



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021-2025**



Tim Penulis

Anis Saggaff
Zainudin Nawawi
Kiki Yuliati
Samsuryadi
Mulyadi Eko Purnomo
Hamzah Hasyim
Bimo Brata Adhitya
Dirta Pratama Atiyanta
Vegitya Ramadhani Putri,
Rosidawani
Indri Seta Septadina
Nely Andriani
Riswani
Rozirwan
Raniasa Putra
Sutarno
Dwi Septiawati
Nahdha Syarifah

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sriwijaya
Desember 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. dengan perkenan-Nya buku Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya (Tahun 2021-2025) telah selesai dibuat. Penelitian Unggulan Universitas Sriwijaya diarahkan pada penelitian di bidang ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan keanekaragaman hayati berdasarkan pertimbangan dari kebijakan Senat Universitas Sriwijaya, Rencana Strategis dan Evaluasi Diri. Kegiatan penelitian ini mencakup 9 (sembilan) bidang fokus penelitian sebagai berikut.

1. Pertanian dan Pangan.
2. Rekayasa Engineering, Material Maju, dan Transportasi.
3. Energi Baru dan Terbarukan.
4. Kesehatan dan Obat.
5. Ekonomi dan Business.
6. Hukum dan Sosial Humaniora.
7. Teknologi Informasi dan Komunikasi.
8. Ilmu Lingkungan dan Kebencanaan.
9. Ilmu Pendidikan, Seni, dan Budaya.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengacu kepada paradigma keterpaduan antara bidang akademik, penelitian, dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharuskan menyertakan mahasiswa dan/atau alumni sebagai tenaga pelaksana yang diusulkan atau dibuat secara formal, dan terstruktur. Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan Peta Jalan Penelitian Universitas Sriwijaya. Panduan ini sebagai penyempurnaan dari panduan sebelumnya. Namun demikian tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, mohon kepada para pengguna untuk memberikan masukannya. Sekian dan terima kasih.

Indralaya, Desember 2020
Ketua LP2M

dto

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP 19710204199702100

SAMBUTAN REKTOR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan perkenanNya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya (Tahun 2021-2025) telah selesai direvisi. Revisi dilaksanakan karena RIP dan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari beberapa Fakultas telah mencapai masa akhir berlakunya.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Sriwijaya untuk kurun waktu 2021-2025. Penelitian Unggulan Universitas Sriwijaya diarahkan pada penelitian di bidang ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan keanekaragaman hayati berdasarkan pertimbangan dari kebijakan Senat Universitas Sriwijaya, Rencana Strategis dan Evaluasi Diri. Unggulan penelitian pada tiga bidang tersebut sebenarnya tidak menutup peluang penelitian pada bidang penelitian lainnya tetapi penelitian-penelitian pada bidang lainnya diharapkan berfokus pada ke tiga bidang tersebut sehingga ke tiga bidang tersebut dapat diteliti dari berbagai aspek bidang ilmu yang ada di UNSRI. Jenis kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan dan pelatihan, pendampingan, introduksi, inovasi, dan aplikasi IPTEK kepada masyarakat dan UMKM serta keterlibatan dalam kegiatan penanggulangan bencana alam. Jenis-jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu terdiri dari beberapa skema: pengabdian terintegrasi, pengabdian produktif, pengabdian desa binaan, dan pengabdian perkuliahan desa. Di samping itu, terdapat juga kegiatan KKN yang meliputi KKN reguler, tematik, dan kemitraan dengan desa.

Penelitian berbasis sumberdaya alam (Pangan, Energi, Lingkungan dan Keanekaragaman hayati) yang diteliti dari berbagai aspek bidang keilmuan yang ada di Unsri diharapkan akan menghasilkan luaran penelitian yang komprehensif dan terintegrasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan *Roadmap* Unggulan Universitas Sriwijaya untuk menghasilkan produk unggulan yang dapat diaplikasikan di dunia industri dan masyarakat melalui difusi teknologi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RIP ini.

Indralaya, Desember 2020
Rektor Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
NIP 196210281989031002

TIM PENYUSUN

Pembina	:	Rektor Universitas Sriwijaya
Pengarah	:	Wakil Rektor Bidang Akademik
Penanggungjawab	:	Ketua LPPM Universitas Sriwijaya (Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.)
Ketua Pelaksana	:	Dr. rer.med. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
Anggota	:	Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. Bimo Brata Adhitya, S.T., M.T. Dirta Pratama Atiyanta, S.E., M.Si. Vegitya Ramadhani Putri, S.H., Ant., M.A., LL.M. Dr. Rosidawani, S.T., M.T. dr. Indri Seta Septadina, M.Kes. Nely Andriani, S.Pd., M.Pd. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Si. Dr. Raniasa Putra, S. I.P., M.Si. Sutarno, S.T., M.T. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M. Nahdha Syarifah, S.KL.

UPT. Penerbit dan Percetakan
Universitas Sriwijaya 2021
Kampus Unsri Palembang
Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar Palembang 30139
Telp. 0711-360969
email : unsri.press@yahoo.com, penerbitunsri@gmail.com
website : www.unsri.unsripress.ac.id

Anggota APPTI No. 026/KTA/APPTI/X/2015
Anggota IKAPI No. 001/SMS/2009

487 halaman : 21 x 29 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Hak Terbit Pada Unsri Press

ISBN : 978-623-399-033-2

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	3
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4
2.2 Kondisi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat saat ini	5
2.2.1 Perkembangan dan Capaian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	5
2.2.2 Perkembangan Jumlah Kerjasama Penelitian	10
2.2.3 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Pusat Kajian	13
2.2.4 Potensi SDM, Sarana dan Prasarana, dan Organisasi Manajemen	14
2.3 Jenis-Jenis, Model, dan Bentuk Kegiatan Pengabdian Dosen Unsri	26
2.4 Sarana dan Prasarana	26
2.4.1 Sarana TIK	28
2.4.2 Sarana Kepustakaan	30
2.5 Sumber Daya Keuangan	30
2.6 Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	31
2.6.1 Tatakelola dan Manajemen Mutu Lembaga	31
2.6.2 Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam dan Luar Negeri	32
2.6.3 Potensi Sumberdaya Alam Sebagai Basis Riset Unggulan	90
2.7 Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	103
BAB III GARIS BESAR RUP UNIT KERJA	107
3.1 Kebijakan Umum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	108
3.2 Sasaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	108
3.3 Arah Pengembangan Penelitian Riset Unggulan Insititusi	109
3.4 Penelitian Berbasis Sumberdaya Alam (Pangan, Energi, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati)	110
3.4.1 Arah Penelitian	110

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	113
4.1 Sasaran, Program Strategis, dan Program Penelitian di Berbagai Bidang	113
A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Pangan	114
B. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati.....	193
C. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Energi Baru dan Terbarukan.....	194
D. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi	305
E. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Hukum	321
F. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu-ilmu Kedokteran dan Kesehatan	360
G. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Pendidikan	437
H. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Sosial, Ilmu Politik...	461
BAB V PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA	519
BAB VI PENUTUP.....	521
Lampiran.....	522

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perkembangan jumlah penelitian pada berbagai bidang fokus	8
Tabel 2.2 Jumlah Dana Penelitian Dosen yang Diterima oleh Lembaga Dana PNBP UNSRI Dalam 3 Tahun Terakhir.....	9
Tabel 2.3 Dana Penelitian DIPA Fakultas.....	10
Tabel 2.4 Jumlah Dana Penelitian Kerjasama	11
Tabel 2.5 Capaian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsri	12
Tabel 2.6 Jumlah Paten yang diperoleh Unsri 2016-2020.....	12
Tabel 2.7 Perkembangan Penelitian pada Pusat Studi/Kajian.....	13
Tabel 2.8 Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	14
Tabel 2.9 Jumlah Dosen Berdasarkan Bidang Keahlian Tahun 2022	15
Tabel 2.10 Keterlibatan Dosen dalam Penelitian	17
Tabel 2.11 Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Dengan Dana DIPA DP2M Dikti Dalam 3 Tahun Terakhir	19
Tabel 2.12 Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Dengan Dana DIPA DP2M Dikti Dalam 3 Tahun Terakhir	21
Tabel 2.13 Aktivitas Penelitian Dosen Dengan Dana PNBP UNSRI Dalam 3 Tahun Terakhir	22
Tabel 2.14 Data Kegiatan Pengabdian PNBP Unsri Tahun 2020	24
Tabel 2.15 Kegiatan Pengabdian Dana DIKTI Tahun 2020	24
Tabel 2.16 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Tahun 2020	25
Tabel 2.17 Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Tahun 2020	25
Tabel 2.18 Jumlah Ruang dan Luas Berdasarkan Unit Kerja/Fakultas.....	27
Tabel 2.19 Sarana dan Fasilitas LPPM Unsri Indralaya.....	27
Tabel 2.20 Sumber Dana untuk Penyelenggaraan Pendidikan di UNSRI.....	30
Tabel 2.21 Ketersediaan Instrumen Penjaminan Mutu Penelitian	31
Tabel 2.22 Data Kegiatan Pengabdian Kerjasama Tahun 2018-2022.....	33
Tabel 2.23 Data Kegiatan Kerjasama Penelitian Dalam dan Luar Negeri Tahun 2018-2022	70
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) Universitas Sriwijaya	520
Tabel 5.1 Estimasi Dana Penelitian Unggulan yang Dibutuhkan	522
Tabel 5.2 Estimasi Perolehan Rencana Pendanaan Selama Periode 5 Tahun.....	522

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Potensi Lahan Sawah Irigasi di Provinsi Sumatera Selatan	94
Gambar 2.2 Potensi Lahan Pertanian Kritis di Sumatera Selatan	96
Gambar 2.3 Sasaran Reklamasi Lahan Pertanian di Sumatera Selatan	97
Gambar 2.4 Sebaran Reklamasi Rawa Pasang Surut di Sumatera Selatan	98
Gambar 2.5 Matrik Analisis SWOT Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	106
Gambar 3.1 Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Level Institusi	112
Gambar 4.1 <i>Roadmap</i> Kelapa dan Kelapa Sawit	496
Gambar 4.2 <i>Roadmap</i> Riset dan Pengembangan Tanaman Pangan (Padi, Jagung, Kedelai) di Rawa Lebak Dan Pasang Surut	497
Gambar 4.3 <i>Roadmap</i> Produksi Ikan Budidaya	498
Gambar 4.4 <i>Roadmap</i> Produksi Daging Sapi	499
Gambar 4.5 <i>Roadmap</i> Produksi Telur Itik Pegagan	500
Gambar 4.6 <i>Roadmap</i> Pengendalian Lingkungan Lahan Basah	501
Gambar 4.7 <i>Roadmap</i> Pengendalian Lingkungan Lahan Bekas Tambang	502
Gambar 4.8 <i>Roadmap</i> Perubahan Iklim Global	503
Gambar 4.9 <i>Roadmap</i> Pengendalian Limbah Cair	504
Gambar 4.10 <i>Roadmap</i> Penyediaan Air Bersih Daerah Rawa	505
Gambar 4.11 <i>Roadmap</i> Produksi Biodiesel	506
Gambar 4.12 <i>Roadmap</i> Gasifikasi Batubara	507
Gambar 4.13 <i>Roadmap</i> Produksi Gas dari Biomassa	508
Gambar 4.14 <i>Roadmap</i> Upgrading Batubara	509
Gambar 4.15 <i>Roadmap</i> Energi Tata Surya	510
Gambar 4.16 <i>Roadmap</i> Produksi Gas Metana	511
Gambar 4.17 <i>Roadmap</i> Produksi Bioetanol	512
Gambar 4.18 <i>Roadmap</i> Energi Geotermal	513
Gambar 4.19 <i>Roadmap</i> Gas dan Minyak	514
Gambar 4.20 <i>Roadmap</i> Hydro Energy	515
Gambar 4.21 <i>Roadmap</i> Produksi Gas Hidrogen	516
Gambar 4.22 <i>Roadmap</i> Produksi Bio-oil	517

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ialah arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Sriwijaya (UNSRI) dalam jangka waktu tertentu. RIP UNSRI memiliki jangka waktu 5 tahun (2021-2025). Penelitian UNSRI yang dimaksud disini adalah Riset Unggulan UNSRI baik melalui pendanaan desentralisasi (DRPM) ataupun pendanaan PNPB UNSRI. Riset Unggulan Universitas Sriwijaya merupakan penelitian yang diarahkan atas dasar pertimbangan dari (1) Kebijakan Senat Universitas, (2) Rencana Strategis (3) dan Evaluasi Diri UNSRI, yang diarahkan pada riset di bidang ketahanan pangan, energi, lingkungan dan keanekaragaman hayati yang dibahas dari berbagai aspek bidang ilmu yang ada di UNSRI.

Dalam menjalankan peta jalan (*roadmap*) riset di Universitas Sriwijaya, akan dilakukan dengan pentahapan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, sasaran target 2021-2022, antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas Sriwijaya (terlampir pada Bab IV), serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar. Sasaran target jangka menengah 2021-2025, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan paten dan aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional dan internasional, melakukan *initial income generating* penelitian kolaborasi riset, seminar, publikasi, paten, dan buku ajar. Sasaran target jangka panjang 2021-2030, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya dan kebutuhan industri, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan *income generating*, dan *sustainability income generating* penelitian kolaborasi riset, seminar, publikasi, HKI, dan buku ajar.

Dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP Universitas Sriwijaya ialah Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sriwijaya, RIP (Rencana Induk Pengembangan), *Academic Plan*, Keputusan Senat Komisi Guru Besar. RIP yang disusun ini sejalan dengan arah kebijakan Unsri dan Program Pengembangan Unsri menuju *World Class University* (WCU).

Arah kebijakan Unsri adalah 1) integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian, 2) penentuan prioritas bidang penelitian, 3) menyusun RIP tingkat institusi, 4) peta jalan riset

tingkat fakultas, 5) *time frame* penelitian, 6) sarana dan prasarana pendukung, dan 7) kebijakan pendanaan.

Universitas Sriwijaya menjalankan 10 aktivitas strategis menuju WCU ialah 1) peningkatan kapasitas pengelolaan administrasi, pelayanan dan pencitraan publik, 2) peningkatan mutu proses pembelajaran dan relevansi pendidikan, 3) peningkatan layanan sarana dan kenyamanan lingkungan kampus, 4) peningkatan jumlah, distribusi, dan kompetensi dosen, 5) peningkatan fokus, relevansi, kualitas, fasilitas, kolaborasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, 6) peningkatan fasilitas penunjang kegiatan pendidikan, 7) penguatan dan integrasi system manajemen berbasis ICT, 8) peningkatan seminar, publikasi ilmiah internasional, paten, dan buku ajar, 9) peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing, dan 10) pengembangan dan penguatan kegiatan kemahasiswaan. Dengan demikian penyusunan RIP Unsri ini berpedoman dan sejalan dengan arah kebijakan, rencana, dan program institusi.

Selain itu, ada sembilan program utama Rektor Unsri 2019—2023 yaitu (1) *updating academic and firming learning process*, (2) *strengthening aoutcome based researh, patent, HKI, and publication*, (3) *integrating community and public services* (4) *international program*, (5) *big-data, IT-based management, and smart campus*, (6) *bureaucracy reformation and simplication regulation*, (7) *upgrading human resources (SDM)*, *infrastructure for learning processs, laboratory, IT, and welfare*, and (9) *business management agency (BPU)*.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Sriwijaya (UNSRI) merupakan salah satu unsur pelaksana akademik bagian dari pelaksana Tridrama Perguruan Tinggi berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor: 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1960, tentang Pendirian Universitas Sriwijaya.
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 60/1999, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Ristek Dikti R.I No. 12 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya
8. Peraturan Menteri Ristek Dikti R.I No. 17 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Sriwijaya.
9. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi Nomor: 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Kemendikbud Nomor: 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Rektor UNSRI Nomor 6 Tahun 2020, Tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, Tugas Pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sriwijaya menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Visi UNSRI: Menjadi universitas terkemuka dan berbasis riset, unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025.

Visi LP2M 2021-2025: Visi LPPM Universitas Sriwijaya adalah menjadi lembaga pelayanan dan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka dalam mengembangkan, dan menerapkan Ilmu pengetahuan, teknologi, seni (IPTEKS) kepada masyarakat.

Misi LPPM:

1. Mengkoordinasikan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pada keunggulan dan potensi sumberdaya yang dapat di terapkan untuk menunjang pembangunan
2. Percepatan aplikasi dan difusi IPTEKS kepada masyarakat dan dunia industri
3. Mengkoordinasikan dan mengembangkan program peningkatan kualitas sumberdaya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Mengkoordinasikan dan mengembangkan program peningkatan jumlah dan kualitas publikasi hasil-hasil penelitian
5. Mengkoordinasikan dan mengembangkan program peningkatan peran pusat kajian dalam kegiatan-kegiatan kerjasama untuk menciptakan pendapatan Universitas

6. Meningkatkan manajemen mutu, tatakelola, dan organisasi kelembagaan.

Tujuan LPPM:

1. Meningkatkan dan mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai bidang ilmu berbasis pada keunggulan dan potensi sumberdaya secara berkesinambing untuk menunjang pembangunan
2. Mengkoordinasikan dan membina kegiatan penelitian yang dapat diterapkan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat
3. Menciptakan budaya penelitian dan jiwa pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan peran dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan peran pusat kajian dalam menghimpun sumber dana bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kerjasama dengan berbagai institusi mitra
5. Mengembangkan tatakelola dan kinerja guna mendukung program peningkatan peringkat akreditasi dan pencitraan Universitas Sriwijaya menuju “World Class University”.

2.2 Kondisi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat saat ini

2.2.1 Perkembangan dan Capaian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari peran dan komitmen UNSRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. Status UNSRI sebagai PK-BLU Penuh dan mempunyai visi menjadikan universitas terkemuka berbasis riset unggul diberbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025, sebagai arah bagi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a. mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;

- b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e. mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah.

Kegiatan penelitian di UNSRI dikelompokkan dalam program-program penelitian sebagai berikut:

1. Program penelitian yang bersumber dari dana Direktorat Sumber Daya, Ditjen Dikti, Kemdikbudristek meliputi (1) kategori kompetitif nasional terdiri dari skema: penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan penelitian pascasarjana; (2) kategori penelitian desentralisasi, terdiri dari: penelitian dasar unggulan perguruan tinggi, penelitian terapan unggulan perguruan tinggi, penelitian pengembangan unggulan perguruan tinggi; dan (3) kategori penelitian penugasan yang terdiri dari skema: konsorsium riset unggulan perguruan tinggi, kajian kebijakan strategis, *world class research*, dan riset kemitraan.
2. Program penelitian berasal dari dana PNPB Unsri terdiri dari skema Sains, Teknologi, dan Seni; Unggulan Kompetitif; Unggulan Profesi PNS; Unggulan Profesi bagi profesor dengan NIDK; Penunjukan Inovasi (*ordered-innovative*); Kolaborasi Internasional *Matching Grant*; dan Penelitian bagi Tenaga Fungsional Kependidikan.
3. Program Pengembangan HKI, yang diarahkan untuk meningkatkan perolehan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
4. Program penelitian kerja sama, berupa kegiatan penelitian, perencanaan, dan pengkajian dari berbagai bidang pembangunan dengan bekerja sama berbagai lembaga pemerintah maupun swasta, baik di tingkat daerah, regional, nasional, dan internasional.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. mengaplikasikan produk inovasi untuk mendorong pembangunan masyarakat Indonesia dengan melakukan pengembangan hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat;
2. memberikan alternatif solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan,

- atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
 4. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam; dan
 5. memberi wadah/media bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNSRI dikelompokkan ke dalam dua program, sebagai berikut.

1. Program pengabdian kepada masyarakat melalui DRPM Kemdikbudristek meliputi (1) Kategori Kompetitif Nasional yang terdiri dari skema: Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW); (2) Kategori Desentralisasi terdiri dari: Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT); dan (3) Kategori Penugasan terdiri dari Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM).
2. Program pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana PNBPN UNSRI meliputi (1) pengabdian kepada masyarakat terintegrasi, (2) pengabdian kepada masyarakat produktif, (3) pengabdian kepada masyarakat di desa binaan, dan (4) pengabdian kepada masyarakat perkuliahan desa.

Ada delapan bidang fokus penelitian UNSRI, yaitu (1) Bidang Pangan dan Pertanian; (2) Bidang Energi Baru dan Terbarukan; (3) Bidang Kesehatan dan Obat; (4) Bidang Transportasi; (5) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi; (6) Bidang Ilmu Lingkungan; (7) Bidang Ekonomi, Hukum, Sosial Humaniora, Seni, Budaya, dan Ilmu Pendidikan; dan (8) Bidang Material Maju.

Tabel 2.1 Perkembangan jumlah penelitian pada berbagai bidang fokus

No	Bidang Kajian	Jumlah Penelitian			Dosen yang terlibat		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	Pertanian dan Pangan	10	20	46	30	60	138
2.	Energi Baru dan Terbarukan	57	42	10	171	126	30
3.	Kesehatan dan Obat	19	26	32	57	78	96
4.	Transportasi	10	15	5	30	45	15
5.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	35	19	30	105	57
6.	Ilmu Lingkungan	4	32	32	12	96	96
7.	Ekonomi, Hukum, Sosial Humaniora, Seni, Budaya, dan Ilmu Pendidikan	13	22	108	39	66	324
8.	Material Maju	36	41	17	108	123	51
9.	pengentasan kemiskinan	2	12	-	6	36	-
10.	Otonomi Daerah dan Desentralisasi	1	29	-	3	87	-
11.	Integrasi Bangsa dan Harmoni Sosial	1	10	-	3	30	-
12.	Pendidikan	52	69	56	156	207	168
13.	Mitigasi dan Manajemen Bencana	2	13	-	6	39	-
14.	Rekayasa/Keteknikan	-	-	40	-	-	120
15.	Ilmu Kesehatan dan Kedokteran dan Psikologi	-	-	32	-	-	96
16.	Ilmu Ekonomi	-	-	8	-	-	24
TOTAL		217	366	403	651	1.098	1.215

Pendanaan kegiatan penelitian dosen didapatkan dari berbagai sumber, antara lain PNBPN UNSRI, Hibah Penelitian DRPM Kemristek/BRIN, Ditjen Dikti, dan berbagai lembaga donor lainnya. Kegiatan penelitian yang tercatat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSRI menunjukkan kecenderungan mengalami fluktuasi dari segi kuantitas. Perkembangan Jumlah Penelitian di lingkungan UNSRI mengalami perkembangan yang cukup pesat dan tersebar pada beberapa bidang fokus kajian (Tabel 2.1).

Dalam tiga tahun terakhir perkembangan jumlah dana yang diperuntukkan bagi bidang penelitian mengalami fluktuasi, yang berasal dari berbagai sumber pendanaan berdasarkan skema penelitian (Tabel 2.2).

Tabel 2.2
Jumlah Dana Penelitian Dosen yang Diterima oleh Lembaga Dana PNBPN UNSRI
Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Skema	2018		2019		2020	
		Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)
Penelitian Desentralisasi							
1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	12	1.141.250.000	10	1.080.170.975	4	411.079.000
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	6	651.750.000	5	872.309.000	1	241.720.000
3	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-	-	1	520.000.000	-	-
Penelitian Kompetitif Nasional							
1	Hibah Tim Pascasarjana	1	160.000.000	-	-	-	-
2	Disertasi Doktor	12	655.730.000	4	219.550.000	7	364.472.000
3	Penelitian Berbasis Kompetensi	5	617.395.000				
4	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	17	718.350.000	1	60.000.000	9	539.350.000
5	Penelitian Dasar (PD)			16	1906579000	7	1.015.372.000
6	Penelitian Terapan (PT)			3	487.207.000	1	175.688.000
7	Penelitian Strategis Nasional Institusi	5	560.000.000	-	-	-	-
8	Kerjasama Luar Negeri	2	263.000.000	-	-	-	-
9	Insinas	1	100.000.000	1	70.000.000	1	75.000.000
10	Penelitian Tesis Magister I	-	-	3	174.050.000	1	39.387.000
11	Penelitian Pengembangan	-	-	-	-	1	500.000.000
Penelitian Penugasan							
1	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	1	210.000.000	1	383.786.000	-	-
2	Kajian Kebijakan Strategis (KKS)			1	70.000.000	-	-

No	Skema	2018		2019		2020	
		Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)
Total		62	5.077.475.000	46	5.843.651.975	32	3.362.068.000

Lanjutan Tabel 2.2
Jumlah Dana Penelitian Dosen yang Diterima oleh Lembaga
Dana PNBPN UNSRI Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Skema	2018		2019		2020	
		Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)	Judul	Dana (Rp)
1	Sains Teknologi dan Seni	323	9.652.106.850	286	8.915.470.000	301	9.060.000.000
2	Unggulan Kompetitif	293	18.221.806.450	265	12.509.552.400	111	5.725.000.000
3	Kolaborasi Internasional		550.000.000				
4	Unggulan Profesi	58	11.085.000.000	49	9.770.700.500	25	2.945.000.000
5	Penelitian Profesi Dosen NIDK	6	450.000.000	2	150.000.000	6	360.000.000
6	Unggulan Inovasi			2	299.810.000	1	125.000.000
7	Tenaga Kependidikan			8	120.000.000	8	120.000.000
8	Hibah Doktor			7	350.000.000		
9	Matching Grant						
Total		680	39.958.913.300	619	2.115.532.900	452	8.335.000.000

2.2.2 Perkembangan Jumlah Kerjasama Penelitian

Kerjasama penelitian yang telah dilakukan oleh Unsri dalam bidang penelitian mengalami peningkatan.

Tabel 2.3 Dana Penelitian DIPA Fakultas

NO.	FAKULTAS	2018		2019		2020	
		Jumlah Judul	Dana	Jumlah Judul	Dana	Jumlah Judul	Dana
1.	Ekonomi	30	600.000.000	51	1.800.000.000	33	1.125.000.000
2.	Hukum	30	360.000.000	20	400.000.000	22	374.000.000
3.	Teknik	20	270.000.000	35	1.050.000.000	15	450.000.000
4.	Kedokteran	30	900.000.000	40	3.000.000.000	36	2.700.000.000
5.	FKIP	35	1.805.000.000	25	2.500.000.000	36	2.400.000.000
6.	Pertanian	-	-	20	600.000.000	18	540.000.000
7.	MIPA	4	100.000.000	10	300.000.000	10	300.000.000
8.	FISIP	6	130.000.000	4	108.000.000	5	135.000.000

NO.	FAKULTAS	2018		2019		2020	
		Jumlah Judul	Dana	Jumlah Judul	Dana	Jumlah Judul	Dana
9.	ILKOM	10	200.000.000	19	1.050.000.000	14	900.000.000
10.	FKM	10	250.000.000	5	150.000.000	-	-
Jumlah		175	4.615.000.000	229	10.958.000.000	189	8.924.000.000

Tabel 2.4 Jumlah Dana Penelitian Kerjasama

PUSAT PENELITIAN	LEMBAGA MITRA	2018*
PPLH	RSUD Dr. H. Mohammad Rabain	103.440.750
	Pertamina EP	59.230.220
	PT. Medco E & P	235.594.205
	PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih	7.913.500
	Pertamina Gas	36.444.230
	Pertamina Gas	7.750.353
	Pertamina Gas	22.035.250
Pusat Manajemen LPPM Unsri	PT. Pusri Palembang	18.620.000
	PT. Pusri Palembang	29.792.000
	PT. Pusri Palembang	17.176.950
PPLH	KSO Pertamina EP- Samudra Energi BWP Meruap	52.764.425
	PT. Medco E & P	201.286.855
	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	57.471.025
	PT. Pertamina Geothermal Energy	163.418.430
	PT. Pertamina Geothermal Energy	443.072.210
	KSO Pertamina EP- Samudra Energi BWP Meruap	170.631.353
	PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field	209.717.060
	PT. PLN Engineering	199.898.050
	PT. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field	548.079.510
	PT. Bukit Asam (Persero)	66.223.636
Universitas Sriwijaya	Universitas Indonesia	118.750.000
	Universitas Indonesia	25.000.000
PPLH	PT. Pertamina CSA	488.775.000
	PT. Pertamina CSA Termin II	488.775.000
	PT. Medco E & P	235.594.205
	PT. Bukit Asam (Persero)	41.340.826

PUSAT PENELITIAN	LEMBAGA MITRA	2018*
	PT. Pertamina EP Green Word Nusantara (GWN)	60.701.200
	PT. PLN (Persero)	108.186.570
LPPM	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	154.057.344
	PT. Ghutrie Pecconina Indonesia	195.475.786
	PT. Ghutrie Pecconina Indonesia	195.475.786
	PT. Ghutrie Pecconina Indonesia	199.465.088
	PT. Bukit Asam (Persero)	66.223.636
JUMLAH		5.028.380.452

*Keterangan:

Mulai tahun anggaran 2019, semua kerja sama dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.

Indikator kinerja utama bidang penelitian dapat dilihat dari faktor input, proses dan output. Faktor input merupakan sejumlah dana yang dapat dialokasikan pada kegiatan penelitian di berbagai bidang dan keterlibatan sumber daya penelitian sebagaimana telah ditunjukkan pada Tabel 2.1 s.d. Tabel 2.4 di atas. Kinerja proses dapat dilihat dari peran dan pengelolaan lembaga dalam menjalankan menstimulasi kegiatan penelitian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya, sebagaimana disajikan pada bagian 2.2.1. Sedangkan kinerja output merupakan capaian kegiatan penelitian yang dapat diukur dengan beberapa indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5 dan Tabel 2.6.

Tabel 2.5 Capaian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsri

No	Jenis Luaran	2018	2019	2020	Jumlah	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	1.133	982	603	2.718
		Nasional terakreditasi	208	57	474	739
		Lokal	182	171	191	544
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	237	558	226	1.021
		Nasional				
		Lokal				
3	<i>Visiting Professor</i>	Internasional				
4	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	11	6	19	36
		Paten Sederhana	-	13	8	21
		Hak Cipta	10	52	48	110
5	Teknologi Tepat Guna					
6	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial					
7	Buku Ajar	52	50	70	172	

Tabel 2.6 Jumlah Paten yang diperoleh Unsri 2016-2020

Tahun	Status		Jumlah
	registered	Granted	
2016	2	2	4
2017	10	4	14
2018	11	17	28
2019	19	29	48
2020	27	-	27
JUMLAH	69	52	121

2.2.3 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Pusat Kajian

Peran lembaga penelitiandan dan pengabdian masyarakat dan pusat kajian dalam upaya menunjang pembangunan daerah semakin meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perkembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada Pusat Kajian di Lembaga Penelitiandan Pengabdian Masyarakat Unsri yang memiliki sepuluh pusat kajian penelitian yaitu: Pusat Penelitian Managemen Air dan Lahan (PPMAL), Pusat Penelitian Sosial dan Budaya (PPSB), Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT), Pusat penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), Pusat Studi Wanita (PSW), Pusat Penelitian Energi (PPE), Pusat Penelitian Kependudukan (PPK), Pusat Penelitian Tata Ruang (PPTR), Pusat Penelitian Pembangunan (PPP), dan Pusat Pengembangan Manajemen Publikasi dan Penulisan (PPMP), serta empat pusat kajian pengabdian masyarakat yaitu Pusat Kuliah Kerja Nyata (P-KKN), Sentra Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HKI), Pusat Manajemen (PM), dan Pusat Pengembangan Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (P-IBK).

Peran lembaga penelitian dan pengabdian masyarakatdalam meningkatkan kualitas pusat kajian adalah memfasilitasi berbagai jenis penelitian berdasarkan skim penelitian dan riset unggulan untuk didadanai dari berbagai sumber pendanaan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Perkembangan Penelitian pada Pusat Studi/Kajian

No	Pusat Studi/Pusat Kajian	2018		2019		2020		Jumlah Nilai Kontrak (Rp)
		Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	
1	Pusat Penelitian Managemen Air dan Lahan (PPMAL)	2	80.800.000	4	322.989.728	9	893.300.000	1.297.089.728
2	Pusat Penelitian Sosial dan Budaya (PPSB)	4	198.130.000	2	89.250.000	1	8.000.000	295.380.000
3	Pusat Kajian Makanan	-		2	100.000.000	1	46.000.000	336.000.000

No	Pusat Studi/Pusat Kajian	2018		2019		2020		Jumlah Nilai Kontrak (Rp)
		Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	Jlh Keg	Nilai Kontrak (Rp)	
	Tradisional (PKMT)							
4	Pusat penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)	1	10.000.000	1	6.000.000	1	808.000.000	824.000.000
5	Pusat Studi Wanita (PSW)	2	84.000.000	1	6.500.000	2	638.000.000	728.500.000
6	Pusat Penelitian Energi (PPE)	2	50.000.000	3	87.500.000	4	64.500.000	202.000.000
7	Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)	-	-	2	110.000.000	2	110.000.000	220.000.000
8	Pusat Penelitian Tata Ruang (PPTR)	3	402.000.000	3	62.000.000,		110.000.000	574.000.000
9	Pusat Penelitian Pembangunan (PPP)	-	-	1	15.000.000	1	85.500.000	100.500.000
Jumlah		14	690.930.000	19	792.739.728	21	1.040.800.000	2.524.46.728

2.2.4 Potensi SDM, Sarana dan Prasana, dan Organisasi Manajemen

Sumber daya manusia di lingkungan UNSRI sebagai pelaksana penyelenggaraan pendidikan terdiri dari unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan unsur penunjang. Unsur pelaksana akademik adalah merupakan tenaga pendidik yang berasal dari tenaga PNS dan tenaga Non PNS. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah tenaga pendidik PNS di UNSRI sebanyak 1.151 orang. Jumlah tenaga pendidik berdasarkan kualifikasi pendidikan S-1 berjumlah 6 orang, atau (0,35 %). Jumlah Tenaga Pendidik berkualifikasi S2 berjumlah 713 orang, atau (62 %). Jumlah Tenaga Pendidik berkualifikasi S3 berjumlah 432 atau (38 %). Rasio dosen dan mahasiswa pada sepuluh fakultas di Unsri berkisar antara 3,50% hingga 12,32%. Rasio dosen dan mahasiswa tersebut sudah memenuhi standar untuk pelaksanaan pembelajaran yang baik karena masih berada pada nilai yang lebih kecil dari 20% untuk fakultas eksakta dan lebih kecil dari 30% untuk fakultas non eksakta. Jumlah tenaga edukatif/dosen berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No	Unit Kerja	Pendidikan									Jumlah		Jumlah Total (L+P)
		S1			S2			S3			L	P	
		L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM			
1	FE	0	0	0	37	44	81	19	24	42	56	68	124
2	FH	0	0	0	16	19	35	12	7	19	28	26	54
3	FT	0	0	0	102	98	200	96	60	156	198	158	356
4	FK	0	0	0	131	174	305	26	12	38	157	186	343
5	FP	0	0	0	24	26	50	65	44	109	89	70	159
6	FKIP	0	0	0	52	90	142	51	39	90	103	129	232
7	FMIPA	0	0	0	29	45	74	40	32	72	69	77	146
8	FISIP	0	0	0	48	43	91	0	0	0	48	43	91
9	FASILKOM	0	0	0	36	24	60	13	3	16	49	27	76
10	FKM	0	0	0	6	37	45	3	9	12	9	49	58
Total		0	0	0	481	600	1081	325	280	555	806	1142	1948

Tabel 2.9 Jumlah Dosen Berdasarkan Bidang Keahlian Tahun 2022

No	Fakultas	Bidang Keahlian	Jumlah	Total
1	Ekonomi	Manajemen	41	124
		Akuntansi	45	
		Ekopem	38	
2	Hukum	Hukum Perdata	17	57
		Hukum Pidana	10	
		Hukum Tata Negara	15	
		Hukum Administrasi Negara	8	
		Hukum Internasional	7	
3	Teknik	Teknik Sipil	38	178
		Teknik Pertambangan	20	
		Teknik Kimia	28	
		Teknik Mesin	34	
		Teknik Arsitektur	20	
		Teknik Elektro	28	
		Teknik Geologi	10	
4	Kedokteran	Kedokteran Umum	295	347
		Ilmu Keperawatan	19	
		Kedokteran Gigi	22	
		Psikologi	11	
5	Pertanian	Agribisnis	31	159
		Agroekoteknologi	3	
		Agronomi	16	
		Akuakultur	13	
		Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	14	

No	Fakultas	Bidang Keahlian	Jumlah	Total
		Ilmu Tanah	16	
		Peternakan	18	
		Teknik Pertanian	19	
		Teknologi Hasil Perikanan	14	
		Teknologi Hasil Pertanian	15	
6	FKIP	Pendidikan Matematika	23	230
		Pendidikan Biologi	17	
		Pendidikan Kimia	17	
		Pendidikan Fisika	18	
		Pendidikan Teknik Mesin	11	
		PPKN	12	
		Pendidikan Sejarah	11	
		Pendidikan Ekonomi Akuntansi	13	
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	25	
		Penjaskes	15	
		Pendidikan Bimbingan Konseling	10	
		PGSD	12	
		PAUD	12	
		Pendidikan Bahasa Inggris	26	
Pendidikan Masyarakat	8			
7	FMIPA	Matematika	26	146
		Fisika	28	
		Kimia	30	
		Biologi	28	
		Ilmu Kelautan	17	
		Farmasi	17	
8	FISIP	Administrasi Negara	29	91
		Sosiologi	20	
		Ilmu Komunikasi	21	
		Hubungan Internasional	21	
9	FASILKOM	Sistem Informasi	32	76
		Sistem Komputer	21	
		Teknik Informatika	23	
10	FKM	Kesehatan Masyarakat	33	57
		Gizi	12	
		Kesehatan Lingkungan	12	
Total				1408

Universitas Sriwijaya memiliki SDM dengan keahlian dalam berbagai bidang ilmu/kajian yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan penelitian. Jumlah tenaga dosen yang tersedia berdasarkan keahlian pada berbagai bidang ditunjukkan pada Tabel 2.9.

Minat dosen dalam melakukan penelitian yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usulan proposal yang diajukan oleh dosen dari berbagai fakultas. Namun karena keterbatasan dana, dalam tiga tahun terakhir (2018-2020) kurang dari 50% proposal yang dapat didanai dan dosen yang terlibat juga semakin terbatas dari dosen yang mengusulkan hanya sekitar 19% dosen yang dapat melakukan penelitian untuk didanai dari sumber Dana DIPA DRPM. Hal ini diatasi dengan dana penelitian dari sumber dana dari PNPB Unsri, dari usulan proposal yang masuk sekitar 95% yang didanai,. Secara rinci keterlibatan dosen dan usulan proposal yang didanai dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.10-Tabel 2.13.

Tabel 2.10 Keterlibatan Dosen dalam Penelitian

No	Skema Penelitian	Sumber Dana	2018	2019	2020
1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	DIKTI	33	27	12
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	DIKTI	18	15	3
3	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	DIKTI	-	-	-
4	Hibah Tim Pascasarjana	DIKTI	2	-	-
5	Penelitian Disertasi Doktor	DIKTI	12	9	19
6	Penelitian Berbasis Kompetensi	DIKTI	12	-	-
7	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	DIKTI	17	2	25
8	Penelitian Dasar (PD)	DIKTI	-	42	18
9	Penelitian Terapan (PT)	DIKTI	-	9	3
10	Penelitian Strategis Nasional	DIKTI	-	-	-
11	Penelitian Strategis Nasional Institusi	DIKTI	14	-	-

No	Skema Penelitian	Sumber Dana	2018	2019	2020
12	Penelitian Kerjasama Luar Negeri	DIKTI	6	-	-
13	Insinas	DIKTI	-	5	4
14	Penelitian Tesis Magister	DIKTI	-	6	2
15	Penelitian Pengembangan	DIKTI	-	3	3
16	Penelitian Pasca Doktor	DIKTI	-	-	-
17	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	DIKTI	1	5	-
18	Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	DIKTI	-	1	-
19	World Class Research	DIKTI	-	-	-
20	Sains Teknologi dan Seni	PNBP	703	679	643
21	Unggulan Kompetitif	PNBP	766	665	309
22	Unggulan Profesi	PNBP	154	157	78
23	Penelitian Profesi Dosen NIDK	PNBP	18	7	20
24	Unggulan Inovasi	PNBP	-	6	3
25	Tenaga Kependidikan	PNBP	-	20	24
26	Hibah Doktor	PNBP	-	7	-
27	Matching Grant	PNBP	-	-	-
Jumlah			1.756	1.665	1.166

Tabel 2.11 Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Dengan Dana DIPA DP2M Dikti Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Skema Penelitian	2018			2019			2020		
		Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat
		Di-usulkan	Di-danai		Di-usulkan	Di-danai		Di-usulkan	Di-danai	
Penelitian Desentralisasi										
1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	20	12	33	14	10	27	8	4	12
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	20	6	18	10	5	15	2	1	3
3	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Penelitian Kompetitif Nasional										
1	Hibah Tim Pascasarjana	5	1	2	-	-	-	-	-	-
2	Penelitian Disertasi Doktor	13	12	12	8	4	9	9	7	19
3	Penelitian Berbasis Kompetensi	10	5	12	-	-	-	-	-	-
4	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	12	17	17	1	1	2	8	9	25

No	Skema Penelitian	2018			2019			2020		
		Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat
		Di-usulkan	Di-danai		Di-usulkan	Di-danai		Di-usulkan	Di-danai	
5	Penelitian Dasar (PD)	4	-	-	22	16	42	17	7	18
6	Penelitian Terapan (PT)	2	-	-	11	3	9	4	1	3
7	Penelitian Strategis Nasional	3	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penelitian Strategis Nasional Institusi	8	5	14	-	-	-	-	-	-
9	Penelitian Kerjasama Luar Negeri	4	2	6	-	-	-	-	-	-
10	Insinas	9	1	5	1	1	5	1	1	4
11	Penelitian Tesis Magister	-	-	-	4	3	6	4	1	2
12	Penelitian Pengembangan	-	-	-	1	1	3	1	1	3
13	Penelitian Pasca Doktor	-	-	-	2	-	-	-	-	-
JUMLAH		110	61	119	75	44	118	54	32	89

Tabel 2.12 Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Dengan Dana DIPA DP2M Dikti Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Skema Penelitian	2018			2019			2020		
		Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Judul Penelitian		Jumlah Dosen yang terlibat
		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui	
Penelitian Penugasan										
1	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	1	1	1	1	1	5	-	-	-
2	Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	-	-	-	1	1	1	-	-	-
3	World Class Research	-	-	-	-	-	-	2	-	-
JUMLAH		111	62	115	77	46	124	56	32	89
	Persentase proposal yang didanai	56 %			60 %			57 %		
	Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian yang didanai	10 %			11 %			8 %		

Tabel 2.13 Aktivitas Penelitian Dosen Dengan Dana PNPB UNSRI Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Skema Penelitian	2018			2019			2020		
		Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat
		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui	
1	Sains Teknologi dan Seni	334	323	703	363	286	679	384	301	643
2	Unggulan Kompetitif	310	294	766	342	265	665	359	111	309
3	Unggulan Profesi	58	52	154	49	49	157	55	25	78
4	Penelitian Profesi Dosen NIDK	6	6	18	2	2	7	6	6	20
5	Unggulan Inovasi	-	-	-	2	2	6	3	1	3
6	Tenaga Kependidikan	-	-	-	8	8	20	8	8	24
7	Hibah Doktor	-	-	-	7	7	7	-	-	-
8	Matching Grant	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		708	675	1641	773	619	1541	815	452	1.077
	Persentase proposal yang didanai	95 %			80 %			55 %		
	Persentase dosen yang terlibat dalam	143 %			134 %			94 %		

No	Skema Penelitian	2018			2019			2020		
		Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat	Jlh Proposal (Judul)		Jumlah Dosen yang terlibat
		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui		Di-usulkan	Di-setujui	
	penelitian yang didanai									

Minat dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat juga sangat tinggi. Namun karena keterbatasan dana, kurang dari 70% proposal yang dapat didanai baik dari dana DIPA Unsri maupun dari dana DIPA Dikti dan dosen serta mahasiswa yang terlibat juga semakin terbatas dari dosen yang mengusulkan. Secara rinci keterlibatan dosen dan usulan proposal yang didanai dapat dilihat pada Tabel 2.14-Tabel 2.17.

Tabel 2.14 Data Kegiatan Pengabdian PNBP Unsri Tahun 2020

No.	Fakultas	Jumlah			
		Pro-posal	Dosen	Mahasiswa	Dana
1	EKONOMI	31	107	1026	419.000.000
2	HUKUM	5	16	32	70.000.000
3	TEKNIK	22	87	154	394.370.000
4	PERTANIAN	34	175	244	581.630.000
5	KEDOKTERAN	13	43	80	175.000.000
6	MIPA	49	185	320	738.417.500
7	FKIP	58	204	338	726.004.000
8	FISIP	27	115	180	431.000.000
9	FASILKOM	19	83	120	268.000.000
10	FKM	19	65	116	248.402.000
JUMLAH		277	1.080	2.610	4.051.823.500

Tabel 2.15 Kegiatan Pengabdian Dana DIKTI Tahun 2020

NO	FAKULTAS	SKEMA PPK	SKEMA DISEMINASI	DANA
1	EKONOMI	-	-	-
2	HUKUM	-	-	-
3	TEKNIK	-	-	-
4	PERTANIAN	-	1	170.000.000
5	KEDOKTERAN	-	-	-
6	MIPA	1	-	100.000.000
7	FKIP	-	-	-
8	FISIP	-	-	-
9	FASILKOM	-	-	-

10	FKM	-	-	-
JUMLAH		1	1	270.000.000

Tabel 2.16 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Tahun 2020

No.	Tema & Jenis Kegiatan	Lokasi	Jmlh Mhs
1	KKN Tematik Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (DESTANA)	Kabupaten Ogan Ilir	72
		Kabupaten Muara Enim	6
		Kabupaten Lahat	8
		Kodya Pagar Alam	4
		Kodya Prabumulih	3
		Kabupaten OKUT	1
		Kabupaten MUBA	4
		Kabupaten Banyuasin	20
		Kabupaten Empat Lawang	1
		Provinsi DKI	1
		Provinsi Jambi	2
		Provinsi Sumatera Utara	2
2.	KKN Reguler Angkatan ke-93	Kecamatan Lembak	109
		Kecamatan Gelumbang	117
		Kecamatan Kelekar	76
		Kecamatan Tanjung Batu	139
Jumlah			636

Tabel 2.17 Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Tahun 2020

No.	Fakultas	Jumlah Pro-posal	Jumlah Mahasiswa	Jumlah dana Rp
1.	Ekonomi	8	41	36.500.000
2.	Hukum	4	14	21.500.000
3.	Kedokteran	3	6	7.500.000
4.	Teknik	8	35	36.500.000
5.	Pertanian	25	107	109.500.000
6.	FKIP	20	80	94.500.000
7.	FMIPA	50	195	233.500.000
8.	FISIP	31	113	133.000.000
9.	FKM	3	15	10.500.000
10.	FILKOM	14	51	57.000.000

Jumlah	166	657	740.000.000
--------	-----	-----	-------------

2.3 Jenis-Jenis, Model, dan Bentuk Kegiatan Pengabdian Dosen Unsri

Jenis kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat.
2. Pendampingan manajemen/pengelolaan usaha kepada UMKM.
3. Pendampingan pelaksanaan pendidikan informal, dasar, dan keaksaraan masyarakat.
4. Pendampingan pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang bersifat nirlaba.
5. Introduksi, inovasi, dan aplikasi IPTEK kepada masyarakat.
6. Introduksi, inovasi, dan aplikasi IPTEK kepada UMKM.
7. Keterlibatan dalam kegiatan penanggulangan Bencana Alam.

Sedangkan skema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat LPPM Unsri meliputi:

1. Pengabdian kepada masyarakat terintegrasi
2. Pengabdian kepada masyarakat produktif
3. Pengabdian kepada masyarakat desa binaan
4. Pengabdian kepada masyarakat perkuliahan desa

2.4 Sarana dan Prasarana

Unsri memiliki 2 kampus yaitu Kampus Unsri Bukit Besar dan Kampus Unsri Inderalaya, Ogan Ilir dengan luas lahan 712 Ha, kurang lebih berjarak 32 km dari kampus Bukit Besar Palembang. Unsri memiliki ruang perkuliahan seluas 18.457 m² dan ruang dosen seluas 3200 meter persegi. Rasio ruang kuliah dan jumlah mahasiswa 1:0.79 m². Unsri menggunakan 9 gedung kuliah di Kampus Inderalaya dengan 147 unit ruang kuliah dan di Kampus Bukit Besar sebanyak 98 unit ruang kuliah, gedung Laboratorium Bersama, Gedung Pusat Komputer, Gedung Lembaga Bahasa, Gedung Perpustakaan (Perpustakaan Inderalaya dan Bukit Besar serta Perpustakaan Pascasarjana). Pemanfaatan gedung tersebut digunakan secara bersama-sama untuk semua program baik Diploma, S1 reguler, non-reguler, dan Pascasarjana. Secara keseluruhan luas ruang yang tersedia seluas 120.334,69

m². Luasan ruangan tersebut sudah mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan administratif.

Tabel 2.18 Jumlah Ruang dan Luas Berdasarkan Unit Kerja/Fakultas

Unit Kerja/Fakultas	Kampus Bukit Besar Palembang		Kampus Indralaya	
	Ruang	Total luas (m ²)	Ruang	Total luas (m ²)
Ekonomi	72	5.358	43	6.777
Hukum	47	1141774	37	521991
FISIP	6	1.183,39	6	3.214,68
FKIP	114	4.992,6	81	6.723,36
Pertanian	11	464	270	10.901
MIPA	-	-	83	6.684
Teknik	12	12.874,76	35	30.877,26
Kedokteran	24	3.544,31	24	3.278,55
Ilmu Komputer	-	6.301,55	-	28.163,64
FKM	-	-	59	3.993
Kantor Pusat (KPA)	101	11.272	222	13.215
Perpustakaan	5	1.680	59	16.432
Penunjang	-	2.087	-	29.418
Sarana Ibadah	23	744	-	2.924
Jumlah	515	42.954	1.780	138.902

Sarana dan fasilitas LPPM Unsri berada terpusat di Kantor LPPM Unsri di Kampus Unsri Indralaya seperti pada Tabel 2.19. Sarana dan fasilitas tersebut masih perlu terus dilengkapi dan ditingkatkan sejalan dengan kebutuhan dan intensitas aktivitas LPPM Unsri.

Tabel 2.19 Sarana dan Fasilitas LPPM Unsri Indralaya

No.	Kategori sarana/fasilitas	Satuan	Luas	Jumlah
1.	Ruang kerja Ketua	Meter Persegi	39,9	1
2.	Ruang Kerja Sekretaris	Meter Persegi	23	1
3.	Ruang Kerja Kabag. TU	Meter Persegi	17,2	1
4.	Ruang Sub Bagian Umum & Staf	Meter Persegi	51,8	1
5.	Ruang Suib Bagian Data & Staf	Meter Persegi	77,8	1
6.	Ruang Rapat	Meter persegi	206,8	2
7.	Ruang Kepala Pusat KKN	Meter Persegi	11,5	1
8.	Ruang Koordinator Penelitian	Meter Persegi	17,3	1
9.	Ruang Koordinator Pengabdian	Meter Persegi	17,3	1
10.	Ruang ATK	Meter Persegi	17,28	1
11.	Ruang Arsip	Meter Persegi	51,91	1
12.	Ruang BMN	Meter Persegi	18,28	1

No.	Kategori sarana/fasilitas	Satuan	Luas	Jumlah
13.	Ruang Adminitrasi KKN	Meter Persegi	25,92	1
14.	Ruang Dapur	Meter persegi	4	1
15.	Lobby	Meter Persegi	120	1
16.	Musholla	Meter persegi	34,5	1
17.	WC/Kamar mandi	Meter persegi	9,72	4
18.	Koridor	Meter Persegi	1,8	1
19.	Adminitrasi Umum	Meter Persegi	17,28	1
20.	Halaman Parkir dan Taman	Meter Persegi	550	1
21.	Komputer	Unit	-	28
22.	Printer	unit	-	31
23.	Mesin tik elektrik	unit	-	1
24.	Telepon/fax	Unit nomor	-	1
25.	Internet (hot spot)	unit	-	9
26.	Internet socket	unit	-	1
27.	LCD	unit	-	9
28.	Laptop	unit	-	17
29.	Camera	unit	-	1
30.	Handy camp	unit	-	1
31.	Drone	Unit	-	1
32.	Wireless	unit	-	2
33.	Kendaraan roda 4	unit	-	8
34.	Kendaraan roda 2	unit	-	2
35.	TV	unit	-	4
36.	AC	unit	-	39
37.	Sound Sistem	unit	-	1

* Seluruh ruangan dilengkapi dengan AC

2.4.1 Sarana TIK

Sarana dan prasarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan ICT. Penyelenggaraan sistem informasi saat ini dikelola oleh UPT Puskom yang pengembangannya dilakukan dengan berbagai kerjasama antara lain dukungan dana *Due-Like* dan TPSDP; Ditjen Dikti dalam pengembangan infrastruktur dan menjadi simpul jaringan antar perguruan tinggi melalui program *INHERENT*; dan PT Telkom untuk pengembangan jaringan Internet dan *website*; Pemprov Sumsel untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas jaringan maupun akses Internet; program hibah kompetisi *DUE-Like* pada tahun 1999-2003. Melalui hibah ini, Unsri telah membangun basis infrastruktur

backbone jaringan berbahan *fiber optic* yang menghubungkan seluruh unit, fakultas, dan kantor pusat administrasi, dan laboratorium pelatihan komputer, serta instalasi jaringan internet untuk staf akademik. Dengan dana hibah ini, Puskom juga telah membangun website resmi Unsri dengan alamat URL: <http://www.unsri.ac.id> dan akses internet dengan kecepatan bandwidth 256 kbps. Saat ini, Unsri telah memiliki NOC (*Network Operation Center*) yang menangani jaringan internet dan intranet di Unsri. Sebelum tahun 2005, NOC Unsri berada dibawah pengelolaan PT Telkom Kandatel Palembang, melalui program Cyber Campus. Seiring dengan perkembangan infrastruktur dan SDM yang meningkat, Unsri telah mampu membangun sendiri NOC, yang setara dengan yang dimiliki PT Telkom Kandatel Palembang. Pengisian KRS secara *on line* telah mulai diterapkan pada mahasiswa angkatan 2008/2009. Sistem ini sangat membantu para mahasiswa yang berada di luar kota Palembang. *Up dating* data informasi akademik juga terus dilakukan secara reguler agar para mahasiswa memperoleh informasi yang cepat, tepat dan benar. Saat ini UNSRI telah memiliki 20 MB (16 MB di Indralaya dan 6 MB di Kampus Bukit Besar) dengan tingkat *coverage ratio* untuk di Indralaya 80% dan Bukit Besar 60%). Selain itu, Unsri juga menjadi simpul jaringan pendidikan nasional (*jardiknas/inherent*) dengan bandwidth sebesar 8 Mbps.

Untuk peningkatan kualitas layanan administrasi, Unsri telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) yang bersifat *online*, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, Sistem Informasi Manajemen Keuangan untuk menunjang BLU, Sistem Informasi Manajemen Aset, dan Sistem Informasi Kearsipan.

Fasilitas laboratorium dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan pada beberapa program studi telah berkembang. Saat ini, Unsri memiliki laboratorium sebanyak 169 unit yang terdapat di Kampus Indralaya dan di Kampus Bukit Besar Palembang. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Kapasitas pemanfaatannya diatur untuk kebutuhan *internal stakeholder* atau *external stakeholder* (*upaya fund generating*). Khusus pada beberapa program studi penerima hibah dengan dana cukup besar (PS Biologi, Fisika FMIPA, teknik kimia, teknik sipil Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum), fasilitas laboratorium cukup *up to date* dan dapat dikomersialisasikan ke pihak luar untuk tujuan

fund generating kepentingan program studi tersebut. Dari 169 unit laboratorium, hanya 4 Laboratorium yang terakreditasi.

2.4.2 Sarana Kepustakaan

Dalam hal kepastakaan, Unsri mengelola 2 (dua) perpustakaan induk. Satu terletak di Inderalaya, dan satu lagi berada di Bukit Besar. Di samping itu, setiap fakultas dan program pascasarjana serta sejumlah program studi yang telah mendapatkan hibah kompetisi telah memiliki ruang baca/perpustakaan sendiri. Jumlah koleksi Perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah sekitar 92 ribu judul (> 172 ribu eksemplar) yang meliputi buku teks, buku referensi, jurnal dan majalah, skripsi, tesis, dan disertasi, laporan penelitian, CD-ROM, kaset, video serta digital *library (e-library)* Proquest, American Research Library (ARL) dan *e-book* yang proses langganannya masing-masing dilaksanakan atas nama Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi, dan Program Pascasarjana sejak tahun 2006. Disamping itu, untuk mendukung pendidikan pascasarjana yang berkualitas telah dilakukan langganan jurnal ilmiah internasional secara bersama, yaitu *Soil Science, Agronomi Journal, Journal of Enviromental Quality*, dan *Natural Resource Management* yang diterbitkan oleh ASA dan CSSA, USA.

2.5 Sumber Daya Keuangan

Dalam penyelenggaraan pendidikan Unsri menggunakan sumber dana yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Anggaran Rutin Pembangunan Rupiah Murni dan RMP. Untuk tahun 2016 sumber dana Unsri diperkirakan sekitar Rp 580 miliar lebih. Dalam 2 (dua) tahun terakhir perkembangan sumber dana Unsri mengalami peningkatan sebesar 38%. Perkembangan dana Unsri dapat dilihat pada tabel 2.20.

Tabel 2.20 Sumber Dana untuk Penyelenggaraan Pendidikan di UNSRI

Sumber Dana	Tahun		
	2018	2019	2020
PNBP	385.112.305.000	394.000.000.000	347.478.078.000
Rupiah Murni	259.908.014.000	242.487.373.000	256.579.308.000
Lainnya	-	-	-
Jumlah	645.020.319.000	636.487.373.000	604.057.386.000

Sumber : BPHM UNSRI

2.6 Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

2.6.1 Tatakelola dan Manajemen Mutu Lembaga

Unsri memiliki 10 fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Program yang diselenggarakan di Unsri terdiri dari 86 jurusan/program studi (prodi), yakni 7 (tujuh) program S0, 48 program S1, 25 program S2/Sp1, dan 4 (empat) program S3/spesialis 2 dan 2 profesi. Unsri juga menyelenggarakan program S1 non-reguler terdiri dari 29 program studi. Sebanyak 72.09 % program studi telah terakreditasi. Sebanyak 10.47 % terakreditasi A/Unggul, 48.84 % terakreditasi B dan 12.79 % terakreditasi C.

Setiap fakultas memiliki unit penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai unsur pelaksana akademik di fakultas untuk menunjang tugas tridarma perguruan tinggi. UPT ini memiliki tugas pokok untuk mengakomodir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen pada tingkat fakultas serta meneruskan ke lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat universitas.

Tabel 2.21 Ketersediaan Instrumen Penjaminan Mutu Penelitian

No.	Parameter	Ketersediaan Prosedur/Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekrutmen <i>reviewer</i> internal	√	
2	Keterlibatan <i>reviewer</i> external dalam seleksi proposal internal		√
3	Seleksi proposal internal (<i>desk evaluation</i> , seminar proposal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak Lembaga dengan peneliti	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim <i>follow up</i> hasil penelitian (arahan hasil penelitian untuk jurnal, HKI, atau TTG)	√	
9	<i>Reward</i> bagi peneliti yang berprestasi & <i>punishment</i> bagi peneliti yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan (output) Lembaga ke Dikti	√	

No.	Parameter	Ketersediaan Prosedur/Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak ada
11	Kemudahan bagi peneliti: - Persiapan penelitian ¹ - Pelaksanaan penelitian ² - Penuntasan penelitian ³	√	
12	Pelatihan : - Pembuatan proposal - Penulisan karya ilmiah - HKI/Paten	√	
13	Lembaga Kontrol Internal (Lembaga Pengaduan Peneliti)		√

Isu strategis Unsri saat ini adalah pengembangan Unsri menuju *World Class University*, diantara sasaran pengembangannya adalah Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik telah diwujudkan melalui pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademis, diantaranya melalui kerjasama secara internal maupun eksternal dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi secara nasional/internasional dan melalui berbagai macam program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti seperti Program ADB, HEDS-JICA, Program Semi QUE, DUE-like, PHK A1, PHK A2, TPSDP, PHKI Tema A, B, dan C, serta IMHERE, Tema B.2.a. Unsri telah mendapatkan pendanaan melalui PKH-I Tema A (2009-2011) dan IMHERE B.2a (2010-2011) untuk memperbaiki tata kelola dan organisasi pada tingkat institusi.

Program-program yang telah dilaksanakan antara lain peningkatan mutu manajemen pendidikan tinggi menuju *Good University Governance*. Unsri akan menata sistem manajemennya untuk mewujudkan *Good University Governance* yang didasarkan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, efisiensi, yang bermuara pada daya saing dan mutu pendidikan. Dalam upaya penjaminan mutu hasil-hasil penelitian, lembaga menentukan berbagai parameter indikator penelitian yang disusun dalam SOP Penelitian (Tabel 2.21).

2.6.2 Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam dan Luar Negeri

Sejumlah perusahaan dan industri besar berada di Sumbagsel merupakan peluang yang sangat besar untuk menciptakan sinergisme dalam kerjasama penelitian. Beberapa di

antaranya adalah Pertamina, Medco, Conoco Phillips, Pilona Surlaya Telaten, PT. Bukit Asam, PT Barisan Tropical Mining, PTN Bangka-Belitung, Semen Baturaja, PT. Pusri, PT. Tanjung Lestari, dan beberapa perkebunan swasta maupun BUMN. Kerjasama juga dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bisa dilihat pada Tabel 2.22.

Tabel 2.22 Data Kegiatan Pengabdian Kerjasama Tahun 2018-2022

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
Fakultas Ekonomi			
Tahun 2018			
1	Bank Indonesia	Menjadi Enumerator dalam Survey Pemantauan Harga (SPH)	Palembang
2	KADES Desa Kerinjing Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
3	KADES Desa Kota Daro Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
Tahun 2019			
1	Bank Indonesia	Menjadi Enumerator dalam Survey Pemantauan Harga (SPH)	Palembang
2	KADES Desa Kerinjing Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
3	KADES Desa Kota Daro Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
Tahun 2020			
1	Bank Indonesia	Menjadi Enumerator dalam Survey Pemantauan Harga (SPH)	Palembang
2	KADES Desa Kerinjing Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
3	KADES Desa Kota Daro Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
Tahun 2021			
1	Bank Indonesia	Menjadi Enumerator dalam Survey Pemantauan Harga (SPH)	Palembang
2	KADES Desa Kerinjing Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
3	KADES Desa Kota Daro Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
4	BPKAD Musi banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
5	BAPPEDA Musi Banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
6	Kepolisian Resor Kota Besar Palembang	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Palembang
Tahun 2022			
1	Bank Indonesia	Menjadi Enumerator dalam Survey Pemantauan Harga (SPH)	Palembang
2	KADES Desa Kerinjing Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
3	KADES Desa Kota Daro Kab. Ogan Ilir	Menjadi Desa Binaan Fakultas Ekonomi	Ogan Ilir
4	BPKAD Musi banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
5	BAPPEDA Musi Banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
6	Kepolisian Resor Kota Besar Palembang	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Palembang
Fakultas Hukum			
Tahun 2020			
1	Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	Penyuluhan Tentang Advokasi Hukum Pertanahan Di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin
2	Sma Santo Yosef Pangkal Pinang	Penyuluhan Hukum Tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Kekarantinaan Kesehatan Di Sma Santo Yosef Pangkal Pinang	Sma Santo Yosef Pangkal Pinang
3	Sma 1 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin	Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Di Sma 1 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Sma 1 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin
4	Sma Negeri 2 Pagaram, Kota Pagaram	Pemahaman Hak-Hak Penyandang Disabilitas Dalam Pendidikan Berbasis Ramah Disabilitas Berdasarkan Undang-Undang	Sma Negeri 2 Pagaram, Kota Pagaram

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		No.8 Tahun 2016 Di Sma Negeri 2 Pagaralam, Kota Pagaralam	
5	Sma 2 Tanjungraja, Kabupaten Ogan Ilir	Penyuluhan Hukum Tentang Pemahaman Hak-Hak Konsumen Dalam Transaksi Online Masa Pandemi Covid-19 Di Sma 2 Tanjungraja, Kabupaten Ogan Ilir	Sma 2 Tanjungraja, Kabupaten Ogan Ilir
6	Sma 1 Banyuasin 1 , Kabupaten Banyuasin	Peningkatan Pemahaman Konsumen Dalam Transaksi Jualbeli Online Di Kalangan Pelajar Sma 1 Banyuasin 1 , Sumatera Selatan	Sma 1 Banyuasin 1 , Kabupaten Banyuasin
7	Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Bimbingan Teknis Pembentukan Peraturan Desa Di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
8	Kecamatan Semendo Laut Kabupaten Muara Enim	Sosialisasi Hak Atas Tanah Di Desa Penindaian Kecamatan Semendo Laut Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	Kecamatan Semendo Laut Kabupaten Muara Enim
9	Kota Palembang	Sosialisasi Uu No.22 Tahun 2009 Tentang Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Kepada Pengendara Pemula Khususnya Pelajar Di Kota Palembang	Kota Palembang
10	Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang	Penyuluhan Hukum Tentang Urgensi Peraturan Desa Bagi Aparat Desa Di Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan	Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang
11	Dompot Dhuafa Sumsel Dan Aktivis Palembang	Penyuluhan Hukum Dan Bantuan Sigap Covid Kolaborasi Bersama Dompot Dhuafa Sumsel Dan Aktivis Palembang	Dompot Dhuafa Sumsel Dan Aktivis Palembang
12	Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir	Penungkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Aktif Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir	Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir
13	Sma Negeri 5 Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	Penyuluhan Hukum Tentang Perundungan Dalam Kalangan Remaja Di Sma Negeri 5 Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	Sma Negeri 5 Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung
14	Sma Pgri Pagaralam	Hak Pendidikan Di Masa Pandemi Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia Di Smas Pgri Pagaralam	Sma Pgri Pagaralam
15	Smp Swakarya Kecamatan	Penyuluhan Hukum Tentang Ancaman Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Smp	Smp Swakarya Kecamatan

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
	Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	Swakarya Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
16	Smp Negeri 4 Kota Pagaram	Azas Keamanan Dan Keselamatan Konsumen Dalam Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Kemasan Di Smp Negeri 4 Kota Pagaram	Smp Negeri 4 Kota Pagaram
17	Lembaga Pemasyarakatan Palembang	Penyuluhan Tentang Pencegahan Contempt Of Court Di Lembaga Pemasyarakatan Palembang	Lembaga Pemasyarakatan Palembang
18	Smp Negeri 1 Pagaram	Pembatasan Hak Asasi Manusia Di Masa Pandemi Di Smp Negeri 1 Pagaram	Smp Negeri 1 Pagaram
19	Sma Negeri 1 Pangkalpinang	Penyuluhan Hukum Tentang Pemahaman Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Mitigasi Bencana Di Sma Negeri 1 Pangkalpinang	Sma Negeri 1 Pangkalpinang
20	Sma Negeri 1 Pagaram	Pencegahan Penyalahgunaan Media Sosial Di Sma Negeri 1 Pagaram	Sma Negeri 1 Pagaram
21	Kota Palembang	Penyuluhan Hukum Mengenai Etika Bermedia Sosial Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Di Kalangan Pelajar Kota Palembang	Kota Palembang
22	Sma 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Penyuluhan Hukum Tentang Social Distancing Menurut Uu Ite Masa Pandemi Covid 19 Di Sma 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Sma 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
23	Desa Serikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Prinsip Akuntabilitas Pertanggungjawaban Kepala Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 di Desa Serikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	Desa Serikembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
24	Sma Sjakhyakirti Kec. Ilir Barat Ii Palembang	Penyuluhan Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dan Hiv/Aids Di Sma Sjakhyakirti Kec. Ilir Barat Ii Palembang	Sma Sjakhyakirti Kec. Ilir Barat Ii Palembang
25	Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin	Penyuluhan Aturan Hukum Perjanjian Asuransi Bagi Nelayan Di Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin	Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin
26	Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat	Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat	Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat
Tahun 2021			
1	Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara	Pengembangan Desa Binaan Unsri Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara berbasis pendampingan Hukum : Khusus Bidang Hukum Perjanjian dan Hukum Waris	Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
2	Desa Bungin Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)	Legalitas Vaksinasi Virus Covid-19 sebagai Upaya Meningkatkan Akuntabilitas masyarakat di Desa Bungin Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)	Desa Bungin Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
3	Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin	Penyuluhan Hukum Perubahan Batas Usia Kawin bagi anak perempuan dalam menurunkan angka perkawinan anak di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin	Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin
4	Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir	Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan di Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir
5	Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa	Optimalisasi dan Pemberdayaan wakaf di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin	Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa
6	Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) di Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas	Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas
7	Kecamatan Muara Kelingi	Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas	Kecamatan Muara Kelingi
8	Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir	Sosialisasi Ketentuan UU TIPIKOR mengenai “Merugikan Keuangan Negara” Kepada Kepala Desa di Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
9	SMAN 18 Palembang	Peran Masyarakat Sipil dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pada tingkat SMP di Kota Palembang (Pengabdian di SMAN 18 Palembang)	SMAN 18 Palembang
10	Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaraenim	Pendampingan bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaraenim (SMAN 1 Muaraenim) Sebagai Kelompok Remaja Penggerak membantu menyelesaikan tindak kekerasan dalam pacaran	Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaraenim
11	SMA I Rantau Bayur	Penyuluhan Hukum tentang Negara Hukum dan Demokrasi di SMA I Rantau Bayur	SMA I Rantau Bayur
12	SMA Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas	Pemberdayaan Guru SMA Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas terkait Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam upaya penghapusan kekerasan dalam rumah tangga	SMA Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
13	SMA I Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Penyuluhan Hukum Keselamatan Transportasi Darat Usia Remaja di SMA I Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	SMA I Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Tahun 2022			
1	Sma Taman Siswa Pagaram	Pendampingan Siswa Sma Taman Siswa Pagaram Dalam Pencegahan Perkawinan Usia Sekolah Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan	Sma Taman Siswa Pagaram
2	Kelurahan Bandar Agung Kabupaten Lahat	Penyuluhan Hukum Pemanfaatan Ekonomi Digital Dalam Jual Beli Produk: Perspektif Perlindungan Konsumen Di Kelurahan Bandar Agung Kabupaten Lahat	Kelurahan Bandar Agung Kabupaten Lahat
3	Smk Pgri Pagaram	Penyuluhan Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Online (E-Commerce) Di Kalangan Pelajar Smk Pgri Pagaram	Smk Pgri Pagaram
4	Smp Negeri 38 Palembang	Penyuluhan Hukum Perihal Child Grooming Dan Kekerasan Terhadap Anak Di Smp Negeri 38 Palembang	Smp Negeri 38 Palembang
5	Desa Langkan Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin	Optimalisasi Dan Pemberdayaan Wakaf Di Desa Langkan Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin	Desa Langkan Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin
6		Anthropocene Dan Ekosentris; Membangun Kesadaran Baru Ekologis Masyarakat Pasca Pandemi	
7	Sman 1 Batu Raja, Ogan Komerling Ulu	Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Cyber Bullying Berdasarkan Uu Ite Dan Uu Perlindungan Anak Bagi Siswa Sman 1 Batu Raja, Ogan Komerling Ulu	Sman 1 Batu Raja, Ogan Komerling Ulu
8	Sma Muhamadiyah Kota Pagaram	Penyuluhan Hukum Perlindungan Konsumen Terhadap Bahaya Makanan Yang Mengandung Boraks Dan Formalin Di Sma Muhamadiyah Kota Pagaram	Sma Muhamadiyah Kota Pagaram
9	Sma Negeri 1 Pagaram	Penyuluhan Hukum Perundungan Dalam Kalangan Remaja Di Sma Negeri 1 Pagaram Provinsi Sumatera Selatan	Sma Negeri 1 Pagaram
10	Sma Pgri Kota Pagaram	Penyuluhan Hukum Peran Siswa Sebagai Pengguna Media Sosial Dalam Literasi Digital Menanggulangi Hoax (Pengabdian Di Sma Pgri Kota Pagaram) Skema Terintegrasi	Sma Pgri Kota Pagaram
11	Sma 4 Pagaram	Penyuluhan Hukum Tentang Implikasi Penggunaan Internet Bagi Pelajar Dalam	Sma 4 Pagaram

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Kaitannya Dengan Perlindungan Konsumen Di Sma 4 Pagar Alam	
12	Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (Lpks) Sumatera Selatan	Peningkatan Pemahaman Dan Kesadaran Hukum Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Terhadap Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Di Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (Lpks) Sumatera Selatan	Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (Lpks) Sumatera Selatan
13	Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput Kabupaten Banyuasin	Penguatan Peran Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput Kabupaten Banyuasin Dalam Pengawasan Dan Pencegahan Tindak Pidana Kekerasan Seksual	Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput Kabupaten Banyuasin
Fakultas Teknik			
Tahun 2018			
1	PT.BA Dermaga Kertapati	Analisa Kerusakan Vibrating Screen Hopper	FT Unsri
2	PT. Sucofindo Indonesia	Assesment Launcher PT. Waskita karya	FT Unsri
3	PT. Sucofindo Indonesia	Pengujian material Coupler Fixed Stopper dan Rumah Boffer Gerbong GB 50 Ton	FT Unsri
4	PT. Sucofindo Indonesia	Analisa Kegagalan Chero Forged Steel Valve Join	FT Unsri
5	PT. Sucofindo Indonesia	Failure Analysis F6U- EA112 and F6U- EA113 Tubes of Intercooler CO2 Compressor	FT Unsri
6	PT. Sucofindo Indonesia	Evaluasi RLA Tube Katalis Reformer	FT Unsri
Tahun 2019			
1	PT. Pusri	Analisa Kegagalan Tube Chiller CAC 30ASP4 PUSRI 2B	FT Unsri
2	PT. Pusri	Analisa RBI Peralatan Pabrik Pusri IB Berbasis API 580/581 Edisi 20i6	FT Unsri
3	PT. Pusri	Analisis RBI dan Pembuatan Software RBI	FT Unsri
4	PT. Pusri	Evaluasi Remaning Life Assesment (RLA) Tube Reformer Katalis P-IB dan P-III	FT Unsri
5	PT. Pusri	Pengembangan Software Risk Based Ispection (RBI)	FT Unsri
6	PT. Sucofindo	Ispeksi Stager PT Pertamina MOR 2	FT Unsri
7	PT. Pertamina Gas	Mengatasi kebocoran Pada Elbow dengan menggunakan CLAPO di SKG Betung	FT Unsri
8	PT. Pertamina Gas	Konsultan Analisa Kerusakan Kebocoran Pipa Gas Diameter 20" Ruas Betung -	FT Unsri

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Benuang di District Pendopo PT. Pertamina Gas Southern Sumatera Area (SSA)	
Tahun 2020			
1	PTBA	Analisa Kerusakan Gear Pada Motor Drive Apron Feeder PT. Bukit Asam (PERSERO)	FT Unsri
2	PTBA	Technical Assessment Conveyor CHF CV 11 - CV 12 Supply PLTU Sumsel 8	FT Unsri
3	PT.PUSRI	Analisis Kegagalan Chain-Submerged Scrapper Conveyor PT. Pusri	FT Unsri
4	PT. Pertamina Gas	Analisis Kegagalan Pipa Jalur Gas 20 Inchi Betung-Benuang PT. Pertamina Gas	FT Unsri
5	PT. Pusri	Analisa Risk Based Inspection (RBI) Fase 2 (Pabrik P-2B) PT. Pusri	FT Unsri
6	PT. Pusri	Pengembangan Software Reability Centered Maintenance (RCM) PT. Pusri	FT Unsri
7	PT Sucofindo (Persero) Cabang Palembang	Pembaharuan Sertifikasi Uji Kelayakan RAM Door PT Kereta Api Logistik Bidang Inspeksi Teknik PT Sucofindo (Persero) Cabang Palembang	FT Unsri
8	PT. PLN	Asesment Teknis Sea Water Screen Intake PLTU Sebalang Lampung	FT Unsri
9	PT. Pusri	Pengembangan Sistem Informasi Departemen Perbengkelan PT Pusri	FT Unsri
Fakultas Kedokteran			
Tahun 2018			
1	Pemkot Prabumulih	Bakti Sosial bekerja sama dengan IDI/Dinkes Kota Prabumulih (pemeriksaan kesehatan umum, penyuluhan kesehatan, operasi katarak massal, hingga operasi bibir sumbing)	Kota Prabumulih
Tahun 2019			
1	Dinkes Kota Palembang	Skrining, penyuluhan kesehatan, diagnosis komunitas pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas	Puskesmas di kota Palembang
Tahun 2020			
1	Dinkes Kota Palembang	Skrining, penyuluhan kesehatan, diagnosis komunitas pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas	Puskesmas di kota Palembang
Tahun 2021			
1	Dinkes Kota Palembang	Skrining, penyuluhan kesehatan, diagnosis komunitas pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas	Puskesmas di kota Palembang
Tahun 2022			

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Pemkot Prabumulih	Bakti Sosial bekerja sama dengan IDI/Dinkes Kota Prabumulih (pemeriksaan kesehatan umum, penyuluhan kesehatan, operasi katarak massal, hingga operasi bibir sumbing)	Kota Prabumulih
2	Dinkes Kota Palembang	Skrining, penyuluhan kesehatan, diagnosis komunitas pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas	Puskesmas di kota Palembang
3	RSUD Siti Fatimah	Baksos sunatan massal	RSUD Siti Fatimah
Fakultas Pertanian			
Tahun 2018			
1	Kementerian Pertanian RI	Pendampingan Mahasiswa/Alumni dalam Upaya Peningkatan Produksi Komoditi Strategis (Upsus)	Provinsi Sumatera Selatan
2	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bangka	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Bangka (RPIK)	Kabupaten Bangka
3	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Rawas	Bimbingan Teknis Penguatan SDM Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Rawas	Kabupaten Musi Rawas
4	Kementerian Pertanian RI	Bimbingan Teknis Peserta Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP – 2018)	Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019			
1	Pemkab Musi Rawas	Bimtek Peningkatan Kapasitas UMKM Musi Rawas	Kabupaten Musi Rawas
2	Pemprov Sumatera Selatan	Penyusunan naskah akademik Raperda BUMD sektor agrobisnis di Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2020			
1	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan	Pekerjaan Seleksi Pendamping Tenaga Penyuluh, dan Pendamping PBT	Provinsi Sumatera Selatan

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
2	Balitbangda Kabupaten Muara Enim	Team Redaksi dan Tenaga Ahli Pengelolaan Jurnal di Balitbangda Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
3	PT Perkebunan Nusantara VII	Pengawasan Demplot Aplikasi Teknologi Jamu Organik antara PT BCN dengan PT Bengkel Bumi Mandiri (BMN),	Provinsi Lampung
Tahun 2021			
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim	Penyusunan Profil dan Audio Visual Peluang Investasi Lemon di Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
2	BPN Provinsi Sumatera Selatan	Bimtek Pemberdayaan Tanah Masyarakat	Provinsi Sumatera Selatan
3	Balitbangda Kabupaten Muara Enim	Team Redaksi dan Tenaga Ahli Pengelolaan Jurnal di Balitbangda Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
Tahun 2022			
1	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	Pendampingan Desa Mandiri Peduli Gambut	Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Pali
2	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang	Program pengembangan pangan lestari	Kota Palembang
3	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang	Program pendampingan petani milenial	Kota Palembang
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang	Pendampingan program aplikasi pak tani	Kota Palembang
5	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang	Program pendampingan peternakan dan kesehatan hewan	Kota Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
6	SMK Negeri 1 Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam Bidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Kabupaten Muara Enim
FKIP			
Tahun 2018			
1	Dinas Pendidikan Kota Palembang	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Kota Palembang
2	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019			
1	Dinas Pendidikan Kota Palembang	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Kota Palembang
2	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2020			
1	Dinas Pendidikan Kota Palembang	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Kota Palembang
2	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2021			
1	Dinas Pendidikan Kota Palembang	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Kota Palembang
2	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2022			
1	Dinas Pendidikan Kota Palembang	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Kota Palembang
2	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah	Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan
FMIPA			
Tahun 2018			
1	Panti Asuhan Di Wilayah Kelurahan 8 Ilir Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Permainan Konvensional Dan Multimedia Pada Pembelajaran Matematika Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Di Wilayah Kelurahan 8 Ilir Palembang	Kelurahan 8 Ilir Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
2	Guru dan Siswa Sekolah di Pagaram	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Model Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi Di Kota Pagaram Sebagai Suatu Strategi Pengurangan Risiko Bencana Di Sekolah	Kota Pagaram
3	Guru SD Gugus 1 Kecamatan Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pendampingan KKG SD Gugus 1 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Berbagai Dimensi Pendidikan	SD Gugus 1 Kecamatan Indralaya , Ogan Ilir
4	Guru SMP Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembinaan Keterampilan Penggunaan Software Lindo Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Kreatif Bagi Guru-Guru SMP Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang	SMP Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang
5	Guru-Guru MGMP Dan Siswa SMA Sederajat Se Kecamatan Indralaya Ogan Ilir	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pengenalan Bahasa Pemrograman Python Jupiter Note Book Kepada Guru-Guru MGMP Dan Siswa SMA Sederajat Se Kecamatan Indralaya Ogan Ilir	SMA di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir
6	Ibu Hamil Dan Menyusui Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Kesehatan Dan Cara Penggunaan Obat Yang Tepat Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui Di Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu Indralaya
7	Masyarakat Desa Bungin Tinggi Kec. Sirah Pulau Padang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Sosialisasi Dan Pelatihan Teknik Budidaya Ikan Keramba Di Desa Bungin Tinggi Kec. Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir	Desa Bungin Tinggi Kec. Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir
8	Masyarakat Desa Payakabung, Indralaya Utara	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Tangan Berbasis Karbon Konduktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Desa Payakabung, Indralaya Utara, Indralaya, Ogan Ilir	Desa Payakabung, Indralaya Utara, Indralaya, Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
9	Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Untuk Meningkatkan Kesehatan Balita Dan Anak Di Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu Indralaya
10	Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Produksi Biochar(Arang Sekam Padi) Untuk Rehabilitasi Lahan Pertanian Di Desa Binaan Pulau Semambu, Indralaya, Kab Ogan Ilir	Desa Pulau Semambu Indralaya
11	Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Penanggulangan Penyakit Dm Dan Cara Penggunaan Obat Yang Tepat Di Pulau Semambu	Desa Pulau Semambu Indralaya
12	Masyarakat Kelurahan Indralaya Mulya Ogan Ilir	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Dan Pembuatan Sediaan Farmasi Bahan Alam Pencegah Penularan Penyakit Demam Berdarah Pada Penduduk Kelurahan Indralaya Mulya Ogan Ilir	Kelurahan Indralaya Mulya Ogan Ilir
13	Nelayan Di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pengenalan Dan Pelatihan Fish Finder Kepada Masyarakat Nelayan Di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin	Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin
14	Pengrajin Songket Desa Tanjung Pinang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pendampingan Manajemen Usaha Promosi Berbasis Web Dan Media Sosial Bagi Pengrajin Songket Di Desa Tanjung Pinang, Kec.Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir	Desa Tanjung Pinang, Kec.Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir
15	Perangkat dan Warda Desa Beti	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Obat Herbal Dari Daun Salung (Psychotria Viridiflora Reinv. Ex. Blume) Untuk Diare Di Desa Beti Indralaya Selatan	Di Desa Beti, Indralaya Selatan, Ogan Ilir
16	Perangkat dan Warda Dusun IV Desa Tanjung Seteko	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Obat Herbal Dari Daun Salung Untuk Penyakit Infeksi Kulit Di Dusun Iv Desa Tanjung Seteko	Dusun IV, Desa Tanjung Seteko, Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
17	Perangkat dan Warga Desa Desa Beti	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembuatan Sabun Dari Buah Mengkudu Di Desa Beti Indralaya Selatan	Desa Beti Indralaya Selatan
18	Perangkat dan Warga Desa Indralaya Mulya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembinaan Swamedikasi Yang Baik Dan Benar Pada Masyarakat Melalui Sosialisasi Program " Dagusibu" Di Desa Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Utara	Desa Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Utara
19	Perangkat dan Warga Desa Pulau Semambu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Formulasi The Herbal Manis Untuk Penderita Obesitas Dan Diabetes Melitus Warga Pulau Semambu, Indralaya	Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara, Ogan Ilir
20	Perangkat dan Warga Desa Pulau Semambu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Progesterone Boost Smoothie Sebagai Pangan Fungsional Pencegah Kanker Payudara Kepada Masyarakat Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir
21	Perangkat dan Warga Desa Sungsang II	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembinaan Kepada Generasi Muda Guna Menciptakan Kreativitas Dari Sampah Plastik Yang Kekinian Di Desa Sungsang II, Kecamatan Banyuasin II	Desa Sungsang II, Kecamatan Banyuasin II
22	Perangkat dan Warga Desa Sungsang II, Banyuasin	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Literasi Ekowisata Mangrove Dalam Momentum Asian Games 2018 Di Desa Sungsang Ii, Kecamatan Banyuasin Ii	Desa Sungsang II, Banyuasin
23	Perangkat dan Warga Dusun IV Desa Tanjung Seteko	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembuatan Bumbu Penyedap Rasa Alami Dari Jamur Tiram Di Dusun IV Desa Tanjung Seteko	Dusun IV Desa Tanjung Seteko, Ogan Ilir
24	Perangkat dan Warga Sepucuk	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembuatan Model Instalasi Pengolahan Air Minum Sederhana (Ipas) Air Gambut Menjadi Air Baku Layak Minum Bagi Masyarakat Di Kesatuan Hidrologis Gambut(Khg) Desa Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir	Desa Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
25	Siswa SMA Muhammadiyah I Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Membuat Dan Mengelola Web Blog Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif Untuk Siswa SMA Muhammadiyah I Palembang	SMA Muhammadiyah I Palembang
26	Siswa SMA Negeri 2 Banyuasin I	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Merakit Robot Line Follower Menggunakan Mikrokontroler Atmega8535 Untuk Siswa SMA Negeri 2 Banyuasin I	SMA Negeri 2 Banyuasin I
Tahun 2019			
1	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Penerapan Teknologi Pembuatan Sabun Transparan Dari VCO Untuk Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Lilir	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
2	Masyarakat Dusun Tiga Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Emulgel Pembawa Minyak Sereh Pencegah Penyakit Demam Berdarah Di Dusun Tiga Pulau Semambu Indralaya	Dusun Tiga Pulau Semambu Indralaya
3	Masyrakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Desa Wisata Berbasis Agrowisata Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Lilir Provinsi Sumatera Selatan	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
Tahun 2020			
1	Dosen Matematika Universitas Swasta Di Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Peningkatan Penguasaan Software Optimasi Lindo Dan Lingo Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Riset Bidang Optimasi Bagi Dosen Matematika Universitas Swasta Di Palembang	Universitas Swasta Di Palembang
2	Guru di SD Cendikia Faiha Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Perancangan Dan Pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi SD Cendikia Faiha Palembang	SD Cendikia Faiha Palembang
3	Guru SDIT Aula Sebrang Ulu II Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Pengukuran Kemampuan Numerasi Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen	SDIT Aula Sebrang Ulu II Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Kompetensi Minimum Bagi Guru SDIT Aula Sebrang Ulu II Palembang	
4	Guru SDIT Auladi Plaju Palembang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran Matematika Bagi Guru SDIT Auladi Plaju Melalui Pelatihan Matematika Gasing	SDIT Auladi Plaju Palembang
5	Guru Sekolah Menengah Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pendampingan Membuat Video Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi Perekam Layar Bandicam Untuk Guru-Guru Sekolah Menengah Di Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
6	Guru Sekolah Menengah Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pendampingan Merancang Ujian Online Menggunakan Google Form Untuk Guru-Guru Smp Di Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Desa Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
7	Karang Taruna Desa Tanjung Batu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Sarung Tangan Dari Lateks Kepada Karang Taruna Tanjung Batu	Desa Tanjung Batu, Ogan Ilir
8	Kelompok Tani Perintis Di Kota Pagar Alam	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Pengolahan Pasca Panen Cabe Dan Pemasaran Digital Produk Cabe Kelompok Tani Perintis Di Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam
9	Masyarakat Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat Melalui Sosialisasi Mekanisme Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara	Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara
10	Masyarakat Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Pulau Semambu Indralaya Tentang Penyakit Hipertensi Sebagai Komorbid Covid-19 Pada Masa Pandemi Dan Situasi Normal Baru	Desa Pulau Semambu Indralaya

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
11	Masyarakat Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Penyuluhan Penanggulangan Penyakit Typoid Dan Cara Penggunaan Obat Yang Tepat Di Pulau Semambu	Desa Pulau Semambu Indralaya
12	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Durian Untuk Pembuatan Sabun Kecantikan Anti Jerawat Untuk Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
13	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengembangan Pemanfaatan Sel Surya Untuk Sistem Pelistrikan Masjid Desa Binaan Pulau Semambu	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
14	Masyarakat Desa Pulau Semambu Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Desa Pulau Semambu Ogan Ilir
15	Masyarakat Desa Ulak Kerbau Baru	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Umkm Di Desa Ulak Kerbau Baru Untuk Memproduksi Asao Cair Dari Limbah Pertanian	Desa Ulak Kerbau Baru, Ogan Ilir
16	Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Mendukung Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Di Desa Pulau Semambu Indralaya Di Masa Pandemi Covid-19	Desa Pulau Semambu Indralaya
17	Masyarakat Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Sosialisasi Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Yang Berkhasiat Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu Indralaya
18	Nelayan Di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pengenalan Dan Pemanfaatan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (Uav) Pada Masyarakat Nelayan Sungsang Iv, Banyuasin, Sumatera Selatan	Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
19	Pekerja Toko Di Pasar Tanjung Raja Ogan Ilir	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Peningkatan Pemahaman Terhadap Pengenalan Dan Penggunaan Obat Pencegah Symptom Masa Pandemi Melalui Sistem Online Terhadap Pekerja Toko Di Pasar Tanjung Raja Ogan Ilir	Pasar Tanjung Raja Ogan Ilir
20	Perangkat dan Warga Desa Gedung Harapan, Jati Agung	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Optimalisasi Pencegahan Covid-19 Bagi Penderita Diabetes Mellitus Warga Desa Gedung Harapan, Jati Agung, Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Minuman Kesehatan Kunyit Susu Kayu Manis (Kusuka) Untuk Meningkatkan Sistem Imun	Desa Gedung Harapan, Jati Agung, Lampung Selatan
21	Perangkat dan Warga Desa Indralaya Mulya	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Edukasi Pencegahan Penyakit Menular (Hepatitis) Dan Sosialisasi Pengobatan Hepatitis Menggunakan Herbal Medicine Di Desa Indralaya Mulya	Desa Indralaya Mulya, Ogan Ilir
22	Perangkat dan Warga Desa Pulau Semambu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pemahaman Dan Penggunaan Obat-Obat Antidiare Yang Tepat Khususnya Antibiotika Pada Anak Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir
23	Perangkat dan Warga Desa Pulau Semambu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pemanfaatan Apple Cider Vinegar Sebagai Antiseptik Alternatif Untuk Pembuatan Hand Sanitizer Dalam Penerapan Perilaku Hygiene Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir
24	Perangkat dan Warga Desa Pulau Semambu	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Dan Buah Apel Dalam Pembuatan Snack Bar Sebagai Produk Pangan Dengan Nilai Tambah Ekonomis Di Desa Pulau Semambu Indralaya	Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir
25	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Batu Seberang	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Manajemen Kualitas Air Untuk Meningkatkan Produksi Keramba Jaring Ikan	Desa Tanjung Baru Seberang, Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Di Rumah Tahfidz Al Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang, Ogan Ilir	
26	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Pinang II	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pemberdayaan Petani Karet Desa Tanjung Pinang II Melalui Pelatihan Pembuatan Busa Dari Getah Karet	Desa Tanjung Pinang II, Ogan Ilir
27	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Seteko	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Hidroponik Dengan Pengaturan Nutrisi Dan Penyiraman Otomatis Di Dusun Vii Desa Tanjung Seteko	Desa Tanjung Seteko, Ogan Ilir
28	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Seteko	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pembuatan Sabun Cair Antiseptik Dengan Menggunakan Sari Mengkudu Di Dusun Vii Desa Tanjung Seteko Indralaya	Desa Tanjung Seteko Indralaya
29	Staf Administrasi Desa Penyandingan	Pengabdian Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal Dengan Judul Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Pengelolaan Administrasi Di Desa Penyandingan Ogan Ilir	Desa Penyandingan, Ogan Ilir
Tahun 2021			
1	Guru Dan Tenaga Pendidik Di Desa Ibul Besar Pemulutan	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Sistem Hybrid Pada Saat Pandemi Covid-19 Bagi Guru Dan Tenaga Pendidik Di Desa Ibul Besar Pemulutan	Desa Ibul Besar Pemulutan, Ogan Ilir
2	Guru SD Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pemanfaatan Gawai Pada Adaptasi Teknologi Untuk Media Pembelajaran Bagi Guru SD Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
3	Ibu Hamil di Desa Pulau Semambu Inderalaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Edukasi Pentingnya Kesehatan Dan Pemenuhan Gizi Bagi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pulau Semambu Inderalaya	Desa Pulau Semambu Inderalaya
4	Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok Tani Di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Inderalaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Bokashi Blok Sebagai Media Tanam Ramah Lingkungan Bagi Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok Tani Di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir	Desa Tanjung Pering, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
5	Masyarakat Desa Burai, Tanjung Batu	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Cair Dan Gel Dengan Penambahan Ekstrak Kulit Jeruk Nipis Di Desa Burai, Tanjung Batu	Desa Burai, Tanjung Batu, Ogan Ilir
6	Masyarakat Desa Burai	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengolahan Tanaman Jambu Air (Syzygium Aqueum L) Sebagai Obat Penyakit Degeneratif Dan Cek Khasiat Melalui Pemeriksaan Darah Di Desa Burai	Desa Burai, Ogan Ilir
7	Masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Eco-Enzyme Dari Limbah Rumah Tangga Sebagai Cairan Dengan Berbagai Manfaat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
8	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengembangan Penggunaan Air Rebusan Tumbuhan Brotowali Dan Pembuatan Sediaan Saturasi Peningkat Sistem Immun Tubuh Penduduk Desa Binaan Pulau Semambu Ogan Ilir Sumatera Selatan	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
9	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Peningkatan Kemampuan Masyarakat Desa Pulau Semambu Dalam Mengolah Limbah Dapur Sebagai Pupuk Organik	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
10	Masyarakat Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Mellitus Melalui Pelatihan Pengelolaan Makan Dengan 3J Bagi Penderita Beserta Keluarganya Di Desa Tanjung Pering	Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir
11	Masyarakat Desa Tanjung Seteko Indralaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Virgin Coconut Oil Dan Pemanfaatannya Untuk Kesehatan Di Desa Tanjung Seteko Indralaya	Desa Tanjung Seteko Indralaya
12	Masyarakat Desa Tanjung Seteko, Indralaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Antibakteri Dengan Penambahan Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle L) Di Desa Tanjung Seteko, Indralaya	Desa Tanjung Seteko, Indralaya
13	Masyarakat Desa Tanjung Seteko, Indralaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengembangan Reaktor Biogas Portable Untuk Mendukung Program Desa Swasembada Energi Di Desa Tanjung Seteko, Indralaya, Kab. Ogan Ilir	Desa Tanjung Seteko, Indralaya

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
14	Masyarakat Dusun IV Desa Tanjung Seteko Indralaya	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Probiotik Berupa Minuman Tepache Dari Kulit Buah Nanas Di Dusun IV Desa Tanjung Seteko Indralaya	Dusun IV Desa Tanjung Seteko Indralaya
Tahun 2022			
1	Guru SD Matematika Di Desa Pemulutan	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Pemanfaatan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Guru SD Matematika Di Desa Pemulutan Dalam Membuat Media Pembelajaran	Desa Pemulutan Dalam Ogan Ilir
2	Masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Sabun Transparan Antibakteri Dengan Penambahan Ekstrak Daun Jeruk Nipis (Citrus Aurantiifolia) Di Desa Burai, Tanjung Batu	Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Ogan Ilir
3	Masyarakat Desa Limbang Jaya, Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Dan Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Limbang Jaya	Desa Limbang Jaya, Ogan Ilir
4	Masyarakat Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Pulau Semambu Dalam Mengolah Makanan Produk Fermentasi Untuk Penguatan Imun Di Masa Pandemi	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara
5	Masyarakat Desa Pulau Semambu Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Sediaan Pencegah Penyakit Diabetes Melitus Dengan Menggunakan Air Rebusan Tumbuhan Brotowali Dan Buah Jeruk Nipis Di Desa Pulau Semambu Ogan Ilir	Desa Pulau Semambu Ogan Ilir
6	Masyarakat Desa Pulau Semambu Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pendampingan Budidaya Bayam Brazil Yang Memanfaatkan Eco Enzyme Dengan Pengelolaan Menggunakan Model Matematika Pada Lahan Pekarangan Masyarakat Desa Pulau Semambu	Desa Pulau Semambu Ogan Ilir
7	Masyarakat Desa Pulau Semambu Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengolahan Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Minuman Dengan Kandungan Antioksidan Tinggi Dan Sebagai Pewarna Alami Makanan Di Desa Pulau Semambu	Desa Pulau Semambu Ogan Ilir
8	Masyarakat Desa Sungai Rambutan Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembinaan Pembuatan Getah Karet Pekat Kepada Sentra Produksi Karet Busa Di Desa Sungai Rambutan	Desa Sungai Rambutan Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
9	Masyarakat Desa Tanjung Pering	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Pembuatan Kosmetik Dari Bahan Herbal Pada Masyarakat Desa Tanjung Pering Sebagai Solusi Menghindari Bahan Kimia Berbahaya Pada Kosmetik	Masyarakat Desa Tanjung Pering, Ogan Ilir
10	Masyarakat Desa Tanjung Pering	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Pering Melalui Pelatihan Pembuatan Travelling Paper Soap Herbal Antiseptik Untuk Meningkatkan Sanitasi Endemik Covid-19	Masyarakat Desa Tanjung Pering, Ogan Ilir
11	Masyarakat Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pengelolaan Sampah Rumahtangga Menjadi Pupuk Organik Dan Ecobrickets Sebagai Upaya Penanganan Limbah Dan Pelestarian Lingkungan Di Desa Tanjung Pering	Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir
12	Masyarakat Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Penyuluhan Desain Packing Produk Dan Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Kerupuk Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Oi	Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Ogan Ilir
13	Masyarakat Desa Tanjung Seteko Indralaya Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pemanfaatan Utama Eco-Enzym Sebagai Obat Luka Dan Penyakit Kulit Di Dusun Iv Desa Tanjung Seteko Indralaya	Desa Tanjung Seteko Indralaya Ogan Ilir
14	Masyarakat Desa Tanjung Seteko Indralaya Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Pembuatan Produk Perawatan Kulit Berbasis Virgin Coconut Oil Di Desa Tanjung Seteko Indralaya	Desa Tanjung Seteko Indralaya Ogan Ilir
15	Masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir	Pengabdian Desa Binaan Dengan Judul Penambahan Eco Enzym Pada Pembuatan Sabun Cair Untuk Menjaga Kesehatan Kulit Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir
16	Perangkat dan Warga Desa Sungai Rambutan	Desa Binaan Dengan Judul Pembinaan Pembuatan Getah Karet Pekat Kepada Sentra Produksi Karet Busa Di Desa Sungai Rambutan	Desa Sungai Rambutan, Ogan Ilir
17	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Pering	Desa Binaan Dengan Judul Pelatihan Manajemen Hipertensi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Menuju Indonesia Bebas Covid 19 Didesa Tanjung Pering	Desa Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir
18	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Pering	Desa Binaan Dengan Judul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Dan Ecobricks Sebagai Upaya	Desa Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Penanganan Limbah Dan Pelestarian Lingkungan Di Desa Tanjung Pering	
19	Perangkat dan Warga Desa Tanjung Pering	Desa Binaan Dengan Judul Penyuluhan Desain Packing Produk Dan Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Kerupuk Didesa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Oi	Desa Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir
FISIP			
Tahun 2018			
1	Panti Asuhan Aisyah Almunawarah Kota Prabumulih	Pendampingan pengemban Kreatifitas Anak Panti Asuhan Aisyah Almunawarah Kota Prabumulih	Panti Asuhan Aisyah Almunawarah Kota Prabumulih
2	KECAMATAN LUBUK LINGGAU BARAT II KOTA LUBUK LINGGAU	PENYULUHAN TENTANG SPESIFIKASI PELAYANAN PUBLIK YANG BERKUALITAS BAGI APARATUR PEMERINTAHAN DESA YANG KOMPETEN DI KAMPUNG WARNA-WARNI KECAMATAN LUBUK LINGGAU BARAT II KOTA LUBUK LINGGAU	KECAMATAN LUBUK LINGGAU BARAT II KOTA LUBUK LINGGAU
3	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Aspek Indeks Ketahanan Sosial Desa Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri Pada Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
4	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa Pada Pemerintah Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
5	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi an Tata Kerja Pemerintah Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
6	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang Efektif Pada Desa Pulau Semambu dan Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
7		MENINGKATKAN PERAN PEMUDA INDONESIA DALAM BERDIPLOMASI PUBLIK	

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
8	SMK LINGUA PRIMA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR	PENDAMPINGAN GERAKAN ANTI NARKOBA DI SMK LINGUA PRIMA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR	SMK LINGUA PRIMA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR
9	DESA TUBOHAN KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN	MEWUJUDKAN SERVICE EXCELLENT BERBASIS STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE OLEH APARATUR PEMERINTAH DESA DI DESA TUBOHAN KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN	DESA TUBOHAN KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN
10		CERDAS MEMANFAATKAN INTERNET SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF ALAT TELEKOMUNIKASI DI REA DIPLOMASI DIGITAL (E-Diplomacy)	
11	Kabupaten Musi Rawas	Sosialisasi tentang Peran Masyarakat Dalam Isu-Isu Hubungan Luar Negeri Di Kabupaten Musi Rawas	Kabupaten Musi Rawas
12	KABUPATEN MUSI RAWAS	SOSIALISASI HASIL KAJIAN SOSIAL EKONOMI PADA RENCANA JALUR PIPA DARI LAPANGAN TEMELAT KE GUNUNG KEMBANG KABUPATEN MUSI RAWAS	KABUPATEN MUSI RAWAS
13	KOTA PALEMBANG	JOYFULL LEARNING: PENDAMPINGAN GURU SOSIOLOGI SMA DI KOTA PALEMBANG	KOTA PALEMBANG
14	MASJID TAQWA DI DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ADMINISTRASI TAMAN BACA DI MASJID TAQWA DI DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT	MASJID TAQWA DI DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
15	DESA CINTA JAYA KEC. PEDAMARAN KAB. OKI	PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA) DI DESA CINTA JAYA KEC. PEDAMARAN KAB. OKI	DESA CINTA JAYA KEC. PEDAMARAN KAB. OKI
16	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Penyuluhan Peningkatan Kapasitas Unsur Pimpinan Desa Dalam Pengelolaan Pemerintahan Desa di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
17	Kecamatan Lubuk Linggau Barat II Kota Lubuk Linggau	Bimbingan Penyusunan Profil Administrasi dan Tata Ruang Pemukiman Desa di Kampung Warna-Warni Kecamatan Lubuk Linggau Barat II Kota Lubuk Linggau	Kecamatan Lubuk Linggau Barat II Kota Lubuk Linggau
18		New Media Citizen Journalism (Sosialisasi Penulisan Citizen Journalims Pada Media Baru)	
19	SMA Negeri I Indralaya	Workshop Pembuatan Media Internal (Majalah) di Lingkungan SMA Negeri I Indralaya	SMA Negeri I Indralaya
20	SMA Negeri I Indralaya	Pelatihan Jurnalistik Medis Dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Indralaya	SMA Negeri I Indralaya
21	SDN 08 Kecamatan Indralaya Ogan Ilir	Sosialisasi Penggerakan Gadget & Internet Yang Bermanfaat dan Bertanggung Jawab di SDN 08 Kecamatan Indralaya Ogan Ilir	SDN 08 Kecamatan Indralaya Ogan Ilir
22	Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	Peningkatan Perilaku Hidup Bersih & Sehat Pada Santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Untuk Pencegahan Penyakit Kulit (Scabies)	Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
23	Desa Muara Penimbung Ulu, Indralaya	Peningkatan Berfikir Masyarakat Dalam Pemasaran Produksi Tenun di Desa Muara Penimbung Ulu, Indralaya	Desa Muara Penimbung Ulu, Indralaya
24		Peningkatan Model Sosial Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK	
25	SMKN 6 Kota Palembang	Sosialisasi Peluang dan Tantang Ketenagakerjaan Pada Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Sosialisasi bagi siswa SMKN 6 Kota Palembang)	SMKN 6 Kota Palembang
26	Kota Pagar Alam	Advokasi Program Generasi Berencana Bagi Generasi Muda di Karang Taruna Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam
Tahun 2019			
1	SMA di Kota Lahan dan Kota Prabumulih	Joyfull Learning II : Pendampingan Guru Sosiologi SMA di Kota Lahan dan Kota Prabumulih	SMA di Kota Lahan dan Kota Prabumulih
2	Desa Ulak Pandan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan	Pemberdayaan Desa Wisaya Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Taman Edukasi dan Wisata Alam Pelancu Desa Ulak Pandan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan	Desa Ulak Pandan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan
3	PONDOK PESANTREN ITTIFAQIAH INDERALAYA	SOSIALISASI SOSIOPRENEURSHIP DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIFAQIAH INDERALAYA KABUPATEN OGAN ILIR	PONDOK PESANTREN ITTIFAQIAH INDERALAYA

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
	KABUPATEN OGAN ILIR		KABUPATEN OGAN ILIR
4	Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang	Inovasi Pelayan Publik Di Bidang Administrasi Pemerintahan Dalam Pengurusan Surat Tanah Di Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang	Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang
5	Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komerling Ulu Sumatera Selatan	Mewujudkan Pelayan Prima di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komerling Ulu Sumatera Selatan Berbasis Buku Paduan Layanan Kantor Desa	Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komerling Ulu Sumatera Selatan
6	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Penyuluhan Penguatan Indeks Ketahanan Ekonomi Desa Dalam Program Desa Mandiri di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir
7	Kecamatan Alang Lebar Palembang	sosialisasi UU no 14 tahun 2005 pasal 39 tentang perlindungan bagi guru dan dosen pada IGTK (Ikatan Guru TK) Kecamatan Alang Lebar Palembang	Kecamatan Alang Lebar Palembang
8	SMAN 8 PALEMBANG	UPAYA PEMBINAAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME BERBASIS METODE PERMAINAN TEBAK KATA DI SMAN 8 PALEMBANG	SMAN 8 PALEMBANG
9		Sosialisasi Tata Cara Pelaksanaan Musyawarah Desa Berdasarkan Permendesa PDT & Transmigrasi No 2 Tahun 2015	
10	SMAN 1 PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR	ADVOKASI PROGRAM GENERASI BERENCANA BAGI GENERASI MUDA DI SMAN 1 PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR	SMAN 1 PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR
11		SOSIALISASI TENTANG STUDI GENDER DAN KEJAHATAN PERDAGANGAN MANUSIA	
12		Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas dengan Virtual Learning Sosiologi	
13	Kota Palembang	Optimalisasi Peran Pemuda (Private Citizen) Dalam Mendukung Aktifitas City Diplomacy Kota Palembang Mewujudkan Kota Berkelanjutan	Kota Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Ramah Lingkungan	
14	SMAN 1 INDRALAYA UTARA	UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI WAWASAN KEBANGSAAN DENGAN METODE PERMAINAN RANGKING 1 DAN KUIS BALON DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA	SMAN 1 INDRALAYA UTARA
15	Sekolah Menengah Atas NU Palembang	Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial di Lingkungan Siswa Sekolah Menengah Atas NU Palembang	Sekolah Menengah Atas NU Palembang
16	SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA	SOSIALISASI IMPLEMENTASI NILAINILAI PANCASILA BAGI SISWA-SISWI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA	SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA
17		sosialisasi strategi implementasi CEDAW sebagai upaya mengurangi ketidakadilan gender	
18	KELURAHAN BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OKU SELATAN	PENYULUHAN TENTANG KEAHLIAN DALAM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2019	KELURAHAN BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDING AGUNG KABUPATEN OKU SELATAN
19	SMA Nahdatul Ulama Kec. Seberang Ulu I Palembang)	Literasi Digital pada Remaja Digital (Pemanfaatan Media Sosial bagi Pelajar SMA Nahdatul Ulama Kec. Seberang Ulu I Palembang)	SMA Nahdatul Ulama Kec. Seberang Ulu I Palembang)
20	Desa Bangka Kota, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung	Sosialisasi Konsep Pariwisata Internasional di Desa Bangka Kota, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung	Desa Bangka Kota, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung
21		Sosialisasi tentang Pelestarian Lingkungan Untuk Mendukung Parawisata Berwawasan Global	
22	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kota Palembang	Sosialisasi Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kota Palembang	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kota Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
23		Pengembangan Pembelajaran Virtual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi	
24	Desa Wisata Burai Ogan Ilir	Sosialisasi Sosiopreneurship Kepada Perempuan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Desa Wisata Burai Ogan Ilir	Desa Wisata Burai Ogan Ilir
25	Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan	Penyuluhan Tentang Kompetensi Dasar Bagi Aparatur Pemerintahan Dalam Memberikan Pelayanan Publik Yang Berkualitas Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019	Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan
26	SMA LINGUA PRIMA INDRALAYA	SOSIALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA PADA SISWA SMA LINGUA PRIMA INDRALAYA	SMA LINGUA PRIMA INDRALAYA
Tahun 2020			
1	Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan	Pemberdayaan Petani Kopi Dalam Mendorong Program "One Village One Product" Di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan/ Skema Kkn Tematik	Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
2	Desa Menang Raya, Kecamatan Pademaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pendampingan Pembentukan Bumdes Untuk Mendukung Kegiatan Ekonomi Masyarakat (Desa Menang Raya, Kecamatan Pademaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir) / Skema Kkn Tematik	Desa Menang Raya, Kecamatan Pademaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir
3	Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pemberdayaan Wirausaha Melalui Digital Marketing Masyarakat Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir/ Skema Kkn Tematik	Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir
4		PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH MUDA/ SKEMA INOVASI	
5	Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Penguatan Kompetensi Literasi Digital Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan/ Skema Inovasi	Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
6	Pondok Pesantren Alittifaqiah, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Pengolahan Ikan Di Pondok Pesantren Alittifaqiah Di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir/ Skema Inovasi	Pondok Pesantren Alittifaqiah, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir
7	Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Sumatera Selatan	Model Pengembangan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Berbasis Governansi Digital Berkelanjutan Menuju Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Sumatera Selatan/ Skema Inovasi	Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Sumatera Selatan
8	Kota Lubuk Linggau Dan Musi Rawas Utara	Joyfull Learning Iii: Model Pembelajaran Guru Sosiologi Sma Di Kota Lubuk Linggau Dan Musi Rawas Utara/ Skema Inovasi	Kota Lubuk Linggau Dan Musi Rawas Utara
9	Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Inovasi Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Digital Dalam Kesiapan Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Pada Era Pandemi Covid 19./ Skema Inovasi	Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
10	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Indeks Ketahanan Lingkungan Desa Untuk Penguatan Program Desa Mandiri Di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir
11	Sma Negeri 14 Palembang	Sosialisasi Peran Pemuda Dalam Penanggulangan Isu Lingkungan Global Melalui Program Waste Management Di Sma Negeri 14 Palembang / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Sma Negeri 14 Palembang
12	Kabupaten Ogan Ilir	Upaya Pembangunan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Hots Dengan Media Online Bagi Guru-Guru Pkn Di Kabupaten Ogan Ilir/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Kabupaten Ogan Ilir
13	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Manajemen Penggunaan Dana Desa Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir
14	Desa Wisata Burai Kecamatan	Penguatan Modal Sosial Masyarakat Untuk Peningkatan Pariwisata Di Desa Wisata Burai	Desa Wisata Burai Kecamatan

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
	Tanjung Bau Ogan Ilir Sumatera Selatan	Kecamatan Tanjung Bau Ogan Ilir Sumatera Selatan / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Tanjung Bau Ogan Ilir Sumatera Selatan
15	Smk Lingua Prima Indralaya	Upaya Mendorong Pembelajaran Efektif Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Inovasi Belajar Berbasis Digital Bagi Guru Di Smk Lingua Prima Indralaya / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Smk Lingua Prima Indralaya
16	Desa Lorok Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Inovasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Yang Efektif Di Pulau Semambu Dan Desa Lorok Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Lorok Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
17	Kota Tanjung Pandan	Sosialisasi Konsep Global Sustainable Tourism Pada Generasi Milenial Kota Tanjung Pandan // Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Kota Tanjung Pandan
18		Penyuluhan Pengembangan Peran Pimpinan Dalam Membentuk Pemerintahan Desa Yang Berkinerja Dan Efektif / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	
19		Sustainable Development Goals Dan Privacy (Peningkatan Kesadaran Privasi Dalam Penggunaan Teknologi Internet Di Kalangan Remaja) / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	
20	Desa Tanjung Medang	Peningkatan Potensi Calon Tenaga Kerja Pemuda Desa Tanjung Medang Melalui Pelatihan Komputer/Internet (Era Revolusi Industri 4.0 Dan Masa Pandemi) / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Tanjung Medang
21	Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	Pendampingan Pembentukan Smart Village Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
22	Kelurahan Bukit Sangkal	Integrasi Penggunaan Media Sosial Dalam Pelayanan Publik Untuk Merespon Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Bukit Sangkal/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Kelurahan Bukit Sangkal
23	Desa Kalampadu Ogan Ilir	Kampus Mengajar Upaya Pendampingan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Desa	Desa Kalampadu Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Kalampadu Ogan Ilir/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	
24	Desa Payakabung	Pelatihan Penyusunan Dokumen Kemitraan Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Bumdes Di Desa Payakabung/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Desa Payakabung
25	Pondok Pesantren Darussalam Seri Kembang	Sosialisasi Konsep Huma Security Melalui Isu Penyebaran Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Ancaman Internasional Di Pondok Pesantren Darussalam Seri Kembang/ Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Pondok Pesantren Darussalam Seri Kembang
26	Sma 10 Palembang	Gerakan Sensor Mandiri Sebagai Filter Di Era Digital (Edukasi Pada Pelajar Sma 10 Palembang) / Skema Aplikasi Iptek Dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Sma 10 Palembang
Tahun 2021			
1	Kelurahan Kenten-Banyuasin	Pendekatan Eco Village Dalam Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Eco Enzimes di Kelurahan Kenten-Banyuasin	Kelurahan Kenten-Banyuasin
2	Desa Meranjat li Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	Inovasi Administrasi Dam Perkantoran Desa Berbasis Tehnologi Informasi Menuju Desa Digital di Desa Meranjat li Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	Desa Meranjat li Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
3	Desa Pemulutan Dalam Indralaya	Pendampingan Kewirausahaan Desa Berbasis Kreativitas di Desa Pemulutan Dalam Indralaya	Desa Pemulutan Dalam Indralaya
4	Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah (laiqi) indralaya	Workshop Analisis Data Kualitatif dengan Perangkat Lunak Atlas Ti 9 untuk Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah (laiqi) Indralaya	Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah (laiqi) indralaya
5	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Optimalisasi Wirausaha Melalui Product Upgrading Masyarakat Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
6		Pelatihan Sosial Dasar Dengan R/0006/UN9/SK.LP2M.PM/2021	
7	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara	Upaya Pembangunan Karakter Religius Berbasis Permainan Pada Guru dan Siswa Tk/Tpa di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara	Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
8	Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir	Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik Melalui Pelatihan Merancang Life Plan Bagi Anak Tani di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir	Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir
9	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Program Pendampingan Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
10	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir	Penguatan Kapasitas Bumdes Dalam Peningkatan Pariwisata di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir	Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir
11	Indralaya Utara Ogan Ilir	Peningkatan Kapasitas Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) dalam Pemasaran Produk Sereh Wangi Berbasis Digital Melalui Mata Kuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat Indralaya Utara Ogan Ilir	Indralaya Utara Ogan Ilir
12	Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan	Integrasi Mata Kuliah Praktik Pemberdayaan dan Optimalisasi Peran Karang Taruna dalam Pengolahan Sampah Plastik di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) li Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan	Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan
13	Provinsi Sumatera Selatan	Diseminasi Indeks Demokrasi Indonesia Tingkat Provinsi Sumatera Selatan (Sosialisasi Bagi Aktivis Penggiat Demokrasi Dan Mahasiswa)	Provinsi Sumatera Selatan
14	Kota Palembang	Peningkatan Literasi Anak di Era Globalisasi (Rumah Baca “Tunasgatra li” Kel. 8 Ilirkec. Ilir Timur 3, Kota Palembang)	Kota Palembang
15	Smp Negeri 3 Talang Kepala, Banyuasin	Pemberdayaan Sadar Lingkungan Kepada Kelompok Praremaja Melalui Skema Model Klasifikasi Sampah di Smp Negeri 3 Talang Kepala, Banyuasin	Smp Negeri 3 Talang Kepala, Banyuasin
16	Kabupaten Ogan Ilir	Pelatihan Penguatan Kapabilitas Manajemen Bencana Oleh Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Potensi Terjadinya Bencana di Kabupaten Ogan Ilir	Kabupaten Ogan Ilir
17	di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	Pendampingan Umkm Go Digital Sebagai Upaya Mendukung Program Umkm Naik Pada Pelaku Umkm Kuliner di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
18	Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Pengembangan Inovasi Usaha Badan Usaha Milik Desa Di Masa Pandemi di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
19	Desa Lorok Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan Ilir	Pemetaan Potensi Pengembangan Ekonomi Umkm Dalam Pelaksanaan Bumdes di Desa Lorok Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan Ilir	Desa Lorok Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan Ilir
Tahun 2022			
1	Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Sosialisasi Dan Pendampingan Pembentukan Bank Sampah Dengan Menggunakan Modal Sosial Masyarakat Untuk Menciptakan Desa Bersih Dan Sehat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
2	Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	Pelatihan Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa Berdasarkan Permendesa PDPT Nomor 21 Tahun 2020 Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir
3		Pelatihan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Permendesa Pdt Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021	
4	Kantor Kepala Desa Lorok Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Pelatihan Dan Pembinaan Tentang Arsip Perkantoran Di Kantor Kepala Desa Lorok Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022	Kantor Kepala Desa Lorok Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
5	Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	Pendampingan Pengelolaan Industri Kemplang Dengan Menerapkan Strategi Packaging Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
6	Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir	Pemetaan Dan Penguatan Digital Marketing Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Kuliner Khas Sebagai Potensi Wisata Di Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir	Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir
7		Pelatihan Manajemen Pembentukan Desa Tanggap Covid-19 Dan Padat Karya Tunai Desa Dalam Rangka Meminimalisir Dampak Covid 19	
8	Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Quran, Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang,	Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang,

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
	Komerling Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
9	Desa Sungai Pinang, Rambutan, Kabupaten Banyuasin	Pendampingan Pemasaran Dan Promosi Berbasis Digital Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fotografi Produk Di Desa Sungai Pinang, Rambutan, Kabupaten Banyuasin	Desa Sungai Pinang, Rambutan, Kabupaten Banyuasin
10	Desa Pelabuhan Dalam Ogan Ilir	Pendampingan Kewirausahaan Desa Berbasis Digital Di Desa Pelabuhan Dalam Ogan Ilir	Desa Pelabuhan Dalam Ogan Ilir
11	Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir	Pelatihan Public Speaking Bagi Pengurus Dan Anggota Karang Taruna Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir	Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir
12	Berseri Desa Sumber Rahayu	Pengembangan Ekonomi Produk Bumdes Semarak Berseri Desa Sumber Rahayu Melalui Sistem Endorsement Selebgram Sebagai Promosi Media Sosial	Berseri Desa Sumber Rahayu
13	Desa Tanjung Dayang Selatan	Peningkatan Kapasitas Public Speaking Bagi Aparatur Pemerintah Desa Tanjung Dayang Selatan	Desa Tanjung Dayang Selatan
14	Kabupaten Belitung	Peningkatan Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pariwisata Internasional Pasca-Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Belitung	Kabupaten Belitung
15	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Optimalisasi Wirausaha Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Masyarakat Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
16	Desa Sumber Rahayu Kabupaten Muara Enim	Sosiologi Pendidikan: Penguatan Peran Komite Sekolah Di Desa Sumber Rahayu Kabupaten Muara Enim	Desa Sumber Rahayu Kabupaten Muara Enim
17	Kota Pagar Alam	Manajemen Pengelolaan Media Sosial Desa Kawasan Ekowisata Hutan Adat Larangan "Mude Ayek" Tebat Benawa Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam
18	Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin	Sosialisasi Konvensi Hak Anak Guna Mencegah Tindak Kekerasan Kepada Anak, Di Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin	Desa Talang Ipuh, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin
19	Kabupaten Ogan Ilir	Pengembangan Manajemen Pemasaran Kerajinan Purun Khas Desa Tanjung Atap	Kabupaten Ogan Ilir

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Ogan Ilir	
20	Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi Sektor Publik Melalui Pelatihan Informasi Sektor Publik Melalui Pelatihan Penjualan Produk Umkm Berbasis E-Commerce Pada Masyarakat Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
21		Penguatan Kapasitas Manajemen Strategis Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	
22	Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	Sosialisasi Pencegahan Stunting Kerjasama Dengan Bidan Desa Di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin
23	Desa Banding Anyar Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan Desa Guna Mendorong Produktivitas Organisasi Karang Taruna Di Desa Banding Anyar Kabupaten Ogan Komering Ilir	Desa Banding Anyar Kabupaten Ogan Komering Ilir
24	Desa Burai	Mendorong Partisipasi Politik Pemilih Pemula Desa Burai Melalui Kegiatan Bedah Film Dan Focus Group Discussion	Desa Burai
25	Karang Taruna Tanjung Pandan, Belitung	Sosialisasi Kewaspadaan Dini Tindak Pidana Perdagangan Orang Pada Karang Taruna Tanjung Pandan, Belitung	Karang Taruna Tanjung Pandan, Belitung
26	Sumatera Selatan	Deseminasi Potret Indeks Pembangunan Di Sumatera Selatan	Sumatera Selatan
27	Pulau Semambu Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Optimalisasi Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pegolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Industri Kreatif Di Pulau Semambu Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Pulau Semambu Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
28	Desa Kenten-Banyuasin	Pemberdayaan Sadar Lingkungan Kepada Kelompok Pemuda Melalui Kebiasaan Penggunaan Barang Ramah Lingkungan Di Desa Kenten-Banyuasin	Desa Kenten-Banyuasin
29	Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Moel Advokasi Komunikasi Politik Dalam Menghadapi Tahapan Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
30	Kota Palembang	Peningkatan Literasi Pada Komunitas Anak Jalanan Di Kota Palembang	Kota Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
FASILKOM			
Fakultas Kesehatan Masyarakat			
Tahun 2019			
1	Kementerian Kesehatan RI Satker Direktorat Gizi Masyarakat	Pendampingan Perguruan Tinggi pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
2	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Promkes	Promosi Gizi Pada Ibu Hamil, Ibu Menyusui Dan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Kearifan Lokal Untuk Pencegahan Stunting Di Provinsi Sumatera Selatan	Prov. Sumatera Selatan
Tahun 2020			
1	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
2	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
3	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan
4	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung
Tahun 2021			
1	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan
2	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
3	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
4	Kementerian Kesehatan RI Satker Biro Perencanaan dan Anggaran	Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung
5	Kementerian Kesehatan RI Satker Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Penguatan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) melalui Pelaksanaan Komunikasi Antar Pribadi (KAP) bagi Sasaran Kunci Pencegahan Stunting di 2 Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi Sumatera Selatan
6	Kementerian Kesehatan RI Satker Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Orientasi Peningkatan Kapasitas Kader Dan Pengelola Posyandu Di 13 Kabupaten/Kota Lokus Stunting Di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Dan Provinsi Jambi	Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi
7	Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Kesehatan Keluarga	Penguatan Sistem Pencatatan Penyebab Kematian Dan Pelaporan Kematian Bayi Dan Balita Menggunakan Aplikasi Autopsi Verbal (Av) Di Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin
Tahun 2022			
1	TJSL RU III Pertamina Plaju	Pengabdian Masyarakat "Sanitary Camps" Program Kampung Pandai Inovatif PT KPI Plaju Ulu III	Kecamatan Plaju Kota Palembang
2	TJSL RU III Pertamina Plaju	"Nutrition Camp" Pendampingan Posyandu Melati sebagai Bagian CSR/TJSL Program Kampung Pangan Inovatif PT KPI Plaju Ulu III	Kecamatan Plaju Kota Palembang

Tabel 2.23 Data Kegiatan Kerjasama Penelitian Dalam dan Luar Negeri Tahun 2018-2022

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
Fakultas Ekonomi			
Tahun 2018			
1	Bappeda Musi Rawas	RUPM dan Naskah Akademik Kabupaten Musi Rawas	Musi Rawas
2	Bappeda Pali	RUPM dan Naskah Akademik Kabupaten PALI	Pali
3	KEMENDES	Penyusunan data dan Informasi Manfaat Dana Desa	Sumsel
Tahun 2019			
1	KEMENDES	Evaluasi Kebijakan Pendamping Desa Profesional	Sumsel
2	BALITBANGDA	Kegiatan Rencana Aksi Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Muara Enim	Muara Enim
3	BAPPEDA	Rencana Dokumen Perencanaan pembangunan Bidang Sosial Budaya kab. Pali	Pali
4	BAPPEDA	Dokumen Perencanaan Bidang Ekonomi Kab. PALI	Pali
5	BAPPEDA	Dokumen Perencanaan Bidang Sosial Kab. PALI	Pali
6	BALITBANGDA	Penyusunan Kajian Manfaat Dana Desa dalam Percepatan Pembangunan dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2019	Muara Enim
7	BPKAD	Kajian Revitalisasi Perusahaan Daerah Milik Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun 2019	Muara Enim
8	BPKAD	Kajian Build Operate Transfer (BOT) Hotel Griya Serasan Sekundang Kabupaten Muara Enim Tahun 2019	Muara Enim
Tahun 2020			
1	BAPPEDA	Tenaga Ahli Peluang Investasi Kopi di Muara Enim	Muara Enim
Tahun 2021			

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
1	PDAM Tirta Prabujaya	Naskah Akademik RAPERFA PDAM Tirta Prabujaya	Prabumulih
2	Bank Indonesia	Penelitian Komoditas/Produk/Jenis Usaha (KPJU) Unggulan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021	Sumsel
3	BAPPEDA	Monitoring, Evaluasi dan penyusunan Laporan Berkala Berkala (RPJMD 2018-2023)	Muara Enim
4	BPH MIGAS	Kajian Sosio-Legal Pengolahan BBM Ilegal di Wilayah Kabupaten Muba	Musi Banyuasin
5	BAPPEDA	Penyusunan Produk Unggulan Daerah	Musi Banyuasin
6	BPKAD	Analisis Investasi Kab Musi banyuasin	Musi banyuasin
7	BPKAD Musi banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
8	8BAPPEDA Musi Banyuasin	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Musi Banyuasin
9	UGM dan Edith Cowan University	Riset Kolaborasi	Sumsel, Yogyakarta dan Australia
10	Kepolisian Resor Kota Besar Palembang	MoA Pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Palembang
Tahun 2022			
1	BAPPEDA	Penyusunan Kajian Ekonomi Mikro	Pali
2	BALITBANGDA	Dampak pandemi Covid 19 terhadap perekonomian daerah di Kab Muara Enim: Perspektif Sektor UMKM	Muara Enim
3	DPM-PTSP	Pembuatan Naskah Akademik dan RUPM Kabupaten Muratara	Muratara
4	BAPPEDA	Laporan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (RAD TPB/SDGs)	Pali

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
5	BPKAD	Analisis Investasi Kab Musi Banyuasin	Musi Banyuasin
6	Sekretariat DPRD Kab. Ogan Ilir	Penilaian Publik terhadap Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Transportasi DPRD Kab. Ogan Ilir	Ogan Ilir
7	PERUMDA Bende Seguguk	Pendampingan Penyusunan SOP Perumda Bende Seguguk Kab. OKI	Kab. OKI
8	PERUMDA Bende Seguguk	Pendampingan Penyusunan Dokumen Peraturan Bupati Tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa	Kab. OKI
9	PERUMDA Bende Seguguk	Pendampingan Penyusunan Peraturan Bupati Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Bagi Perumda Bende Seguguk	Kab. OKI
10	PERUMDA Bende Seguguk	Pendampingan Penyusunan Dokumen Peraturan Bupati Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis	Kab. OKI
Fakultas Teknik			
Tahun 2018			
1	PLN	Penyedia Jasa Konsultasi Studi Penyusunan road Map Pengembangan Listrik Pedesaan Provinsi Sumsel	FT Unsri
2	Angkasa Pura	Pengadaan Jasa Konsultasi, untuk melaksanakan penelitian alat ukur kedalaman air di permukaan Run Way PT.AP II	FT Unsri
3	Pelindo	Pekerjaan Jasa Konsultasi Pengecekan Konstruksi Eksisting Pelabuhan Tanjung Api-Api	FT Unsri
4	PT. Angkasa Pura II	Penelitian Alat Ukur Kedalaman Air di Permukaan Runway Tahap 1	FT Unsri
5	UTM Malaysia	The Study of Fatigue crack initiation Growth of cancellous Bone Under Cyclic Loading	FT Unsri
6	UTM Malaysia	Sustainable Machining of Titanium Alloy using Cryogenic and Minimum Quantity Lubrication (MQL) - System	FT Unsri

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
7	Newton Fund-British Council	Development of High Performance Concrete Using Agricultural Waste from Rice Harvestation	FT Unsri
8	UTM Malaysia	Sustainable Machining of Titanium Alloy Using Cryogenic and Minimum Quantity Lubrication (MQL) - System	FT Unsri
9	Penelitian kolaborasi	Optimalisasi Penggunaan Mikroorganisme untuk Menurunkan Kandungan Fenol dan Amoniak dalam Air Limbah	FT Unsri
Tahun 2019			
1	PLN	Penyedia Jasa Konsultasi Studi Penyusunan road Map Pengembangan Listrik Pedesaan Provinsi Sumsel	FT Unsri
2	Pertamina	Jasa Cek Fisik Sumur Di PT.Pertamina EP Asset II	FT Unsri
3	Angkasa Pura	Pengadaan Jasa Konsultasi, untuk melaksanakan penelitian alat ukur kedalaman air di permukaan Run Way PT.AP II	FT Unsri
4	Newton Fund-British Council	Development of High Performance Concrete Using Agricultural Waste from Rice Harvestation	FT Unsri
Tahun 2020			
1	PLN	Penyedia Jasa Konsultasi Studi Penyusunan road Map Pengembangan Listrik Pedesaan Provinsi Sumsel	FT Unsri
2	Pertamina	Jasa Cek Fisik Sumur Di PT.Pertamina EP Asset II	FT Unsri
3	Angkasa Pura	Pengadaan Jasa Konsultasi, untuk melaksanakan penelitian alat ukur kedalaman air di permukaan Run Way PT.AP II	FT Unsri
4	UTM Malaysia	Sustainable Machining of Titanium Alloy using Cryogenic and Minimum Quantity Lubrication (MQL) - System	FT Unsri
5	UNITEN MALAYSIA	Investigation of Mechanical Propoerties of Fly Ash Plastic	FT Unsri

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Waste Composite for Construction Materials	
6	UTM Malaysia	Cellulosic Aerogel-Carbon Based nano Composite for Reinforcement of Cementitious Matrix	FT Unsri
7	UTM Malaysia	Potential Use of Fly Ash and Bottom Ash for Green Structural Lightweight Concrete	FT Unsri
8	UTM Malaysia	Flood Analysis, Risk, and Control: Approaches Toward Sustainability	FT Unsri
9	UTM Malaysia	Material Substitution on Pavement Using Waste Material of Coal Ash (Fly Ash and Bottom Ash) From Bukit Asam Electric Steam Power Plant	FT Unsri
10	UTM Malaysia	Structural Behavior of Composite Connection Used in Pre-Cast Concrete Integrated With Cold Formed Steel Section Used in Construction Industry and Structural Behavior of Composite Beam Used in Self Compacting Concrete Integrated with Cold Formed Steel Section	FT Unsri
11	UTM Malaysia	Pengembangan Sistem Pemantauan Jarak Jauh Station perekaman Karakteristik Petir Tropis di Indonesia	FT Unsri
12	UTM Malaysia	Smart Flood Monitoring System Based on Internet Thing	FT Unsri
13	UTM Malaysia	Development of Rapid Carboniser for Eco-Charcoal Production from Waste Agriculture	FT Unsri
14	UTM Malaysia	Sustainable Machining of Titanium Alloy Using Cryogenic and Minimum Quantity Lubrication (MQL) - System	FT Unsri
15	Grant Riset Sawit	Pengembangan Katalis Produksi Biodiesel yang Sepenuhnya Berbasis Perkebunan Sawit	FT Unsri
Tahun 2021			

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
1	PT. Angkasa Pura II	Penelitian Alat Ukur Kedalaman Air di Permukaan Runway(Tahap II)	FT Unsri
2	PT. PLN	Jasa Konsultasi Asesmen Teknis Sea Water Screen Intake PLTU Sebalang	FT Unsri
3	UNITEN MALAYSIA	Development of Rapid Carboniser for Eco-Charcoal Production from Waste Agriculture, Sub-Topik Pengaruh Penambahan Bottom As Limbah PLTU-Batubara pada proses pirolisis Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap Karakteristik dan Kualitas Biobriket yang Dihasilkan	FT Unsri
4	Program Riset Keilmuan Tahun 2021	Rancang Bangun Alat Daur Ulang Sampah Aluminium yang Mengotomatisasi Sistem Sortir Menggunakan Intelligent Computer Vision (ICV)	FT Unsri
5	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	Pengembangan Otomatisasi Sistem Sortir pada Prototipe Alat Daur Ulang Sampah Aluminium yang Menggunakan Intelligent Computer Vision (ICV)	FT Unsri
6	Grant Riset Sawit	Pengembangan Katalis Produksi Biodiesel yang Sepenuhnya Berbasis Perkebunan Sawit	FT Unsri
7	Penelitian Terapan	Pengembangan Produksi Bioetanol dari Sekam Padi dan Aplikasi pada Mesin Bakar (Praperlakuan Hidrogen Peroksida Aqueous Ammonia dan Hidrolisis Enzimatik-Fermentasi)	FT Unsri
8	Program Riset Keilmuan Tahun 2021	Investigasi Konstanta Bachelor dan Kolmogorov Model Turbulen K-Epsilon Standard Untuk Turbulen Piko Hidro Jenis Crossflow	FT Unsri
9	Penelitian Terapan	Pengembangan Produksi Bioetanol dari Sekam Padi dan Aplikasi pada Mesin Bakar (Praperlakuan Hidrogen	FT Unsri

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		PeroksidaAqueous Ammonia dan Hidrolisis Enzimatik-Fermentasi)	
Tahun 2022			
1	Penelitian Terapan	Pengembangan Produksi Bioetanol dari Sekam Padi dan Aplikasi pada Mesin Bakar (Praperlakuan Hidrogen PeroksidaAqueous Ammonia dan Hidrolisis Enzimatik-Fermentasi)	FT Unsri
2	UPI	penelitian dg UPI dlm kerangka mbkm...	FT Unsri
Fakultas Kedokteran			
Tahun 2020			
1	UNITEN	International Research Matching Grant	Palembang
Tahun 2021			
1	Gunma University	Kerjasama penelitian disertasi dosen	Indonesia
2	Balitbangda Sumsel	Kolaborasi riset covid-19	Palembang
Tahun 2022			
1	FK Universitas Brawijaya	Beberapa penelitian dengan luaran publikasi	Malang-Palembang
Fakultas Pertanian			
Tahun 2018			
1	Dirjen Pengembangan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa RI	Penyusunan Rekomendasi, Data dan Informasi Bidang Ekonomi pada Pengembangan Sarpras Pedesaan	Kabupaten Empat Lawang
2	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI	Penyusunan Action Plan dan Pemetaan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI	Kabupaten OKI
3	Badan Restorasi Gambut RI	Kajian Profitabilitas dan Keekonomian Komoditas Ramah Gambut	Kabupaten OKI dan Banyuasin
4	Balitbangda Kabupaten Muara Enim	Kajian Pengolahan dan Pemasaran Komoditas Perkebunan (Kopi, Karet dan Kelapa Sawit)	Kabupaten Muara Enim

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
5	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura & Peternakan Kabupaten Muara Enim	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
Tahun 2019			
1	Badan Restorasi Gambut RI	Penyusunan SID-DED KHG Sungai Bentayan – Sungai Penimpahan	Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin
2	Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin	Kajian Strategi Pengembangan Kelapa Terpadu di Kabupaten Banyuasin	Kabupaten Banyuasin
3	Bappeda Kabupaten Muara Enim	Kajian Penyusunan Badan Urusan Pengelolaan Pangan Daerah (BUP2D) di Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir	Action Plan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Ogan Ilir	Kabupaten Ogan Ilir
5	DPMPTSP Kabupaten Muara Enim	Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
6	PT PLN Sumbagsel	Penelitian Ikan Belida	Kabupaten Ogan Ilir
Tahun 2020			
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir	Perencanaan Penyusunan dan Pemetaan Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir	Kabupaten Ogan Ilir
2	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir	Perencanaan Transformasi Pertanian di Kabupaten Ogan Ilir	Kabupaten Ogan Ilir
3	PT Green World Nusantara – Jakarta	Penyusunan Dokumen Studi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKP) dan Upaya Pengendalian Lingkungan Hidup (UPL) Kegiatan Lapangan Migas GWN Kruh	

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
4	PT Green World Nusantara – Jakarta	Penyusunan Dokumen Studi Upaya Pengeloaan Lingkungan Hidup (UKP) dan Upaya Pengendalian Lingkungan Hidup (UPL) Kegiatan Lapangan Migas GWN Kruh	
5	Badan Restorasi Gambut RI	SID-DED di Provinsi Sumatera Selatan KHG Sungai Kalumpang	Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2021			
1	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	Survei Investigasi Desain Optimasi Lahan Rawa	Kabupaten Banyuasin, OKI, OI, OKUT dan Muara Enim
2	PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu	SROI dan Social Mapping Wilayah TJSL di Kota Palembang, Kabupaten Lahat dan Kota Jambi	Kota Palembang, Kabupaten Lahat dan Kota Jambi
3	PT Bukit Asam (Tbk)	Social Mapping Dermaga Kertapati	Kota Palembang
4	PT Bumi Sawindo Permai	Studi Kelayakan Pabrik Pupuk Berbahan Baku Batubara	Kabupaten Muara Enim
5	Bappeda Kabupaten Muara Enim	Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Bidang Pertanian Tahun 2021 pada Perangkat Daerah Bappeda Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim
Tahun 2022			
1	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat	Kabupaten Lahat
2	Balitbangda Kabupaten Musi Rawas	Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Rawas	Kabupaten Musi Rawas
3	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	Master Plan Food Estate Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten OKUT, Banyuasin, OI, OKI dan Muara Enim

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
4	Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi BRIN RI	Biodiversitas Ikan Rawa Gambut di Sumatera Selatan	Provinsi Sumatera Selatan
FKIP			
Tahun 2018			
1		3 rd SULE IC 2018 (Sriwijaya University Learning And Education International Conference) (Learning and Education in the 21 st century)	Ballroom Horison Ultima Hotel Palembang
Tahun 2019			
1	Asia TEFL & the Language Institute of Thammasat University	The 17th Asia TEFL & the 6th FLLT International Conference on “ELT for Glocal Synergies across Disciplines and Multilingual Ambiences”	Ambassador Hotel Bangkok, Thailand
2	FKIP Universitas Syah Kuala	The 28th International Conference on Literature (ICoL) XXVIII atau KIK HISKI	FKIP Universitas Syah Kuala
3	BKS-PTN Wilayah Barat	International Seminar and Annual Meeting of BKS-PTN Wilayah Barat 2019 in the Fields of Language, Literature, Arts, and Culture Held in Balairung Wan Seri Beni Kantor Gubernur Pulau Dampak Tanjung Pinang	Tanjung Pinang
4	Universitas Negeri Yogyakarta	Science and Science Education International Seminar (SSEIS) 2019 Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
5	Universitas Negeri Semarang	International Conference on Physical Education, Sport, and Health	Universitas Negeri Semarang
6	Universitas Bengkulu	Matehematics and Science Education International Seminar (MaSEIS) 2019	Universitas Bengkulu
7	FKIP Universitas Lampung	The International Conference on Progressive Education (ICOPE) in the Era of Industrial Revolution 4.0	Hotel Bukit Randu Lampung
8	Universitas Negeri Padang	The 5th International Conference of Early Childhood Education	Universitas Negeri Padang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
9	Universitas Pendidikan Indonesia	4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)	Banana In Hotel, Bandung Indonesia
10	Universitas Negeri Yogyakarta	The 3rd International Seminar on Innovation in Mathematics and Mathematics Education (The 3rd Isimmed)	Universitas Negeri Yogyakarta
11	LP3M Universitas Negeri Padang	The 10th ICSSL 2019 International Conference on Lesson Study	LP3M Universitas Negeri Padang
12	FPIPS UPI - APRIPSI	The 4th International Seminar on Social Studies and History Education "Promoting The Value of Local Wisdom in Social Studies and History Education	UPI Bandung
13	UIN Raden Intan Bandar Lampung	Young Scholar Symposium on Science Education and Environment 2019	Hotel Novotel Bandar Lampung
14	Universitas Pendidikan Indonesia	International Conference on Education and Regional Development (ICERD'4)	UPI Bandung
15	Universitas Negeri Jakarta	The 1st International Conference on Education, Language, and Society (ICELS)	Universitas Negeri Jakarta
16	Universitas Pendidikan Indonesia	The 2Th International Conference On Elementary	UPI Bandung
Tahun 2020			
1	Utah State University, USA Flinders University, Australia Tampere University, Finlandia Philippine Normal University, Philippines Omdurman Islamic University, Sudan	4th Sriwijaya University Learning and Education (SULE-IC) 2020 (Global Learning and Education in Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0)	Santika Premiere Hotel Palembang Zoom
2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP) V, 5th August 2020, Surakarta, Indonesia (STEAM Education: An Innovative Approach in Teaching Mathematics Comprehensively)	Surakarta Zoom

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
3	Universitas Sebelas Maret	International Conference on Science Education and Technology (ICOSETH) 2020, 24 October 2020, Surakarta, Indonesia (Enhancing Research and Collaboration in Science Education and Technology in the Digital Era)	Surakarta Zoom
4	Universitas Tadulako	The 2-nd International Seminar on Science and Technology 2020 (ISST-2) 2020 16-17 September 2020, Palu, Indonesia (Integrated Sciences and Technology for Sustainable Development)	Hotel Sutan Raja, Palu Zoom
5	IPB	International Conference on Mathematics, Statistics and Data Science (ICMSDS) 2020 11-12 November 2020, Bogor, Indonesia (Optimal Data Utilization to Reach Brighter Future)	Bogor Zoom
6	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Young Scholar Symposium on Science Education and Environment (YSSSEE) 2020 22-23 September 2020, Lampung, Indonesia	Lampung Zoom
7	Universitas Negeri Padang	3rd International Conference on Research and Learning of Physics (ICRLP) 2020 3-4 September 2020, Padang, Indonesia (The Challenges of Physics and Physics Education Research in Pandemic Covid-19 Era”)	Padang Zoom
8	Universitas Kanjuruhan Malang	2nd Annual Conference of Science and Technology (ANCOSET 2020), 28 November 2020, Malang, Indonesia (The Role of Science & Technology Application on Building Community Resilience During New Normal)	Malang Zoom

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
9	Universitas Mataram	The 10th International Conference on Theoretical and Applied Physics (ICTAP2020) 20-22 November 2020, Mataram, West Nusa Tenggara, Indonesia (Physics Science Research and Learning Facing Challenges in the Industrial Revolution 4.0 Era)	Lombok Zoom
10	Universitas Lambung Mangkurat	National Seminar of Physics Education 31 October 2020, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia	Banjarmasin Zoom
11	Universitas Jember	The 2nd International Conference on Physics and Mathematics for Biological Science (2nd ICOPAMBS) 2020 8-9 August 2020, East Java, Indonesia	Jember Zoom
Tahun 2021			
1	STMIK El Rahma	2021 3rd International Conference on Electronics Representation and Algorithm (ICERA) (Innovation and Transformation for Best Practices in Global Community)	VIRTUAL CONFERENCE Yogyakarta, Indonesia
Tahun 2022			
1	University of South Australia, Australia Universiteit Utrecht, Netherland Utah State University, United States of America Kolej Universiti Islam Melaka, Malaysia Universiti Brunei Darussalam, Brunei Darussalam	The 5th Sriwijaya University Learning And Education International Conference (SULE IC) 2022 (Reimagining Learning Toward Equitable Education)	Kampus FKIP Km.5.5 Palembang
FMIPA			
Tahun 2018			
1	ZSL Indonesia	Konservasi Mangrove: Distribusi, Fenologi, Dan Rehabilitasi Kandelia Candel Di Taman Nasional Sembilang	Taman Nasional Sembilang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
Tahun 2019			
1	University Sains Islam Malaysia	Improved Incentive Pricing Model of Internet Under Multiple QOS Network	Indonesia - Malaysia
2	ZSL Indonesia	Konservasi Mangrove: Distribusi, Fenologi, Dan Rehabilitasi Kandelia Candel Di Taman Nasional Sembilang	Taman Nasional Sembilang
3	Japan Agency of Marine-Earth Science and Technology (JAMSTEC)	Developing High Spatiotemporal Resolution Datasets of Low-Tropic Level Aquatic Organism and Land-Use/Land-Cover in Asia Pasific Region	Asia Pasific
4	LIPI-JSPS JOINT RESEARCH PROJECT FISCAL YEAR 2019	Indian Ocean variability and its impact on climate and ecosystems of the maritime continent	Indian Ocean
Tahun 2020			
1	University Sains Islam Malaysia	Improved Incentive Pricing Model of Internet Under Multiple QOS Network (Continue)	Indonesia - Malaysia
2	ZSL Indonesia	Konservasi Mangrove: Distribusi, Fenologi, Dan Rehabilitasi Kandelia Candel Di Taman Nasional Sembilang	Taman Nasional Sembilang
3	ISEE International Joint Research Program	Variability in satellite-derived surface chlorophyll-a, Ekman transport and sea surface temperature in the Banda Sea	Banda Sea
4	LIPI-JSPS JOINT RESEARCH PROJECT FISCAL YEAR 2019	Indian Ocean variability and its impact on climate and ecosystems of the maritime continent (Cont)	Indian Ocean
Tahun 2021			
1	University Sains Islam Malaysia	Improved Incentive Pricing Model of Internet Under Multiple QOS Network (Continue)	Indonesia - Malaysia
2	LIPI-JSPS JOINT RESEARCH PROJECT FISCAL YEAR 2019	Indian Ocean variability and its impact on climate and ecosystems of the maritime continent (Cont)	Indian Ocean
FISIP			

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
Tahun 2019			
1	Bappeda Kota Palembang	Pelayanan Publik	Kota Palembang
2	UGM	Kolaborasi Penelitian	Yogyakarta, Papua dan Nusa Tenggara Timur
Tahun 2020			
1	Sekretariat Daerah Kota Palembang	Penyusunan Bisnis Proses	Kota Palembang
2	PDAM Kota Palembang	Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat	Kota Palembang
Tahun 2021			
1	Sekretariat Daerah Kota Palembang	Penyusunan Bisnis Proses	Kota Palembang
2	POLRI	Penyusunan Indeks Tata Kelola Organisasi Kepolisian	Indonesia
3	National Central University, Taoyuan, Taiwan	Kolaborasi Riset E-Government	Indonesia
Tahun 2022			
1	Sekretariat Daerah Kota Palembang	Reformasi Birokrasi	Kota Palembang
2	PDAM Kota Palembang	Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat	Kota Palembang
3	KEMENPAN RB	Panduan Reformasi Birokrasi Tematik	Jakarta
4	Sekretariat Wakil Presiden	Penyusunan Instrumen Survei Flexible Working Arrangement	Jakarta
FASILKOM			
Tahun 2018			
1	Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan FKIP UPN Veteran Jakarta
2	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir	Pengembangan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir
3	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
4	School of Computing, Faculty Engineering, University Teknologi Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	Fasilkom and University Teknologi Malaysia
5	Sekolah Tinggi Teknologi Dumai	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	STT Dumai
Tahun 2019			
1	Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan FKIP UPN Veteran Jakarta
2	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir	Pengembangan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir
3	Politeknik Merlimau	Penelitian and Mobility Exchange	Fasilkom Unsri dan Politeknik Merlimau
4	Universiti Sultan Zainal Abidin (UNSWA), Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	Fasilkom and University Teknologi Malaysia
5	Badan Pengembangan SDM Kementrian Komunikasi dan Informatika	Penelitian dan Pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS)	Fasilkom Unsri
6	MAHSA Universiti, Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	Fasilkom and MAHSA Universiti, Malaysia
Tahun 2020			
1	Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan FKIP UPN Veteran Jakarta
2	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir	Pengembangan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir
3	Politeknik Merlimau	Penelitian dan Mobility Exchange	Fasilkom Unsri dan Politeknik Merlimau

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
4	Japan Advance Institute of Science and Technology, JAIST Japan	Research, Academic and Student Exchange	JAIST, Japan
5	Universiti Sultan Zainal Abidin (UNSWA), Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	UNSWA, Malaysia
6	UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan UPN Veteran Jakarta
7	International Islamic University Malaysia (IIUM), Malaysia	Student and Staff Exchange, Academic Book Project, Research Collaborations	Fasilkom Unsri dan IIUM
8	Universiti Teknikal Mara SDN.BHD (UniKL), Malaysia	Student and Staff Exchange, Academic Book Project, Research Collaborations	Fasilkom Unsri dan UniKL
9	Universitas Andalas, Padang	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan Unad
10	Universitas Malaysia Trengganu, Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	Fasilkom Unsri dan UMT
11	Universiti Sains Malaysia, Malaysia	Education and Research Collaboration, Lecture and Student Exchange	Fasilkom Unsri dan USM
Tahun 2021			
1	Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan FKIP UPN Veteran Jakarta
2	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir	Pengembangan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir
3	Politeknik Merlimau	Penelitian and Mobility Exchange	Fasilkom Unsri dan Politeknik Merlimau
4	SMK se Kabupaten Banyuasin (15 SMK)	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	SMK di Kabupaten Banyuasin (15 SMK)
5	SMK se Sumatera Selatan (26 SMK)	Pendidikan, Penelitian, Pelatihan dan Kerja Praktik dalam Bidang Informatika dan Teknik Komputer	SMK di Sumatera Selatan (26 SMK)

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
6	Universitas Telkom	Kerjasama Penelitian	Fasilkom Unsri dan Universitas Telkom
7	Universitas Sjakyakirti Palembang	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan Universitas Sjakyakirti Palembang
8	PT. Karya Baik Bersama	Pendidikan, Pelatihan dan Kerja Praktik dalam bidang Informatika dan Teknik Komputer	PT. Karya Baik Bersama
9	UPN Veteran Jakarta	Pendidikan (pengajaran), Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Fasilkom Unsri dan UPN Veteran Jakarta
Tahun 2022			
1	Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Fasilkom Unsri dan FKIP UPN Veteran Jakarta
2	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir	Pengembangan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupater Ogan Ilir
3	Politeknik Merlimau	Penelitian and Mobility Exchange	
4	PT. Karya Baik Bersama	Pendidikan, Pelatihan dan Kerja Praktik dalam bidang Informatika dan Teknik Komputer	PT. Karya Baik Bersama
5	UPN Veteran Jakarta	Pendidikan (pengajaran), Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Fasilkom Unsri dan UPN Veteran Jakarta
6	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Mercusuar	Pelaksanaan Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi	Fasilkom Unsri dan STMIK Mercusuar
7	Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global	Pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, Kompetensi dan Pengetahuan, serta Implementasi MBKM	Fasilkom Unsri dan FTIK ITB Bina Sarana Global
Fakultas Kesehatan Masyarakat			
Tahun 2019			
1	DIKTI	Penelitian dengan Judul “Kajian Epidemiologi Molekuler Terhadap Anemia Defisiensi Zat Besi Dan Fungsi Kognitif	Bengkulu

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria”	
2	Puslitbang BKKBN	Penelitian Kerjasama dengan Judul “Fungsi Peran Keluarga terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Indonesia (Analisis Data Sekunder SKAP”	Indonesia
3	Puslitbang BKKBN	Penelitian Kerjasama dengan Judul ” Prevalensi Kejadian Unmet Need Keluarga Berencana dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Wanita Menikah di Indonesia”	Indonesia
Tahun 2020			
1	DIKTI	Penelitian dengan Judul “Kajian Epidemiologi Molekuler Terhadap Anemia Defisiensi Zat Besi Dan Fungsi Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria”	Bengkulu
2	Puslitbang BKKBN	Penelitian Kerjasama dengan Judul “Fungsi Peran Keluarga terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Indonesia (Analisis Data Sekunder SKAP”	Indonesia
Tahun 2021			
1	Universitas Bengkulu (UNIB)	Penelitian Kolaborasi Universitas Bengkulu, Universitas Sriwijaya dan Universitas Sebelas Maret Tahun 2021 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Stunting Terintegrasi dengan Kabupaten Bengkulu Utara"	Kabupaten Bengkulu Utara
2	DINKES KOTA PALEMBANG	Penelitian mengenai PROFIL COVID-19 KOTA PALEMBANG TAHUN 2021. Analisa deskriptif dan lanjut data covid-19	Kota Palembang
3	Puslitbang BKKBN	Penelitian Kerjasama dengan Judul “Pola penggunaan	Indonesia

No.	Institusi Mitra	Tema & Jenis kegiatan	Lokasi kegiatan
		Kontrasepsi modern Berdasarkan metode Kontrasepsi pada wanita Menikah di wilayah Perkotaan indonesia”	
4	Rumah sakit dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang	Survei kepuasan pelanggan internal dan eksternal di rumah sakit dr. Mohammad hoesin kota palembang	Rumah sakit dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang
5	COFFEY INTERNATIONAL DEVELOPMENT PTY LTD	Penelitian dengan judul “ A Project to Reduce Stigma around COVID-19 and HIV Testing In Indonesia”	Indonesia
Tahun 2022			
1	Universitas Bengkulu (UNIB)	Penelitian Kolaborasi Universitas Bengkulu, Universitas Sriwijaya dan Universitas Sebelas Maret Tahun 2021 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Stunting Terintegrasi dengan Kabupaten Bengkulu Utara"	Kabupaten Bengkulu Utara
2	DINKES KOTA PALEMBANG	Penelitian mengenai PROFIL COVID-19 KOTA PALEMBANG TAHUN 2021. Analisa deskriptif dan lanjut data covid-19	Kota Palembang
3	Puslitbang BKKBN	Penelitian Kerjasama dengan Judul “Pola penggunaan Kontrasepsi modern Berdasarkan metode Kontrasepsi pada wanita Menikah di wilayah Perkotaan indonesia”	Indonesia

Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Luar negeri yang telah dijalin selama 4 tahun terakhir ada 12 Perguruan tinggi Luar Negeri. Kerjasama tersebut dalam bentuk pertukaran mahasiswa dan dosen, *double degree* dan kerjasama penelitian. Sebagian kerjasama dilakukan pada level universitas. Selain kerjasama di level universitas, terdapat

pula kerjasama pada level fakultas dan program studi. Kerjasama dengan lembaga nasional/internasional dan Pemerintah untuk penelitian dan pengembangan ilmu khususnya tentang lahan rawa pasang surut dan lebak sudah relatif banyak, misalnya *Integrated Irrigation Sector Project* (OFWM Telang Saleh), *South Sumatra Swamp Improvement Project* (SSSIP), *Food Crop Production Development SPL OECF INP22*, JICA WAU, *Rice Estate BULOG*, *Pilot Project Rice Estate UPGB Perum BULOG*, INS Malaysia, LWMTL *Rijkwaterstaat* Netherland.

Beberapa universitas di luar negeri yang bahkan telah menjalin kerjasama dalam bentuk program pendidikan bergelar antara lain adalah Saga University (Jepang) untuk bidang *Food Production*, University Teknologi Malaysia; UNESCO-IHE (*Institute of Hydraulics and Environment*) Belanda untuk bidang *Integrated Low Land Development and Management Planning*, dan University of Utrecht, Belanda untuk Pendidikan Matematika. Selain itu, UNSRI juga telah menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa asing (Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, FKIP, dan Program Pascasarjana).

2.6.3 Potensi Sumberdaya Alam Sebagai Basis Riset Unggulan

Sumsel merupakan provinsi yang kaya dengan sumberdaya alam. Eksploitasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya alam ini perlu dilakukan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Keanekaragaman hayati yang ada di Sumsel memberikan peluang untuk melakukan berbagai bidang penelitian.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki letak geografis yang cukup strategis karena lokasinya berdekatan dengan wilayah kerjasama regional IMS-GT (Indonesia - Malaysia - Singapore - *Growth Triangle*) dan IMT-GT (Indonesia - Malaysia - Thailand - *Growth Triangle*). Lokasi yang strategis tersebut telah menciptakan keunggulan komparatif pada segenap potensi sumberdaya alam wilayah, yang harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian wilayah.

Karena letaknya yang strategis bagi dunia pelayaran, ditambah dengan kekayaan alamnya yang berlimpah, Sumatera Selatan banyak dikunjungi oleh pedagang-pedagang asing, terutama dari Arab, India dan Cina, sejak awal tarikh Masehi. Maka tidak

mengerankan jika masyarakat Sumsel cepat berkembang dan kemudian melahirkan sebuah kerajaan besar yang bernama Sriwijaya.

Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan 102 derajat sampai 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.42 km². Batas batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Secara topografi, wilayah Provinsi Sumatera Selatan di pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmase dan kayu rawa (bakau). Sedikit makin ke barat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih masuk kedalam wilayahnya semakin bergunung-gunung. Disana terdapat bukti barisan yang membelah Sumatera Selatan dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 900 - 1.200 meter dari permukaan laut. Bukit barisan terdiri atas puncak Gunung Seminung (1.964 m), Gunung Dempo (3.159 m), Gunung Patah (1.107 m) dan Gunung Bengkuk (2.125m). Disebelah Barat Bukit Barisan merupakan lereng. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai beberapa sungai besar. Kebanyakan sungai-sungai itu bermata air dari Bukit Barisan, kecuali Sungai Mesuji, Sungai Lalan dan Sungai Banyuasin. Sungai yang bermata air dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Bangka adalah Sungai Musi, sedangkan Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan, Sungai Rupit dan Sungai Rawas merupakan anak Sungai Musi.

Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 11 (sebelas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, dengan Palembang sebagai ibukota provinsi. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa/Kelurahan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 11 Kabupaten, 4 Kotamadya, 212 Kecamatan, 354 Kelurahan, 2.589 Desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dengan luas 16.905,32 Ha, diikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah sebesar 14.477 Ha.

Sejauh ini Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan didominasi sektor Pertambangan (23%), Pertanian (20%) dan Pengolahan (17%). Pada sektor pertambangan

persentase sumbangan sub-sektor pertambangan migas, pertambangan non migas dan penggalian masing masing sebesar 82,2%, 12,4% dan 5,8%. Untuk sektor pertanian, kontribusi sub-sektor Tanaman Perkebunan menyumbang persentase terbesar dengan 47%, diikuti oleh sub-sektor Tanaman Bahan Makanan dengan 24%, lalu sub-sektor Perikanan dengan 14%, sub-sektor Kehutanan menyumbang 8% dan persentase terkecil adalah sub-sektor Peternakan.

Pada sektor Pertambangan komoditi yang menjadi unggulan adalah sub-sektor Penggalian, dengan hasil tambang berupa batubara, sedangkan pada sektor Pertanian komoditi yang diunggulkan adalah sub-sektor tanaman bahan makanan. Sebagai salah satu provinsi tujuan investasi, provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang diantaranya adalah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang terdapat di Kota Palembang, Bandara Tanjung Enim di Kabupaten Muara Enim, Bandara Banding Agung yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang juga Pelabuhan Khusus Kertapati di Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan aspek fisik provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar untuk mendorong pengembangan wilayah yaitu sebagai berikut. Memiliki ketersediaan lahan potensial yang cukup besar bagi pengembangan kegiatan pertanian tanaman pangan yaitu seluas ± 752.150 ha yang dapat mendukung kemandirian swasembada pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat tani serta kebijakan pemerintah dalam pengembangan Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional.

Sentra-sentra produksi tanaman pangan di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

- a) Sentra produksi padi/palawija terdapat di:
 - Kawasan Pantai Timur meliputi Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
 - Kawasan Upper Komering meliputi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur)
 - Kawasan Bendungan Kelingi/Tugu Mulyo dan sekitarnya meliputi Kabupaten Musi Rawas.
 - Kawasan Pegagan meliputi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- b) Sentra produksi sayuran terdapat di:
- Kawasan Gunung Dempo meliputi Kota Pagar Alam dan Kabupaten Lahat.
 - Kawasan Semendo meliputi Kabupaten Muara Enim.
 - Kawasan Ranau meliputi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- c) Sentra produksi buah-buahan terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muaraenim.

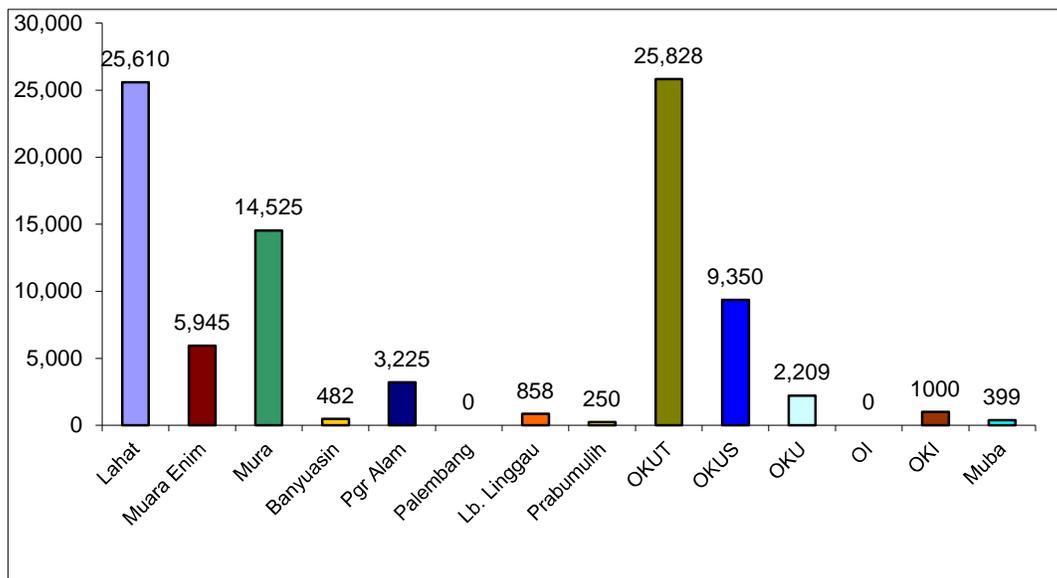
Dari aspek Fisik Dasar dan Sumberdaya Alam, provinsi Sumatera Selatan memiliki:

1. Sekitar 238.974 ha atau sekitar 37,41 % lahan persawahan dari total lahan seluas 659.748 ha, saat ini dibiarkan menjadi lahan tidur, hal ini dikarenakan luas lahan yang ada tidak sepadan dengan jumlah petani penggarap. Selain itu modal usaha dan teknologi pertanian juga masih terbatas.
2. Wilayah provinsi Sumatera Selatan teridentifikasi memiliki tingkat erosi peka sampai dengan sangat peka seluas 104.235 ha. Sehingga perlu optimasi dalam pemanfaatannya agar tidak terjadi penurunan daya dukung lingkungan atau bahkan bencana.
3. Terdapat wilayah rawan banjir di beberapa titik lokasi yaitu di sekitar Sungai Lematang, Sungai Musi, Sungai Lampuing. Sehingga perlu pengendalian yang ketat terhadap pembangunan di sekitar sungai-sungai tersebut.

Potensi lahan pertanian khususnya untuk tanaman pangan di provinsi Sumatera Selatan sangat potensial dan beragam serta tersebar pada 14 kabupaten/kota (Gambar 2.1). Potensi lahan tanaman pangan tersebut meliputi: sawah irigasi, irigasi $\frac{1}{2}$ teknis, irigasi sederhana, irigasi non PU, sawah rawa pasang surut, sawah rawa lebak, sawah tadah hujan, lahan kering, hortikultura semusim, dan hortikultura tahunan.

Luas sawah irigasi di provinsi Sumatera Selatan tersebar di sepuluh kabupaten/kota, yaitu: Lahat, Muara Enim, Musi Rawas, Banyuasin, Pagar Alam, Lubuk Linggau, Prabumulih, OKU Timur, OKU Selatan, OKU Induk, OKI, dan Musi Banyuasin. Areal sawah irigasi terluas terdapat di Kabupaten OKU Timur, yaitu seluas 25.828 hektar, disusul Kabupaten Lahat seluas 25.610 hektar, Kabupaten Musi Rawas seluas 14.525 hektar, Kabupaten OKU Selatan seluas 9.350 hektar, Kabupaten Muara Enim 5.945 hektar, Kota Pagar Alam 3.225 hektar, Kabupaten OKU seluas 2.209 hektar, Kabupaten OKI seluas

1.000 hektar, sedangkan beberapa kabupaten/kota lainnya seperti: Banyuasin, Prabumulih, Lubuk Linggau, dan Musi Banyuasin luas sawahnya kurang dari 1.000 hektar. Distribusi pemanfaatan lahan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Potensi Lahan Sawah Irigasi di Provinsi Sumatera Selatan

Sawah irigasi teknis seluas 6.952 ha, irigasi setengah teknis seluas 1.598 ha, irigasi sederhana 2.813 ha dan irigasi non PU seluas 3.229 ha hanya terdapat di Kabupaten Musi Rawas. Tipe sawah lain cukup potensial di Sumatera Selatan adalah sawah rawa pasang surut, sawah rawa lebak dan sawah tadah hujan.

Sawah rawa pasang surut terluas terdapat di Kabupaten Banyuasin tercatat seluas 151.825 ha dan Kabupaten Musi Banyuasin seluas 42.023 ha. Sedangkan sawah rawa lebak yang sangat dominan terdapat hampir di seluruh kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, kecuali di daerah Pagar Alam. Areal sawah rawa lebak terluas terdapat di tiga

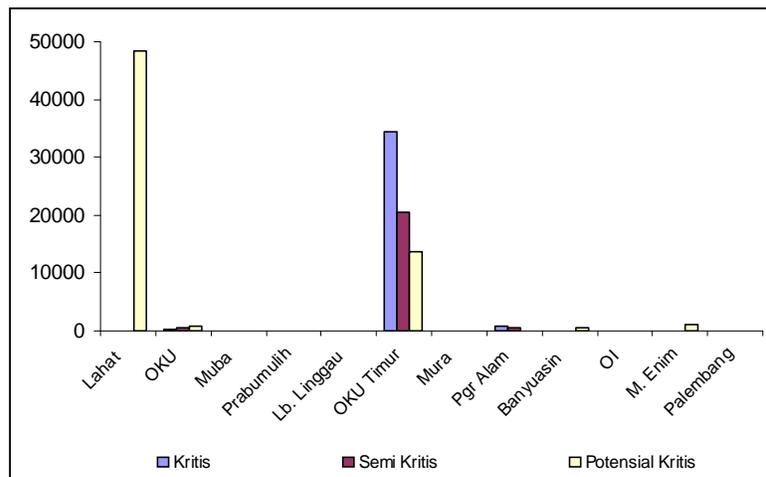
kabupaten utama, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir seluas 80.655 ha, Kabupaten Banyuasin seluas 30.944 ha, dan Kabupaten Muara Enim seluas 30.826 ha.

Sawah tadah hujan juga terdapat di seluruh kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Areal sawah tadah hujan terluas terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yakni seluas 72.467 ha, kemudian Kabupaten OKU Timur seluas 29.199 ha, Kabupaten Musi Rawas seluas 10.376 ha, Kabupaten Banyuasin seluas 10.119 ha, Kabupaten Muara Enim seluas 5.972 ha, sedangkan daerah lainnya memiliki luasan sawah tadah hujan kurang dari 2.685 ha.

Total lahan kering yang terdapat di Sumatera Selatan sebarannya tidak merata. Areal lahan kering terluas terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin (1.236.131 ha), Kabupaten Muara Enim (92.010 ha) dan Kabupaten Lahat (58.503 ha).

Lahan pertanian untuk tanaman hortikultura semusim terdapat di seluruh kabupaten/kota, akan tetapi hanya dua kabupaten yang merupakan sentra lahan terluas, yakni Kabupaten Ogan Komering Ilir seluas 7.000 ha.

Bila ditinjau dari tingkat kekritisan lahan ada beberapa kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki lahan kritis, yaitu: Kabupaten OKU, Lubuk Linggau, OKU Timur, Pagar Alam, Ogan Ilir, Muara Enim dan Ogan Komering Ilir (Gambar 2.2). Akan tetapi hanya 3 (tiga) kabupaten yang sangat menonjol dalam hal memiliki lahan kritis ini yakni: kabupaten OKU Timur, kabupaten Ogan Komering Ilir, dan kabupaten Lahat. Kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten yang memiliki lahan kritis terluas di provinsi Sumatera Selatan, data menunjukkan bahwa seluas 34.319 ha lahan tergolong kritis, seluas 20.586 ha lahan tergolong semi-kritis dan seluas 13.726 ha lahan tergolong potensial kritis terdapat di kabupaten ini. Selanjutnya Kabupaten Ogan Komering Ilir, memiliki lahan tergolong kritis seluas 6.220 ha, lahan semi-kritis seluas 8.256 ha dan lahan potensial kritis seluas 5.737 ha. Sedangkan untuk Kabupaten Lahat mempunyai lahan yang tergolong potensial kritis seluas 48.381 ha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga kabupaten tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya konservasi lahan pertanian dan pelestarian lingkungan sumberdaya lahan pertanian di masa yang akan datang (Gambar 2.2).



Gambar 2.2 Potensi Lahan Pertanian Kritis di Sumatera Selatan

Sasaran reklamasi lahan pertanian, terutama ditujukan untuk tipe: lahan basah miskin bahan organik, lahan pertanian berpasir, lahan bekas galian tambang, lahan rawa lebak, lahan rawa pasang surut, dan lahan potensial kritis.

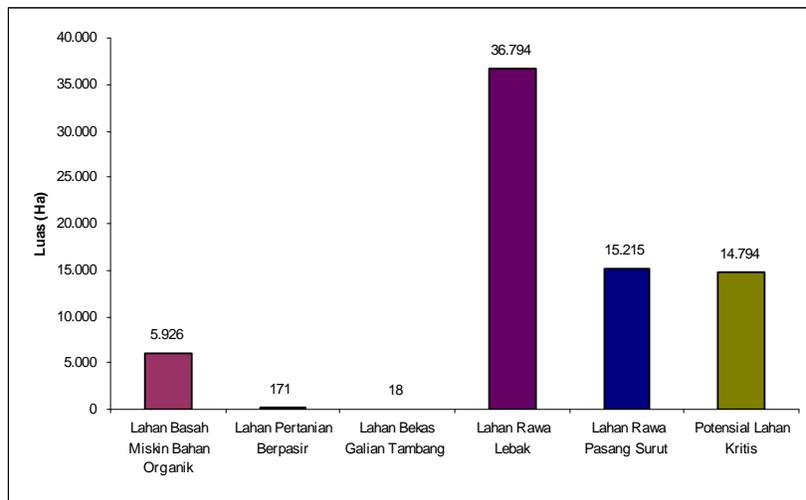
Sasaran reklamasi lahan pertanian untuk tipe lahan basah miskin bahan organik hanya diprioritaskan untuk 4 (empat) kabupaten yaitu: kabupaten Muara Enim seluas 3.495 ha, kota Pagar Alam seluas 1.105 ha, OKU Timur seluas 1.000 ha, dan Lubuk Linggau seluas 326 ha.

Untuk tipe lahan pertanian berpasir terdapat di dua kabupaten, yaitu: Lubuk Linggau seluas 103,5 ha dan Muara Enim seluas 67,5 ha.

Pada tipe Lahan Rawa lebak sasaran reklamasi lahan di kabupaten Musi Banyuasin seluas 8.104 ha, kota Prabumulih seluas 4.654 ha, kota Lubuk Linggau seluas

117,1 ha, kabupaten Ogan Ilir seluas 19.873 ha, dan kabupaten Muara Enim seluas 16.804 ha.

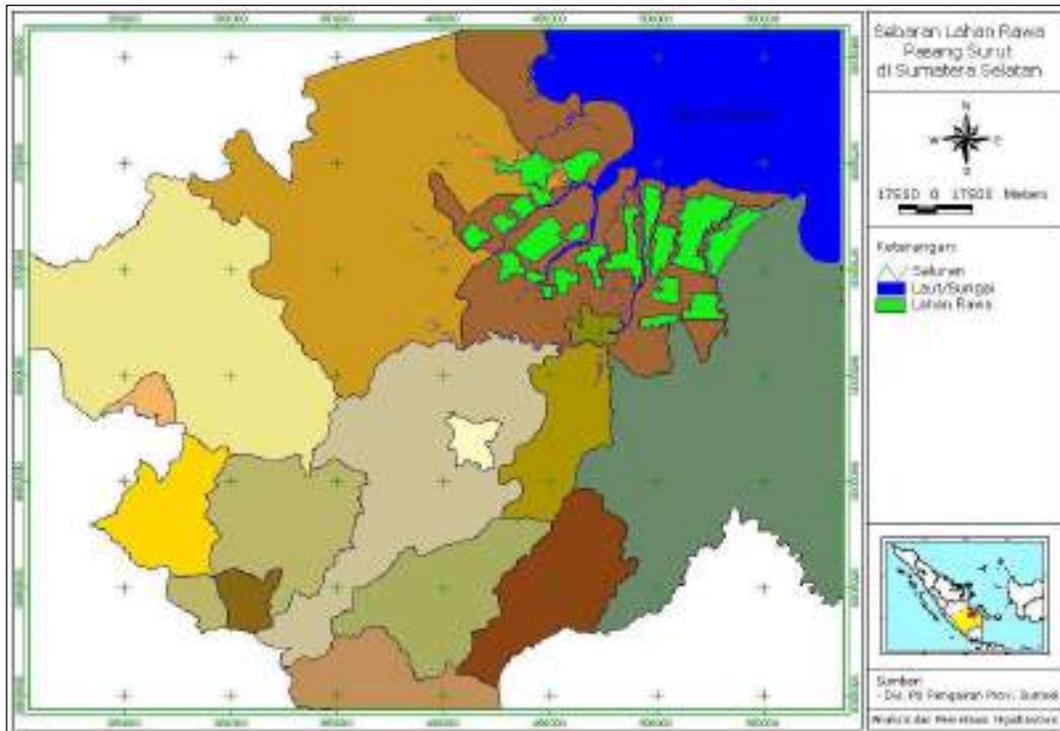
Sedangkan kegiatan reklamasi yang akan dilakukan pada lahan bekas galian tambang di kota Lubuk Linggau seluas 18 ha, Tipe lahan Rawa Pasang Surut seluas 15.215 ha terdapat di kabupaten Musi Banyuasin dan Lahan Potensial Kritis seluas 14.794 ha terdapat di kabupaten Lahat (Gambar 2.3).



Gambar 2.3 Sasaran Reklamasi Lahan Pertanian di Sumatera Selatan

Pengembangan lahan rawa pasang surut di Sumatera Selatan telah dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 1969 melalui program transmigrasi. Kawasan konservasi dan pengembangan lahan rawa pasang surut tersebut berada di sepanjang Pantai Timur Sumatera. Total luas lahan rawa pasang surut di Sumatera Selatan yang telah direklamasi untuk pengembangan pertanian dan permukiman ± 373.000 hektar (Gambar 2.4). Areal tersebut dimanfaatkan untuk transmigrasi dan pertanian tanaman pangan. Adapun daerah reklamasi diantaranya adalah berlokasi di Delta Upang (8,423 ha), Cinta Manis (6,084 ha), Delta Telang I (26,680 ha), Delta Telang II (13,800 ha), Delta Saleh (19,090 ha), Air Sugihan Kiri (50,470 ha), Air Sugihan Kanan (31,140 ha), Pulau Rimau (40,263 ha), Karang Agung Hulu (9,000 ha), Karang Agung Tengah (30,000 ha) and Karang Agung Hilir (20,317 ha). Sebagai

besar areal berlokasi di tiga kabupaten yaitu Musi Banyuasin, Banyuasin dan Ogan Komering Ilir.



Gambar 2.4 Sebaran Reklamasi Rawa Pasang Surut di Sumatera Selatan

Penerapan sistem usahatani pada lahan rawa sangat bergantung pada kondisi hidrotopografi lahan. Masing-masing tipe lahan memiliki karakteristik sumberdaya lahan yang unik. Ketersediaan data yang memadai dapat mendukung aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Namun demikian, data dasar seperti karakteristik lahan, hidro-klimatologi, sistem usahatani, infrastruktur jaringan reklamasi, dan data sosial ekonomi yang tersedia masih sangat terbatas dan belum dikelola dengan baik.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan ikut berperan aktif dalam pengembangan daerah rawa melalui Tridharma Perguruan Tinggi (bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta bidang pengabdian pada masyarakat). Berbagai hasil kajian tentang daerah rawa, hasil survei, pemetaan, monitoring dan evaluasi, serta beberapa model pengembangan

dan pengelolaan sistem pertanian dalam arti luas dipublikasikan dalam bentuk bahan kuliah, buku, makalah seminar, jurnal, atau disimpan dalam bentuk referensi di perpustakaan.

Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa pemanfaatan dan pengembangan lahan rawa di kabupaten Banyuasin secara umum masih belum optimal. Beberapa akar permasalahan yang dihadapi, terutama yang terkait dengan basis data dan sistem informasi yaitu: 1) Terbatasnya ketersediaan data dan informasi tentang sumberdaya lahan rawa; 2) Data tersebar pada dinas/instansi terkait; 3) Periode waktu pengamatan data belum kontinu; 5) Data masih disajikan dalam sistem manual dan belum berbasis data elektronik; 6) Data belum dikelola dalam sistem manajemen basis data yang terpadu, dan 7) Data sulit diakses secara cepat. Kondisi tersebut berdampak pada proses pengambilan keputusan yang lamban dan seringkali tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data secara terstruktur dan terpadu sehingga kuantitas dan kualitas data dapat ditingkatkan.

Reklamasi rawa pasang surut di Kawasan Telang (Telang I dan Telang II) dilakukan oleh Pemerintah Daerah Banyuasin dengan strategi pengembangan secara bertahap, diawali dengan membangun sistem jaringan tata air yang masih bersifat minimum. Begitu pula dengan prasarana yang lain, juga masih bersifat minimum. Tahap pengembangan berikutnya yaitu peningkatan fungsi pelayanan dari prasarana yang ada. Secara umum, kondisi prasarana jaringan reklamasi yang ada di daerah reklamasi rawa pasang surut Kawasan Telang masih perlu ditingkatkan.

Beberapa pokok permasalahan yang terkait dengan kondisi prasarana jaringan reklamasi di Kawasan Telang antara lain: 1) Sulitnya aksesibilitas kawasan karena kondisi infrastruktur jalan, jembatan, sungai/saluran, dan dermaga masih belum memadai. Sebagian besar jalan utama di kawasan tersebut masih berupa jalan tanah, jembatan penghubung antar desa banyak yang rusak karena masih terbuat dari kayu, dan dermaga yang ada masih belum memadai. Sampai saat ini, daerah Telang I masih belum bisa diakses melalui jalur darat; 2) Sistem jaringan tata air (saluran primer, sekunder, dan tersier) telah mengalami penurunan fungsi. Saluran primer yang juga berfungsi sebagai saluran navigasi telah mengalami pendangkalan sehingga menghambat transportasi air. Kondisi serupa juga terjadi pada saluran

sekunder dan tersier. Selain mengalami pendangkalan, saluran tersebut juga banyak ditumbuhi rumput dan belum dilengkapi dengan infrastruktur pengendali air (pintu air), sehingga pengaturan tata air mikro tidak dapat dilakukan dengan optimal; 3) Belum terpenuhinya sarana dan prasarana dasar, terutama sanitasi lingkungan. Penduduk masih menggunakan saluran sekunder (SPD) untuk kebutuhan sehari-hari seperti MCK dan sumber air bersih. Kondisi ini tentu akan berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat.

Kurangnya infrastruktur penunjang dalam pembangunan pertanian di daerah rawa akan berakibat pada rendahnya produktivitas dan kualitas produk, serta sulitnya pemasaran. Jika pendapatan penduduk dari sektor pertanian rendah, maka akan mendorong terjadinya alih fungsi tanaman pangan ke tanaman perkebunan atau lahan pertanian ke non pertanian, misalnya perkebunan. Selain itu, migrasi penduduk ke luar daerah untuk mencari sumber pendapatan baru juga tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur dan penataan ruang di daerah rawa menjadi bagian penting dalam upaya mendukung ketahanan pangan.

Untuk meningkatkan produktivitas lahan di daerah rawa pasang surut masih banyak ditemui berbagai permasalahan. Persoalan yang sering ditemui dilapangan menyangkut aspek fisik lahan, proses produksi dan pasca panen serta kualitas sumberdaya manusia. Kekompakan antar kelompok tani masih sangat terbatas. Permasalahan aspek fisik lahan yang sering ditemui dilapangan adalah berkaitan dengan keragaman status air di petak tersier. Tingkat keragaman inilah yang berpengaruh terhadap kesuburan tanah, pola tanam, dan jenis tanaman yang dibudidayakan. Kondisi air yang tidak merata ini disebabkan karena faktor topografi tanah, kondisi lahan terhadap pengaruh air pasang, sistem tata air yang belum baik dan juga masih terbatasnya sarana bangunan air. Untuk aspek non fisik adalah lemahnya ilmu pengetahuan petani terhadap aplikasi teknologi pengelolaan air dan budidaya tanaman. Didalam pengelolaan seringkali terjadi benturan kepentingan dalam menentukan tujuan pengelolaan air ditingkat lapangan, apakah untuk transportasi, pertanian, atau kegiatan lainnya.

Dari aspek budidaya tanaman, kendala yang dihadapi saat ini adalah persiapan lahan, pemakaian benih varitas unggul (baru menggunakan benih unggul sebesar 20%), penanaman (waktu tanam, cara tanam), pemeliharaan (pemupukan, pengendalian HPT dan

gulma) yang belum dilakukan dengan baik, sehingga produktivitas hasil di beberapa lokasi masih rendah. Penanganan panen dan pasca panen belum dilakukan dengan baik dan efisien, karena belum diterapkannya teknologi yang sesuai akibat terbatasnya fasilitas dan rendahnya kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki. Permasalahan dalam waktu panen yang dihadapi adalah luas panen di Kabupaten Banyuasin sekitar 200.000 hektar dan waktu panennya serempak sehingga petani kekurangan tenaga untuk panen akibatnya waktu panen menjadi lebih lama yaitu 1-2 bulan. Hal ini berdampak kepada kualitas hasil musim tanam I dan masa tanam padi berikutnya yang terlambat. Keterlambatan ini menyebabkan hanya 10% lahan dapat ditanami. Selain itu ditemukan pematangan bulir padi yang tidak merata akibat tidak optimalnya pengaturan tata air. Selain itu banyak ditemukan gabah yang rusak akibat terlambatnya waktu panen karena keterbatasan tenaga kerja. Penanganan pasca panen masih sederhana dan belum memenuhi standar kualitas mutu hasil. Proses pengeringan yang tidak sempurna hanya menggunakan sinar matahari sehingga proses penurunan kadar air gabah dari 25 % menjadi 13% menghadapi kendala seperti serangan HPT yang berakibat rendahnya kualitas gabah. Dengan demikian, petani tidak dapat menentukan harga sendiri (*no bargaining position*) atau hanya sebagai penerima harga (*price taker*). Harga jual gabah jatuh dari Rp 2.500,- menjadi Rp 1.400,- sehingga tidak sesuai dengan biaya produksi. Jika dilihat dari kualitas beras, ditemukan persentase beras patah cukup besar (rata-rata 20%), kualitas beras jelek (berwarna coklat akibat serangan HPT selama proses pengeringan) serta masih menggunakan mesin pengolahan yang *single passed*.

Selain permasalahan diatas daerah ini memiliki potensi produk sampingan limbah pertanian yang sangat potensial. Limbah pertanian yang dominan adalah dari tanaman padi dan kelapa yang sampai saat ini masih belum dimanfaatkan. Padahal limbah ini bisa berpotensi menjadi pupuk sehingga ketergantungan menggunakan pupuk buatan pabrik dapat dikurangi. Selain itu limbah dapat digunakan sebagai sumber energi yang dapat digunakan untuk energi rumah tangga dan bahan baku untuk mesin pengeringan gabah.

Krisis energi dan persoalan produksi pangan nasional telah menjadi isu penting dan agenda strategis nasional di bidang energi merupakan peluang riset yang dapat dikembangkan sebagaimana Sumsel memiliki cukup potensi sumberdaya alam untuk itu.

Pemerintah daerah telah mencanangkan “Sumsel lumbung energi nasional dan lumbung pangan”. Keikutsertaan Unsri untuk mewujudkan Sumsel Lumbung Energi, Unsri telah memperoleh pendanaan Menristek melalui Riset Unggulan Strategis Nasional (RUSNAS) bidang Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan sejak tahun 2006. Dalam implementasinya, pemerintah provinsi Sumatera Selatan juga mendukung pendanaan Rusnas tersebut dalam bentuk dana pendamping.

Daerah Sumsel memiliki luas daratan 87.017 km² yang sebagian besar merupakan dataran rendah berupa rawa pasang surut dan lebak. Dengan karakteristik lahan tersebut, sekitar 60 % produksi beras di Sumsel berasal dari lahan rawa. Beberapa tahun terakhir ini, Sumsel menjadi salah satu propinsi sasaran proyek “Penguatan Pengembangan Lahan Pasang Surut (*Strengthening Tidal Lowland Development*)” di Indonesia. Proyek ini dilaksanakan atas kerjasama Pemerintah Republik Indonesia dengan UNESCO-IHE Belanda. Dalam hal ini, peran aktif masyarakat perlu ditingkatkan dalam pemanfaatan lahan rawa dalam rangka peningkatkan produksi pertanian Sumsel khususnya pangan. Kerjasama dalam pemanfaatan lahan rawa telah dilakukan dengan *STLD Project*, PT Freeport; Bagpro KSDM Dirjeb Dikti, Dedpdiknas; BPTP Sumsel; BATAN; Direktorat Pemanfaatan Air Irigasi (PAI) Ditjen Bina Sarana Pertanian Dinas Pertanian, Departemen PU Indonesia; Direktorat Perluasan Areal, Ditjen Tanaman Pangan dan Hortikultura, Departemen Pertanian; Direktorat rawa Ditjen SDA, Departemen PU, Departemen Pertanian, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin; Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Banyuasin; Bappeda Kabupaten Banyuasin; Proyek Irigasi dan Rawa Andalan, Dinas PU Pengairan Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Sumatera Selatan.

Untuk sektor perkebunan Luas areal perkebunan karet Sumsel saat ini sudah mencapai 1.058 juta hektare. Target di 2016, luas areal perkebunan karet 1,1 juta hektare. Dan untuk perkebunan sawit luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumsel, berdasarkan data hingga saat ini mencapai kisaran 700 ribu hektar lebih tersebar pada sejumlah daerah sentra penghasil. Beberapa daerah penghasil di Sumsel antara lain di Kabupaten Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir dan Ogan

Komerling Ulu. Untuk bisa pembangunan berkelanjutan jelas diperlukan teknologi pengelolaan lahan dan air, sehingga kerusakan lingkungan akibat budidaya tanaman ini bisa dikurangi. Krisis lingkungan yang mengancam akibat kegiatan ini biasanya adalah erosi, sedimentasi dan krisis air permukaan dimusim kemarau.

Untuk sektor perikanan Sumatera Selatan juga sangat potensial. Yaitu dari usaha perikanan tangkap dan budidaya. Lokasi perikanan tangkap di Sumatera Selatan terdapat di beberapa tempat, antara lain: kabupaten Musi Banyuasin, kabupaten Ogan Komerling Ilir dan kota Palembang. Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan (Sumsel) menyebuntukan, potensi lestari dari perairan laut Sumsel mencapai 3,4 ton/km²/tahun. Sedangkan potensi pengembangan penangkapan dan budidaya ikan di perairan umum mencapai 75 ribu ton/tahun. Sementara luas lahan budidaya tambak lebih dari 200.000 ha dengan potensi budidaya 1 juta ton/tahun. Di tingkat nasional, perikanan tangkap Sumsel mampu berkontribusi 1,64% dan dari budidaya mencapai 3,83% pada 2006. Sementara bagi Pemda setempat, PDRB sektor ini mencapai Rp 2,5 triliun dan PAD mencapai Rp 310 juta pada 2006. Tak cuma itu, sektor ini juga telah menyerap tenaga kerja sebesar 527.320 jiwa. Untuk itu penelitian di sektor perikanan harus terus dikembangkan menyangkut aspek eksplorasi, budidaya, revitalisasi tambak dan restorasi kawasan budidaya.

2.7 Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman lembaga saat ini

Kekuatan

1. Unsri merupakan Universitas tertua dan terbesar di provinsi Sumatera Selatan
2. Jumlah mahasiswa cukup banyak, saat ini 25.446 orang
3. Memiliki dari 86 program studi mulai dari program S0 sampai S3/spesialis 2
4. Memiliki prasarana kampus yang cukup luas, kebun percobaan seluas 50 ha
5. Minat dosen untuk melakukan penelitian sangat tinggi
6. Jumlah dosen 1.115 orang yang memiliki kualifikasi akademik sangat baik (lebih dari 70 % berkualifikasi S2 dan S3)
7. Memiliki 7 hak paten dan sedang mengusulkan 26 hak paten dari hasil penelitian

8. Memiliki 169 jenis laboratorium
9. Berpengalaman dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan daerah rawa/lahan basah.
10. Memiliki ICT, sistem tatakelola dan penjaminan mutu
11. Memiliki kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma PT
12. Jaringan terkoneksi fasilitas FO (Fiber Optic)

Kelemahan

1. Jumlah publikasi ilmiah Nasional dan Internasional masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah dosen
2. Fungsi Pusat Kajian belum optimal
3. Penelitian tidak proporsional pada setiap fakultas
4. Manajemen laboratorium belum optimal
5. Pemanfaatan *resource sharing* belum optimal
6. Akreditasi Laboratorium masih rendah

Peluang

1. Kerjasama dengan pihak luar dengan cara kerjasama dalam bentuk *sandwich*, kuliah untuk bidang kajian tertentu, *research collaboration*, *joint publication* atau mengembangkan program-program pendidikan secara parsial/individual. Secara regional dan kawasan Asean, Unsri termasuk pendidikan tinggi yang cukup strategis untuk pengembangan IPTEK yang berbasis sumber daya alam Sumatera Selatan.
2. Paradigma baru pola pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, yang dilakukan melalui pola otonomi dan desentralisasi penyaluran dana dalam bentuk program hibah kompetisi dan *block grant*.
3. Otonomi daerah yang memberikan peluang yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi.
4. Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta nasional yang berlokasi di wilayah Sumatera Selatan, memberikan peluang yang lebih baik kepada Unsri sebagai mitra kerja bidang penelitian dan aplikasi hasil penelitian
5. Potensi sumberdaya alam sebagai basis riset unggulan

Tantangan

1. Persaingan dalam berbagai aspek di tingkat regional dan global untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat
2. Permasalahan-permasalahan pembangunan yang makin kompleks
3. Kemajuan teknologi dan informasi
4. Hasil penelitian yang belum dapat dikembangkan di dunia industri
5. Masih rendahnya hasil penelitian untuk mendapatkan paten

**ANALISIS SWOT LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

KEKUATAN DAN KELEMAHAN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsri merupakan Universitas tertua dan terbesar di provinsi Sumatera Selatan 2. Jumlah mahasiswa cukup banyak, saat ini 25.446 orang 3. Memiliki dari 86 program studi mulai dari program S0 sampai S3/spesialis 2 4. Memiliki prasarana kampus yang cukup luas, kebun percobaan seluas 50 ha 5. Minat dosen untuk melakukan penelitian sangat tinggi 6. Jumlah dosen 1.126 orang yang memiliki kualifikasi akademik sangat baik (lebih dari 70 % berkualifikkasi S2 dan S3) 7. Memiliki 7 hak paten dan sedang mengusulkan 26 hak paten dari hasil penelitian 8. Memiliki 169 jenis laboratorium 9. Berpengalaman dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian tentang pengelolaan daerah rawa/lahan basah. 10. Memiliki ICT , sistem tatakelola dan penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Pusat Kajian belum optimal 2. Penelitian tidak proporsional pada setiap fakultas 3. Manajemen laboratorium belum optimal 4. Akreditasi Laboratorium masih rendah 5. Paten belum sepenuhnya diaplikasikan pada dunia industri
PELUANG DAN TANTANGAN	Strategi SO	Strategi WO
PELUANG (OPPORTUNITIES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian 2. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian 3. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan lab melalui kegiatan penelitian 4. Mengembangkan penelitian berbasis SDA khususnya lahan rawa 5. Pengembangan database dan sistem informasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan RIP dan Roadmap Unggulan berbasis SDA 2. Mengoptimalkan fungsi Pusat Kajian 3. Meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan insentif untuk pengembangan publikasi ilmiah (jurnal, paten dll) 4. Meningkatkan kerjasama dan sosialisasi paten ke dunia industri 5. Meningkatkan akreditasi laboratorium /UPT dan Lembaga
TANTANGAN THREATS	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dalam berbagai aspek di tingkat regional dan global untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat 2. Permasalahan-permasalahan pembangunan yang makin kompleks 3. Kemajuan teknologi dan informasi semakin berkembang 4. Dunia Industri sulit menerima hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pencitraan dan penjaminan mutu penelitian 2. Mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan pengembangan ilmu melalui percepatan penelitian IPTEK 3. Meningkatkan sosialisasi dan kerjasama industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama penelitian antar lembaga/insitusi 2. Meningkatkan alokasi dana penelitian untuk fungsi kajian; UPT/ dosen 3. Meningkatkan kegiatan pameran/ seminar hasil-hasil penelitian ke dunia luar

Gambar 2.5 Matrik Analisis SWOT Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

BAB III

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT Lembaga dan strategi, maka garis besar program lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat akan diarahkan untuk :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian
3. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan laboratorium melalui kegiatan penelitian
4. Mengembangkan penelitian berbasis SDA khususnya lahan rawa
5. Pengembangan database dan sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Mengembangkan RIP dan *Roadmap* Unggulan berbasis SDA
7. Mengoptimalkan fungsi Pusat Kajian
8. Meningkatkan sosialisasi, pelatihan untuk pengembangan publikasi ilmiah (jurnal, paten, dll)
9. Meningkatkan kerjasama dan sosialisasi paten ke dunia industri
10. Meningkatkan akreditasi laboratorium/UPT dan Lembaga
11. Meningkatkan pencitraan dan penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat
12. Memfokuskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada RIP dan *Roadmap* Unggulan Unsri
13. Mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan pengembangan ilmu melalui percepatan penelitian IPTEK
14. Meningkatkan sosialisasi dan kerjasama industri
15. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat antar lembaga/insitusi
16. Meningkatkan alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fungsi kajian; UPT/ dosen
17. Meningkatkan kegiatan pameran/seminar hasil-hasil penelitian ke dunia luar

3.1 Kebijakan Umum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Menjadikan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan *Roadmap* Penelitian Riset Unggulan Strategis dan Pengabdian Masyarakat Jangka Panjang Unsri sebagai Payung Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2. Memfasilitasi setiap fakultas memiliki Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tingkat Fakultas, khususnya untuk penelitian fundamental (mono disiplin)
3. Mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk percepatan difusi IPTEK
4. Mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat secara proposional untuk setiap Fakultas dan Pusat Kajian
5. Memfasilitasi publikasi penelitian, riset kolaborasi, promosi hasil penelitian dan HKI, seminar secara lebih intens melalui penguatan sistem informasi
6. Meningkatkan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat kelembagaan
7. Mewajibkan hasil penelitian untuk dipublikasi secara nasional atau internasional pada jurnal terakreditasi
8. Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga dan pusat-pusat kajian penelitian
9. Mengadakan pelatihan/workshop dalam upaya meningkatkan kualitas dosen dan kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan berbagai program hibah dan desentralisasi penelitian

3.2 Sasaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Terwujudnya RIP dan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang diacu pada tingkat institusi
2. Terwujudnya RIP dan *Roadmap* tingkat Fakultas untuk bidang monodisiplin maupun yang mengacu pada RIP institusi
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat serta penyebarannya lebih proporsional pada tingkat fakultas

4. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional bereputasi
5. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis web
6. Meningkatnya peringkat Unsri di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
7. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat secara institusional
8. Meningkatnya riset kolaborasi antar lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat
9. Meningkatnya kualitas tatakelola, manajemen dan pelayanan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat
10. Menguatnya peran pusat-pusat kajian dalam berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional

3.3 Arah Pengembangan Penelitian Riset Unggulan Insititusi

Pengembangan penelitian institusi akan diarahkan pada tiga pilar utama yaitu

- 1) Penelitian untuk tujuan pengembangan dan keberlanjutan sumberdaya alam akan difokuskan pada bidang pangan, energi, lingkungan dan keanekaragaman hayati. Pada pilar ini penelitian diarahkan pada *roadmap* yang disusun atas dasar sinergitas, rantai nilai dan keterkaitan serta kemanfaatan bagi kepentingan kebijakan nasional.
- 2) Penelitian untuk tujuan mengatasi masalah-masalah sosial ekonomi masyarakat termasuk penelitian kaji tindak pada bidang sosial ekonomi, pengembangan teknologi produksi, rancang bangun serta pengembangan model-model interaksi sosial dan perilaku masyarakat untuk membangun karakter bangsa. Penelitian ini dapat merupakan rantai nilai dari *roadmap* penelitian unggulan atau penelitian tersendiri yang fokus untuk hal-hal yang urgen dalam mengatasi masalah-masalah nasional.
- 3) Penelitian untuk tujuan kolaborasi nasional maupun internasional yang akan difokuskan pada penelitian spesifik yang merupakan ciri khas daerah. Penelitian ini akan diarahkan pada Penelitian Lahan Rawa, Mitigasi Bencana dan Sosial

Budaya. Saat ini telah dirintis penelitian kolaborasi dengan berbagai negara seperti Jepang, Belanda dan lainnya.

Ketiga pilar penelitian ini akan saling disinergikan dalam satu kesatuan road map penelitian institusi yang dapat mengakomodir bidang kajian dan kebutuhan penelitian pada tingkat fakultas.

3.4 Penelitian Berbasis Sumberdaya Alam (Pangan, Energi, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati)

3.4.1 Arah Penelitian

Penelitian untuk tujuan pengembangan potensi dan menjaga keberlanjutan sumberdaya alam mengacu pada *Roadmap* Riset Unggulan untuk Bidang Pangan, Energi, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati yang dikelompokkan atas dasar aktivitas rantai nilainya mulai dari (1) tahap R&D, (2) tahap pengembangan teknologi, (3) tahap menghasilkan dan pengenalan produk untuk mendapatkan HAKI atau Paten, (4) tahap difusi teknologi dan memasarkan hasil penelitian sehingga berdaya guna bagi masyarakat dan kelompok industri untuk meningkatkan nilai tambah bagi institusi, kelompok industri maupun masyarakat umum.

Pada tahap R&D, penelitian akan diarahkan pada penelitian dasar untuk berbagai pengujian dalam skala laboratorium atau *pilot project* yang dapat merupakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya atau mulai melakukan pengujian yang belum dilakukan. Penelitian dapat merupakan bagian *roadmap* untuk menunjang rantai nilai keterkaitan dengan penelitian lainnya untuk menghindari terjadinya *bottleneck*. Disamping penelitian dikembangkan atas dasar *baseline* yang kuat dari aspek ketersediaan laboratorium, SDM, dan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan sumber daya alam daerah. Beberapa capaian penelitian pada tahap R&D menjadi dasar untuk pengembangan penelitian berikutnya. Misalnya penelitian untuk menghasilkan genetik baru tanaman hibrid.

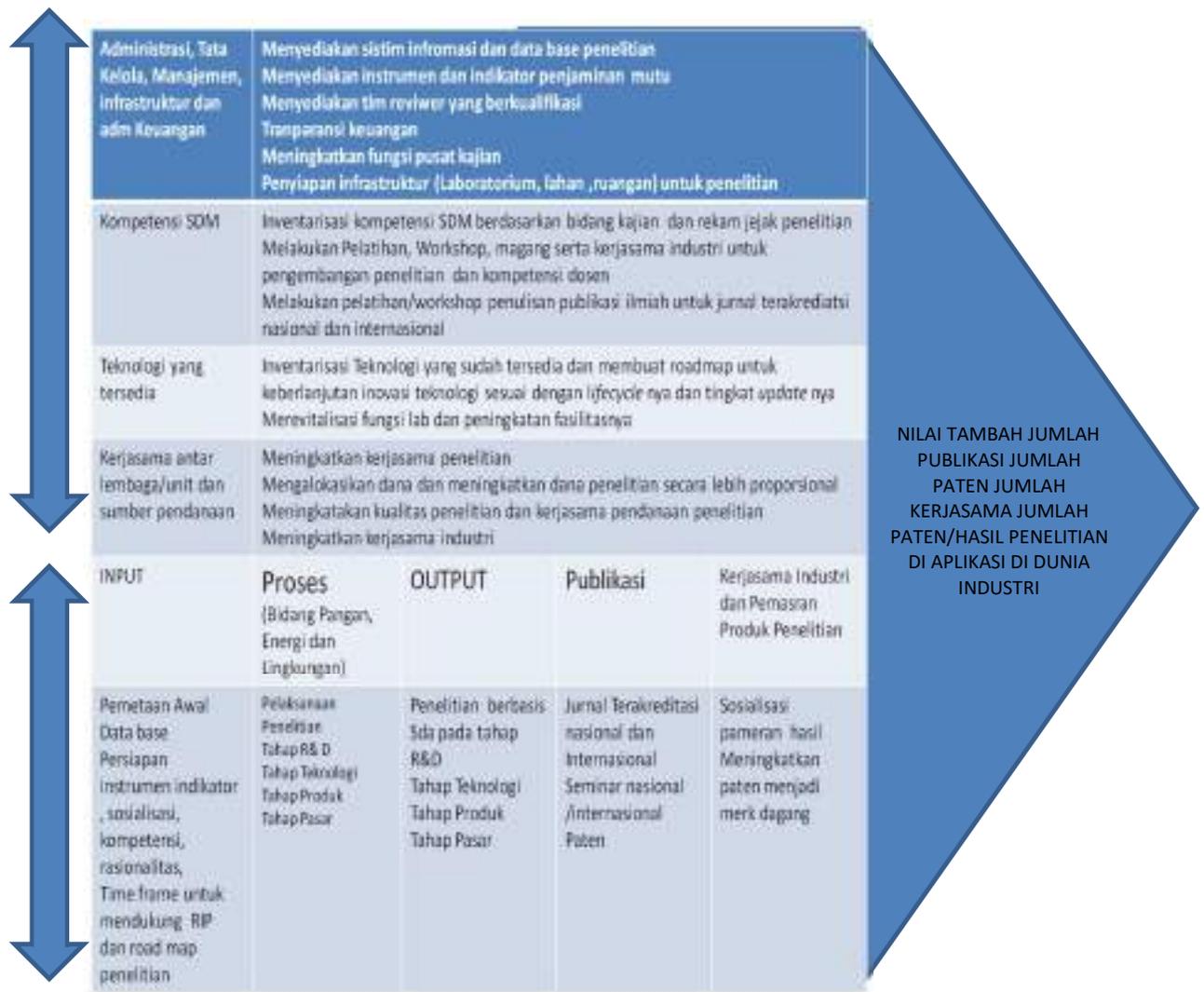
Pada tahap pengembangan teknologi penelitian diarahkan pada upaya meningkatkan efisiensi, *delivery speed*, *reduce cost*, *reuse*, *recycle*, *recovery* terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini tidak lagi dilakukan

penelitian dasar akan tetapi melakukan pengembangan teknologi dari hasil penelitian yang ada. Misalnya pengembangan alat revegetasi untuk tanaman hibrid.

Pada tahap produk, penelitian akan diarahkan pada aplikasi produk atau hasil penelitian yang diperoleh, dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk baru yang dapat diproduksi pada skala lapangan. Penelitian pada tahap ini lebih diarahkan untuk menjawab masalah-masalah dilapangan. Misalnya jenis hibrida genetik baru, diaplikasikan pada berbagai lokasi penanaman dan berbagai perlakuan untuk penyesuaian pertumbuhannya atau jenis hibrida genetik baru disosialisasikan kepada masyarakat dan dunia industri, serta meningkatkan kualitas untuk mendapatkan HAKI dan Paten. Misalnya jenis hibrid genetik baru dipatenkan dengan nama jenis hibrid baru tersebut.

Pada tahap pasar, penelitian yang diarahkan untuk inisiasi produksi ke dunia industri, mengembangkan kerjasama, kolaborasi riset bersama untuk memasarkan hasil-hasil penelitian yang telah mendapatkan Paten dan HAKI. Penelitian ini lebih kearah peningkatan nilai tambah baik bagi institusi maupun pelaku industri, misalnya produk jenis hibrid baru, dapat digunakan oleh kelompok industri untuk peningkatan produksi dalam skala komersial yang dijual ke pasar.

Masing-masing bidang tersebut akan dipetakan berdasarkan rantai nilai *roadmap* penelitian berdasarkan aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Untuk aktivitas primer mulai dari tahap input akan dilakukan pemetaan dan *baseline* penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan bidang masing-masing. Untuk tahapan proses akan dilakukan kelanjutan pengembangan tahap R&D, tahap pengembangan teknologi, pengembangan produk dan pasar dan ditentukan dari pemetaan kondisi awal yang ada, sehingga proses pelaksanaan penelitian diharapkan tidak akan terjadi *redundan* dan selalu berulang untuk hal yang sama. Misalnya saat ini Unsri telah memiliki beberapa paten dan telah melakukan produksi beberapa produk di bidang pangan, maka kelanjutan proses penelitian akan ditindaklanjuti dengan survey pasar dan program *exhibition*. Secara umum Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada level insititusi akan mengikuti tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Level Institusi

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN PROGRAM PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Sasaran, Program Strategis, dan Program Penelitian di Berbagai Bidang

Berdasarkan hasil Bab III, dirumuskan program-program bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (tercakup di dalamnya organisasi dan manajemen) pada tabel di bawah ini. Untuk Bidang dan Prioritas Topik Unggulan Pangan, Energi, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati tahun 2016-2020 terlampir pada Lampiran 1, 2, dan 3.

A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Pangan

1.1. Rencana Induk Penelitian Kompetensi/Keahlian/Bidang Ilmu Budidaya Pertanian

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Agronomi (Budidaya Pertanian)								
1	Alat pengujian kecambah belum standard.	Pengadaan germinator standar (<i>water curtain dan pengontrol suhu</i>).	Terlaksananya pengujian kecambah yang memenuhi standard.	Perkecambahan berbagai jenis benih pada kondisi germinator standard dan suhu ruang.					
2	Benih tidak tersedia di petani.	Pembinaan petani penangkar benih.	Terbentuknya petani penangkar benih di tiap Kabupaten.	Pemetaan ketersediaan benih di tingkat petani					
3	Sistem pengadaan benih spesifik lokasi belum tersedia dengan harga terjangkau.	Pengembangan sistem ekstension perbanyak benih dengan Perusahaan Benih.	Tersedianya benih unggul lokal.	Pengumpulan, koleksi dan seleksi genotipe lokal.					
4	Masalah sampah/limbah tanaman yang masih belum tertangani dengan baik.	Pemanfaatan sampah dalam kaitannya dengan budidaya tanaman.	Termanfaatkannya sampah secara tepat-guna untuk budidaya tanaman.	Pertumbuhan dan hasil sayuran daun dengan pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair.					
5	Pertanian lahan basah yang terkendala genangan air.	Pengembangan sistem pertanian terapung di atas genangan air.	Terciptanya sistem pertanian terapung yang dapat diaplikasikan petani.	1.Pengujian bahan dan rancang-bangun sistem pertanian terapung.					
				2.Pemilihan macam/jenis tanaman yang cocok untuk pertanian terapung.					
				3.Pengujian pertumbuhan dan produktivitas beberapa macam/jenis tanaman yang cocok untuk pertanian terapung.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				4. Pemilihan/seleksi varietas tanaman untuk pertanian terapung yang mampu memberikan produktivitas tinggi.					
				5. Uji multilokasi sistem pertanian terapung untuk jenis tanaman yang cocok dengan menggunakan varietas yang memberikan produktivitas tinggi.					
				6. Riset aksi (<i>action research</i>) sistem pertanian terapung secara partisipatif pada tingkat petani.					
6	Perubahan iklim yang menimbulkan fenomena La Nina sehingga terjadi curah hujan yang berlebih dan mengakibatkan semakin seringnya kejadian tanaman padi terendam.	Pengembangan varietas tanaman padi tahan rendaman/ padi air dalam (<i>deep water rice</i>) dan rekayasa teknologi budidaya yang dapat mempercepat pemulihan/ <i>recovery</i>	Didapatkannya varietas tanaman padi yang tahan rendaman/ padi air dalam (<i>deep water rice</i>) dan teknologi budidaya yang dapat mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>).	1. Koleksi varietas-varietas tanaman padi yang berpotensi tahan rendaman.					
				2. Introduksi galur/strain tanaman padi yang secara genetik mempunyai potensi tahan rendaman.					
				3. Pengujian varietas dan galur/strain yang secara genetik berpotensi tahan terendam pada beberapa tingkat rendaman.					
				4. Rekayasa teknologi budidaya pada varietas dan galur/strain tanaman padi tahan rendaman untuk					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>) setelah terendam.					
				5. Uji multilokasi varietas tanaman padi tahan rendaman dan teknologi budidaya yang mampu mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>) setelah mengalami rendaman.					
				6. Riset aksi (<i>action research</i>) penanaman varietas tanaman padi tahan rendaman dan teknologi budidaya untuk mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>) setelah terendam.					
7	Potensi lahan lebak yang belum dimanfaatkan secara baik untuk memproduksi sayur-sayuran dan buah-buahan.	Pemanfaatan lahan lebak untuk produksi sayur-sayuran dan buah-buahan.	Diperolehnya produk sayur-sayuran dan buah-buahan dari lahan lebak.	1. Pengujian adaptasi beberapa jenis tanaman sayuran dan buah-buahan di lahan lebak.					
				2. Pengujian beberapa varietas tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan di lahan lebak.					
				3. Pengujian beberapa paket teknologi budidaya tanaman sayuran dan buah-buahan di lahan lebak.					
				4. Uji daya-hasil varietas tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan dikombinasikan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				paket teknologi yang sesuai di lahan lebak.					
8	Produktivitas tanaman perkebunan belum tercapai secara optimal.	Peningkatan intensifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas tanaman perkebunan.	Dapat dicapainya efisiensi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal.	1. Inventarisasi dan karakterisasi klon-klon unggul tanaman perkebunan.					
				2. Pengkajian teknik pembibitan yang baik untuk beberapa jenis tanaman perkebunan.					
				3. Pengembangan teknik penanaman dan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) yang dapat menunjang pertumbuhan optimal.					
				4. Pengembangan teknik pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) yang efisien dan produktif.					
				5. Pengkajian efisiensi dan produktivitas pada budidaya tanaman perkebunan.					
9	Tumbuhan pengganggu (gulma) menjadi kendala yang menurunkan produktivitas tanaman.	Pengembangan teknologi pengendalian gulma yang efektif dan efisien.	Dapat dikendalikannya gulma secara efektif dan efisien.	1. Pengkajian aspek bio-ekologi gulma khususnya untuk jenis-jenis gulma berbahaya (<i>noxious weed</i>) dan/atau yang berpotensi menjadi gulma berbahaya (<i>noxious weed</i>).					
				2. Pengembangan teknologi pengendalian gulma non-herbisida yang efektif dan efisien.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				3.Pengkajian efektivitas dan efisiensi aplikasi beberapa jenis herbisida dalam pengendalian gulma.					
				4.Pengkajian teknologi pengendalian gulma secara terpadu dengan mengkombinasikan beberapa cara pengendalian yang ada.					
				5.Analisis ambang ekonomi (<i>economic treshold</i>) dalam praktek pengendalian gulma.					
10	Ruang terbuka hijau (RTH) penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan.	Perancangan ruang terbuka hijau (RTH) yang dapat menjaga keseimbangan lingkungan.	Terciptanya ruang terbuka hijau (RTH) yang nyaman dan sehat.	1.Pengkajian konsep perancangan ruang terbuka hijau (RTH) yang dapat memberikan fungsi ekologis dengan baik.					
				2.Pengkajian jenis-jenis tanaman yang secara ekologis berfungsi dengan baik dan cocok ruang terbuka hijau					
				3. Perancangan ruang terbuka hijau (RTH) berdasarkan konsep yang mampu memberikan fungsi ekologis secara baik.					
				4.Analisis kinerja (<i>performance</i>) ruang terbuka hijau (RTH) berdasarkan fungsi-fungsi ekologisnya.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
11	Kurangnya pengenalan tumbuhan di sekitar untuk obat herbal.	Pengenalan tumbuhan obat herbal yang tumbuh di lingkungan pemukiman dan tempat lain serta pemanfaatnya sebagai obat herbal.	Dikenalnya beberapa jenis tanaman obat herbal oleh Ibu-ibu Rumah Tangga.	Pemetaan bahan baku obat herbal di lingkungan pemukiman					
12	Pemanfaatan pekarangan belum maksimal.	Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal.	Termanfaatkannya pekarangan secara optimal untuk sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal.	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan untuk tanaman sayuran dan TOGA					
13	Budidaya tanaman cabe di lahan lebak belum optimal.	Peningkatan intensifikasi budidaya tanaman cabe di lahan lebak.	Terjadinya praktek budidaya tanaman cabe di lahan lebak secara intensif.	Optimalisasi budidaya tanaman cabe di lahan lebak					
14	Pemeliharaan tanaman padi lebak di tingkat petani belum dilakukan dengan intensif.	Peningkatan pemeliharaan tanaman padi lebak secara lebih intensif.	Terlaksananya pemeliharaan tanaman padi lebak dengan lebih intensif.	Pola pemeliharaan intensif tanaman padi lebak di tingkat petani					
15	Petani produsen kopi belum memanfaatkan limbah kulit kopi dengan baik.	Pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kulit kopi yang tepat-guna.	Dapat diterapkannya pemanfaatan limbah kulit kopi secara tepat-guna.	Pemanfaatan limbah kopi secara tepat guna					
II	Bidang Ilmu : Agroekoteknologi								
1	Biofortifikasi mineral pangan fungsional	Peningkatan kandungan mineral fungsional pada	Teknologi budidaya tanaman dengan peningkatan kandungan	Riset Berbagai level kandungan hara mineral sehingga tidak meracuni					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		tanaman dengan sistem Budidaya	mineral tinggi sesuai kebutuhan (Fe, Ca, Iodin, dll)	tanaman, Uji Hedonik produk tanaman hasil biofortifikasi .					
2	Mineral hidroponik AB MIX mahal	Penyusunan berbagai formulasi hidroponik dengan berbagai sumber mineral	Tersusun formulasi mineral hidroponik untuk dengan bahan yang tersedia di toko pertanian	1. Penyusunan formulasi mineral hidroponik 2. Pengaruh formulasi yang disusun terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman	√				
3	Hidroponik Organik (BioPONIK)	Penyusunan berbagai pupuk organik cair yang dapat digunakan sebagai media hidroponik	Teknologi Hidroponik organik	1. Riset Penyusunan pupuk Organik Cair 2. Riset Uji coba ke tanaman 3. Riset berbagai metode hidroponik (Kultur air, media organik)					
4	Integrasi Perikanan dan Hidroponik (Aquaponik)	Peningkatan kandungan mineral hara pada air pemeliharaan ikan dengan kondisi ikan tetap bisa berkembang dengan baik	Teknologi system Aquaponik dengan berbagai jenis tanaman sayuran	1. Riset Penambahan berbagai bahan organik pada air pemeliharaan ikan. 2. Riset berbagai Teknik biofilter untuk mineralisasi bahan organik menyadi mineral hara hidroponik 3. Uji coba dengan berbagai jenis tanaman sayuran					
5	Sistem Budidaya Pertanian pada areal pinggir sungai (riparian)	Pengembangan teknologi budidaya pertanian lahan sepanjang sungai	Teknologi budidaya pertanian untuk masyarakat dikawasan sepanjang sungai	1.Riset kesuaian klimatologi dan ekologi areal sepanjang sungai 2.model sistem budidaya tanaman dilahan rawa riparian (Rakit apung, Vertikultur, dll)					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				3. pengembangan jenis tanaman yang dapat dikembangkan.					
6	Urban farming dan Pangan Lestari	Masyarakat Perkotaan/ Areal Perumahan	1. Sistem budidaya urban farming 2. Peningkatan Pemahaman masyarakat dan terbentuknya Pekarangan Pangan Lestari	1. Pengembangan model urban farming dan pangan lestari pada lahan sempit					
7	Pemanfaatan Limbah	Pemanfaatan Limbah berkelanjutan untuk kegiatan pertanian	Teknologi pengolahan limbah untuk pertanian	1. Pembuatan POC dari berbagai limbah 2. Ujicoba hasil POC terhadap pertumbuhan dan perkebangtan tanaman					
8	Kurang Mengenal Tumbuhan di sekitar untuk obat herbal	Pengenalan tumbuhan obat herbal yang tumbuh di lingkungan pemukiman dan tempat lain serta pemanfaatnya sebagai obat herbal	Ibu-ibu Rumah Tangga	Identifikasi potensi tumbuhan obat					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Pemanfaatan pekarangan belum maksimal	a. Pemanfaatan Pekarangan sebagai sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal. b. Memberikan Ketrampilan Teknik budidaya	Ibu-ibu Rumah Tangga	Optimalisasi lahan pekarangan					
10	Permasalahan sampah	Pemanfaatan sampah	Masyarakat sekitar unsri/Pupuk Organik Padat dan Cair	Pertumbuhan dan hasil sayuran daun dengan pemupukan Pupuk Organik Padat dan Cair					
11	Permasalahan sampah	Pemanfaatan sampah	Masyarakat sekitar unsri/alat sederhana pendekomposisi sampah dapur	Pemanfaatan ember bekas untuk merubah sampah dapur menjadi pupuk organik di desa Permata Baru kec Indralaya Utara kab. Ogan Ilir					
III Bidang Ilmu : Ilmu Tanah									
1	Permasalahan berkaitan dengan degradasi lahan, pemetaan komoditas andalan, kebakaran hutan dan lahan, produktivitas lahan basah yang masih rendah, serta pemanfaatan sumberdaya lokal yang belum maksimal mengarahkan peta jalan penelitian Ilmu Tanah kepada optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan lahan suboptimal.	1. Pengembangan metode konservasi tanah dan air spesifik lokasi dan aplikatif	- Teknologi tepat guna dalam konservasi tanah dan air - Publikasi hasil riset.	Riset : - Metode Konservasi - Peralatan yang menunjang. - Fitoremediasi. Vegetasi unggulan untuk absorpsi logam-logam berat, vegetasi pionir dan lanjutannya					
		2. Pengembangan zona agroekonomi komoditas andalan, khususnya karet,	- Rekomendasi pengelolaan tanah dan air, serta aplikasinya di lapangan.	Riset : - Konservasi dan rehabilitasi lahan suboptimal karena bentang lahan tidak datar.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		kelapa sawit dan kopi.	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar dan publikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian tatacara penetapan FS (studi kelayakan) yang handal karena saat ini peraturan turunan UU Nomor 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja menuntut FS final dari aspek fisik atau teknis. 					
		3. Neraca dan tata air sesuai kebutuhan tanaman berbasis aplikasi dan geospasial.	<ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan kebutuhan air dari bendungan sampai petakan sawah irigasi. - Perhitungan dan penerapan pola tanam pada musim kemarau bila debit di bendung tidak mencukupi. - Kemampuan untuk aplikasi alat-alat pertanian sesuai kondisi ketersediaan air yang diatur. - Target capaian berupa buku ajar dan publikasi ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan air pada tingkat gabungan P3A dan P3A serta kajian keterkaitan dalam satu daerah irigasi serta dalam satu P3A - Model penetapan Pola Tanam - Model deversifikasi tanaman dan perhitungannya 					
		4. Pencegahan alih fungsi lahan melalui pendekatan ekonomi alternatif berbasis komoditas	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tata air makro dan mikro. - Pengendalian muka air tanah (MAT) untuk tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Tata Air. - Neraca Air dan Kebutuhan Air Konsumtif - Desain Tata Air - Karakteristik gambut dan pencegahan kebakaran 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dengan keunggulan komparatif	semusim IP 200 atau IP 300. - Pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) - Konservasi gambut dan tatakelola airnya. - Hasil penelitian dibuat untuk buku ajar dan publikasi ilmiah.						
		5. Pencegahan kebakaran hutan dan lahan secara terpadu dan ramah lingkungan	- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap dampak kebakaran lahan dan hutan	Peningkatan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap dampak kebakaran lahan dan hutan					
			- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap manfaat pembukaan lahan dengan tanpa bakar	Peningkatan kemampuan masyarakat dalam pembukaan lahan tanpa bakar.					
			- Pengelolaan lahan dan hutan secara berkelanjutan berdasarkan karakteristik lahan	Karakteristik lahan dan hutan, kemampuan lahan dan hutan dan pemilihan jenis tanaman konservatif dan produktif di lahan dan hutan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			dan hutan, kemampuan lahan dan hutan dan pemilihan jenis tanaman konservatif dan produktif di lahan dan hutan						
			- Pengelolaan air terpadu di lahan dan hutan	Pengelolaan Air di lahan dan hutan berbasis spasial dan sistem informasi					
		6. Peningkatan produktivitas lahan basah secara berkelanjutan	Meningkatnya produktivitas lahan basah secara berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemanfaatan lahan pasang surut secara berkelanjutan 2. Peningkatan pemanfaatan lahan rawa lebak secara berkelanjutan 3. Pemanfaatan lahan gambut secara bijaksana dan berkelanjutan 4. Sistem analisis dan monitoring hara tanah berbasis IoT (internet of think) 5. Manajemen pemupukan yang tepat dan akurat berbasis IT 6. Manipulasi sifat-sifat pupuk untuk meminimalkan kehilangan hara melalui 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				pengembangan pupuk berteknologi nano					
		7. Peningkatan pemanfaatan sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Pemanfaatan semua sumberdaya lokal secara maksimum dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi sumberdaya lokal yang berpotensi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah 2. Peningkatan kemampuan sumberdaya lokal dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah 3. Inovasi teknologi berbasis sumber daya lokal yg ramah lingkungan 4. Aplikasi sumberdaya lokal pada lahan basah 5. Pengakuan <i>stake holder</i> atas sumberdaya lokal yang telah mengalami peningkatan kemampuan dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah serta peningkatan produksi tanaman 6. Respon ekosistem biologi tanah terhadap pupuk berteknologi nano 					
IV	Bidang Ilmu : Agribisnis								
1.		Pelestarian Usaha Komoditi Padi untuk Keberlanjutan	Model Agribisnis Pangan dengan pendekatan Ekonomi,	RD1 : Analisis Biaya, Pendapatan, dan Harga Pokok Usahatani Padi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Lahan Padi ke Non Padi dan Non Pertanian Berkembang pesatnya teknologi untuk komoditi padi terutama di lahan suboptimal 		Manajemen, dan Kelembagaan	<p>Pada Berbagai Tipologi Lahan</p> <p>RD2 : Analisis Dampak Inovasi Teknologi terhadap Usahani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan</p> <p>RD3 : Analisis Pasar dan Pemasaran Beras Berdasarkan Tipologi Lahan</p> <p>RD4 : Analisis Sumber pembiayaan Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan</p> <p>RD5 : Analisis Ketersediaan Input Produksi pada Usahani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan</p>					
				<p>RT1 : Analisis Daya Saing Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan</p> <p>RT2 : Analisis Daya Saing Sektor Pertanian Tanaman Pangan Padi (Proposal)</p> <p>RT3 : Analisis Efisiensi Produk dan komersialisai pada Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan (Proposal)</p> <p>RT4. Analisis Kelembagaan dan Peran Para Pihak</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RP1 :Model Pengembangan Usaha Ekonomi Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RP2 :Model Pembiayaan Usaha Ekonomi Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RP3 :Model Pengembangan Pasar Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RP 5: Model Pengembangan Agroindustri Padi Berbasis Komunitas RP5 : Model Pelestarian Usaha Komoditi Padi Keberlanjutan					
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya Produktifitas Komoditi Perkebunan dan Kehutanan • Persoalan Kelembagaan Pengelolaan Perkebunan dan Kehutanan • Konversi lahan Perkebunan dan Kehutanan ke penggunaan 	Pelestarian Usaha Komoditi Perkebunan dan Kehutanan untuk Keberlanjutan	Model Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan dengan pendekatan Ekonomi, Manajemen, dan Kelembagaan	RD 1: Analisis Perilaku Penawaran dan Permintaan RD 2: Analisis Daya Saing Komoditi RD 3: Pemetan Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya RD 4: Pemetaan Pasar dan Pemasaran RD 5. Analisis Biaya, Harga Pokok, Penerimaan dan Keuntungan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RT1. Analisis Efisiensi Tehnis dan Ekonomi Usaha RT2. Analisis Efisiensi Pasar dan pemasaran RD 5: Analisis Kinerja Kelembagaan dan peran Para Pihak RD 5: Analisis Peluang Pengembangan Industri Hulu dan Hilir					
				RP1. Model Pengembangan Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan RP2. Model Pengembangan Pasar dan Pemasaran Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan RP 2. Model Pengembangan industry Hulu dan Hilir Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan					
3.	<ul style="list-style-type: none"> Kesalahan Manajemen/ Pengelolaan menyebabkan Makin berkurangnya spesies ikan lokal sungai dan rawa 	Kelestarian Spesies Ikan lokal sungai dan rawa melalui aplikasi <i>Agribusiness of Fishery Integrated System in Low Land</i>	Kelestarian Spesies Ikan local sungai dan rawa	RD 1. Pengukuran dan evaluasi dampak Penangkatan untuk menyeimbangkan manfaat sosial dan lingkungan RD 2. Peluang Diversifikasi mata pencaharian					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> Makin menurunkan kesejahteraan nelayan kecil akibat kalah bersaing dengan Nelayan Besar 			sebagai mekanisme yang efektif untuk mengurangi tekanan pada sumber daya perikanan RD 3. Pemetaan potensi dan sumberdaya perikanan lokal PD 4. Pemetaan persepsi par pihak dan pelestaria sumberdaya perikanan lokal					
				RT 1. Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal. RT 2. Kinerja kelembagaan usaha Perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal.					
				RP 1. Model pendekatan partisipatif untuk mengidentifikasi ancaman, melindungi habitat, melestarikan kawasan, dan memanfaatkan pengetahuan tradisional dapat mendukung konservasi sumberdaya perikanan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<p>RP 2. Model Pengembangan Ekonomi perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan local.</p> <p>RP3. Model pengembangan kelembagaan perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal.</p>					
4.	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Pengelolaan Agriwisata Sumatera Selatan belum optimal Belum banyaknya dukungan masyarakat dalam Pengembangan Agriwisata Kendala Akses Sumber Pembiayaan Agribisnis 	Optimalisasi Manajemen Agriwisata Sumatera Selatan	Menemukanali potensi Agriwisata (<i>agritourism</i>) di Sumatera Selatan	<p>RD 1. Identifikasi Potensi Sumberdaya Lokal dalam Pengembangan <i>agritourism</i></p> <p>RD 2. Analisis permintaan dan penawaran agrowisata,</p> <p>RD 3. Trend dan kebutuhan agriwisata.</p> <p>RD 4. Persepsi dan Partisipasi Para Pihak dalam pengembangan Agriwisata</p>					
				RT1. Valuasi Ekonomi Pengembangan Kawasan <i>agritourism</i>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RT2. <i>Willingness to Pay dan Willingness to Achieve of agritourism</i> RT3. <i>Dampak Pengembangan agritourism</i>					
				RP1. Model <i>agritourism</i> sebagai alternatif perbaikan ekonomi ke aktivitas pengelolaan sumberdaya, dan untuk memperoleh pendapatan bagi masyarakat lokal RP 2. Model Pengelolaan Partisipatif Kawasan <i>agritourism</i> Berkelanjutan					
V Bidang Ilmu : Hama dan Penyakit Tanaman									
1.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di hortikultura Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura Bioekologi hama di sayuran/hortikultura 					
2.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan hama terpadu di tanaman pangan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			hama terpadu pada tanaman pangan • Informasi bioekologi hama di tanaman pangan	• Bioekologi hama di tanaman pangan					
3.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan • Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan	• Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan • Bioekologi hama di tanaman perkebunan					
4.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Informasi dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					
5.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerapkan iptek bertambah	Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
6.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Komersialisasi produk teknologi biopestisida					
7.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati	• Pengembangan pengendalian hayati dan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura • Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura	pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura • Bioekologi hama di sayuran/hortikultura					
8.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan • Informasi bioekologi hama di tanaman pangan	• Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman pangan • Bioekologi hama di tanaman pangan					
9.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan • Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan	• Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan • Bioekologi hama di tanaman perkebunan					
10.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Informasi dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
11.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerapkan iptek bertambah	Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
12.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Komersialisasi produk biopestisida (pestisida biologi dan pestisida metabolit)					
13.	Gagal panen cabai oleh serangan penyakit endemis	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit cabai	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit cabai	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit cabai Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Cabai berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
14.	Tingginya serangan penyakit pada kelapa sawit dan karet	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Informasi bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet Bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet					
15.	Wabah penyakit pada akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit akasia, tanaman hutan dan buah-buahan Bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			Informasi bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan						
16.	Wabah penyakit pada tanaman padi, kedelai dan jagung	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Peningkatan kualitas dan kemampuan petani dalam menerapkan iptek PHT penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Padi, Kedelai dan Jagung berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
17	Faktor intrinsik, lingkungan, dan keterpaduan beberapa metoda pengelolaan hama.	Pembuatan model yg mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan hama, faktor intrinsik hama, dan lingkungan.	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan hama yang efektif, efisien dan ekonomis.	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan hama.					
18	Bioinsektisida berbahan aktif <i>Bacillus thuringiensis</i> asal isolat indigenous Sumsel sebagai agens pengendali hayati masih rendah tingkat toksisitasnya terhadap serangga hama	Perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> meliputi media tumbuh, teknik propagasi, teknik aplikasi, penambahan bahan kimia dan teknik penyimpanan.	Diharapkan perbaikan metode pembuatan akan dapat meningkatkan daya toksisitas bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> .	Penggunaan perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> yang sesuai dengan kebutuhan.					
19	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Tanaman) pada tanaman pangan	pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu tanaman pangan: $Xt = Xoe^{r.t}$	menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis						
20	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman hortikultura	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu tanaman hortikultura $Xt = Xoe^{r.t}$	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					
21	Serangan hama penggerek buah kopi <i>Hypotenemus hampae</i>	Pengembangan pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan Pelaksanaan pengendalian hama terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan pengendalian <i>H. hampae</i> secara terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar Serangan penggerek buah kopi <i>H. hampae</i> turun dan aktivitas petani di kebun meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian <i>H. hampae</i> secara hayati dan secara terpadu Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur pada pertanaman kopi 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
22	Gangguan hama dan penyakit pada tanaman Zingiberaceae	Pengembangan pengendalian hayati hama dan penyakit tanaman jahe Pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit terpadu melalui Pengembangan pola tanam campur di lahan budidaya jahe	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hama dan penyakit jahe secara hayati Tanaman jahe sehat, pendapatan petani meningkat dan lingkungan menjadi lebih baik. Informasi bioekologi hama dan penyakit tanaman jahe 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hama dan penyakit tanaman jahe secara hayati Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur tanaman hortikultura (sayuran) di antara tanaman jahe Bioekologi hama dan penyakit di tanaman jahe 					
23	Optimalisasi produksi kopi dengan pemeliharaan lebah madu	Pengembangan peternakan lebah madu di dataran tinggi. Pengembangan tanaman pakan lebah madu	<ul style="list-style-type: none"> Peternakan lebah madu berkembang Pendapatan petani kopi bertambah Lingkungan menjadi lebih baik dan lestari 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi usaha peternakan lebah madu Pembelian stub (kotak) sarang lebah dan penanaman tanaman pakan lebah Praktik pemeliharaan, penanggulangan gangguannya dan panen madu 					
24	Identifikasi dan Populasi serta Musuh Alami Serangga pada Pertanaman Cabai di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Sumatera selatan	- Melihat spesies serangga yang berperan sebagai serangga hama, serangga predator, serangga parasitoid dan serangga penyerbuk.	<ul style="list-style-type: none"> Diharapkan dapat menekan penggunaan pestisida sintetik dalam pengendalian serangga hama di lapangan Pemanfaatan Musuh alami yang ada dan 	Pengenalan serangga yang di lapangan merupakan dalam pengelolaan serangga di pertanaman cabai					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		- Memberikan pengetahuan kepada petani tentang peran serangga di lapangan	menciptakan lingkungan yang kondusif bagi musuh alami tersebut						
	Serangan berbagai virus pada tanaman hortikultura	Identifikasi vector dan musuh alaminya Karakterisasi partikel virus-virus yang menyerang tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> • Teridentifikasinya sebagian besar virus pada tanaman hortikultura beserta vector penularnya, dan musuh alami dari vektornya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakterisasi virus tanaman hortikultura • Identifikasi vektor virus hortikultura • Pelajari bioekologi vektor-vektor virus tanaman hortikultura • Rekomendasi teknik pengendalian virus tanaman hortikultura yang efektif, ekonomis, ramah lingkungan . 					
VI	Bidang Ilmu : Teknik Pertanian								
1	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan air pada musim kemarau terutama di lahan kering/marginal termasuk di lebak pematang. • Teknologi dan metode pemberian air yang digunakan petani masih tergolong boros pemakaian air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknologi irigasi hemat air, mencakup • Inovasi/Modifikasi komponen sistem berbahan lokal untuk meminimumkan biaya investasi dan biaya operasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efisiensi pemakaian air untuk mendukung usaha peningproduktivitas lahan dan kualitas produksi tanaman di lahan kering/marginal. • Peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi/modifikasi komponen sistem irigasi hemat air • Penerapan sistem irigasi hemat air dengan teknologi yang sederhana dan murah. 					
2	Lebak tengahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk budidaya tanaman padi	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan budidaya padi/sayuran menggunakan sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar areal lebak tengahan dapat dimanfaatkan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian kualitas sumber daya air di kawasan lebak untuk aplikasi tata air dengan sistem polder/surjan. 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	dan palawija karena genangan lebih dari 6 bulan	<p>Polder dan sistem surjan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi kendala kekurangan air untuk produksi padi/sayuran pada musim kemarau. 	<p>produksi padi/sayur-sayuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas lahan lebak tengahan untuk budidaya tanaman padi/sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian efektivitas petakan polder/surjan • kajian efisiensi penggunaan air di petakan polder/surjan. • Pemberdayaan petani pada pembuatan tan/pemanfaatan petak polder/surjan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 					
3	Kawasan lebak dalam yang tergenang sepanjang tahun praktis tidak dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi dan sayuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi • Inovasi/modifikasi teknologi pembuatan rakit untuk menciptakan lahan tanaman terapung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kawasan lebak dalam dapat dimanfaatkan secara optimal untuk produksi tanaman sayuran/padi. • Peningkatan produktivitas kawasan lebak tengahan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian efektivitas lahan terapung (rakit) untuk produksi sayur-sayuran /padi. • Kajian efektifitas dan efisiensi sistem irigasi pada lahan pertanian terapung • Pemberdayaan petani dalam pengelolaan teknologi lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi 					
4	Limbah pemanenan padi (jerami) dan pengolahan gabah (sekam) sering dibakar petani karena merupakan limbah mengganggu kelancaran aktivitas yang lainnya.	<p>Pemanfaatan jerami padi untuk kompos organik</p> <p>Pembuatan arang sekam sebagai media tanam untuk budidaya tanaman sayuran (daun/buah).</p>	<p>Meminimumkan biaya produksi untuk penyediaan hara tanaman</p> <p>Meningkatkan kualitas produksi tanaman sayuran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian teknologi pembuatan kompos berbahan jerami padi • Kajian teknologi pembuatan arang sekam untuk media tanam • Kajian efisiensi irigasi dan produksi tanaman sayuran pada media tanam arang sekam 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<ul style="list-style-type: none"> • Introduksi teknologi pembuatan pupuk kompos jerami padi untuk pembuatan kompos, dan sekam padi untuk pembuatan arang sekam dan media tanam • Pemberdayaan petani dalam pemanfaatan jerami padi dan sekam padi untuk peningkatan produksi tanaman sayuran/padi. 					
5	Konservasi tanah dan air : Kejadian banjir dan kekeringan semakin sering terjadi akibat perubahan iklim	Belum dikuasai dan diterapkannya prinsip-prinsip konservasi tanah dan air dalam praktek pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan dampak kejadian banjir dan kekeringan • Ditemukannya teknologi konservasi tanah dan air • Dipraktekkan oleh masyarakat konservasi tanah dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teknik pertanian hemat air • Menemukan pertanian untuk optimalisasi potensi sumberdaya air • Menemukan teknologi konservasi tanah dan air di pertanian perkebunan • Diterapkannya konservasi tanah dan air oleh masyarakat 					
6	Belum ada alat dan mesin (Alsin) pertanian yang dikembangkan sesuai dengan tipologi lahan rawa	Penelitian dan pengembangan alat dan mesin pertanian yang sesuai dengan lahan rawa	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi alsin yang telah ada • Rancang bangun alsin yang sesuai dengan lahan rawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi alsin yang telah ada • Peningkatan kinerja alsin • Menemukan alsin baru • Penerapan penggunaan alsin yang optimum oleh masyarakat 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
7	Pengelolaan Alat dan mesin pertanian yang belum optimal dan efisien, karena masih kurangnya kemampuan masyarakat	Peningkatan pengelolaan alsin dan meningkatkan kemampuan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi pemanfaatan alsin • Efisien penggunaan alsin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pemanfaatan alsin yang optimum dan efisien • Pendampingan masyarakat penggunaan alsin 					
8	Pengolahan hasil pertanian belum dapat memberikan nilai tambah	Pengolahan hasil pertanian yang dapat menurunkan kerusakan, menambah umur simpan, dan hasil olahan baru	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengolahan hasil yang dapat memberikan nilai tambah • Teknik pengolahan hasil yang dapat menambah umur simpan • Teknik pengolahan hasil yang dapat menghasilkan produk baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teknik pengolahan hasil yang baru • Pendampingan kepada industri pengolahan hasil pertanian dan kepada masyarakat untuk memberikan nilai tambah dan menemukan produk baru 					
9	Diversifikasi sumber pakan ternak unggas dan ruminansia	Rekayasa mesin pengecil ukuran (pencacah, perajang, penghancur sisa-sisa tanaman)	Ternak itik, entok, sapi, dan kambing	Perancangan mesin pencacah untuk pakan itik (Riset)/penerapan mesin-mesin pencacah untuk pakan itik di daerah rawa lebak					
				Perancangan mesin penghancur pelepah kelapa sawit tipe ulir dengan bahan rotary saw (Riset)/ Penerapan mesin penghancur pelepah kelapa sawit tipe ulir dengan bahan rotary saw di kebun produksi kelapa sawit Unsri					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
10	Peningkatan indeks pertanaman pada lahan rawa lebak di Sumatera Selatan	Pengembangan teknologi pengelolaan lahan lebak dan tata air, adaptasi pola tanam dan rekayasa tata air dan pengelolaan lahan rawa lebak.	Memperoleh teknologi tata air dengan perbaikan jaringan reklamasi dan pintu air di lahan rawa lebak, teknologi hidroponik/aquaponik/budidaya terapung sebagai adaptasi di lahan rawa lebak sehingga meningkatkan IP	Riset dasar dan riset terapan					
VII Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Pertanian									
1	Peningkatan nilai tambah hasil tanaman perkebunan (kopi & kelapa sawit, gambir, nipah, kelapa & kolangkaling) berbasis pangan untuk meningkatkan nilai tambah	Perbaikan teknologi Pengolahan, dan pemanfaatan limbah kopi dan sawit menjadi produk bernilai ekonomi	Produk kopi dan kelapa sawit yang berkualitas. Produk hasil pengolahan limbah kopi dan sawit yang berkualitas	Riset dasar dan riset terapan					
2	Peningkatan kualitas makanan tradisional Sumatera Selatan	Pencarian bahan baku alternatif, perbaikan proses dan pengemasan Melibatkan uji organoleptik dan sensoris untuk memastikan bahwa produk yg dihasilkan dapat diterima	Produk makanan tradisional Sumsel yang berkualitas	Riset dasar dan riset terapan					
3	Sumsel memiliki potensi tanaman dan makanan fungsional bersumber dayalokal berbasis sereal(jewawut), umbian (ar	Eksplorasi, inovasi pengembangan teknologi produk dan aplikasi makanan dan	Inovasi pengembangan makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	Riset dasar dan riset terapan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	aceae), hortikultura yang bermanfaat bagi kesehatan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik	minuman fungsional berbahan baku lokal							
4	Peningkatan nilai tambah produk olahan buah durian (lempok durian)	Perbaikan penampakan produk melalui keseragaman bentuk ukuran kecil kemasan	Lempok durian yang memiliki umur simpan lebih lama dengan kemasan komersial dan bentuk yang kecil (bite size)	Riset dasar dan riset terapan					
5	Pemanfaatan Susu Kerbau Rawa, Sumatera Selatan	Pengembangan pengolahan produk berkualitas dan memenuhi persyaratan cara berproduksi yang baik, dan memberikan penyuluhan intensif pada pengrajin olahan susu kerbau	Pengembangan pengolahan produk berkualitas dan memenuhi persyaratan	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
6	Terjadinya penurunan nilai gizi produk karena berbagai aplikasi proses pengolahan serta untuk menghasilkan produk olahan yang mempunyai mutu gizi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan . Menghasilkan produk yang dapat diterima secara sensoris dan organoleptik oleh konsumen	Peningkatan nilai gizi olahan dengan proses fortifikasi dan nutrisi pangan dengan berbagai komponen gizi makro dan mikro (vitamin dan Mineral) Melibatkan uji organoleptik dan sensoris untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dan	Produk olahan yang unggul dibidang nilai gizi (dengan kandungan nilai gizi sesuai dengan standart). Selain itu juga dilakukan uji sensoris untuk mengetahui penerimaan konsumen terhadap produk tersebut	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		pat diterima oleh konsumen							
7	Peningkatan nilai tambah produk fermentasi tradisional Sumatera Selatan (tempoyak, bekasam, rusip dsb)	Pengembangan produk fermentasi tradisional sumpsel menjadi produk olahan dengan kemasan komersial sehingga memudahkan proses konsumsi, penyimpanan & pendistribusian	Produk fermentasi tradisional sumpsel yang diolah menjadi sambal, sauce, yang dikemas secara menarik dan dapat diterima secara organoleptik oleh masyarakat luas	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
8	Sumpsel mempunyai potensi sumber daya lokal hayati yang dapat dikembangkan menjadi komponen fitokimia yang cocok untuk bahan pengawet, food aditif alami	Proses ekstraksi dan karakterisasi komponen aktif dalam bahan sumber daya lokal hayati seperti rempah	Inovasi pengembangan makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
9	Produk Olahan Susu Kerbau belum banyak Dapat Diterima Masyarakat			Kajian Finansial, Industri UMKM dalam memproduksi Berbagai Produk Olahan Susu Kerbau, Dapat mencapai Keekonomian Teknologi Pasca Perah dan Pengolahan Susu Hewan Ruminan a) Yang meliputi Efisiensi Keekonomian b) Pengolahan Berbasis Cara Berproduksi yang Baik dan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Hazard Analysis Critical Control Point.					
VIII Bidang Ilmu : Budidaya Perairan									
1.	Masih banyaknya kendala dalam pengembangan produksi budidaya lahan rawa dengan system multitrofik	Pemecahan hambatan produksi budidaya lahan rawa dengan sisyem multitrofik terintegrasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa yang berpotensi menghasilkan bahan penting ekonomis untuk sebuah solusi tekno ekonomi bagi pengembangan budidaya ikan lahan rawa yang ramah lingkungan	<i>Update system</i> akuakultur multitrofik	Karakterisasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa dalam system akuakultur multitrofik terintegrasi					
2.	Terbatasnya produksi mikroba rawa bernilai ekonomis tinggi	Optimasi produksi mikroba rawa yang menjadi unggulan dalam skala produksi dalam pengembangan akuakultur khas rawa dengan pertimbangan tekno ekonomis sebagai produk pangan (pangan, pakan, nutrasetikal, farmasi) maupun non pangan (pupuk hayati, <i>biofuel</i>).	Tersedianya produksi mikroba rawa skala <i>pilot plan</i> persiapan Kerjasama dengan industri.	Hilirisasi produksi mikroba rawa sebagai komoditas unggulan akuakultur rawa pangan dan non pangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Rendahnya performa imunitas ikan sehingga mudah terserang penyakit	Menyediakan bahan-bahan yang mampu menstimulus system kekebalan tubuh ikan spesifik maupun non-spesifik	Mengkaji dan memproduksi Probiotik, Vaksin dan Fitofarmaka	Analisa mikroba sebagai kandidat probiotik potensial, kajian kesesuaian prebiotic, dan kombinasi dari probiotik dan prebiotic.					
				Karakteristik dan pengembangan jenis vaksin untuk berbagai spesies ikan					
				analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk meningkatkan system imun dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
				Analisa waktu simpan dan metode penyimpanan produk					
4.	Munculnya kejadian penyakit dari strain pathogen yang berbeda pada system budidaya	Mengkaji karakteristik dari pathogen baik dari patogenesis dan pathogenesis	Menambah informasi terhadap kebaharuan pathogen yang menginfeksi ikan	Identifikasi dan karakterisasi pathogen					
5.	Penggunaan antibiotik dan obat-obatan yang dilarang untuk mengobati ikan	Mencari bahan alternatif obat yang bersifat aman dan ramah lingkungan	Mengkaji dan memproduksi fitofarmaka, mengkaji dan memanfaatkan mikroba untuk membunuh pathogen baik secara langsung ataupun menggunakan hasil metabolisemenya	Analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk membunuh pathogen dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
				Identifikasi dan karakterisasi mikroba potensial yang mampu membunuh pathogen					
6.	Belum optimalnya eksplorasi potensi perairan rawa yang dapat dijadikan sebagai pakan alami	Perlu dilakukan eksplorasi dan kajian tentang potensi perairan rawa yang	Tersedianya pakan alami dari perairan rawa	Kajian pakan alami ikan dari perairan rawa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dapat dijadikan sebagai pakan alami							
7.	Belum optimalnya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Perlu adanya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Meningkatnya produksi pakan alami dari perairan rawa	Teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi					
8.	Belum optimalnya pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Tercapainya budidaya pakan alami dengan memanfaatkan limbah (limbah air budidaya, limbah industri)	Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami					
9.	Belum optimalnya kualitas pakan alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan	Perlu adanya optimalisasi kualitas pakan alami yang berasal dari beberapa bahan/suplemen tambahan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan	Tersedianya bahan/suplemen yang dapat meningkatkan kualitas pakan alami	Optimasi bahan/suplemen pada pakan alami guna meningkatkan kualitas pakan alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan					
10.	Sebagian besar bahan pakan terutama sumber protein masih mengandalkan bahan baku impor	Eksplorasi dan optimasi potensi bahan baku lokal terutama sebagai sumber protein	Tersedianya bahan baku lokal yang dapat menggantikan bahan impor dalam pakan ikan terutama untuk ikan perairan rawa	Optimasi dan eksplorasi potensi bahan baku lokal untuk pakan ikan					
11.	Sebagian besar kualitas bahan baku lokal yang digunakan sebagai bahan pakan masih rendah	Perlu dilakukan teknologi untuk meningkatkan kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Meningkatnya kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Teknologi rekayasa bahan pakan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
12.	Kurangnya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Perlu adanya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Terciptanya teknologi dalam pembuatan pakan	Aplikasi material, sistem dan teknologi dalam pembuatan pakan ikan					
13.	Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan budidaya ikan melalui manajemen pemberian pakan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan	Perlu adanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Terciptanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Manajemen pemberian pakan ikan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan					
14.	Makin berkembangnya penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan memiliki beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	Kajian pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dll.	Tersedianya bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	Kajian penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional dalam pakan ikan					
15.	Beralihnya fungsi lahan untuk kawasan pemukiman, industri dan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas air, sehingga berakibat pada berkurangnya produksi ikan tangkap. Selain itu perlu penyediaan benih ikan air tawar yang berkualitas dan berkelanjutan	Domestikasi dan pembenihan ikan secara terkontrol untuk stok ikan di alam dan budidaya	Produksi benih ikan ekonomis penting dan endemic, baik ikan konsumsi maupun ikan hias	Pembenihan ikan ekonomis penting dan ikan endemic baik konsumsi maupun ikan hias dengan rekayasa hormonal dan lingkungan					
				Produksi ikan monoseks menggunakan rekayasa hormonal, lingkungan dan pemanfaatan bahan alami yang mengandung steroid					
16.	Banyaknya ikan introduksi yang menyebabkan populasi ikan endemic yang dapat mengalami hybridisasi dan	Eksplorasi DNA ikan endemic dan domestikasi	Tereksplorasinya data DNA ikan endemic ekonomis penting dan ikan introduksi.	Autentikasi DNA barcode ikan ekonomis penting (Lele, Patin, Nila, Gurami, dan Udang galah) dan endemic baik					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	tekanan lingkungan bisa mengakibatkan Kepunahan			konsumsi (Gabus, Baung, Lais, Tambakan Belida, Sepat, Selincah, Sepatung, betutu dan Serandang) maupun ikan hias (Botia, Sumatera, cupang dan senggiringan)					
		Teknik identifikasi penyakit bakterial dan virus secara molekuler	Paket teknologi identifikasi penyakit bakteri dan virus secara molekuler	Identifikasi penyakit ikan menggunakan teknik PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>)					
		Mengkaji teknik penyimpanan sperma dan telur bagi ikan endemik sumatera	Memberikan informasi gambaran umum teknik kriopreservasi untuk ikan endemik	Teknologi penyimpanan sperma dan telur ikan endemik sumatera melalui proses kriopreservasi					
17.	Budidaya ikan di lahan rawa terkendala oleh rendahnya kualitas tanah dan air terutama pH dan kesuburan, serta teknologi pengelolaan lingkungan yang tepat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung produksi secara maksimal	Pengembangan teknologi pengelolaan lingkungan seperti pengapuran pemupukan serta aplikasinya dan rekayasa lingkungan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas budidaya.	Teknologi pemanfaatan kapur alternatif di kolam lahan rawa	Aplikasi produk kapur alternatif (hasil penelitian tahun 2017-2020) dalam system akuaponik di lahan rawa					
			Produk pupuk dan model aplikasinya untuk peningkatan produktivitas kolam lahan rawa	Pemanfaatan pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas kolam budidaya di lahan rawa					
				Aplikasi pengapuran dan pemupukan dalam sistem akuaponik di kolam budidaya di lahan rawa					
			Teknologi pertanian terpadu dengan system akuaponik pada system budidaya di lahan rawa baik menggunakan	Model system budidaya akuaponik di perairan rawa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			kolam, karamba maupun system lainnya.						
		Rekayasa media budidaya ikan di lahan basah.	Disain dan konstruksi unit media budidaya di lahan basah.	Rancang bangun wadah budidaya untuk peningkatan produktivitas di lahan basah.					
18.	Pengaruh perubahan iklim terhadap pengembangan lahan rawa (lahan basah) untuk budidaya ikan rawa	Pemanfaatan lahan rawa sesuai dengan karakteristik yang spesifik lokasi	Tersedianya data dan informasi yang spesifik area mengenai karakteristik lahan (biofisik) juga kondisi social ekonomi dan budaya masyarakat rawa, khususnya terkait kegiatan perikanan budidaya	Identifikasi karakteristik lahan rawa (biofisik, social, ekonomi dan budaya masyarakat)					
				Aplikasi model pengembangan system dan teknologi budidaya akuakultur di lahan rawa					
		Terdokumentasinya karakteristik lahan (biofisik, social ekonomi dna budaya masyarakat)	Model pengembangan lahan rawa untuk budidaya perikanan	Studi pengaruh perubahan iklim terhadap kualitas tanah dan air rawa, khususnya terhadap kegiatan perikanan dan kehidupan social, ekonomi dan budaya masyarakat rawa					
			Penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan	Peran rekayasa akuakultur terhadap media pemeliharaan ikan di lahan rawa Aplikasi probiotik untuk kolam perikanan di lahan rawa					
		Pengembangan komoditas lokal rawa bernilai ekonomis	Peningkatan produksi ikan lokal rawa bernilai ekonomis	Identifikasi jenis ikan rawa bernilai ekonomis penting					
		Pendampingan masyarakat terkait	Peningkatan peran serta masyarakat lokal dalam	Aplikasi kapur dan pupuk pada kolam di lahan rawa untuk perikanan budidaya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		pengaruh perubahan iklim	aktivitas budidaya perikanan	Penerapan system budidaya tepat guna untuk peningkatan produksi perikanan budidaya					
19.	Penurunan kualitas perairan sebagai akibat adanya pembukaan lahan/alih fungsi lahan, adanya pencemaran limbah domestic, industry dan sumber pencemar lainnya yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan di lahan rawa	Kajian bahan pencemar, dampak dan pengelolaannya sehingga kualitas air dapat terjaga untuk mendukung produksi perikanan budidaya	Diperolehnya data dan informasi mengenai bahan-bahan pencemar perairan rawa dan dampaknya terhadap ikan	Toksisitas berbagai bahan pencemar terhadap ikan budidaya di perairan rawa					
			Model pengelolaan pencemaran perairan rawa	Pengelolaan pencemaran baik secara fisika, kimia, biologi maupun kombinasinya.					
20.	Mortalitas ikan liar hasil tangkapan yang masih tinggi saat proses adaptasi di lingkungan budidaya lahan basah.	Pengembangan teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan sesuai karakteristik ikan dan lingkungan.	Teknologi adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lahan basah.	Teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lingkungan budidaya lahan basah.					
21.	Penurunan kondisi fisiologis ikan pascatransportasi yang menyebabkan penurunan performa produksi budidaya di lahan basah.	Optimasi parameter fisika kimia air dan kondisi fisiologis ikan untuk proses transportasi dan pemulihan pascatransportasi.	Sistem transportasi ikan liar yang sesuai untuk pengangkutan jarak dekat dan jauh.	Rekayasa dan aplikasi sistem transportasi ikan hidup hasil tangkapan di lahan basah yang praktis dan ekonomis.					
			Metode pemulihan ikan pascatransportasi di lingkungan lahan basah yang menunjang performa produksi budidaya.	Pemulihan ikan liar hasil tangkapan untuk peningkatan produksi budidaya di lahan basah.					
IX Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Perikanan									
1.	Masih rendahnya tingkat pemanfaatan ikan dan biota perairan lainnya baik hewan,	Pengembangan biota perairan penunjang ketahanan pangan	Pemanfaatan berbagai bioata perairan sebagai sumber pangan	Diversifikasi produk olahan ikan berbasis sumber daya lokal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	tumbuhan maupun mikroorganisme			Pengembangan produk pangan baru yang bersumber dari bahan baku tanaman perairan lokal					
		Pengembangan biota perairan sebagai sumber nutraceutical	Pemanfaatan biota perairan untuk menunjang kesehatan manusia	Kajian komponen bioaktif dan enzim pada berbagai biota perairan					
				Pengembangan fungsi komponen bioaktif bagi kesehatan baik sebagai makanan fungsional maupun suplemen.					
		Pengkajian biota perairan sebagai sumber energi terbarukan dan bahan penunjang infrastruktur pembangunan	Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber energi alternatif	Kajian berbagai energi alternatif dari biota perairan					
			Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber bahan baku pendukung infrastruktur	Kajian pemanfaatan biota perairan sebagai sumber bahan baku pendukung infrastruktur					
2	Masih rendahnya kualitas/mutu sebagian besar produk tradisional perikanan	Peningkatan nilai tambah dan jaminan mutu produk pangan lokal berbasis perairan dengan tetap mempertahankan originalitas dan <i>ethicity</i>	Peningkatan aspek efisiensi, portabilitas, efektifitas, aksesibilitas dan terjaminnya mutu (kualitas dan keamanan) untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing produk lokal berbasis perairan	Aplikasi teknologi hasil perikanan khususnya rekayasa proses untuk meningkatkan nilai tambah dan jaminan mutu produk lokal hasil perikanan melalui teknologi thermal dan non thermal, pengemasan, dan modifikasi sifat bahan					
				Pengembangan makanan instan dan makanan fungsional berbasis produk perikanan tradisional					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Belum berkembangnya konsep <i>zero waste</i> dalam pemanfaatan produk perikanan serta	Pemanfaatan ikan dan biota perairan berbasis <i>zero waste</i>	Peningkatan nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan berbasis <i>zero waste</i>	Pemanfaatan <i>by product</i> sebagai sumber pangan penunjang ketahanan pangan					
				Pengembangan produk non pangan perikanan dari hasil samping pengolahan (<i>by product</i>).					
4.	Rendahnya tingkat keamanan pangan akibat penggunaan berbagai bahan tambahan makanan sintesis yang membahayakan konsumen serta belum terstandarisasinya sanitasi dan hygiene produk-produk perikanan lokal	Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal	Food safety/keamanan pangan produk perikanan	Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal					
		Pengkajian sumber-sumber senyawa bioaktif antibakteri dari perairan	Pengembangan biota perairan sebagai sumber komponen bioaktif antibakteri	Kajian zat antibakteri pembusuk maupun patogen dari berbagai bioata perairan					
		Pengembangan penanganan pasca panen komoditi perikanan	Teknologi penanganan pasca panen yang dapat diaplikasikan masyarakat	Kajian teknologi penanganan ikan segar dan transportasi ikan hidup					
X	Bidang Ilmu : Peternakan								
1	Kualitas air yang rendah di <i>lowland</i> area (keasaman, phirit sulfat dll)	Pengolahan, additive, supplements	Standar kualitas air minum yang masih dapat ditoleransi oleh ternak ruminant & non ruminant	Performa ternak dengan kualitas air minum yang berbeda					
2	Ketersediaan bahan konsentrat sumber energy & protein (berkompetisi dengan kebutuhan pangan dan energy)	Optimalisasi bahan baku lokal	Produk additive atau supplement	<ul style="list-style-type: none"> Potensi hasil samping perkebunan karet, sampah pasar dan rumah makan sebagai pakan ternak Optimalisasi hijauan tinggi tannin (legume & non legume) kaya nitrogen 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Harga ransum dan feed additive pada ternak unggas yang mahal	Menyediaan bahan-bahan baku pakan dan feed additive local	Produksi pakan dan feed additive yang murah dan mudah	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Potensi bahan-bahan baku local sebagai pakan ternak - Eksplorasi potensi bahan - bahan aktif local sebagai feed additive 					
4	Terbatasnya ketersediaan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia terutama kerbau rawa dan sapi potong	Ekplorasi pemanfaatan limbah pertanian dan hijauan rawa dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan & integrasinya dengan limbah hasil ikutan ternak	Ketersedian pakan yg tercukupi dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di sumsel	Riset yang berkaitan dengan ekplorasi limbah pertanian dan hijauan rawa serta limbah hasil ikutan ternak sebagai bahan pakan yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan					
5	Terbatasnya ketersediaan hijauan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia (kerbau, sapi potong, kambing dan domba)	Ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)	Ketersedian hijauan pakan ternak ruminansia yang berkesinambungan dan tercukupi baik secara kuantitas maupun kualitas dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya	Riset yang berkaitan dengan ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)					
6	<ul style="list-style-type: none"> - Menghilangkan subhat (keraguan) masyarakat terhadap gelatin yang memiliki titik kritis halal karena mayoritas impor dan banyak bersumber dari babi 	Pemanfaatan limbah cecker ayam (west product) RPA menjadi gelatin murah, halal berkualitas zero lemak	gelatin murah , halal, bergizi dan tahan lama untuk bahan pengental dan binder produk olahan ternak/sosis	Produksi gelatin halal dan murah untuk pasar lokal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
7	Inovasi menghadapi pasar global dengan Produksi telur SPF (salmonella patogen Free) dari Ayam dan itik	Pemeliharaan ternak dengan biosecurity terkendali dan pakan tambahan kitosan sebagai produk isolasi limbah krustacea yg bersifat antimikroba dan ramah lingkungan	Telur SPF dan daging ternak unggas sehat	Eksplorasi produk ternak sumber protein hewani yang bergaransi sehat					
8	Mitigasi metana asal fermentasi rumen	Eksplorasi Teknologi pengolahan pakan dengan penggunaan pakan suplemen dan aditif	Penurunan produksi metana asal ternak ruminansia dan produk pakan suplemen dan aditif	Eksplorasi teknologi dan bahan pakan dengan target mitigasi metana asal fermentasi rumen					
9	Implementasi sistem pertanian terpadu dengan komoditas tanaman-ternak-ikan dengan melibatkan satwa harapan lalat tentara hitam	Eksplorasi lalat tentara hitam sebagai sumber bahan pakan	Sistem pertanian terpadu yang bersifat LEISA dan berkelanjutan dan bahan pakan alternatif asal lalat tentara hitam yang bersifat komersial	Implementasi model-model pertanian terpadu dan eksplorasi teknologi pengolahan pakan asal lalat tentara hitam					
10	Penyediaan pakan hijauan dan metode budidaya ternak sapi yang belum maksimal pada Integrasi sapi dan perkebunan	Aplikasi dari teknologi reproduksi dan teknologi pengolahan pakan yang berasal dari limbah agro industri perkebunan	Perbanyak populasi ternak ruminansia dan pakan aditif	Aplikasi teknologi pakan dan reproduksi					
11	Menurunnya populasi kerbau rawa Pampangan (Swamp Buffalo) dan belum teridentifikasi ciri khas dari kerbau Pampangan	1. Penyeleksian pejantan dan betina kerbau Pampangan 2. Aplikasi teknologi pakan dan teknologi reproduksi	1. Perbanyak populasi kerbau Pampangan 2. Pakan aditif 3. Identifikasi morfologi dan marka genetik	Pengembangan peternakan kerbau Pampangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		3. Identifikasi ciri khas kerbau Pampangan 4. Identifikasi hijauan rawa potensial sebagai pakan utama kerbau Pampangan	kerbau Pampangan 4. Hijauan rawa potensial yang mendominasi di daerah rawa sebagai pakan utama kerbau Pampangan						
	Tata kelola peternakan sapi yang belum maksimal terintegrasi dengan perkebunan	1. Pengaturan system Cow Calf Operation on extensive system 2. Pengaturan system Cow Calf Operation on Intensive system	Identifikasi potensi kawasan peternakan ruminansia pedaging berbasis kawasan : lahan (air), pakan, ternak, peternak, teknologi produksi, kelembagaan, petugas pendamping, fasilitas fisik	Pengembangan ternak ruminansia berbasis potensi kawasan					

1.2. Rencana Induk Pengabdian Kompetensi/Keahlian/Bidang Budidaya Pertanian

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Agronomi (Budidaya Pertanian)								
1	Alat pengujian kecambah belum standard.	Pengadaan germinator standar (<i>water curtain dan pengontrol suhu</i>).	Terlaksananya pengujian kecambah yang memenuhi standard.	Penyuluhan dan pelatihan aplikasi hasil uji kecambah					
2	Benih tidak tersedia di petani.	Pembinaan petani penangkar benih.	Terbentuknya petani penangkar benih di tiap Kabupaten.	1. Pelatihan penangkar benih di beberapa Kabupaten 2. Pembinaan petani dan perbaikan sarana-prasarana petani penangkar benih.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Sistem pengadaan benih spesifik lokasi belum tersedia dengan harga terjangkau.	Pengembangan sistem ekstension perbanyak benih dengan Perusahaan Benih.	Tersedianya benih unggul lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan Demplot pengembangan sistem ekstension perbanyak benih 2. Pembinaan petani penagkar Benih Pejenis dan Benih Pokok 					
4	Masalah sampah/limbah tanaman yang masih belum tertangani dengan baik.	Pemanfaatan sampah dalam kaitannya dengan budidaya tanaman.	Termanfaatkannya sampah secara tepat-guna untuk budidaya tanaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dan Pelatihan pemanfaatan sampah untuk budidaya tanaman 2. Pemanfaatan ember bekas untuk mengubah sampah dapur menjadi pupuk organik. 					
5	Pertanian lahan basah yang terkendala genangan air.	Pengembangan sistem pertanian terapung di atas genangan air.	Terciptanya sistem pertanian terapung yang dapat diaplikasikan petani.	Penyuluhan /pelatihan/ Demplot/ pendampingan aplikasi pengembangan sistem pertanian terapung di atas genangan air.					
6	Perubahan iklim yang menimbulkan fenomena La Nina sehingga terjadi curah hujan yang berlebih dan mengakibatkan semakin seringnya kejadian tanaman padi terendam.	Pengembangan varietas tanaman padi tahan rendaman/padi air dalam (<i>deep water rice</i>) dan rekayasa teknologi budidaya yang dapat mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>).	Didapatkannya varietas tanaman padi yang tahan rendaman/ padi air dalam (<i>deep water rice</i>) dan teknologi budidaya yang dapat mempercepat pemulihan (<i>recovery</i>).	Penyuluhan/ Pelatihan/ Demplot/ Pendampingan terkait upaya-upaya adaptasi tanaman terhadap perubahan iklim yang berdampak kepada terendamnya tanaman dan pemulihannya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
7	Potensi lahan lebak yang belum dimanfaatkan secara baik untuk memproduksi sayur-sayuran dan buah-buahan.	Pemanfaatan lahan lebak untuk produksi sayur-sayuran dan buah-buahan.	Diperolehnya produk sayur-sayuran dan buah-buahan dari lahan lebak.	Penyuluhan/ Pelatihan/ Demplot/ Pendampingan terkait upaya-upaya optimalisasi lahan lebak untuk memproduksi sayuran dan buah					
8	Produktivitas tanaman perkebunan belum tercapai secara optimal.	Peningkatan intensifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas tanaman perkebunan.	Dapat dicapainya efisiensi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal.	Penyuluhan/ Pelatihan/ Demplot/ Pendampingan terkait upaya-upaya peningkatan produktifitas tanaman perkebunan					
9	Tumbuhan pengganggu (gulma) menjadi kendala yang menurunkan produktivitas tanaman.	Pengembangan teknologi pengendalian gulma yang efektif dan efisien.	Dapat dikendalikannya gulma secara efektif dan efisien.	Penyuluhan/ Pelatihan/ Demplot/ Pendampingan terkait upaya-upaya pengendalian gulma tanaman					
10	Ruang terbuka hijau (RTH) penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan.	Perancangan ruang terbuka hijau (RTH) yang dapat menjaga keseimbangan lingkungan.	Terciptanya ruang terbuka hijau (RTH) yang nyaman dan sehat.	Penyuluhan/ Pelatihan/ Demplot/ Pendampingan terkait upaya-upaya menjaga keseimbangan lingkungan berbasis hasil penelitian yang dilakukan					
11	Kurangnya pengenalan tumbuhan di sekitar untuk obat herbal.	Pengenalan tumbuhan obat herbal yang tumbuh di lingkungan pemukiman dan tempat lain serta pemanfaatannya sebagai obat herbal.	Dikenalnya beberapa jenis tanaman obat herbal oleh Ibu-ibu Rumah Tangga.	Pembinaan cara mengenali jenis-jenis tanaman yang dapat digunakan untuk herbal.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
12	Pemanfaatan pekarangan belum maksimal.	Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal.	Termanfaatkannya pekarangan secara optimal untuk sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal.	Pembinaan praktek budidaya sayur-sayuran dan buah-buahan di lahan pekarangan.					
13	Budidaya tanaman cabe di lahan lebak belum optimal.	Peningkatan intensifikasi budidaya tanaman cabe di lahan lebak.	Terjadinya praktek budidaya tanaman cabe di lahan lebak secara intensif.	Pembinaan praktek budidaya tanaman cabe di lahan lebak.					
14	Pemeliharaan tanaman padi lebak di tingkat petani belum dilakukan dengan intensif.	Peningkatan pemeliharaan tanaman padi lebak secara lebih intensif.	Terlaksananya pemeliharaan tanaman padi lebak dengan lebih intensif.	Pembinaan intensifikasi pemeliharaan tanaman padi lebak.					
15	Petani produsen kopi belum memanfaatkan limbah kulit kopi dengan baik.	Pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kulit kopi yang tepat-guna.	Dapat diterapkannya pemanfaatan limbah kulit kopi secara tepat-guna.	Pembinaan cara pemanfaatan limbah kulit kopi secara tepat-guna.					
II Bidang Ilmu : Agroekoteknologi									
1	Biofortifikasi mineral pangan fungsional	Peningkatan kandungan mineral fungsional pada tanaman dengan sistem Budidaya	Teknologi budidaya tanaman dengan peningkatan kandungan mineral tinggi sesuai kebutuhan (Fe, Ca, Iodin, dll)	Pembinaan budidaya tanaman dengan peningkatan kandungan mineral tinggi					
2	Mineral hidroponik AB MIX mahal	Penyusunan berbagai formulasi hidroponik dengan berbagai sumber mineral	Tersusun formulasi mineral hidroponik untuk dengan bahan yang tersedia di toko pertanian	Pengenalan dan pelatihan Budidaya sistem Hidroponik dan membuat nutrisi hidroponik sendiri					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Hidroponik Organik (BioPONIK)	Penyusunan berbagai pupuk organik cair yang dapat digunakan sebagai media hidroponik	Teknologi Hidroponik organik	Penyuluhan dan pelatihan aplikasi teknologi hidropnik organik					
4	Integrasi Perikanan dan Hidroponik (Aquaponik)	Peningkatan kandungan mineral hara pada a pemeliharaan ika dengan kondisi ikan bis berkembang dengan baik	Teknologi sistem Aquaponik dengan berbagai jenis tanaman sayuran	1. Pengenalan dan pelatihan teknologi sistem aquaponik pada masyarakat					
5	Sistem Budidaya Pertanian pada areal pinggir sungai (riparian)	Pengembangan teknologi budidaya pertanian lahan sepanjang sungai	Teknologi budidaya pertanian untuk masyarakat dikawasan sepanjang sungai	1. Pelatihan sistem budidaya pertanian pada lahan rivarian 2. Pelatihan sistem budidaya pertanian pada masyarakat urban riparian					
6	Urban farming dan Pangan Lestari belum banyak dilakukan masyarakat	Masyarakat Perkotaan/ Areal Perumahan	3. Sistem budidaya urban farming 4. Peningkatan Pemahaman masyarakat dan terbentuknya Pekarangan Pangan Lestari	1. Pengenalan system Pangan Lestari 2. Pelatihan system budidaya dilahan sempit 3. Pelatihan Sistem Hidroponik 4. Pelatihan Sistem Budidaya Vertikultur					
7	Pemanfaatan Limbah masih rendah	Pemanfaatan Limbah berkelanjutan untuk kegiatan pertanian	Teknologi pengolahan limbah untuk pertanian	Pengenalan dan pelatihan pemanfaatan limbah untuk kegiatan pertanian.					
8	Kurang Mengenal Tumbuhan di sekitar untuk obat herbal	Pengenalan tumbuhan obat herbal yang tumbuh di lingkungan pemukiman dan tempat	Ibu-ibu Rumah Tangga	Penyuluhan dan praktek penggunaan serta budidaya dari tanaman herbal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		lain serta pemanfaatnya sebagai obat herbal							
9	Pemanfaatan pekarangan belum maksimal	c. Pemanfaatan Pekarangan sebagai sumber sayuran, antioksidan, dan obat herbal. d. Memberikan Ketrampilan Teknik budidaya	Ibu-ibu Rumah Tangga	Penyuluhan dan praktek teknik budidaya					
10	Masalah sampah rumah tangga sampah organik dan an organik masih dicampur dan dibuang	Pengolahan sampah rumah tangga	Ibu-ibu Rumah Tangga	1. Penyuluhan dan praktek penanganan sampah menjadi produk yang bermanfaat 2. Edukasi pemilahan sampah					
III Bidang Ilmu : Ilmu Tanah									
1	Permasalahan berkaitan dengan degradasi lahan, pemetaan komoditas andalan, kebakaran hutan dan lahan, produktivitas lahan basah yang masih rendah, serta pemanfaatan sumberdaya lokal yang belum maksimal mengarahkan peta jalan penelitian Ilmu Tanah kepada optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan lahan suboptimal.	7. Pengembangan metode konservasi tanah dan air spesifik lokasi dan aplikatif	- Teknologi tepat guna dalam konservasi tanah dan air - Publikasi hasil riset.	1. Penyuluhan dan edukasi pengenalan metode konservasi tanah dan air 2. Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam konservasi tanah dan air					
		8. Pengembangan zona agroekonomi komoditas andalan, khususnya karet, kelapa sawit dan kopi.	- Rekomendasi pengelolaan tanah dan air, serta aplikasinya di lapangan. - Bahan ajar dan publikasi.	- Pelatihan pengelolaan tanah dan air yang tepat dengan jenis komoditinya - Pelatihan perhitungan FS (studi kelayakan) dari aspek fisik atau teknis.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		9. Neraca dan tata air sesuai kebutuhan tanaman berbasis aplikasi dan geospasial.	<ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan kebutuhan air dari bendungan sampai petakan sawah irigasi. - Perhitungan dan penerapan pola tanam pada musim kemarau bila debit di bendung tidak mencukupi. - Kemampuan untuk aplikasi alat-alat pertanian sesuai kondisi ketersediaan air yang diatur. - Target capaian berupa buku ajar dan publikasi ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan dan Pelatihan perhitungan kebutuhan air - Penyuluhan dan pendampingan model penetapan Pola Tanam 					
		10. Pencegahan alih fungsi lahan melalui pendekatan ekonomi alternatif berbasis komoditas dengan keunggulan komparatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tata air makro dan mikro. - Pengendalian muka air tanah (MAT) untuk tanaman semusim IP 200 atau IP 300. - Pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) - Konservasi gambut dan tatakelola airnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pengelolaan tata air. - Pelatihan Desain Tata Air 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			- Hasil penelitian dibuat untuk buku ajar dan publikasi ilmiah.						
	11. Pencegahan kebakaran hutan dan lahan secara terpadu dan ramah lingkungan		- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap dampak kebakaran lahan dan hutan	Pelatihan peningkatan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap dampak kebakaran lahan dan hutan					
			- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap manfaat pembukaan lahan dengan tanpa bakar	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan pengguna lainnya terhadap manfaat pembukaan lahan dengan tanpa bakar					
			- Pengelolaan lahan dan hutan secara berkelanjutan berdasarkan karakteristik lahan dan hutan, kemampuan lahan dan hutan dan pemilihan jenis tanaman konservatif dan produktif di lahan dan hutan	Pengenalan karakteristik lahan dan hutan, kemampuan lahan dan hutan dan pemilihan jenis tanaman konservatif dan produktif di lahan dan hutan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			- Pengelolaan air terpadu di lahan dan hutan	Upaya pengelolaan air di lahan dan hutan dalam menjaga muka tata air tanah di lahan dan hutan					
		12.Peningkatan produktivitas lahan basah secara berkelanjutan	Meningkatnya produktivitas lahan basah secara berkelanjutan	8. Penyuluhan peningkatan pemanfaatan lahan pasang surut secara berkelanjutan 9. Edukasi pemanfaatan lahan gambut secara bijaksana dan berkelanjutan 10.Pelatihan manajemen pemupukan yang tepat dan akurat berbasis IT					
		11.Peningkatan pemanfaatan sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Pemanfaatan semua sumberdaya lokal secara maksimum dan berkelanjutan	7. Penyuluhan dan peningkatan kemampuan sumberdaya lokal dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah 8. Pengenalan inovasi teknologi berbasis sumber daya lokal yg ramah lingkungan					
IV	Bidang Ilmu : Agribisnis								
1.	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Lahan Padi ke Non Padi dan Non Pertanian Berkembang pesatnya teknologi untuk komoditi padi terutama di lahan suboptimal 	Pelestarian Usaha Komoditi Padi untuk Keberlanjutan	Model Agribisnis Pangan dengan pendekatan Ekonomi, Manajemen, dan Kelembagaan	Penyuluhan/pelatihan/ pendampingan perbaikan manajemen dan keuangan kelembagaan petani di berbagai tipologi lahan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
2.	<ul style="list-style-type: none"> Menurunnya Produktifitas Komoditi Perkebunan dan Kehutanan Persoalan Kelembagaan Pengelolaan Perkebunan dan Kehutanan Konversi lahan Perkebunan dan Kehutanan ke penggunaan 	Pelestarian Usaha Komoditi Perkebunan dan Kehutanan untuk Keberlanjutan	Model Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan dengan pendekatan Ekonomi, Manajemen, dan Kelembagaan	Penyuluhan/pelatihan/ pendampingan pola agribisnis yang berkelanjutan melalui penguatan kelembagaan					
3.	<ul style="list-style-type: none"> Kesalahan Manajemen/ Pengelolaan menyebabkan Makin berkurangnya spesies ikan lokal sungai dan rawa Makin menurunkan kesejahteraan nelayan kecil akibat kalah bersaing dengan Nelayan Besar 	Kelestarian Spesies Ikan lokal sungai dan rawa melalui aplikasi <i>Agribusiness of Fishery Integrated System in Low Land</i>	Kelestarian Spesies Ikan local sungai dan rawa	Penyuluhan/pelatihan/ pendampingan pengembangan dan pemberdayaan kelembagaan pada masyarakat perikanan					
4.	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Pengelolaan Agriwisata Sumatera Selatan belum optimal Belum banyaknya dukungan masyarakat dalam Pengembangan Agriwisata Kendala Akses Sumber Pembiayaan Agribisnis 	Optimalisasi Manajemen Agriwisata Sumatera Selatan	Menemukan potensi Agriwisata (<i>agritourism</i>) di Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Manajemen Pengelolaan Agriwisata Sumatera Selatan yang belum optimal 					
V	Bidang Ilmu : Hama dan Penyakit Tanaman								
17.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura • Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura	pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura • Bioekologi hama di sayuran/hortikultura					
18.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan • Informasi bioekologi hama di tanaman pangan	Riset dan PPM : • Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman pangan • Bioekologi hama di tanaman pangan					
19.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	• Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan • Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan	Riset dan PPM : • Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan • Bioekologi hama di tanaman perkebunan					
20.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Informasi dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Riset dan PPM : Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
21.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerapkan iptek bertambah	Riset dan PPM : Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
22.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Riset dan PPM : Komersialisasi produk teknologi biopestisida					
23.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura Bioekologi hama di sayuran/hortikultura 					
24.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan Informasi bioekologi hama di tanaman pangan 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman pangan Bioekologi hama di tanaman pangan 					
25.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi 	Riset dan PPM :					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan • Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan • Bioekologi hama di tanaman perkebunan 					
26.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Informasi dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Riset dan PPM : Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					
27.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerapkan iptek bertambah	Riset dan PPM : Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
28.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Riset dan PPM : Komersialisasi produk biopestisida (pestisida biologi dan pestisida metabolit)					
29.	Gagal panen cabai oleh serangan penyakit endemis	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit cabai	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit cabai	Riset dan PPM : Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit cabai Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Cabai berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
30.	Tingginya serangan penyakit pada kelapa sawit dan karet	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Informasi bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet	Riset dan PPM : Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet Bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet					
31.	Wabah penyakit pada akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Informasi bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Riset dan PPM : Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit akasia, tanaman hutan dan buah-buahan Bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan					
32.	Wabah penyakit pada tanaman padi, kedelai dan jagung	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Peningkatan kualitas dan kemampuan petani dalam menerapkan iptek PHT penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Riset dan PPM : Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Padi, Kedelai dan Jagung berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
17	Faktor intrinsik, lingkungan, dan keterpaduan beberapa metoda pengelolaan hama.	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan hama, faktor intrinsik hama, dan lingkungan.	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan hama yang efektif, efisien dan ekonomis.	Riset dan PPM : Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan hama.					
18	Bioinsektisida berbahan aktif <i>Bacillus thuringiensis</i> asal isolat indigenous Sumsel sebagai agens pengendali hayati masih rendah tingkat toksisitasnya terhadap serangga hama	Perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> meliputi media tumbuh, teknik propagasi, teknik aplikasi, penambahan bahan kimia dan teknik penyimpanan.	Diharapkan perbaikan metode pembuatan akan dapat meningkatkan daya toksisitas bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> .	Riset dan PPM : Penggunaan perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> yang sesuai dengan kebutuhan.					
19	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman pangan	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu tanaman pangan: $Xt = Xoe^{r.t}$	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis	Riset dan PPM : Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					
20	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman hortikultura	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis	Riset dan PPM : Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		tanaman hortikultura $X_t = X_0 e^{r \cdot t}$							
21	Serangan hama penggerek buah kopi <i>Hypotenemus hampae</i>	Pengembangan pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan Pelaksanaan pengendalian hama terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan pengendalian <i>H. hampae</i> secara terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar Serangan penggerek buah kopi <i>H. hampae</i> turun dan aktivitas petani di kebun meningkat. 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian <i>H. hampae</i> secara hayati dan secara terpadu Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur pada pertanaman kopi 					
22	Gangguan hama dan penyakit pada tanaman Zingiberaceae	Pengembangan pengendalian hayati hama dan penyakit tanaman jahe Pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit terpadu melalui Pengembangan pola tanam campur di lahan budidaya jahe	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hama dan penyakit jahe secara hayati Tanaman jahe sehat, pendapatan petani meningkat dan lingkungan menjadi lebih baik. Informasi bioekologi hama dan penyakit tanaman jahe 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hama dan penyakit tanaman jahe secara hayati Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur tanaman hortikultura (sayuran) di antara tanaman jahe Bioekologi hama dan penyakit di tanaman jahe 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
23	Optimalisasi produksi kopi dengan pemeliharaan lebah madu	Pengembangan peternakan lebah madu di dataran tinggi. Pengembangan tanaman pakan lebah madu	<ul style="list-style-type: none"> • Peternakan lebah madu berkembang • Pendapatan petani kopi bertambah • Lingkungan menjadi lebih baik dan lestari 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi usaha peternakan lebah madu • Pembelian stub (kotak) sarang lebah dan penanaman tanaman pakan lebah • Praktik pemeliharaan, penanggulangan gangguannya dan panen madu 					
24	Identifikasi dan Populasi serta Musuh Alami Serangga pada Pertanaman Cabai di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Sumatera selatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat spesies serangga yang berperan sebagai serangga hama, serangga predator, serangga parasitoid dan serangga penyerbuk. - Memberikan pengetahuan kepada petani tentang peran serangga di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diharapkan dapat menekan penggunaan pestisida sintetik dalam pengendalian serangga hama di lapangan - Pemanfaatan Musuh alami yang ada dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi musuh alami tersebut 	Riset dan PPM : Pengenalan serangga yang di lapangan merupakan dalam pengelolaan serangga di pertanaman cabai					
	Serangan berbagai virus pada tanaman hortikultura	Identifikasi vector dan musuh alaminya Karakterisasi partikel virus-virus yang menyerang tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> • Teridentifikasinya sebagian besar virus pada tanaman hortikultura beserta vector penularnya, dan musuh alami dari vektornya. 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Karakterisasi virus tanaman hortikultura • Identifikasi vektor virus hortikultura • Pelajari bioekologi vektor-vektor virus tanaman hortikultura 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi teknik pengendalian virus tanaman hortikultura yang efektif, ekonomis, ramah lingkungan . 					
VI Bidang Ilmu : Teknik Pertanian									
1	<ul style="list-style-type: none"> Kekurangan air pada musim kemarau terutama di lahan kering/marginal termasuk di lebak pematang. Teknologi dan metode pemberian air yang digunakan petani masih tergolong boros pemakaian air. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan teknologi irigasi hemat air, mencakup Inovasi/Modifikasi komponen sistem berbahan lokal untuk meminimumkan biaya investasi dan biaya operasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan efisiensi pemakaian air untuk mendukung usaha peningproduktivitas lahan dan kualitas produksi tanaman di lahan kering/marginal. Peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani. 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Inovasi/modifikasi komponen sistem irigasi hemat air Penerapan sistem irigasi hemat air dengan teknologi yang sederhana dan murah. 					
2	Lebak tengahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk budidaya tanaman padi dan palawija karena genangan lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan budidaya padi/sayuran menggunakan sistem Polder dan sistem surjan. Mengatasi kendala kekurangan air untuk produksi padi/sayuran pada musim kemarau. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar areal lebak tengahan dapat dimanfaatkan untuk produksi padi/sayur-sayuran Peningkatan produktivitas lahan lebak tengahan untuk budidaya tanaman padi/sayuran 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Kajian kualitas sumber daya air di kawasan lebak untuk aplikasi tata air dengan sistem polder/surjan. Kajian efektivitas petakan polder/surjan kajian efisiensi penggunaan air di petakan polder/surjan. Pemberdayaan petani pada pembuatan tan/pemanfaatan petak polder/surjan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Kawasan lebak dalam yang tergenang sepanjang tahun praktis tidak dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi dan sayuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi • Inovasi/modifikasi teknologi pembuatan rakit untuk menciptakan lahan tanaman terapung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kawasan lebak dalam dapat dimanfaatkan secara optimal untuk produksi tanaman sayuran/padi. • Peningkatan produktivitas kawasan lebak tengahan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Kajian efektivitas lahan terapung (rakit) untuk produksi sayur-sayuran /padi. • Kajian efektifitas dan efisiensi sistem irigasi pada lahan pertanian terapung • Pemberdayaan petani dalam pengelolaan teknologi lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi 					
4	Limbah pemanenan padi (jerami) dan pengolahan gabah (sekam) sering dibakar petani karena merupakan limbah mengganggu kelancaran aktivitas yang lainnya.	Pemanfaatan jerami padi untuk kompos organik Pembuatan arang sekam sebagai media tanam untuk budidaya tanaman sayuran (daun/buah).	Meminimumkan biaya produksi untuk penyediaan hara tanaman Meningkatkan kualitas produksi tanaman sayuran.	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Kajian teknologi pembuatan kompos berbahan jerami padi • Kajian teknologi pembuatan arang sekam untuk media tanam • Kajian efisiensi irigasi dan produksi tanaman sayuran pada media tanam arang sekam • Introduksi teknologi pembuatan pupuk kompos jerami padi untuk pembuatan kompos, dan sekam padi untuk pembuatan arang sekam dan media tanam • Pemberdayaan petani dalam pemanfaatan jerami padi dan sekam padi untuk 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				peningkatan produksi tanaman sayuran/padi.					
5	Konservasi tanah dan air: Kejadian banjir dan kekeringan semakin sering terjadi akibat perubahan iklim	Belum dikuasai dan diterapkannya prinsip-prinsip konservasi tanah dan air dalam praktek pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan dampak kejadian banjir dan kekeringan • Ditemukannya teknologi konservasi tanah dan air • Dipraktekkan oleh masyarakat konservasi tanah dan air 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teknik pertanian hemat air • Menemukan pertanian untuk optimalisasi potensi sumberdaya air • Menemukan teknologi konservasi tanah dan air di pertanian perkebunan • Diterapkannya konservasi tanah dan air oleh masyarakat 					
6	Belum ada alat dan mesin (Alsin) pertanian yang dikembangkan sesuai dengan tipologi lahan rawa	Penelitian dan pengembangan alat dan mesin pertanian yang sesuai dengan lahan rawa	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi alsin yang telah ada • Rancang bangun alsin yang sesuai dengan lahan rawa 	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi alsin yang telah ada • Peningkatan kinerja alsin • Menemukan alsin baru • Penerapan penggunaan alsin yang optimum oleh masyarakat 					
7	Pengelolaan Alat dan mesin pertanian yang belum optimal dan efisien, karena masih kurangnya kemampuan masyarakat	Peningkatan pengelolaan alsin dan meningkatkan kemampuan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi pemanfaatan alsin • Efisien penggunaan alsin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pemanfaatan alsin yang optimum dan efisien • Pendampingan penggunaan Alsin 					
8	Pengolahan hasil pertanian belum dapat memberikan nilai tambah	Pengolahan hasil pertanian yang dapat menurunkan kerusakan, menambah	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengolahan hasil yang dapat memberikan nilai tambah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kepada industri pengolahan hasil pertanian dan kepada masyarakat untuk 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		umur simpan, dan hasil olahan baru	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengolahan hasil yang dapat menambah umur simpan • Teknik pengolahan hasil yang dapat menghasilkan produk baru 	memberikan nilai tambah & menemukan produk baru					
9	Diversifikasi sumber pakan ternak unggas dan ruminansia	Rekayasa mesin pengecil ukuran (pencacah, perajang, penghancur sisa-sisa tanaman)	Ternak itik, entok, sapi, dan kambing	Riset dan PPM : Penerapan mesin-mesin pencacah untuk pakan itik di daerah rawa lebak					
				Penerapan mesin penghancur pelepah kelapa sawit tipe ulir dengan bahan rotary saw di kebun produksi kelapa sawit Unsri					
10	Peningkatan indeks pertanaman pada lahan rawa lebak di Sumatera Selatan	Pengembangan teknologi pengelolaan lahan lebak dan tata air, adaptasi pola tanam dan rekayasa tata air dan pengelolaan lahan rawa lebak.	Memperoleh teknologi tata air dengan perbaikan jaringan reklamasi dan pintu air di lahan rawa lebak, teknologi hidroponik/aquaponik/ budidaya terapung sebagai adaptasi di lahan rawa lebak sehingga meningkatkan indeks pertanaman	Pengabdian inovasi dari hasil riset pengembangan teknologi tata air di lahan lebak					
VII	Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Pertanian								

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
1	Peningkatan nilai tambah hasil tanaman perkebunan (kopi & kelapa sawit, gambir, nipah, kelapa dan kolang kaling) berbasis pangan untuk meningkatkan nilai tambah	Perbaiki teknologi Pengolahan, dan pemanfaatan limbah kopi dan sawit menjadi produk bernilai ekonomi	Produk kopi dan kelapa sawit yang berkualitas. Produk hasil pengolahan limbah kopi dan sawit yang berkualitas	Pengabdian inovasi dari hasil riset teknologi pengolahan limbah kopi					
2	Peningkatan kualitas makanan tradisional Sumatera Selatan	Pencarian bahan baku alternatif, perbaikan proses dan pengemasan Melibatkan uji organoleptik dan sensoris untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen	Produk makanan tradisional Sumsel yang berkualitas	Pengabdian inovasi dari hasil riset pangan tradisional					
3	Sumatera Selatan memiliki potensi tanaman dan makanan fungsional bersumber daya lokal berbasis sereal (jagung), umbian (aracea), hortikultura yang bermanfaat bagi kesehatan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik	Eksplorasi, inovasi pengembangan teknologi produk dan aplikasi makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	Inovasi pengembangan makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	PPM : Pengabdian inovasi					
4	Peningkatan nilai tambah produk olahan buah durian (lempok durian)	Perbaikan penampilan produk melalui keseragaman bentuk ukuran kecil (bite size) dan kemasan	Lempok durian yang memiliki umur simpan lebih lama dengan kemasan komersial	PPM : Pengabdian produktif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			an bentuk yang kecil (bite size)						
5	Pemanfaatan Susu Kerbau Rawa, Sumatera Selatan	Pengembangan pengolahan produk berkualitas dan memenuhi persyaratan cara berproduksi yang baik, dan memberikan penyuluhan intensif kepada pengrajin olahan susu kerbau tentang hazard analysis critical control point		PPM: Pengabdian Kepada Masyarakat pola penyuluhan dan pembinaan					
6	Terjadinya penurunan nilai gizi produk karena berbagai aplikasi proses pengolahan serta untuk menghasilkan produk olahan yang mempunyai mutu gizi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan Menghasilkan produk yang dapat diterima secara sensoris dan organoleptik oleh konsumen	Peningkatan nilai gizi olahan dengan proses fortifikasi dan nutrifikasi pangan dengan berbagai komponen gizi makro dan mikro, dan uji organoleptic & sensoris untuk memastikan bahwa produk dapat diterima konsumen	Produk olahan yang unggul dibidang nilai gizi (dengan kandungan nilai gizi sesuai dengan standart). Selain itu juga dilakukan uji sensoris untuk mengetahui penerimaan konsumen terhadap produk tersebut	Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pola penyuluhan dan pelatihan					
7	Peningkatan nilai tambah produk fermentasi tradisional Sumatera Selatan (tempoyak, bekasam, rusip dsb)	Pengembangan produk fermentasi tradisional sumsel menjadi produk olahan dengan kemasan komersial sehingga memudahkan proses	Produk fermentasi tradisional sumsel yang diolah menjadi sambal, sauce, yang dikemas secara menarik dan dapat diterima	Pelatihan pembuatan produk-produk fermentasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		konsumsi, penyimpanan & pendistribusiannya	secara organoleptik oleh masyarakat luas						
8	Sumatera Selatan mempunyai potensi sumber daya lokal hayati yang dapat dikembangkan menjadi komponen fitokimia yang cocok untuk bahan pengawet, food aditif alami	Proses ekstraksi dan karakterisasi komponen aktif dalam bahan sumberdaya local hayati, seperti rempah, tumbuhan dan bagian2nya. Pemanfaatannya untuk produk fungsional alami	Inovasi pengembangan makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	Penyuluhan/pelatihan/pendampingan pemanfaatan sumberdaya lokal untuk inovasi pengembangan makanan dan minuman					
9	Produk olahan susu kerbau belum banyak dapat diterima masyarakat	Pengenalan dan edukasi produk olahan susu	Inovasi pengolahan berbagai produk susu kerbau	Pelatihan dan pendampingan UMKM dalam memproduksi berbagai produk olahan susu kerbau, meliputi : efisiensi keekonomian, pengolahan berbasis Cara Berproduksi yang Baik dan Hazard Analysis Critical Control Point.					
VIII Bidang Ilmu : Budidaya Perairan									
1.	Masih banyaknya kendala dalam pengembangan produksi budidaya lahan rawa dengan system multitrofik	Pemecahan hambatan produksi budidaya lahan rawa dengan sisyem multitrofik terintegrasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa yang berpotensi menghasilkan bahan penting ekonomis untuk solusi tekno ekonomi pengem-	<i>Update system</i> akuakultur multitrofik	Riset dan PPM : Karakterisasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa dalam system akuakultur multitrofik terintegrasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		bangun ikan rawa ramah lingkungan							
2.	Terbatasnya produksi mikrob rawa bernilai ekonomis tinggi	Optimasi produksi mikroba rawa yang menjadi unggulan dalam skala produksi dalam pengembangan akuakultur khas rawa dengan pertimbangan tekno ekonomis sebagai produk pangan (pangan, pakan, nutrasetikal, farmasi) maupun non pangan (pupuk hayati, <i>biofuel</i>).	Tersedianya produksi mikrob rawa skala <i>pilot plan</i> persiapan Kerjasama dengan industri.	Riset dan PPM : Hilirisasi produksi mikrob rawa sebagai komoditas unggulan akuakultur rawa pagan dan non pangan					
3.	Rendahnya performa imunitas ikan sehingga mudah terserang penyakit	Menyediakan bahan-bahan yang mampu menstimulus system kekebalan tubuh ikan spesifik maupun non-spesifik	Mengkaji dan memproduksi Probiotik, Vaksin dan Fitofarmaka	Riset dan PPM : Analisa mikrob sebagai kandidat probiotik potensial, kajian kesesuaian prebiotic, dan kombinasi dari probiotik dan prebiotic.					
				Karakteristik dan pengembangan jenis vaksin untuk berbagai spesies ikan					
				analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk meningkatkan system imun dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
				Analisa waktu simpan dan metode penyimpanan produk					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4.	Munculnya kejadian penyakit dari strain pathogen yang berbeda pada system budidaya	Mengkaji karakteristik dari pathogen baik dari patogenesitas dan pathogenesis	Menambah informasi terhadap kebaharuan pathogen yang menginfeksi ikan	Riset dan PPM : Identifikasi dan karakterisasi pathogen					
5.	Penggunaan antibiotik dan obat-obatan yang dilarang untuk mengobati ikan	Mencari bahan alternatif obat yang bersifat aman dan ramah lingkungan	Mengkaji dan memproduksi fitofarmaka, mengkaji dan memanfaatkan mikroba untuk membunuh pathogen baik secara langsung ataupun menggunakan hasil metabolismenya	Riset dan PPM : Analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk membunuh pathogen dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
6.	Belum optimalnya eksplorasi potensi perairan rawa yang dapat dijadikan sebagai pakan alami	Perlu dilakukan eksplorasi dan kajian tentang potensi perairan rawa yang dapat dijadikan sebagai pakan alami	Tersedianya pakan alami dari perairan rawa	Riset dan PPM : Kajian pakan alami ikan dari perairan rawa					
7.	Belum optimalnya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Perlu adanya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Meningkatnya produksi pakan alami dari perairan rawa	Riset dan PPM : Teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi					
8.	Belum optimalnya pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Tercapainya budidaya pakan alami dengan memanfaatkan limbah (limbah air budidaya, limbah industri)	Riset dan PPM : Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami					
9.	Belum optimalnya kualitas pakan alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan	Perlu adanya optimalisasi kualitas pakan alami yang berasal dari beberapa bahan/suplemen	Tersedianya bahan/suplemen yang dapat meningkatkan kualitas pakan alami	Riset dan PPM : Optimasi bahan/suplemen pada pakan alami guna meningkatkan kualitas pakan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		tambahan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan		alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan					
10.	Sebagian besar bahan pakan terutama sumber protein masih mengandalkan bahan baku impor	Eksplorasi dan optimasi potensi bahan baku lokal terutama sebagai sumber protein	Tersedianya bahan baku lokal yang dapat menggantikan bahan impor dalam pakan ikan terutama untuk ikan perairan rawa	Riset dan PPM : Optimasi dan eksplorasi potensi bahan baku lokal untuk pakan ikan					
11.	Sebagian besar kualitas bahan baku lokal yang digunakan sebagai bahan pakan masih rendah	Perlu dilakukan teknologi untuk meningkatkan kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Meningkatnya kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Riset dan PPM : Teknologi rekayasa bahan pakan					
12.	Kurangnya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Perlu adanya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Terciptanya teknologi dalam pembuatan pakan	Riset dan PPM : Aplikasi material, sistem dan teknologi dalam pembuatan pakan ikan					
13.	Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan budidaya ikan melalui manajemen pemberian pakan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan	Perlu adanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Terciptanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Riset dan PPM : Manajemen pemberian pakan ikan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan					
14.	Makin berkembangnya penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan memiliki beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan	Kajian pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna	Tersedianya bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan	Riset dan PPM : Kajian penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional dalam pakan ikan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	ikan, kualitas daging, dan lain-lain).						
15.	Beralihnya fungsi lahan untuk kawasan pemukiman, industri dan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas air, sehingga berakibat pada berkurangnya produksi ikan tangkap. Selain itu perlu penyediaan benih ikan air tawar yang berkualitas dan berkelanjutan untuk budidaya ikan	Domestikasi dan pembenihan ikan secara terkontrol untuk stok ikan di alam dan budidaya	Produksi benih ikan ekonomis penting dan endemic, baik ikan konsumsi maupun ikan hias	Pembenihan ikan ekonomis penting dan ikan endemic baik konsumsi maupun ikan hias dengan rekayasa hormonal dan lingkungan					
				Produksi ikan monoseks dengan menggunakan rekayasa hormonal, lingkungan dan pemanfaatan bahan alami yang mengandung steroid					
16.	Banyaknya ikan introduksi yang menyebabkan populasi ikan endemic yang dapat mengalami hybridisasi dan tekanan lingkungan bisa mengakibatkan Kepunahan	Eksplorasi DNA ikan endemic dan domestikasi	Tereksplorasinya data DNA ikan endemic ekonomis penting dan ikan introduksi.	Riset dan PPM : Autentikasi DNA barcode ikan ekonomis penting (Lele, Patin, Nila, Gurami, dan Udang galah) dan endemic baik konsumsi (Gabus, Baung, Lais, Tambakan Belida, Sepat, Selincah, Sepatung, betutu dan Serandang) maupun ikan hias (Botia, Sumatera, cupang dan senggiringan)					
		Teknik identifikasi penyakit bakterial dan virus secara molekuler	Paket teknologi identifikasi penyakit bakteri dan virus secara molekuler	Identifikasi penyakit ikan menggunakan teknik PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>)					
		Mengkaji teknik penyimpanan sperma dan telur bagi ikan endemic sumatera	Memberikan informasi gambaran umum teknik kriopreservasi untuk ikan endemic	Teknologi penyimpanan sperma dan telur ikan endemic sumatera melalui proses kriopreservasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
17.	Budidaya ikan di lahan rawa terkendala oleh rendahnya kualitas tanah dan air terutama pH dan kesuburan, serta teknologi pengelolaan lingkungan yang tepat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung produksi secara maksimal	Pengembangan teknologi pengelolaan lingkungan seperti pengapuran, pemupukan serta aplikasinya dan rekayasa lingkungan untuk meningkatkan kualitas air dan produktivitas budidaya.	Teknologi pemanfaatan kapur alternatif di kolam lahan rawa	Riset dan PPM : Aplikasi produk kapur alternatif (hasil penelitian tahun 2017-2020) dalam system akuaponik di lahan rawa					
			Produk pupuk dan model aplikasinya untuk peningkatan produktivitas kolam lahan rawa	Pemanfaatan pupuk organic untuk meningkatkan produktivitas kolam budidaya di lahan rawa					
				Aplikasi pengapuran dan pemupukan dalam system akuaponik di kolam budidaya di lahan rawa					
			Teknologi pertanian terpadu dengan system akuaponik pada system budidaya di lahan rawa baik menggunakan kolam, karamba maupun system lainnya.	Model system budidaya akuaponik di perairan rawa					
		Rekayasa media budidaya ikan di lahan basah.	Disain dan konstruksi unit media budidaya di lahan basah.	Rancang bangun wadah budidaya untuk peningkatan produktivitas di lahan basah.					
18.	Pengaruh perubahan iklim terhadap pengembangan lahan rawa (lahan basah) untuk budidaya ikan rawa	Pemanfaatan lahan rawa sesuai dengan karakteristik yang spesifik lokasi	Tersedianya data dan informasi yang spesifik area mengenai karakteristik lahan (biofisik) juga kondisi social ekonomi dan budaya masyarakat	Riset dan PPM : Identifikasi karakteristik lahan rawa (biofisik, social, ekonomi dan budaya masyarakat)					
				Aplikasi model pengembangan system dan teknologi budidaya akuakultur di lahan rawa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			rawa, khususnya terkait kegiatan perikanan budidaya						
		Terdokumentasinya karakteristik lahan (biofisik, social ekonomi dna budaya masyarakat)	Model pengembangan lahan rawa untuk budidaya perikanan	Riset dan PPM : Studi pengaruh perubahan iklim terhadap kualitas tanah dan air rawa, khususnya terhadap kegiatan perikanan dan kehidupan social, ekonomi dan budaya masyarakat rawa					
			Penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan	Peran rekayasa akuakultur terhadap media pemeliharaan ikan di lahan rawa Aplikasi probiotik untuk kolam perikanan di lahan rawa					
		Pengembangan komoditas lokal rawa bernilai ekonomis	Peningkatan produksi ikan lokal rawa bernilai ekonomis	Identifikasi jenis ikan rawa bernilai ekonomis penting					
		Pendampingan masyarakat terkait pengaruh perubahan iklim	Peningkatan peran serta masyarakat lokal dalam aktivitas budidaya perikanan	Aplikasi kapur dan pupuk pada kolam di lahan rawa untuk perikanan budidaya					
				Penerapan system budidaya tepat guna untuk peningkatan produksi perikanan budidaya					
19.	Penurunan kualitas perairan sebagai akibat adanya pembukaan lahan/alih fungsi lahan, adanya pencemaran limbah domestic, industry dan sumber pencemar lainnya yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan di lahan rawa	Kajian bahan pencemar, dampak dan pengelolaannya sehingga kualitas air dapat terjaga untuk mendukung produksi perikanan budidaya	Diperolehnya data dan informasi mengenai bahan-bahan pencemar perairan rawa dan dampaknya terhadap ikan	Riset dan PPM : Toksisitas berbagai bahan pencemar terhadap ikan budidaya di perairan rawa					
			Model pengelolaan pencemaran perairan rawa	Pengelolaan pencemaran baik secara fisika, kimia, biologi maupun kombinasinya.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
20.	Mortalitas ikan liar hasil tangkapan yang masih tinggi saat proses adaptasi di lingkungan budidaya lahan basah.	Pengembangan teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan sesuai karakteristik ikan dan lingkungan.	Teknologi adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lahan basah.	Riset dan PPM : Teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lingkungan budidaya lahan basah.					
21.	Penurunan kondisi fisiologis ikan pascatransportasi yang menyebabkan penurunan performa produksi budidaya di lahan basah.	Optimasi parameter fisika kimia air dan kondisi fisiologis ikan untuk proses transportasi dan pemulihan pascatransportasi.	Sistem transportasi ikan liar yang sesuai untuk pengangkutan jarak dekat dan jauh.	Riset dan PPM : Rekayasa dan aplikasi sistem transportasi ikan hidup hasil tangkapan di lahan basah yang praktis dan ekonomis.					
			Metode pemulihan ikan pascatransportasi di lingkungan lahan basah yang menunjang performa produksi budidaya.	Pemulihan ikan liar hasil tangkapan untuk peningkatan produksi budidaya di lahan basah.					
IX Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Perikanan									
1	Masih rendahnya tingkat pemanfaatan ikan dan biota perairan lainnya baik hewan, tumbuhan maupun mikroorganisme	Pengembangan biota perairan penunjang ketahanan pangan	Pemanfaatan berbagai bioata perairan sebagai sumber pangan	Riset dan PPM : Diversifikasi produk olahan ikan berbasis sumber daya lokal					
				Pengembangan produk pangan baru yang bersumber dari bahan baku tanaman perairan lokal					
		Pengembangan biota perairan sebagai sumber nutraceutical	Pemanfaatan biota perairan untuk menunjang kesehatan manusia	Riset dan PPM : Kajian komponen bioaktif dan enzim pada berbagai biota perairan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Pengembangan fungsi komponen bioaktif bagi kesehatan baik sebagai makanan fungsional maupun suplemen.					
		Pengkajian biota perairan sebagai sumber energi terbarukan dan bahan penunjang infrastruktur pembangunan	Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber energi alternatif	Kajian berbagai energi alternatif dari biota perairan					
			Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber bahan baku pendukung infrastruktur	Kajian pemanfaatan biota perairan sebagai sumber bahan baku pendukung infrastruktur					
2	Masih rendahnya kualitas/mutu sebagian besar produk tradisional perikanan	Peningkatan nilai tambah dan jaminan mutu produk pangan lokal berbasis perairan dengan tetap mempertahankan originalitas dan <i>ethicity</i>	Peningkatan aspek efisiensi, portabilitas, efektifitas, aksesibilitas dan terjaminnya mutu (kualitas dan kemandirian) untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing produk lokal berbasis perairan	Riset dan PPM : Aplikasi teknologi hasil perikanan khususnya rekayasa proses untuk meningkatkan nilai tambah dan jaminan mutu produk lokal hasil perikanan melalui teknologi thermal dan non thermal, pengemasan, dan modifikasi sifat bahan					
				Pengembangan makanan instan dan makanan fungsional berbasis produk perikanan tradisional					
3	Belum berkembangnya konsep <i>zero waste</i> dalam pemanfaatan produk perikanan serta	Pemanfaatan ikan dan biota perairan berbasis <i>zero waste</i>	Peningkatan nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan berbasis <i>zero waste</i>	Riset dan PPM : Pemanfaatan <i>by product</i> sebagai sumber pangan penunjang ketahanan pangan					
				Pengembangan produk non pangan perikanan dari hasil					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				samping pengolahan (<i>by product</i>).					
4	Rendahnya tingkat keamanan pangan akibat penggunaan berbagai bahan tambahan makanan sintesis yg membahayakan konsumen serta belum terstandarisasinya sanitasi dan hygiene produk-produk perikanan lokal	Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal	Food safety/keamanan pangan produk perikanan	Riset dan PPM : Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal					
		Pengkajian sumber-sumber senyawa bioaktif antibakteri dari perairan	Pengembangan biota perairan sebagai sumber komponen bioaktif antibakteri	Kajian zat antibakteri pembusuk maupun patogen dari berbagai bioata perairan					
		Pengembangan penanganan pasca panen komoditi perikanan	Teknologi penanganan pasca panen yang dapat diaplikasikan masyarakat	Kajian teknologi penanganan ikan segar dan transportasi ikan hidup					
X	Bidang Ilmu : Peternakan								
1	Kualitas air yang rendah di <i>lowland area</i> (keasaman, phirit sulfat dll)	Pengolahan, additive, supplements	Standar kualitas air minum yang masih dapat ditoleransi oleh ternak ruminant & non ruminant	Riset dan PPM : Performa ternak dengan kualitas air minum yang berbeda					
2	Ketersediaan bahan konsentrat sumber energy & protein (berkompetisi dengan kebutuhan pangan dan energy)	Optimalisasi bahan baku lokal	Produk additive atau supplement	Riset dan PPM : <ul style="list-style-type: none"> Potensi hasil samping perkebunan karet, sampah pasar dan rumah makan sebagai pakan ternak Optimalisasi hijauan tinggi tannin (legume & non legume) kaya nitrogen 					
3.	Harga ransum dan feed additive pada ternak unggas yang mahal	Menyediaan bahan-bahan baku pakan	Produksi pakan dan feed additive yang murah dan mudah	Riset dan PPM :					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dan feed additive local		<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Potensi bahan-bahan baku local sebagai pakan ternak - Eksplorasi potensi bahan - bahan aktif local sebagai feed additive 					
4	Terbatasnya ketersediaan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia terutama kerbau rawa dan sapi potong	Ekplorasi pemanfaatan limbah pertanian dan hijauan rawa dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan dan integrasinya dengan limbah hasil ikutan ternak	Ketersediaan pakan yg tercukupi dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di sumsel	Riset dan PPM : Riset yang berkaitan dengan ekplorasi limbah pertanian dan hijauan rawa serta limbah hasil ikutan ternak sebagai bahan pakan yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan					
5	Terbatasnya ketersediaan hijauan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia (kerbau, sapi potong, kambing dan domba)	Ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)	Ketersediaan hijauan pakan ternak ruminansia yang berkesinambungan dan tercukupi baik secara kuantitas maupun kualitas dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya	Riset dan PPM : Riset yang berkaitan dengan ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)					
6	- Menghilangkan subhat (keraguan) masyarakat terhadap gelatin yang memiliki titik kritis halal karena mayoritas impor	Pemanfaatan limbah cecker ayam (west product) RPA menjadi gelatin murah, halal berkualitas zero lemak	gelatin murah , halal, bergizi dan tahan lama untuk bahan pengental dan binder produk olahan ternak/sosis	Riset dan PPM : Produksi gelatin halal dan murah untuk pasar lokal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	dan banyak bersumber dari babi								
7	Inovasi menghadapi pasar global dengan Produksi telur SPF (salmonella patogen Free) dari Ayam dan itik	Pemeliharaan ternak dengan biosecurity terkendali dan pakan tambahan kitosan sebagai produk isolasi limbah krustacea yang bersifat antimikroba dan ramah lingkungan	Telur SPF dan daging ternak unggas sehat	Riset dan PPM : Eksplorasi produk ternak sumber protein hewani yang bergaransi sehat					
8	Mitigasi metana asal fermentasi rumen	Eksplorasi Teknologi pengolahan pakan dengan penggunaan pakan suplemen dan aditif	Penurunan produksi metana asal ternak ruminansia dan produk pakan suplemen dan aditif	Riset dan PPM : Eksplorasi teknologi dan bahan pakan dengan target mitigasi metana asal fermentasi rumen					
9	Implementasi sistem pertanian terpadu dengan komoditas tanaman-ternak-ikan dengan melibatkan satwa harapan lalat tentara hitam	Eksplorasi lalat tentara hitam sebagai sumber bahan pakan	Sistem pertanian terpadu yang bersifat LEISA dan berkelanjutan dan bahan pakan alternatif asal lalat tentara hitam yang bersifat komersial	Riset dan PPM : Implementasi model-model pertanian terpadu dan eksplorasi teknologi pengolahan pakan asal lalat tentara hitam					
10	Penyediaan pakan hijauan dan metode budidaya ternak sapi yang belum maksimal pada Integrasi sapi dan perkebunan	Aplikasi dari teknologi reproduksi dan teknologi pengolahan pakan yang berasal dari limbah agro industri perkebunan	Perbanyak populasi ternak ruminansia dan pakan aditif	Riset dan PPM : Aplikasi teknologi pakan dan reproduksi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
11	Menurunnya populasi kerbau rawa Pampangan (Swamp Buffalo) dan belum teridentifikasi ciri khas dari kerbau Pampangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyeleksian pejantan dan betina kerbau Pampangan 2. Aplikasi teknologi pakan dan teknologi reproduksi 3. Identifikasi ciri khas kerbau Pampangan 4. Identifikasi hijauan rawa potensial sebagai pakan utama kerbau Pampangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbanyak populasi kerbau Pampangan 2. Pakan aditif 3. Identifikasi morfologi dan marka genetik kerbau Pampangan 4. Hijauan rawa potensial yang mendominasi di daerah rawa sebagai pakan utama kerbau Pampangan 	Riset dan PPM : Pengembangan peternakan kerbau Pampangan					
	Tata kelola peternakan sapi yang belum maksimal terintegrasi dengan perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan system Cow Calf Operation on extensive system 2. Pengaturan system Cow Calf Operation on Intensive system 	Identifikasi potensi kawasan peternakan ruminansia pedaging berbasis kawasan : lahan (air), pakan, ternak, peternak, teknologi produksi, kelembagaan, petugas pendamping, fasilitas fisik	Riset dan PPM : Pengembangan ternak ruminansia berbasis potensi kawasan					

B. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

**ROADMAP FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022**



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
B1	Bidang Ilmu : Teknik Sipil								
1	Material Maju Berkelanjutan	Pengembangan material alternatif	Kesiapan material alternatif untuk kebutuhan material elemen struktural dan non struktural	Pemanfaatan material local/limbah, pengembangan material maju dan struktur ramah lingkungan					
2	Konstruksi berkelanjutan	Pengembangan konstruksi alternatif	Model struktur	Pengembangan Struktur/Konstruksi Ringan dan Ramah Lingkungan					
3	Kebutuhan akan desain struktur	Penguatan terhadap metode pengembangan desain	Model desain	Pemodelan Elemen Struktur/Konstruksi dengan pendekatan numeric					
4	Struktur Tahan Gempa	Struktur Berbasis Kinerja	Model struktur	Perencanaan struktur berbasis Kinerja (Performance Based Design)					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
5	<p>Kebencanaan dan Perubahan Iklim</p> <p>Point 15 Komitmen Indonesia untuk SDG 2020 : Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggundulan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati</p>	Mengambil Tindakan Cepat untuk mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Pengelolaan dan pengendalian Kerusakan Lingkungan Wilayah DAS, Pemodelan Lingkungan, Sistem Informasi Berbasis Telemetry dan WEB	Model Dan Simulasi Zonasi Ekosistem dan atau berbasis Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisa Lingkungan, Sumberdaya Air dan Perubahan Iklim, Serta Regulasi dan Kebijakan Pendukungnya Pada SWP DAS Musi Dalam Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang berkelanjutan, Serta Mengambil Tindakan Cepat dalam mengatasi perubahan iklim dan dampaknya untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem Daratan, mengelola hutan secara Lestari, memulihkan Degradasi Lahan serta Menghentikan dan mencegah Kehilangan Keanekaragaman Hayati					
6	Pengendalian Bencana Banjir dan Kekeringan	1. Pemodelan estimasi curah hujan	Didapatkan informasi mengenai pola sebaran distribusi curah hujan yang dapat digunakan untuk analisis berbagai aspek permasalahan hidrologi, hidraulika, pertanian, sumber daya	Model pendugaan pola distribusi curah hujan di Palembang Berbasis komponen lingkungan, ruang, dan lahan serta Teknologi GIS dan perubahan iklim					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			air, infrastruktur peringatan dini bencana, dan estimasi perubahan iklim khususnya di wilayah Sumatera Selatan.						
		2. Pemodelan Limpasan	Didapatkan informasi mengenai limpasan untuk dianalisis dan dievaluasi laju aliran permukaan yang terjadi pada DAS MUSI yang dapat dimanfaatkan untuk analisis banjir, infrastruktur dan permasalahan hidrologi lainnya.	Model Limpasan pada DAS MUSI, baik secara terukur dan sintetik					
		3. Manajemen pengontrolan banjir dan kekeringan	Didapatkan data kawasan titik banjir dan kekeringan di Wilayah Sumatera Selatan, analisis banjir dan kekeringan, serta upaya dan pengendalian bencana banjir dan kekeringan berbasis program computer, model, teknologi GIS dan web.	1. Pendataan titik banjir di wilayah/DAS Sumatera Selatan berbasis model, Teknologi GIS dan web					
				2. Pengaturan tata guna lahan sebagai upaya pengendalian banjir berbasis model, Teknologi GIS dan web					
				3. Pengelolaan DAS MUSI berbasis model, Teknologi GIS dan web					
				4. Pengembangan dan Pengaturan Daerah Banjir di DAS MUSI					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				5. Upaya pengendalian banjir di DAS MUSI : Design dan redesign sistem drainase dan bangunan pengendalian banjir dengan bantuan program komputer, kolam retensi dan detensi, RWH (Rainwater Harvesting), Biopori, Sumur resapan, ecohydrology dan lainnya di wilayah Sumatera Selatan					
				6. Pendataan kawasan rentan kekeringan di wilayah/ DAS Sumatera Selatan berbasis model, teknologi GIS dan Web					
				7. Upaya pengendalian kekeringan di wilayah Sumatera Selatan					
7	Sungai dan Sistem irigasi dan Drainase	1. Manajemen Pengelolaan sungai	Didapatkan informasi pendataan sungai di DAS MUSI berupa Peta, model fisik sungai dan dimensinya, informasi sungai berbasis Teknologi GIS dan web. Serta didapatkan upaya untuk manajemen pengelolaan sungai secara terpadu	1. Pendataan Sungai Di DAS MUSI Berbasis model, Peta, teknologi GIS dan web 2. Sistem Perbaikan dan pengaturan sungai di DAS MUSI					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		2. Erosi	Didapatkan parameter model pendugaan erosi yang sesuai pada zona ekosistem SWP Musi dalam mengintegrasikan konsep energy alamiah dan komponen parameter lingkungan fisik lahan yang mampu disajikan secara temporal dan spasial. Tercipta computer model yang mampu menduga laju erosi tanah dengan memperhatikan aspek ruang, lahan dan komponen lingkungan dengan beberapa scenario dimasukan meliputi perubahan tata guna lahan, perubahan iklim dan pengelolaan	Model Pendugaan erosi tanah berbasis komponen lingkungan dan teknologi GIS di wilayah Sumatera Selatan					
		3. Sedimentasi	Ditemukan model pendugaan laju sedimentasi pada badan sungai, danau dan saluran. Model ini dapat menyajikan data secara temporal dan spasial serta mampu menduga kebutuhan operasi dan pemeliharaan yang	Model Pendugaan sedimentasi tanah berbasis komponen lingkungan dan teknologi GIS di wilayah Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			harus dilakukan. Terciptanya computer model yang mampu menduga laju sedimentasi dengan memperhatikan aspek ruang, lahan dan komponen lingkungan secara temporal dan spasial. Beberapa scenario dimasukkan meliputi perubahan iklim dan pengelolaan						
		4. Sistem Irigasi dan drainase	Didapatkan informasi kawasan pertanian, pola tanam, kebutuhan air dari sistem irigasi yang ada di kawasan Sumatera Selatan	1. Pendataan kawasan pertanian, pola tanam dan perhitungan kebutuhan air irigasi di wilayah Sumatera Selatan berbasis teknologi GIS dan web 2. Perhitungan debit andalan, debit rencana, neraca air dan kapasitas saluran irigasi di kawasan Sumatera Selatan					
8	Kesehatan lingkungan, sanitasi perkotaan dan kebutuhan air rumah tangga	1. Kebutuhan Air bersih kawasan Rawa dan Pesisir	Didapatkan teknologi tepat guna, ramah lingkungan dalam pengelolaan air rawa dan air payau menjadi air tawar sebagai bahan baku rumah tangga dan air minum. Terciptanya teknologi membrane,	1. Pendataan dan perhitungan kebutuhan dan ketersediaan air bersih di wilayah sumatera selatan berbasis model 2. Simulasi Kebutuhan dan ketersediaan air bersih dalam waktu jangka panjang					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			filtrasi, biologi, kimia dan sivers osmosis yang mampu menyediakan air bersih untuk kebutuhan masyarakat rawa dan pesisir, terciptanya teknologi mini water treatment untuk skala industry atau masyarakat desa dalam menyediakan kebutuhan air bersih.	3. Teknologi pengelolaan air bersih ramah lingkungan di wilayah Sumatera Selatan					
		2. Pengelolaan Limbah cair terpadu perkotaan	Ditemukan teknologi terpadu fisik, kimia dan biologi dalam pengelolaan limbah cair terpadu untuk hotel, mall, rumah sakit di Kota Palembang. Tercipta konsep dan desain teknik pengelolaan limbah cair terpadu (water treatment plane) untuk perkotaan dengan pendekatan fisik, kimia dan biologi. Terciptanya kelayakan teknis dan ekonomis serta perhitungan retribusi dari pengelolaan. Penurunan zat pencemaran di sungai	konsep dan desain teknik pengelolaan limbah cair terpadu (<i>water treatment plane</i>) untuk perkotaan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			dalam badan air kota Palembang, kualitas air permukaan meningkat						
		3. Model aliran bahan polutan di sungai dan saluran	Ditemukan model fisik dan matematik dalam analisis sebaran polutan pada badan sungai dan saluran. Terciptanya computer model yang mampu menduga pola sebaran polutan dan kecepatan aliran pada setiap ruas sungai dengan memperhatikan aspek ruang, lahan dan komponen lingkungan secara temporal dan spasial	Model pendugaan pola distribusi sebaran pollutant berbasis komponen lingkungan, ruang dan lahan serta teknologi GIS dan perubahan iklim					
		4. Model Rembesan polutan	Ditemukan model fisik dan matematik dalam analisis sebaran polutan bawah permukaan terutama pada kawasan TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah). Terciptanya computer model yang mampu menduga pola sebaran polutan dan kecepatan aliran pada aliran bawah tanah beberapa scenario	Model pendugaan pola distribusi sebaran pollutant bawah permukaan berbasis komponen lingkungan, ruang dan lahan serta teknologi GIS dan perubahan iklim					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			dimasukkan meliputi tata guna lahan, sifat fisik, kemiringan lahan dan perubahan iklim						
		5. Sanitasi perkotaan dan pengendalian sampah terpadu	Ditemukannya model peningkatan kesadaran masyarakat akan sanitasi lingkungan dan teknologi pengendalian sampah rumah tangga dan perkotaan. Ditemukannya teknologi pengolahan sampah kota berwawasan lingkungan. Tersedianya zona kawasan sehat pemukiman kota yang bebas sampah. Tersedianya areal pengelolaan sampah terpadu perkotaan yang berwawasan lingkungan dan mampu menurunkan sumber pencemaran lingkungan. Peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan, pemanfaatan sampah menjadi kompos, teknologi hijau ramah lingkungan	Pembuatan model peningkatan kesadaran akan sanitasi lingkungan dan teknologi pengendali sampah untuk rumah tangga dan perkotaan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Pengelolaan dan pengendalian Kerusakan Lingkungan Satuan Wilayah Pengembangan DAS MUSI Hulu, Tengah dan Hilir	1. Spasialisasi Lahan Kritis di kawasan hulu, tengah dan hilir SWP DAS MUSI	Updating data luasan lahan kritis di kawasan Hulu, tengah dan hilir di SWP DAS MUSI. Terciptanya peta sebaran lahan kritis dengan pendekatan teknologi GIS dan Remote Sensing untuk kawasan Hulu, tengah dan hilir di SWP DAS MUSI	Rehabilitasi lahan kritis dengan pendekatan teknologi hijau, penurunan laju erosi dan sedimentasi, perbaikan kualitas air SWP DAS MUSI					
		2. Manipulasi agroekologi dan adaptasi teknologi budidaya tanaman di lahan kritis, melalui tiga pendekatan teknis, social dan penguatan kelembagaan	Terciptanya metode manipulasi agroekologi dan genetic tanaman untk beradaptasi pada lahan – lahan kritis serta model pemberdayaan petani di kawasan sasaran. Ditemukan metode manipulasi agroekologi dan varietas tanaman yang adaptive untuk pertanian lahan kritis (lahan sub optimal), serta metode pemberdayaan masyarakat dan partisipasi dalam penyusunan program						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		3. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan antara sektor tanaman pangan dengan perkebunan terutama kelapa sawit	Terciptanya model optimasi pemanfaatan lahan agar tidak merusak lingkungan dan pengurusan sumberdaya air akibat persaingan antara tanaman pangan dan kelapa sawit. Ditemukan pola penataan lahan yang selaras antara kepentingan pertanian pangan dan perkebunan, penurunan kerusakan lingkungan akibat erosi dan sedimentasi						
		4. Inventarisasi dan kajian produk limbah atau air terproduksi dari industry sepanjang bantaran sungai	Pengurangan bahan pencemar yang mengalir ke sungai musi. Ditemukan jumlah dan jenis industry yang berada di kawasan bantaran sungai musi, ditemukan volume dan jenis limbah, karakter limbah dan metode pengelolaan limbah industri	1. Pendataan industry dan bahan pencemar industry di sepanjang bantaran sungai					
				2. Analisis kualitas air di bantaran sungai MUSI					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		5. Penataan lingkungan perumahan kumuh kawasan bantaran sungai MUSI	Peningkatan sanitasi lingkungan perairan kawasan bantaran Sungai Musi. Ditemukan metode atau pola penataan kawasan kumuh. Ditemukan metode pembinaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kesehatan lingkungan	Penataan lingkungan kawasan kumuh di Bantaran Sungai Musi					
10	Sistem Informasi Berbasis Telemetry dan web	1. Teknologi telemetry – GIS – Remote Sensing dan Web	Ditemukan teknologi digital dalam pengamatan monitoring lingkungan, misalnya data curah hujan, air tana dan lainnya. Ditemukan sensor dan sistem peringatan dini, Limpasan, kekeringan, stress air basah dan kecepatan gelombang. Terbangunnya jaringan telemetry berbasis digital untuk kawasan dalam monitoring lingkungan suatu kawasan. Ditemukan sistem monitoring lingkungan lahan dan perairan berbasis GIS dan penginderaan jarak jauh	Model atau pilot area monitoring lingkungan secara otomatis teknologi digital dan berbasis GIS dan Web					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		2. Sistem Informasi lahan kritis dan kerusakan lingkungan	Ditemukan struktur basis data dalam membangun sistem informasi sumberdaya lahan dan kerusakan lingkungan kawasan perairan dan daratan. Terbangunnya desain teknis sistem informasi berbasis GIS – WEB yang mengakomodasi multi pihak, pertanian, pertambangan, dan lainnya yang memanfaatkan sumberdaya lahan di Sumatera Selatan	Sistem Informasi berbasis GIS – WEB, open source, and user friendly untuk sumberdaya lahan dan air di Sumatera Selatan					
		3. Model Penilaian Sumberdaya lahan dan valuasi ekonomi	Ditemukan suatu metode penilaian sumberdaya lahan untuk berbagai fisiografi wilayah, sehingga memiliki nilai valuasi ekonomi yang berbeda Terbangunnya desain computer model dengan memperhatikan input biofisik lahan dan parameter ekonomi untuk menilai suatu lahan dan evaluasi potensi lahan untuk penggunaan tertentu.	Sistem Informasi berbasis GIS – WEB, open source, and user friendly untuk sumberdaya lahan dan air di Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			Pengunaan lahan sesuai daya dukung, informasi nilai ekonomi dan biaya pemulihan lahan terdegradasi dapat dihitung						
11	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya pengguna kendaraan pribadi b. Rendahnya pengguna angkutan umum c. Pembangunan kawasan perumahan yang tidak diimbangi dengan aksesibilitas angkutan umum d. Pembangunan kawasan perdagangan dan jasa yang tidak memperhatikan dampak lalu lintas e. Tingginya biaya transportasi f. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas g. Kerusakan jalan perkotaan akibat muatan berlebih pada angkutan barang h. Terminal terpadu inter dan antar moda Karya Jaya belum di manfaatkan dengan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman karakteristik perjalanan masyarakat Kota Palembang b. Keterhubungan antar moda c. Peningkatan pelayanan angkutan umum d. Sistem Angkutan Umum massal berbasis teknologi informasi e. <i>Re routing</i> nagkutan umum f. Rumusan Kebijakan dan Peraturan g. Analisis kondisi geomterik dan perilaku pengguna jalan yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teridentifikasinya karakteristik pergerakan masyarakat Kota Palembang yang meliputi loaksi asal tujuan , waktu perjalanan, moda yang digunakan, rute yang dilalui. b. Teridentifikasinya Karakteristik sosial ekonomi dan hubungannya dengan karakteristik perjalanan. c. Dihasilkannya hierarki pelayanan angkutan umum di Kota Palembang d. Dihasilkannya rute pelayanan angkutan umum bus dan angkutan kota 	Sustainable Transportation					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	i. Perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19	<p>h. <i>Pavement Management System</i></p> <p>i. Pemanfaatan secara optimal terminal terpadu inter dan antar moda Karya Jaya</p> <p>j. Memahami perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19</p>	<p>e. Dihasilkannya konsep integrasi inter dan antar moda di Kota Palembang</p> <p>f. Di hasilkannya usulan <i>feeder</i> untuk wilayah yang belum terjangkau oleh angkutan umum</p> <p>g. Dihasilkannya konsep teori geometrik dan perilaku pengguna jalan baik pengendara mobil/motor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas</p> <p>h. Dihasilkannya konsep pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat</p> <p>i. Dihasilkannya <i>Pavement Management System</i> untuk teknik penilaian kondisi jalan</p> <p>j. Dihasilkannya konsep pengembangan terminal terpadu inter</p>						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<p>dan antar moda Karya Jaya</p> <p>k. Kebijakan pemanfaatan terminal terpadu inter dan antar moda Karya Jaya secara optimal</p> <p>l. Menyediakan prasarana dan sarana transportasi khususnya fasilitas pelayanan angkutan umum yang memenuhi kebutuhan pergerakan masyarakat pada masa pandemi covid 19 dengan memperhatikan protokol keserhatan</p>						
12	<p>a. Belum terwujudnya transportasi umum ramah lingkungan</p> <p>b. Pengguna kendaraan pribadi lebih banyak dari pada pengguna angkutan umum</p> <p>c. Masih banyaknya angkutan penumpang dan barang yang tidak layak beroperasi karena menimbulkan</p>	<p>a. Mengurangi waktu perjalanan sehingga mengurangi pengurangan bahan bakar</p> <p>b. Meningkatkan pelayanan angkutan umum</p> <p>c. Peraturan terkait larangan penggunaan moda</p>	<p>a. Menyediakan jalur khusus bus</p> <p>b. Peraturan yang dapat menekan pengguna angkutan pribadi sehingga mau berpindah ke angkutan umum (biaya parkir, pajak kendaraan bermotor, biaya untuk melalui</p>	Green Infrastructure Transportation					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> d. polusi udara e. Minimnya fasilitas untuk kendaraan tak bermotor f. Perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19 	<ul style="list-style-type: none"> transportasi boros bahan bakar dan tinggi polusi d. Meningkatkan prasarana dan sarana kendaraan tak bermotor e. Memahami perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19 	<ul style="list-style-type: none"> jalan-jalan tertentu di jam sibuk dll) c. Strategi pengoperasian angkutan umum yang berbasis teknologi ramah lingkungan d. Travel demand manajemen berbasis non motorized transportation yang andal e. Menyediakan prasarana dan sarana transportasi khususnya fasilitas pelayanan angkutan umum yang memenuhi kebutuhan pergerakan masyarakat pada masa pandemi covid 19 dengan memperhatikan protokol keserhatan dan ramah lingkungan 						
13	a. Rendahnya kesadaran disiplin lalu lintas	Sistem Transportasi Perkotaan Berbasis Teknologi	a. Sistem penegakan hukum bernasis teknologi informasi	Smart Transportation					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> b. Fasilitas pelayanan integrasi moda seperti penjadwalan, tiket dan sistem informasi yang terpadu antar dan anatar moda belum ada c. Perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19 d. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas 	<p>transportasi yang aman, nyaman dan efisien</p> <p>Prasarana dan sarana transportasi menggunakan teknologi yang dapat menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Sistem keselamatan transportasi angkutan umum yang berbasis teknologi c. Jaringan angkutan yang tersedia dan panduan rute bepergian dengan angkutan umum dari asal ke tujuan. Informasi rute <i>online</i> d. Jadwal otomatis, yaitu apabila terjadi perubahan karena suatu hal, maka jadwal akan otomatis di reset. Jadwal ditampilkan secara <i>online</i> e. Tiket terpadu dan tarif yang harus dibayar. f. Pembayaran tiket <i>online</i> g. Pemanfaatan teknologi untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19 						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
14	<p>a. Tingginya tingkat kecelakaan public transportasi di negara berkembang terutama angkutan laut, sungai, dan perairan</p> <p>b. Tingginya tingkat kecelakaan pada angkutan barang</p> <p>c. Rendahnya tingkat pelayanan angkutan umum</p> <p>d. Fasilitas pelayanan public transportasi yang tidak memadai</p>	<p>Tersistemnya manajemen keselamatan transportasi baik bagi penumpang dan awak/operator/penyedia jasa</p> <p>sarana teknologi yang berbasis AI dan meminimalisir jumlah operator sehingga mengurangi resiko kecelakaan akibat <i>human factor</i></p>	<p>a. Sistem keselamatan transportasi angkutan umum yang berbasis teknologi</p> <p>b. Rekomendasi regulasi manajemen keselamatan transportasi</p> <p>c. Rekomendasi regulasi pengadopsian teknologi baru dalam system transportasi bagi awak/operator/perusahaan penyedia jasa transportasi</p> <p>d. Rekomendasi regulasi</p> <p>e. Pemanfaatan teknologi untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19</p>	Transportation Safety Management					
15	Manajemen risiko bencana	Pengenalan dan pengembangan manajemen risiko bencana	Pengembangan jaringan dan kerja sama	Pengembangan model risiko bencana, risiliens infrastruktur dan kebijakan					
16	Konstruksi berkelanjutan	Pengembangan model dan/atau kerangka perencanaan dan pelaksanaan konstruksi berkelanjutan	Model/kerangka perencanaan dan pelaksanaan konstruksi berkelanjutan	Efisiensi sumber daya konstruksi Manajemen limbah konstruksi Sistem manajemen K3 konstruksi Teknik manajemen konstruksi berkelanjutan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Implementasi konstruksi ramping					
17	Building Information Modeling (BIM)	Tantangan dan Peluang BIM	Kesiapan adopsi BIM	Building Information Modeling (BIM)					
18	Sustainable Construction (SC)	Analisis faktor pendorong dan penghambat dalam adopsi SC	Kesiapan adopsi SC	Sustainable Construction					
	Energy efficiency during life cycle projects	Kajian analisis energy dengan integrasi BIM pada proyek konstruksi	Pengembangan model	Energy efficiency during life cycle projects					
19	Permasalahan tanah	Sistem Perbaikan Tanah <i>Modified</i>	Pengembangan Sistem Perbaikan Tanah	Perbaikan tanah bermasalah dengan bahan limbah dan dengan Sistem Perbaikan Tanah <i>Modified</i>					
20	Kerentanan longsor	Penetaan Lahan	Model dan Desain penataan lahan	Penataan lahan rawan longsor dan model perbaikan					
21	Tidak Tersedianya Potensi Sumberdaya Lahan pada wilayah pedesaan	Pendampingan Pembuatan Peta Potensi Desa	Sistem Informasi Potensi Desa dan Permasalahannya	Pendampingan Identifikasi dan Pemetaan Potensi Desa, Batas Desa dan, Bidang Milik					
22	Kontrol kualitas material pada masyarakat	Pendampingan kepada masyarakat	Kegiatan PPM	Pendampingan Teknis Pembuatan Material Struktur dan Non struktur Berbahan Dasar Semen/Non semen					
23	Kontrol kualitas struktur pada masyarakat	Pendampingan kepada masyarakat	Kegiatan PPM	Pendampingan Teknis Pembuatan Desain Struktur Tahan Gempa					
24	Pengendalian Bencana banjir, kekeringan dan perubahan iklim	Pengontrolan Bencana banjir		Sosialisasi Upaya Pengendalian Banjir ke masyarakat dan stackholder					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		adaptasi masyarakat akibat perubahan iklim khususnya banjir, kekeringan, dan lainnya		Sosialisasi adaptasi masyarakat akibat perubahan iklim khususnya banjir, kekeringan, lainnya					
25	Potensi air untuk mikro hidro	Pemanfaatan aliran dengan energi potensial untuk mikro hidro		Pendampingan masyarakat untuk mikro hidro dlm rangka pemenuhan kebutuhan energi desa dikaitkan DG pengembangan usaha Bumdes.					
26	Penyediaan Air Bersih - Kualitas air baku yang tidak memenuhi syarat kesehatan (keruh, bau, payau, dll) - Lokasi air baku yang terlalu jauh (<i>remote point</i>) - Sumber air baku yang terbatas - Pengadaan air bersih di daerah sulit air (rural water supply in water deficit area)	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengolahan air bersih - Sistem pemanisasi/ pengaliran air bersih - Pemanenan air hujan - pembuatan sumur Bor, filtrasi air sungai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi pengolahan air bersih tepat guna - Air baku dapat teralirkan ke lokasi pusat kegiatan masyarakat - Terpenuhinya kebutuhan air baku masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan teknologi tepat guna pengolahan air bersih - Pendampingan Perencanaan system penyediaan air bersih masyarakat desa - Pendampingan pembangunan sistem penyediaan air bersih masyarakat - Penerapan teknologi pemanenan air hujan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih - Pemberdayaan Dan pendampingan masyarakat pedesaan untuk memperoleh air. 					
27	Penyediaan Air Bersih - Kualitas air baku yang tidak memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengolahan air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi pengolahan air bersih tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan teknologi tepat guna pengolahan air bersih 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	syarat kesehatan (keruh, bau, payau, dll) <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi air baku yang terlalu jauh (<i>remote point</i>) - Sumber air baku yang terbatas - Pengadaan air bersih di daerah sulit air (rural water supply in water deficit area) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pemanisan/pengaliran air bersih - Pemanenan air hujan - pembuatan sumur Bor, filtrasi air sungai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Air baku dapat teralirkan ke lokasi pusat kegiatan masyarakat - Terpenuhinya kebutuhan air baku masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Perencanaan system penyediaan air bersih masyarakat desa - Pendampingan pembangunan sistem penyediaan air bersih masyarakat - Penerapan teknologi pemanenan air hujan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih - Pemberdayaan Dan pendampingan masyarakat pedesaan untuk memperoleh air. 					
28	Penyediaan Air Bersih <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas air baku yang tidak memenuhi syarat kesehatan (keruh, bau, payau, dll) - Lokasi air baku yang terlalu jauh (<i>remote point</i>) - Sumber air baku yang terbatas - Pengadaan air bersih di daerah sulit air (rural water supply in water deficit area) 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengolahan air bersih - Sistem pemanisan/pengaliran air bersih - Pemanenan air hujan - pembuatan sumur Bor, filtrasi air sungai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi pengolahan air bersih tepat guna - Air baku dapat teralirkan ke lokasi pusat kegiatan masyarakat - Terpenuhinya kebutuhan air baku masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan teknologi tepat guna pengolahan air bersih - Pendampingan Perencanaan system penyediaan air bersih masyarakat desa - Pendampingan pembangunan sistem penyediaan air bersih masyarakat - Penerapan teknologi pemanenan air hujan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih - Pemberdayaan Dan pendampingan masyarakat 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				pedesaan untuk memperoleh air.					
29	Penyediaan Air Bersih - Kualitas air baku yang tidak memenuhi syarat kesehatan (keruh, bau, payau, dll) - Lokasi air baku yang terlalu jauh (<i>remote point</i>) - Sumber air baku yang terbatas - Pengadaan air bersih di daerah sulit air (rural water supply in water deficit area)	- Teknologipengolahan air bersih - Sistem pemanisasi/pengaliran air bersih - Pemanenan air hujan - pembuatan sumur Bor, filtrasi air sungai.	- Tersedianyateknologipengolahan air bersih - Air baku dapat teralirkan kelokasi pusat kegiatan masyarakat - Terpenuhinya kebutuhan air baku masyarakat	- Penerapan teknologi tepat guna pengolahan air bersih - Pendampingan Perencanaan system penyediaan air bersih masyarakat desa - Pendampingan pembangunan sistempenyediaan air bersih masyarakat - Penerapan teknologi pemanenan air hujan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih - Pemberdayaan Dan pendampingan masyarakat pedesaan untuk memperoleh air.					
30	Masih digunakan transportasi yang boros bahan bakar dan tinggi emisi	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi polusi udara dan dampaknya bagi lingkungan dan kesehatan	Mengurangi polusi udara akibat asap kendaraan bermotor	Sosialisasi polusi udara dan dampaknya bagi lingkungan dan kesehatan pada masyarakat					
31	Masih rendahnya kesadaran tertib berlalu lintas	Meningkatkan kesadaran tertib berlalu lintas bagi pelajar, mahasiswa,	Meningkatnya kesadaran tertib berlalu lintas bagi pelajar, mahasiswa,	Sosialisasi tertib berlalu lintas pada masyarakat					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		karyawan dan anggota masyarakat lainnya	karyawan dan anggota masyarakat lainnya						
32	Tingkat kecelakaan kendaraan bermotor di Indonesia yang masih tinggi	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengenal rambu, marka dan dampak negatif dari pelanggaran pertauran lalu lintas baik bagi penumpang maupun pengemudi angkutan pribadi dan umum	Mengurangi tingkat kecelakaan	Sosialisasi pengenalan rambu, marka dan dampak negatif dari pelanggaran pertauran lalu lintas baik bagi penumpang maupun pengemudi angkutan pribadi dan umum					
33	Transportasi yang aman, nyaman, dapat diandalkan, memperhatikan kesetaraan dan terjangkau terutama untuk angkutan umum masih sulit ditemukan	Meningkatkan pemahaman pihak operator mengenai pelayanan transportasi angkutan umum	Meningkatkan pelayanan transportasi angkutan umum	Sosialisasi pelayanan transportasi angkutan umum pada pihak operator					
34				Implementasi hasil penelitian untuk kepentingan Masyarakat sesuai dengan potensi sumber daya dan permasalahan lokal.					
				Bantuan teknis perencanaan infrastruktur bagi masyarakat (desa binaan)					
35	Pengenalan dan sosialisasi manajemen bencana	Sosialisasi dan pengenalan bencana	Kegiatan PPM	Pengenalan dan sosialisasi pada masyarakat tentang bahaya dan kerentanan masyarakat					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
36	Pengenalan dan sosialisasi konstruksi berkelanjutan	Pengenalan dan sosialisasi konstruksi berkelanjutan	Kegiatan PPM	Pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat jaa konstruksi mengenai konsep dan implementasi konstruksi berkelanjutan					
B2.1	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Teknologi Penambangan dan Pengolahan)								
1	Efisiensi dan efektifitas dalam industri pengolahan mineral batubara pada tahap preparasi pengolahan bahan galian	<ul style="list-style-type: none"> a. Meredesign model screen yang efisien dan efektif untuk industry pengolahan mineral dan batubara b. Membuat prototipe alat screen yang efektif dan efisien untuk skala laboratorium c. Membuat prototipe alat screen yang efektif dan efisien untuk skala industri pengolahan mineral dan batubara 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperoleh HKI untuk proses pengolahan mineral batubara, dan design model screen yang efektif dan efisien. Publikasi Internasional al bereputasi terindeks scopus Q1 (International Journal of Mining Science and Technology) b. Memperoleh HKI untuk alat screen yang efektif dan efisien skala laboratorium. Publikasi Internasional al bereputasi terindeks scopus Q1 (International Journal of Mining Science and Technology) c. Memperoleh HKI untuk alat screen yang efektif dan efisien 	Mengkaji keekonomian proses pengolahan mineral dan batubara pada tahap preparasi sehingga dihasilkan proses yang efisien dan efektif dalam industri pengolahan mineral dan batubara					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			skala industri. Publikasi Internasional al bereputasi terindeks scopus Q1 International Journal of Mining Science and Technology						
2	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Geoteknik (Lingkungan) Bencana Longsoran Tanah dan Batuan - Masalah kestabilan lereng: (Lereng Natural dan Lereng Pertambangan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis kestabilan lereng penyebab longsoran - Metode stabilisasi lereng - Metode Pemantauan lereng 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab longsoran - Metode Stabilisasi - Mitigasi bencana longsor 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Parameter: geometri lereng, geoteknik, hidrogeologi, getaran tanah akibat peledakan atau gempa bumi, tegangan regional yang penyebab longsoran - Metode stabilisasi Lereng - Metode Pemantauan Lereng (Slope Stability Radar dan Robotic Total Station) 					
3	Pengembangan pemanfaatan mineral tanah jarang di Bangka Belitung	Identifikasi, eksploitasi, pemurnian serta ekonomi	Masukan untuk usaha pertambangan dan stackholder	Kajian potensi, eskploitasi, pengolahan dan juga ekonomi					
B2.2	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Hilirisasi Batubara)								
1	Dampak industri pengolahan mineral batubara terhadap keberlanjutan lingkungan pertambangan	Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran air	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas air					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran udara	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas udara					
B2.3	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Perlindungan Lingkungan Hidup di Sekitar Pertambangan)								
1	Dampak industri pengolahan mineral batubara terhadap keberlanjutan lingkungan pertambangan	Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran air	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas air					
		Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran udara	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas udara					
2	Dampak sosial ekonomi kegiatan pertambangan batubara terhadap masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19	Merumuskan role model dampak negatif pertambangan pada aspek sosial	Memperoleh HKI untuk role model dampak negatif pertambangan pada aspek sosial Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (Plus one)	Melakukan valuasi ekonomi biaya eksternal Kesehatan masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Merumuskan role model dampak dampak negatif pertambangan pada aspek sosial	Memperoleh HKI untuk role model dampak negatif pertambangan pada aspek sosial Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Melakukan valuasi ekonomi manfaat sosek masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19					
3	Degradasi lingkungan pertambangan (lahat dll)	Terlibat dalam program perbaikan lingkungan	Lingkungan pertambangan lebih baik lagi	Kajian bidang lingkungan pertambangan					
B2.4 Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Kebijakan Pertambangan)									
1	Perubahan UU Minerba 2009 menjadi UU Minerba 2010 (wewenang terpusat)	Pembagian wewenang berdasarkan regional daerah untuk memudahkan bisnis dan memantau usaha pertambangan	Evaluasi UU atau masukan untuk pembuatan Permen/Kepmen ESDM	Kajian implementasi perubahan kewenangan (investor, akademik dan stackkholder)					
2	Eksplorasi besar-besaran terhadap cadangan nikel Indonesia serta larangan nikel ke Eropa	Strategi pemerintah; green mining, konservasi sumberdaya alam dan politik luar negeri	Prediksi nilai ekonomi dan poisisi tawar politik luar negeri	Kajian geopolitik dan geoekonomi					
B3 Bidang Ilmu : Teknik Arsitektur									
1	Pengembangan Kawasan Perkotaan di Tepian Sungai	Merumuskan pedoman teknis aliansi kawasan wisata sejarah budaya tepian sungai	Pedoman teknis aliansi kawasan wisata sejarah budaya tepian sungai	Analisis Potensi kawasan					
				Perancangan prioritas pembangunan lokal					
				Perancangan metode aliansi kawasan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Perumusan pedoman teknis zonasi kawasan tepian sungai	Pedoman teknis zonasi kawasan	Prototipe aliansi kawasan					
				Pemetaan aliansi kota					
				Intergrasi sistem aplikasi aliansi					
				Identifikasi pola spasial permukiman tepian sungai					
				Kriteria perencanaan pola spasial tepian sungai					
				Preferensi masyarakat terhadap perancangan kawasan tepian sungai					
				Kajian hasil penerapan zonasi kawasan tepian sungai					
				Peraturan zonasi kawasan tepian sungai					
2	Penataan Permukiman Tepian Sungai	Perumusan Pedoman teknis penataan permukiman tepian sunga	Pedoman teknis penataan permukiman tepian sungai	Kriteria permukiman kumuh tepian sungai					
				Pengukuran tingkat kekumuhan permukiman tepian sungai					
				Aspek sosial budaya pemukim tepian sungai					
				Strategi penanganan permukiman kumuh tepian sungai					
				Model penataan permukiman tepian sungai					
				Skema pengelolaan permukiman tepian sungai					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Tingkat keberhasilan penerapan strategi penataan permukiman tepian sungai					
				Pemantapan strategi penataan permukiman tepian sungai					
				Kebijakan penataan permukiman tepian sungai					
3	Pelestarian arsitektur tepian sungai	Perumusan pedoman teknis pelestarian arsitektur tepian sungai	Pedoman teknik pelestarian arsitektur rumah limas tepian sungai	Rekonstruksi prototipe Rumah Limas					
				Prinsip rumah limas: standar bangunan pelestarian/pemugaran cagar budaya					
				Prototipe Rumah Limas utama					
				Alih fungsi rumah limas terkait pariwisata					
				Prototipe rumah limas Palembang					
				Pedoman teknik pelestarian rumah limas					
4	Pengembangan ruang terbuka tepian sungai	Perumusan pedoman teknis pengembangan ruang terbuka tepian sungai	Pedoman teknis pengembangan ruang terbuka tepian sungai	Ruang terbuka public					
				Konsep ruang terbuka tepian sungai					
				Teknik Penataan ruang terbuka tepian sungai					
				Kajian hasil penataan ruang terbuka tepian sungai					
				Pedoman teknis penataan ruang terbuka tepian sungai					
5	Pengembangan kawasan wisata budaya sejarah tepian sungai	Merumuskan konsep pengembangan		Potensi wisata alam tepian perairan berlahan basah					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		kawasan wisata budaya sejarah tepian sungai	Konsep pengembangan kawasan wisata budaya sejarah tepian sungai	Potensi dan strategi pengembangan pusat kerajinan dan atraksi					
				Hasil desain kawasan pusat kerajinan					
				Arahan pengembangan pusat kerajinan					
				Identifikasi pasar tradisional Sekanak sebagai potensi pariwisata					
		Merumuskan konsep pengembangan fasilitas kawasan wisata budaya sejarah tepian sungai	Konsep pengembangan fasilitas kawasan wisata budaya sejarah tepian sungai Strategi	Strategi pengembangan pasar wisata budaya					
				Identifikasi adaptasi pasar tradisional di era normal baru					
				Prinsip pengembangan pasar tradisional di era normal baru					
				Pengaruh kebijakan pembangunan pasar di era normal baru					
				Perbaikan kebijakan untuk pembangunan pasar tradisional wisata budaya di era normal baru.					
B4 Bidang Ilmu : Teknik Geologi									
1	a. Terkendalanya target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) akibat kebencanaan	Penguatan informasi kebencanaan pada berbagai tingkatan	Tersedianya database yang dapat diakses oleh pemerintah dan non-pemerintah serta masyarakat	a. Pengembangan aspek kebencanaan dalam pencapaian target SDG's ke-15 pada tingkat sub wilayah sungai					
				b. Pengembangan aspek kebencanaan dalam pencapaian target SDG's					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				ke-15 berbasis wilayah administrasi					
				c. Penilaian ketersediaan infrastruktur dasar untuk pencapaian target SDG's ke					
				d. Penyediaan informasi data spasial berbasis kebencanaan di Sumatera Selatan					
				e. Integrasi system perencanaan pembangunan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Sumatera Selatan					
	b. Pembiayaan target SDG's ke 6	Inovasi Pembiayaan penyediaan air bersih melalui pengelolaan air tanah berkelanjutan	Know – Manage (Pengelolaan pengetahuan)	Evaluasi penyediaan air sumur bor melalui prototipe indeks ketahanan rumah tangga					
Evaluasi indeks ketahanan rumah tangga untuk penyediaan pembiayaan sumur bor									
Plan – Pride dan (perencanaan pembiayaan)			Evaluasi infrastruktur banjir dan kekeringan						
			Pengembangan prototipe indeks bencana hidrometeorologi						
Icon - Monev			Prototipe indeks ketahanan air						
			Kajian landscape pembiayaan ketahanan						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
2	a. Potensi geowisata di Sumatera Selatan yang belum dikelola dengan baik yang terdiri atas Cluster Palembang, Cluster Basemah, Cluster OKU Raya b. Potensi geowisata di Sumatera Selatan yang belum dikelola dengan baik yang terdiri atas Cluster Palembang, Cluster Basemah, Cluster OKU Raya	Pengelolaan geowisata yang terintegrasi dengan lokasi kuliah lapangan PSTG	a. Terwujudnya lokasi KKL sebagai geosite b. Tercapainya riset terpadu c. Adanya pengelola Geowisata d. Regulasi pengembangan geowisata dari pemerintah daerah	a. Sosialisasi Geowisata Sumatera Selatan Berbasis Teknologi 4.0 b. Pengembangan geomorfosite Baturaja (sub-kluster OKU Raya) dalam mendukung geowisata Sumatera Selatan berbasis teknologi 4.0 c. Penguatan kerja sama geomorfosite klaster Palembang berbasis teknologi 4.0					
				a. Pengembangan geomorfosite klaster Basemah berbasis teknologi 4.0 b. Pemberdayaan masyarakat Tanjung Kurung untuk pengembangan geowisata sub-kluster Ogan Komering Ulu Raya					
				a. Pemberdayaan masyarakat Green Canyon Lahat untuk pengembangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				geowisata sub kluster Basemah b. Pemberdayaan masyarakat Situs Tegur Wangi Lama untuk pengembangan geowisata sub kluster Basemah					
				a. Pemberdayaan masyarakat tangguh bencana gunung api pada geosite kebun teh Dempo sub kluster Basemah b. Pemberdayaan masyarakat Tangguh bencana banjir pada geosite kompleks Danau Ranau dan Seminung sub kluster OKU Raya					
				a. Penguatan kelompok sadar wisata Geopark di Cluster Palembang b. Penguatan kelompok sadar wisata Geopark di Cluster Basemah c. Penguatan kelompok sadar wisata Geopark di kluster OKU Raya					
B5	Bidang Ilmu : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam								

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
1	Konservasi dan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Perlindungan dan Pengendalian kerusakan kawasan laut dan estuari	Ditemukan metode teknis pengendalian kerusakan lingkungan di kawasah pesisir timur Sumatera Selatan	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut dan Pesisir Timur Sumatera Selatan					
			Ditemukan metode konservasi, pemanfaatan ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga lingkungan Pantai Timur Sumatera Selatan	Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya hayati pesisir timur Sumsel yang berkelanjutan					
				Kajian penerapan teknik monitoring dan rehabilitasi SDH Pesisir Timur Sumsel					
				Implementasi teknologi dalam meningkatkan nilai tambah ekosistem pesisir timur Sumsel					
2	Produk Bahan Alami Laut (Marine Natural Product) Pesisir Timur Sumatera Selatan	Meningkatkan Nilai Tambah Ekosistem Pesisir Timur Sumatera Selatan	Ditemukan dan dipetakan SDH yang berpotensi sebagai sumber produk alamiah di pesisir Timur Sumatera Selatan	Eksplorasi Produk bahan alami Sumberdaya Hayati Pesisir Timur Sumatera Selatan.					
			Diproduksi dan dipasarkan produk alamiah SDH Pesisir Timur Sumatera Selatan	Pengembangan Produk Alamiah Laut dari SDH laut dan estuari dari Pesisir Timur Sumatera Selatan					
				Industrialisasi produk inovasi SDH laut dan estuari Pesisir Timur Sumatera Selatan					
3	Marine Culture/Aqua Culture	Meningkatkan Produksi dan Pemanfaatan Lahan marginal di Pesisir	Ditemukan SDH yang sesuai untuk budidaya di Kawasan Pesisir Timur Sumatera Selatan	Kajian kesesuaian komoditi dan lahan untuk budidaya SDH di Pesisir Timur Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Timur Sumatera Selatan	Disain Prototipe teknologi tepat guna untuk aplikasi budidaya SGH di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Pengembangan Metode budidaya SDH Pesisir Timur Sumatera Selatan Implimentasi teknologi budidaya SDH yang ramah lingkungan di Pesisir Timur Sumatera Selatan					
4	Keanekaragaman Hayati di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Inventarisasi dan memetakan keanekaragaman flora dan fauna di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Ditemukan keanekaragaman flora dan fauna endemik dan terancam punah di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Kajian Dinamika Keanekaragaman flora dan fauna di Pesisir Timur Sumatera Selatan					
			Pemetaan distribusi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Pesisir Timur Sumatera Selatan	Kajian SDH sebagai indikator pencemaran perairan Pesisir Timur Sumatera Selatan					
			Pemetaan Keragaman Hayati Kawasan Pesisir dan Estuaria Sumatera Selatan						
5	Degradasi Lingkungan Pesisir Timur Sumatera Selatan	Inventarisasi dan meminimalisir jenis-jenis kerusakan serta rekayasa lingkungan pesisir Sumatera Selatan	Ditemukan dan berkurangnya jenis-jenis kerusakan lingkungan yang ditemukan di wilayah pesisir Sumatera Selatan	Monitoring pencemaran lingkungan seperti logam berat, nutrien, PAH, debris serta plastik dan pengaruhnya terhadap organisme yang hidup di perairan					
			Pemodelan pola kerusakan lingkungan yang terjadi di Pesisir Sumatera Selatan	Pemetaan dan dokumentasi kondisi lingkungan di perairan Pesisir Timur Sumatera Selatan					
			Prototype metode pemantauan dan Rekayasa lingkungan	Daya dukung lingkungan atau kapasitas asimilasi lingkungan perairan dalam					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			Pesisir Timur Sumatera Selatan	menampung beban limbah yang masuk serta kemampuan badan air dalam merecoveri secara alami					
				Model dan pemetaan pengaruh pertumbuhan dan aktifitas penduduk terhadap tekanan pada lingkungan perairan					
				Rekayasa teknologi daur ulang dalam pengendalian dampak limbah antropogenik terhadap lingkungan pesisir timur Sumatera Selatan					
6	Dinamika oseanografi lingkungan di pesisir timur Sumatera Selatan	Inventarisasi karakteristik dan model massa air di wilayah pesisir timur Sumatera Selatan	Ditemukannya karakteristik massa air yang ada di pesisir timur Sumatera Selatan	Karakteristik dan monitoring dinamika massa air di Pesisir Sumatera Selatan					
			Pemodelan karakteristik massa air di Pesisir Sumatera Selatan	Model dan pemetaan massa air pesisir wilayah sumsel					
				Rekayasa model dinamika oseanografi					
7	Energi Terbarukan berbasis sumber daya laut	Inventarisasi sumberdaya laut yang berasal dari pesisir Timur Sumatera Selatan sebagai sumber energi terbarukan	Ditemukannya potensi energi terbarukan yang berasal dari Perairan pesisir timur Sumatera Selatan	Potensi Angin, gelombang dan arus sebagai sumber energi terbarukan					
				Pemanfaatan sedimen dasar laut sebagai sumber energi terbarukan					
				Mikroalgae sebagai sumber energi terbarukan					
				Prototype pembangkit listrik yang berasal dari sumber daya laut					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
8	Resiliensi masyarakat nelayan terhadap ketersediaan sumberdaya perikanan di pesisir Sumatera Selatan	Pengembangan produk perikanan, manajemen dan teknologi secara terpadu	Meningkatkan produktivitas hasil tangkapan	Pengembangan teknologi alat tangkap dan atau alat bantu penangkapan untuk meningkatkan produktivitas hasil tangkapan					
			Meningkatnya produk dan manajemen pelabuhan perikanan	Manajemen stok sumberdaya perikanan tangkap di wilayah PUD, payau, pesisir, laut dan pulau-pulau kecil di Sumatera Selatan					
			Meningkatnya manajemen dan kesejahteraan nelayan	Optimalisasi peran TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dalam manajemen perikanan terpadu					
			Diversifikasi produk perikanan	Pengembangan sistem terpadu nelayan, produksi dan stakeholder					
			Smart Fisheries system integrated	Evaluasi kapasitas unit penangkapan ikan terhadap potensi lestari sumberdaya ikan					
				Pengembangan produk sumberdaya hayati di wilayah PUD, payau, pesisir, laut dan pulau-pulau kecil di Sumatera Selatan					
				Manajemen ekonomi sumberdaya untuk meningkatkan faktor ekonomi UMKM atau Rumah tangga nelayan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Perikanan Tangkap Berkelanjutan	Optimalisasi perikanan tangkap berbasis lingkungan	Status stok sumberdaya ikan di Sumatera Selatan berbasis perairan	Pengembangan teknologi perikanan tangkap ramah lingkungan					
			ditemukan teknologi perikanan tangkap yang ramah lingkungan dan sesuai di pesisir timur sumatera selatan	Implementasi teknologi perikanan tangkap berbasis ekosistem untuk diferensiasi objek kolom air, dasar perairan dan biota					
			Desain model ekonomi sumberdaya ekosistem pesisir dan dan estuari	Local Knowledge biota yang diindungi (horseshoe crab, Irrawady dolphin dll) Sebagai Upaya Konservasi sumberdaya					
				Valuasi Ekonomi sumberdaya ekosistem pesisir dan estuaria					
				Pemetaan, morfometrik dan Barcoding DNA biota yang di lindungi untuk mendukung konservasi sumberdaya					
				Manajemen Strategi Konservasi Biota yang di lindungi berbasis ekosistem					
				Rekayasa teknologi <i>biodegradable</i> pada perikanan tangkap					
				Rekayasa teknologi solar sell pada alat tangkap dan kapal perikanan tangkap					
				Rekayasa teknologi wind sell untuk meningkatkan efisiensi teknis kapal perikanan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
10	Sistem Informasi Sumberdaya Pesisir Sumatera Selatan	Peningkatan dan penerapan teknologi sistem informasi sumberdaya pesisir berbasis digital dan big data	Big data kualitas perairan dan sumberdaya hayati pesisir Sumatera Selatan	Monitoring dinamika kualitas perairan (padatan tersuspensi, klorofil) dan sumberdaya hayati berdasarkan data satelit dan data drone multispektral di Pesisir Sumatera Selatan					
			Pembaharuan teknik pemetaan sumberdaya pesisir Sumatera Selatan	Optimasi penggunaan data satelit dan data drone multispektral untuk kajian pemetaan sumberdaya perairan dangkal dengan penerapan machine learning dan deep learning di pesisir Sumatera Selatan					
			Desain sistem informasi geografis pesisir Sumatera Selatan	Optimalisasi teknologi penginderaan jauh multi resolusi dan Sistem Informasi Geografis untuk kajian mangrove serta kerentanan wilayah pesisir dan laut Sumatera Selatan akibat global warming					
			Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi dalam mendukung pemodelan berbasis artificial intelligence untuk kajian potensi pesisir dan laut Sumatera Selatan dan pengelolaannya secara berkelanjutan						
			Pengembangan sistem informasi sumberdaya pesisir						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				provinsi Sumatera Selatan berbasis sistem informasi geografis (SIG)					
11	Pengembangan penggunaan obat herbal terstandar	Standarisasi herbal dan ekstrak herbal untuk diaplikasikan pada penyakit infeksi dan degeneratif	Herbal dan ekstrak untuk penyakit infeksi, DM, hiperurisemia, hiperlipidemia, pencerah kulit, luka terbuka, jerawat, dan obesitas	Standarisasi herbal, standarisasi ekstrak, Uji aktivitas ekstrak herbal					
			kajian kimiawi ekstrak herbal, preformulasi ekstrak, formulasi ekstrak, uji stabilitas produk sebagai sediaan farmasi moderen	penentuan senyawa bioaktif dalam ekstrak dan isolasi bahan aktif					
				Preformulasi dan Formulasi ekstrak herbal dan bahan aktif untuk penyakit infeksi dan degeneratif. Evaluasi interaksi fisik antara campuran ekstrak dan biopolimer. Evaluasi peningkatan kelarutan dan biavalabilitas senyawa aktif dari ekstrak herbal serta evaluasi farmakologi dan klinik dari produk yang telah diformulasi atau produk yang telah beredar di masyarakat.					
12	Data biodiversitas dunia (global) masih sangat perlu dilengkapi (<i>Global Biodiversity Information Facility</i>)), termasuk di Indonesia (InaBIF).	Melengkapi data (meningkatkan ketersediaan data) biodiversitas global dan nasional.	Tersedianya data biodiversitas terutama di tingkat lokal (Sumatera Selatan)	Survey biodiversitas khususnya di wilayah Sumatera (bagian) Selatan.					
13	Terbatasnya akses terhadap data biodiversitas.	Menyediakan dan meningkatkan	Tersedianya akses terhadap data	Mengembangkan database biodiversitas Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Konservasi biodiversitas masih sangat dibutuhkan, terutama konservasi jenis tumbuhan dan hewan yang terancam maupun yang belum diketahui potensinya.	aksesibilitas data biodiversitas, khususnya tingkat lokal (Sumatera Selatan) sehingga dapat mengarah pada kolaborasi lanjut dan penelitian yang lebih besar.	biodiversitas tingkat Sumatera Selatan.	(<i>South Sumatra Biodiveristy Information</i> atau SSBIN).					
			Terkoneksi dengan pangkalan data biodiversitas nasional (InaBIF) dan global (GBIF).	Pengembangan dan kolaborasi riest dengan PT lain pada bidang kajian Biologi. Misalnya mikrobiologi dan konservasi mangrove.					
			Database jenis-jenis flora fauna yang dilindungi atau langka	Inventarisasi dan pengelolaan jenis flora fauna langka					
			Pelestarian jenis langka	Kajian genetika dan molekuler					
			Pengembangan jenis berpotensi	Pengembangan untuk kesehatan dan obat					
14	LINGKUNGAN: Biologi Lahan Basah	Konservasi dan pengembangan SDA lahan basah di Sumsel	Kelestarian ekosistem rawa di Sumsel	Potensi tanaman rawa untuk fitoremediasi					
				Pemanfaatandan pengembangan tanaman rawa sebagai bahan pangan dan industri					
			Kajian pada ekosistem lahan gambut di Sumsel	Revitalisasi lahan gambut dengan penanaman dan pengelolaan tanaman potensial di lahan gambut					
				Pemanfaatan lahan gambut untuk menambah penghasilan tambahan					
			Ekosistem mangrove di Pantai Timur Sumatra yang lestari dan berkelanjutan	Konservasi jenis mangrove langka					
				Pengembangan ekowisata					
	Pemanfaatan mangrove sebagai bahan olahan makanan dan minuman								

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Kajian mangrove sebagai agen fitoremediasi					
				Kolaborasi riset dengan PT lain tentang biologi mangrove					
				Kajian mikroba rizosfer mangrove					
				Promosi dan pendidikan ekosistem mangrove dan manfaatnya					
				Pemulihan kawasan mangrove terdegradasi					
				Pengembangan ekowisata mangrove					
				Kolaborasi dengan pemangku kawasan konservasi untuk pengembangan arboretum/demplot					
				Pebentukan pusat kajian ekosistem lahan basah					
				Pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi SDA di lahan basah					
				Pemanfaatan mangrove sebagai biofiling					
15	Bidang kajian Bidiversitas khususnya Flora Sumsel yang berpotensi sebagai tumbuhan obat dan kosmetik tradisional, pewarna alami dan kerajinan	Melengkapi data dengan melakukan inventarisasi dan Identifikasi Flora Sumsel, termasuk tanaman langka dan endemik	Tersedia dan Tersdomentasinya data Morfologi dan anatomi Flora Sumsel berdasarkan kajian Morfologi, Anatomi dan Etnobotani	Ekplorasi Flora Sumatera Selatan					
				Membuat pemetaan melalui Program SIG					
				Melakukan konservasi terutama tumbuhan langka, dan juga tumbuhan yang hidup liar					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Database etnobiologi (ETNOBOTANI)	Kajian karakter Morfologi dan Anatomi untuk mendukung pemantapan status Taksonomi berbasis kearifan lokal dari berbagai Etnis Sumatera Selatan	dihutan yang penggunaannya dari organ akar dan batang. Inventarisasi jenis Pengenalan dan pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat tradisional Pemanfaatan tanaman sumber pangan alternatif					
16	Penanggulangan Permasalahan limbah baik padat maupun cair	Melengkapi dan memberikan up-date data mengenai dinamika karakteristik cemaran pada lingkungan wilayah studi	Tersedianya data karakteristik pencemar (polutan) melalui identifikasi agen pencemar (toksik, korosif, dll) yang ada di wilayah studi	Pemantauan berkala mengenai karakteristik polutan di wilayah studi					
		Mengembangkan teknologi yang adaptif terhadap karakteristik pencemaran lingkungan dalam mendukung kesehatan lingkungan	Beberapa alternatif teknologi yang adaptif terhadap karakteristik pencemaran yang terjadi diwilayah studi berhasil diuji, dikembangkan, disosialisasikan dan diaplikasikan serta dimanfaatkan oleh masyarakat (sehingga menjadi salah satu produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat)	Studi mengenai potensi pengembangan bioteknologi yang adaptif terhadap kondisi pencemaran diwilayah studi					
		Mengembangkan teknologi ramah lingkungan dan	Data karakteristik cemaran	Pengembangan berbagai teknologi alternatif dalam memanfaatkan kembali limbah					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		aplikasinya bagi masyarakat dalam menunjang keberlanjutan tata kelola limbah padat dan cair perkotaan		<p>cair dan padat menjadi produk bernilai guna bagi masyarakat dan ramah lingkungan serta menjadi solusi bagi permasalahan pencemaran lingkungan.</p> <p>Studi mengenai teknologi (bioteknologi) untuk mengurangi dampak pencemaran akibat limbah cair dan padat</p> <p>Studi mengenai pengembangan teknologi yang ramah lingkungan dalam menanggulangi permasalahan limbah</p> <p>Sosialisasi dan pengenalan teknologi tepat guna bagi masyarakat dalam mengelola limbah.</p>					
17	Pemodelan matematika masalah pembiayaan internet/layanan informasi dalam jaringan (Multiple QoS)	Model didesain secara pemrograman matematis dari masalah pembiayaan layanan informasi menggunakan berbagai parameter yang ada dalam jaringan secara teoritis dan riil	Diperoleh model pembiayaan layanan informasi dalam jaringan Multiple QoS secara teoritis	Model improved pembiayaan layanan informasi sesuai dengan parameter yang diperkenalkan					
			Divalidasi model pembiayaan layanan informasi dalam jaringan Multiple QoS	Desain algoritma pemodelan secara pemrograman matematis model pembiayaan layanan informasi dan komparasi dengan model sebelumnya					
				Simulasi model improved pada pembiayaan layanan informasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				dengan melibatkan user pada jaringan yang relevan					
18	Masalah lokasi optimal fasilitas umum	Kebijakan penempatan lokasi fasilitas umum yang optimal sebagian masalah Set cover	Diperoleh kebijakan optimal penempatan lokasi fasilitas umum yang optimal	Kajian kebijakan penempatan fasilitas umum sebagai masalah set cover diselesaikan secara eksak/heuristik					
			Pemetaan GIS lokasi optimal fasilitas umum	Robust/Fuzzy Set Cover pada masalah lokasi optimal fasilitas umum					
			Faktor lain yang mempengaruhi penempatan lokasi optimal(parameter tambahan yang teridentifikasi)	Penentuan lokasi optimal fasilitas umum berbasis GIS dalam bentuk Apps					
19	Masalah pola pemotongan bahan baku industri	Formulasi model pola pemotongan yang dibentuk dari rancang pola pemotongan	Diperoleh model pemotongan optimal	Model improved pemotongan bahan baku yang menghasilkan trim loss minimal					
			Penentuan pola pemotongan optimal	Rancang bangun aplikasi pola pemotongan					
			Pengembangan algoritma pola pemotongan hemat bahan baku	Algoritma penyelesaian Cutting Stock Problem dengan menggunakan algoritma klasik dan heuristik					
20	Masalah optimasi transportasi publik	Kebijakan penyelesaian permasalahan optimasi publik	Diperoleh kebijakan optimal penyelesaian persoalan transportasi	Kajian kebijakan penyelesaian persoalan transportasi					
			Model transportasi yang dikembangkan	Pengembangan model transportasi					
			Penentuan jadwal transportasi maupun	Penentuan jadwal pelayanan transportasi publik optimal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			lokasi fasilitas transportasi						
21	Optimasi Robust	Pendekatan eksak dan heuristik	Model optimasi robust terhadap parameter kapasitas kendaraan, time windows dan biaya operasional	Pemodelan optimasi robust counterpart open capacitated vehicle routing problem pada masalah rute kendaraan pengangkut sampah					
			Penerapan model optimasi robust pada bidang transportasi, bidang logistik dan bidang ekonomi	Pendekatan eksak dan heuristik model robust counterpart open capacitated vehicle routing problem					
				Pemodelan optimasi robust counterpart open capacitated vehicle routing problem terhadap biaya operasional					
22	Inventori	Persoalan Inventori Deterministik dan Stokastik	Diperoleh model inventori baik secara deterministik maupun stokastik	Pemodelan deterministik dan stokastik untuk persoalan inventori					
			Pengembangan algoritma penyelesaian persoalan inventori	Model improved inventori dan simulasinya					
				Implementasi model inventori dan penentuan kebijakan optimal					
23	Bahan baku obat, kosmetika dan insektisida	Bahan baku berasal dari sumber daya alam; tumbuhan dan mikroorganisme	Sumber daya alam: tumbuhan & mikroorganisme di Sumsel	Eksplorasi metabolit sekunder dari sumber daya alam (tumbuhan & mikroorganisme) sebagai bahan baku obat, kosmetika, insektisida					
24	Kebutuhan Pangan dan suplemen untuk hidup sehat	Pengembangan produk pangan fungsional dan suplemen	Sumber daya alam lokal	Pengembangan pangan perkebunan, pertanian dan					
			Dan Keanekaragaman hayati						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				dari sumber keanekaragaman hayati masyarakat lokal					
25	Ditemukannya banyak paparan zat berbahaya dari produk makanan dan limbah produksi di lingkungan	Identifikasi jenis paparan zat aktif berbahaya yang ada di makanan dan lingkungan	Melakukan riset berkala untuk menemukan material berpori sebagai adsorben paparan zat berbahaya/ polutan:	Mengembangkan metode sintesis material sensor berbasis <i>Teknik Imprinting</i> :					
			Ditemukan beberapa jenis material sensor untuk mengatasi paparan di beberapa produk makanan	Penelitian tentang sintesis material adsorben untuk polutan di lingkungan.					
			Ditemukan beberapa jenis material sensor untuk mengatasi paparan di lingkungan	Mengembangkan penelitian tentang teknik pembuatan material adsorben dengan memodifikasi metode sintesis partikel nano menjadi serat nano					
				Penelitian pengembangan material sensor dan aplikasinya dalam banyak target					
26	Pencemaran lingkungan	Menyusun dan memetakan klasifikasi dan jenis-jenis pencemaran lingkungan	Metode pengelolaan pencemaran lingkungan	Pembuatan metode baru atau Pengembangan metode lama					
			Material maju sebagai sumber bahan baku dalam pengelolaan dan pengendalian pencemaran lingkungan	Pembuatan dan penelitian material baru nanokatalis Fe ₂ O ₃ /SiO ₂					
				Pembuatan dan penelitian material Polimer MIP					
				Pembuatan dan penelitian Pembuatan dan penelitian material nanomaterial TiO ₂					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Pembuatan dan penelitian material magnetic Barium Heksaferritagnetic Barium Heksaferrit					
				Pembuatan dan Penelitian Material Magnetik NdFeB dan Barium Hexa ferite serta Aplikasinya					
				Pembuatan dan Penelitian Fuel cell, Baterai Vanadium, Litium dll					
				Pembuatan dan Penelitian Material Keramik Beta double aksen Alumina dll					
			Bisa diaplikasi dalam skala lab maupun lingkungan yang relevan	Aplikasi material unggul tersebut dalam pengelolaan dan pengendalian lingkungan					
27	Perubahan Iklim: (1. Pengaruh perubahan iklim semakin nyata; 2. Titik pengamatan masih terbatas; 3. Analisa data belum banyak)	Mengembangkan infrastruktur pengukuran dan pemantauan parameter cuaca dan iklim	Pengembangan infrastruktur instrumentasi pengukuran	Perancangan instrumentasi pengukuran parameter cuaca dan iklim					
			Pengembangan teknologi big data	Perancangan big data dalam analisa perubahan iklim					
			Pengembangan IoT (Internet of Things)	Perancangan sistem IoT (<i>Internet of Things</i>) perubahan iklim					
28	Lingkungan dan Perubahan Iklim	Sains dan Teknologi untuk Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Maritim	Pemodelan sirkulasi laut Indonesia di bawah kondisi iklim ekstrim	Pemodelan Arus Lintas Indonesia (ARLINDO)					
			Pemetaan dan zonasi ekosistem laut Indonesia	Pemetaan dan zonasi kawasan <i>fishing ground</i>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Analisis dampak anomaly iklim terhadap ekosistem laut Indonesia					
				Pemetaan/sistem informasi kondisi lingkungan laut					
				Pemetaan kesehatan lingkungan laut (<i>Ocean Health Index</i>)					
29	Bencana	Teknologi dan Manajemen Bencana Kebakaran Lahan dan Hutan	Pemetaan kawasan rawan bencana kebakaran hutan dan lahan (gambut/rawa)	Pemetaan kawasan yang mudah terbakar (gambut/rawa) dengan Teknologi Inderaja					
				Pemetaan kawasan rawan bencana					
		Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi	Pemetaan kawasan rawan bencana hidrometeorologi	<i>Prototype</i> instrumens <i>early warning</i> bencana banjir, dll.					
			Instrumentasi teknologi dan mitigasi bencana hidrometeorologi	Aplikasi metode geofisika untuk idantifikasi dan karakterisasi polutan					
		Teknologi Geofisika dan penginderaan jarak jauh untuk deteksi dini potensi bencana	Pemetaan kawasan rawan bencana	Pengembangan model dan implementasi					
Teknologi deteksi Pencemaran Lingkungan	Identifikasi dan Karakterisasi polutan dan penyebarannya.	Sosialisasi dan penerapan alat							
30	Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (KarHutLa): Mitigasi risiko bencana kebakaran pada lahan gambut di Sumatera Selatan.	Analisis tentang parameter hidrometeorologi pada lahan gambut di Sumatera Selatan	Didapatkannya pola dinamika curah hujan, temperatur, <i>groundwater level</i> , kelembaban tanah,	Kajian dinamika curah hujan, temperatur, <i>groundwater level</i> , kelembaban tanah, kelembaban udara, titik api, dan kecepatan angin.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			kelembaban udara, titik api, dan kecepatan angin						
			Didapatkannya nilai minimal <i>groundwater level</i> dan kelembaban tanah yang harus dipertahankan	Kajian tentang nilai minimal <i>groundwater level</i> yang harus dipertahankan.					
			Didapatkannya peta kondisi tutupan lahan gambut	Kajian tentang nilai minimal kelembaban tanah yang harus dipertahankan					
		Analisis tentang tutupan lahan dan kematangan lahan gambut di Sumatera Selatan	Didapatkannya peta kondisi tutupan lahan gambut	Kajian tentang kondisi tutupan lahan gambut					
			Didapatkannya peta sebaran kematangan lahan gambut	Kajian tentang kematangan lahan gambut					
31	Bencana Hidrometeorologi	Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi dan Cuaca Ekstrem	Pemetaan kawasan rawan bencana hidrometeorologi dan cuaca ekstrem	Pemodelan hidrodinamika untuk prediksi bencana hidrometeorologi dan cuaca ekstrem					
				Sistem informasi untuk pemantauan kondisi cuaca berbasis telemetri					
			Instrumentasi teknologi dan mitigasi bencana hidrometeorologi dan cuaca ekstrem	Pemetaan kawasan terdampak musim kemarau /penghujan ekstrem berbasis data satelit dan reanalysis					
				Pemetaan dampak ENSO konvensional dan ENSO Modoki terhadap iklim dan cuaca ekstrem di Indonesia					
			Teknologi prediksi bencana	Pemetaan dampak Indian Ocean Dipole terhadap iklim dan cuaca ekstrem di Indonesia					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			hidrometeorologi dan cuaca ekstrim	Teknologi inderaja untuk pemetaan potensi iklim dan cuaca ekstrim.					
32	Pemodelan, prediksi, dan klasifikasi pada bidang kesehatan, pertanian, lingkungan, dan otomasi industri	Pengembangan metode dan pendekatan secara komputasi dan statistik yang bertujuan meningkatkan kinerja model	Diperoleh model dan atau sistem yang mampu membuat prediksi dan atau klasifikasi pada bidang kesehatan, pertanian, lingkungan, dan otomasi industri	Pemodelan, prediksi, dan klasifikasi pada bidang kesehatan terkait: 1) penyakit kardiovaskular; 2) penyakit menular; 3) penyakit genetik; 4) dll					
				Pemodelan, prediksi, dan klasifikasi pada bidang pertanian terkait: 1) hama dan penyakit tanaman; 2) jenis tanah; 3) pengolahan pertanian/perkebunan					
				Pemodelan, prediksi, dan klasifikasi pada bidang lingkungan terkait: 1) kejadian hujan; 2) curah hujan; 3) jenis hujan; 4) kualitas udara; 5) dll					
				Pemodelan, prediksi, dan klasifikasi pada bidang otomasi industri terkait: 1) sistem sortir; 2) prediksi kegagalan; 3) prediksi sisa umur; 4) dll					
33	Potensi keanekaragaman hayati	Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan tanaman obat dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk apotik hidup, sebagai kearifan lokal	Peningkatan kemampuan (skill) dalam kehidupan masyarakat binaan melalui produk Biologi berupa pengenalan produk herbal dan tanaman lokal berpotensi herbal.	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat dan kelompok Posyandu dan Ibu-ibu PKK					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bahan makanan dengan menggunakan teknologi fermentasi untuk meningkatkan nilai gizi makanan	Peningkatan pengetahuan kemampuan (skill) dalam pengolahan makanan dengan teknologi fermentasi yang menghasilkan makanan bergizi dan sehat.	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat, Ibu-bu PKK dan Karang taruna					
		Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan Rawa lebak untuk pemeliharaan ikan lokal	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pemeliharaan ikan lokal	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat dan kelompok perikanan Ikan di Desa Binaan					
34	Limbah sampah rumah tangga	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dengan teknologi tepat guna	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik (pupuk kompos dan pupuk cair)	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dan Kelompok ibu-ibu PKK					
35	Keanekaragaman, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya perairan di Pesisir Sumatera Selatan	Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan mangrove sebagai bahan olahan makanan dan minuman serta mengeksplorasi lingkungan untuk dikembangkan sebagai Ekowisata Mangrove	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan makanan dan minuman yang berbasis mangrove Peningkatan potensi daerah sebagai kawasan Ekowisata Mangrove	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat, Ibu-bu PKK dan Karang taruna, dan petani mangrove					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Perlindungan dan Pengendalian kerusakan kawasan laut dan estuari	Ditemukan metode teknis pengendalian kerusakan lingkungan di kawasan pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut dan Pesisir Sumatera Selatan					
			Ditemukan metode konservasi, pemanfaatan ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga lingkungan Pantai Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya hayati pesisir Sumsel yang berkelanjutan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang penerapan teknik monitoring dan rehabilitasi SDH Pesisir Sumsel					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Implementasi teknologi dalam meningkatkan nilai tambah ekosistem pesisir Sumsel					
		Meningkatkan Nilai Tambah Ekosistem Pesisir Sumatera Selatan	Ditemukan dan ditetapkan SDH yang berpotensi sebagai sumber produk alamiah di pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang eksplorasi produk bahan alami Sumberdaya Hayati Pesisir Sumatera Selatan					
			Diproduksi dan dipasarkan produk alamiah SDH Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan Produk Alamiah Laut dari SDH laut dan estuari dari Pesisir Sumatera Selatan					
				Industrialisasi produk inovasi SDH laut dan estuari Pesisir Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Meningkatkan Produksi dan Pemanfaatan Lahan marginal di Pesisir Sumatera Selatan	Ditemukan SDH yang sesuai untuk budidaya di Kawasan Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang kajian kesesuaian komoditi dan lahan untuk budidaya SDH di Pesisir Sumatera Selatan					
			Disain Prototipe teknologi tepat guna untuk aplikasi budidaya SGH di Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan Metode budidaya SDH Pesisir Sumatera Selatan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Implimentasi teknologi budidaya SDH yang ramah lingkungan di Pesisir Sumatera Selatan					
		Inventarisasi dan memetakan keanekaragaman flora dan fauna di Pesisir Sumatera Selatan	Ditemukan keanekaragaman flora dan fauna endemik dan terancam punah di Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang kajian Dinamika Keanekaragaman flora dan fauna di Pesisir Sumatera Selatan					
			Pemetaan distribusi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Kajian SDH sebagai indikator pencemaran perairan Pesisir Sumatera Selatan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Pemetaan Keragaman Hayati Kawasan Pesisir dan Estuaria Sumatera Selatan					
		Inventarisasi dan meminimalisir jenis-jenis kerusakan serta	Ditemukan dan berkurangnya jenis-jenis kerusakan lingkungan yang	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang monitoring pencemaran lingkungan seperti					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		rekayasa lingkungan pesisir Sumatera Selatan	ditemukan di wilayah pesisir Sumatera Selatan	logam berat, nutrien, PAH, debris serta plastik dan pengaruhnya terhadap organisme yang hidup di perairan					
			Pemodelan pola kerusakan lingkungan yang terjadi di Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pemetaan dan dokumentasi kondisi lingkungan di perairan Pesisir Sumatera Selatan					
			Prototype metode pemantauan dan Rekayasa lingkungan Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang daya dukung lingkungan atau kapasitas asimilasi lingkungan perairan dalam menampung beban limbah yang masuk serta kemampuan badan air dalam merecoveri secara alami					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang model dan pemetaan pengaruh pertumbuhan dan aktifitas penduduk terhadap tekanan pada lingkungan perairan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang rekayasa teknologi daur ulang dalam pengendalian dampak limbah antropogenik terhadap lingkungan pesisir Sumatera Selatan					
		Inventarisasi karakteristik dan model massa	Ditemukannya karakteristik massa air yang	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang karakteristik dan monitoring dinamika					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		air di wilayah pesisir Sumatera Selatan	ada di pesisir sumatera selatan	massa air di Pesisir Sumatera Selatan					
			Pemodelan karakteristik massa air di Pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang model dan pemetaan massa air pesisir wilayah sumsel					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang rekayasa model dinamika oseanografi					
		Pengembangan produk perikanan, manajemen dan teknologi secara terpadu	Meningkatkan produktivitas hasil tangkapan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan teknologi alat tangkap dan atau alat bantu penangkapan untuk meningkatkan produktivitas hasil tangkapan					
			Meningkatnya produk dan manajemen pelabuhan perikanan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang manajemen stok sumberdaya perikanan tangkap di wilayah PUD, payau, pesisir, laut dan pulau-pulau kecil di Sumatera Selatan					
			Meningkatnya manajemen dan kesejahteraan nelayan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang optimalisasi peran TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dalam manajemen perikanan terpadu					
			Diversifikasi produk perikanan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan sistem terpadu nelayan, produksi dan stakeholder					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			Smart Fisheries system integrated	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang evaluasi kapasitas unit penangkapan ikan terhadap potensi lestari sumberdaya ikan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan produk sumberdaya hayati di wilayah PUD, payau, pesisir, laut dan pulau-pulau kecil di Sumatera Selatan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang manajemen ekonomi sumberdaya untuk meningkatkan faktor ekonomi UMKM atau Rumah tangga nelayan					
36	Perikanan Tangkap Berkelanjutan	Optimalisasi perikanan tangkap berbasis lingkungan	Status stok sumberdaya ikan di Sumatera Selatan berbasis perairan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan teknologi perikanan tangkap ramah lingkungan					
			Ditemukan teknologi perikanan tangkap yang ramah lingkungan dan sesuai di pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang implementasi teknologi perikanan tangkap berbasis ekosistem untuk diferensiasi objek kolom air, dasar perairan dan biota					
			Desain model ekonomi sumberdaya ekosistem pesisir dan dan estuari	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Local Knowledge biota yang diindungi (horseshoe crab, Irrawady dolphin dll) Sebagai Upaya Konservasi sumberdaya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Valuasi Ekonomi sumberdaya ekosistem pesisir dan estuaria					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pemetaan, morfometrik dan Barcoding DNA biota yang di lindungi untuk mendukung konservasi sumberdaya					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Manajemen Strategi Konservasi Biota yang di lindungi berbasis ekosistem ekosistem					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Rekayasa teknologi <i>biodegradable</i> pada perikanan tangkap					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang Rekayasa teknologi solar sell pada alat tangkap dan kapal perikanan tangkap					
				Pelatihan dan pendampingan tentang Rekayasa teknologi wind sell untuk meningkatkan efisiensi teknis kapal perikanan					
37		Melakukan penelitian tentang kandungan me-	Diperoleh informasi tentang tumbuhan/mikroorganisme yang potensial	Memperkenalkan ke masyarakat tumbuhan Sumatera Selatan yang berpotensi untuk obat-					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Keanekaragaman hayati Sumatera Selatan berpotensi sebagai Bahan baku obat, kosmetika dan insektisida.	tabolit sekunder tumbuhan/mikroorganisme Sumatera Selatan beserta bioaktivitasnya terhadap penyakit, dan insektisida ramah lingkungan	sebagai bahan baku obat, kosmetika dan insektisida ramah lingkungan	<p>obatan, insektisida dan kosmetika</p> <p>Mengembangkan bahan baku obat/kosmetika dan insektisida dalam skala industri rumah tangga serta melakukan mitra dengan masyarakat sebagai pemasok bahan baku yang berkelanjutan</p> <p>Memberikan pelatihan ke masyarakat tentang pembuatan sabun, salep antijamur, salep obat luka yang berbahan dasar bahan aktif dari tumbuhan/mikroorganisme</p> <p>Memberikan pelatihan ke masyarakat tentang pembuatan minuman fungsional untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan pengobati penyakit berbahan dasar tumbuhan</p>					
38	Kebutuhan pangan dan suplemen untuk hidup sehat	Pengembangan produk pangan fungsional dan suplemen	sumberdaya alam lokal dan keanekaragaman hayati	Mengedukasi masyarakat untuk hidup sehat dengan memperkenalkan makanan/minuman fungsional menggunakan bakteri baik					
39	Mitigasi Bencana Alam	Peningkatan dan penerapan teknologi untuk mitigasi bencana alam, terutama yang terjadi di Sumatera Selatan	Ditemukan dan dapat diterapkan metode mitigasi bencana yang paling tepat di masyarakat	Sosialisasi dan penerapan metode mitigasi bencana yang paling tepat di lapangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Penerapan teknik GIS untuk pemetaan potensi bencana alam	Dipetakannya potensi bencana alam di Sumatera Selatan	Pelatihan dan sosialisasi peta potensi bencana alam di Sumatera Selatan kepada mahasiswa dan masyarakat					
		Penerapan metode Fisika untuk deteksi pencemaran lingkungan	Dapat diterapkan metode Fisika untuk deteksi dini pencemaran lingkungan	Pelatihan dan penerapan metode Fisika untuk deteksi dini pencemaran lingkungan di lapangan					
40	Permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia	Memberikan edukasi yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak serta pendampingan pemanfaatan bahan alam yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia	Menurunnya angka kematian ibu dan anak di Indonesia	Edukasi terkait pentingnya menjaga kesehatan ibu baik di masa remaja, kehamilan, maupun menyusui serta kesehatan anak termasuk bayi dan balita					
				Sosialisasi terkait pengendalian faktor-faktor risiko pada saat kehamilan, kesehatan reproduksi, BBLR dan prematur, gangguan gizi seperti stunting, serta perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok.					
				Pelatihan gerakan ibu cerdas dalam pengelolaan obat untuk kesehatan keluarga					
				Pendampingan pemanfaatan bahan alam menjadi suatu produk kesehatan, nutraceutical maupun pangan fungsional yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak					

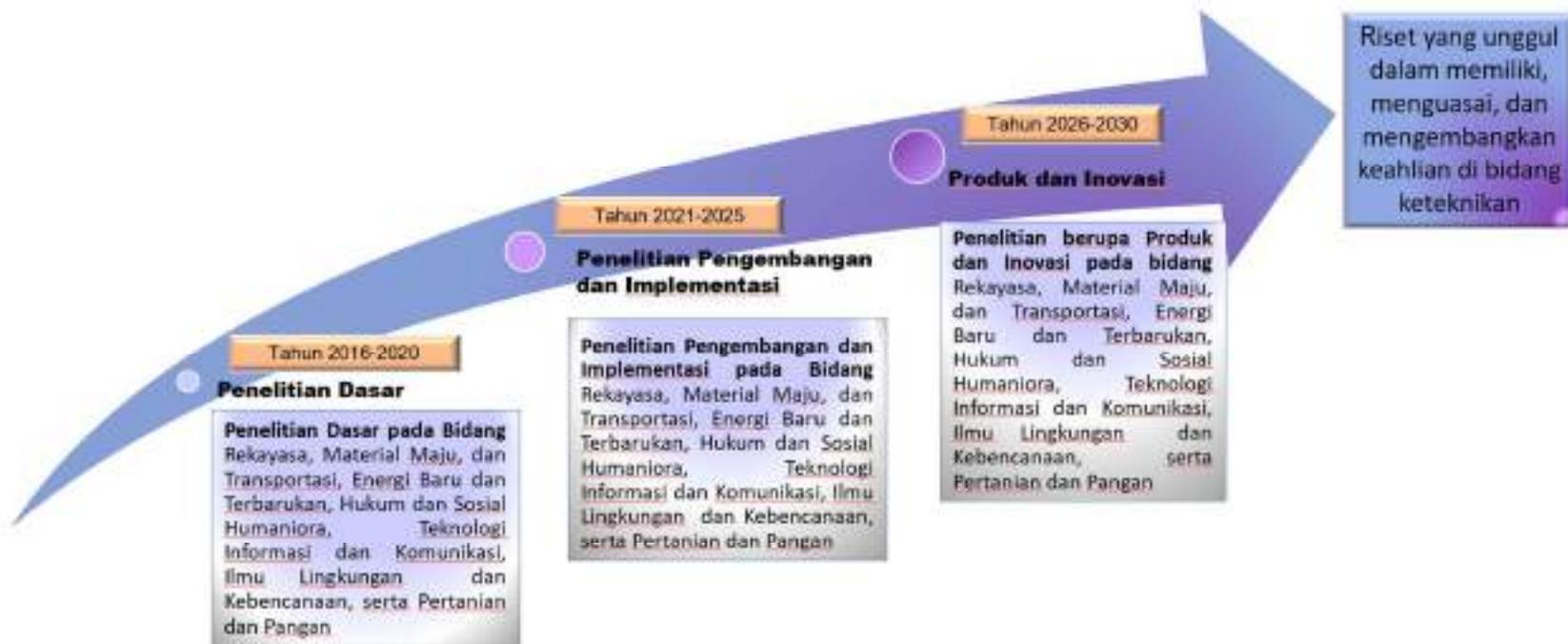
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
41	Merebaknya kasus penyakit menular, degeneratif dan sindrom metabolic.	Diperlukan upaya pencegahan, kuratif dan diagnostik yang tepat untuk menanggulangi penyakit sindrom metabolic dan degeneratif	Menurunnya risiko terjadinya komplikasi dari penyakit sindrom metabolic dan degeneratif khususnya di daerah Sumatera Selatan	Edukasi terkait risiko yang mungkin terjadi dari penyakit metabolic dan degeneratif					
				Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan sindrom metabolic dan degeneratif diprioritaskan pada pengendalian faktor-faktor risiko, antara lain 1) Perilaku dan gaya hidup tidak sehat, 2) Faktor risiko biologi, 3) Lingkungan fisik					
				Edukasi terkait peningkatan kepatuhan pasien sindrom metabolic dan degeneratif terhadap penggunaan obat yang tepat dan sesuai					
				Pendampingan pemanfaatan bahan alami Indonesia yang bertindak sebagai antioksidan untuk meningkatkan imunitas dan mencegah penyakit degeneratif					
				Pendampingan secara berkala terkait hasil pengecekan pasien bekerja sama dengan puskesmas setempat					
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat	Menurunnya kasus penularan penyakit menular	Edukasi terkait faktor risiko penyakit seperti: Hipertensi, Diabetes Melitus, Asma, Sanitasi, Merokok, serta Perilaku dan Gaya Hidup					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Peningkatan pemahaman masyarakat terkait sanitasi total berbasis masyarakat					
				Peningkatan kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat yang tepat dan sesuai					
				Pendampingan pemanfaatan bahan alami Indonesia untuk produk sanitasi dan peningkatan sistem imun guna menurunkan angka penularan penyakit menular					
42	Penyalahgunaan bahan kimia di produk pangan dan kosmetik	Peningkatan pemahaman masyarakat terkait bahan kimia berbahaya yang tidak boleh digunakan untuk produk pangan dan kosmetik	Pemahaman masyarakat terkait bahan kimia berbahaya meningkat	Edukasi terkait bahan kimia berbahaya yang sering disalahgunakan untuk produk pangan dan kosmetik serta dampaknya terhadap kesehatan					
				Pelatihan masyarakat terkait identifikasi bahan kimia berbahaya secara sederhana di rumah					
				Pendampingan pemanfaatan bahan alam Indonesia yang dapat menggantikan bahan kimia berbahaya					

C. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Bidang Energi Baru dan Terbarukan



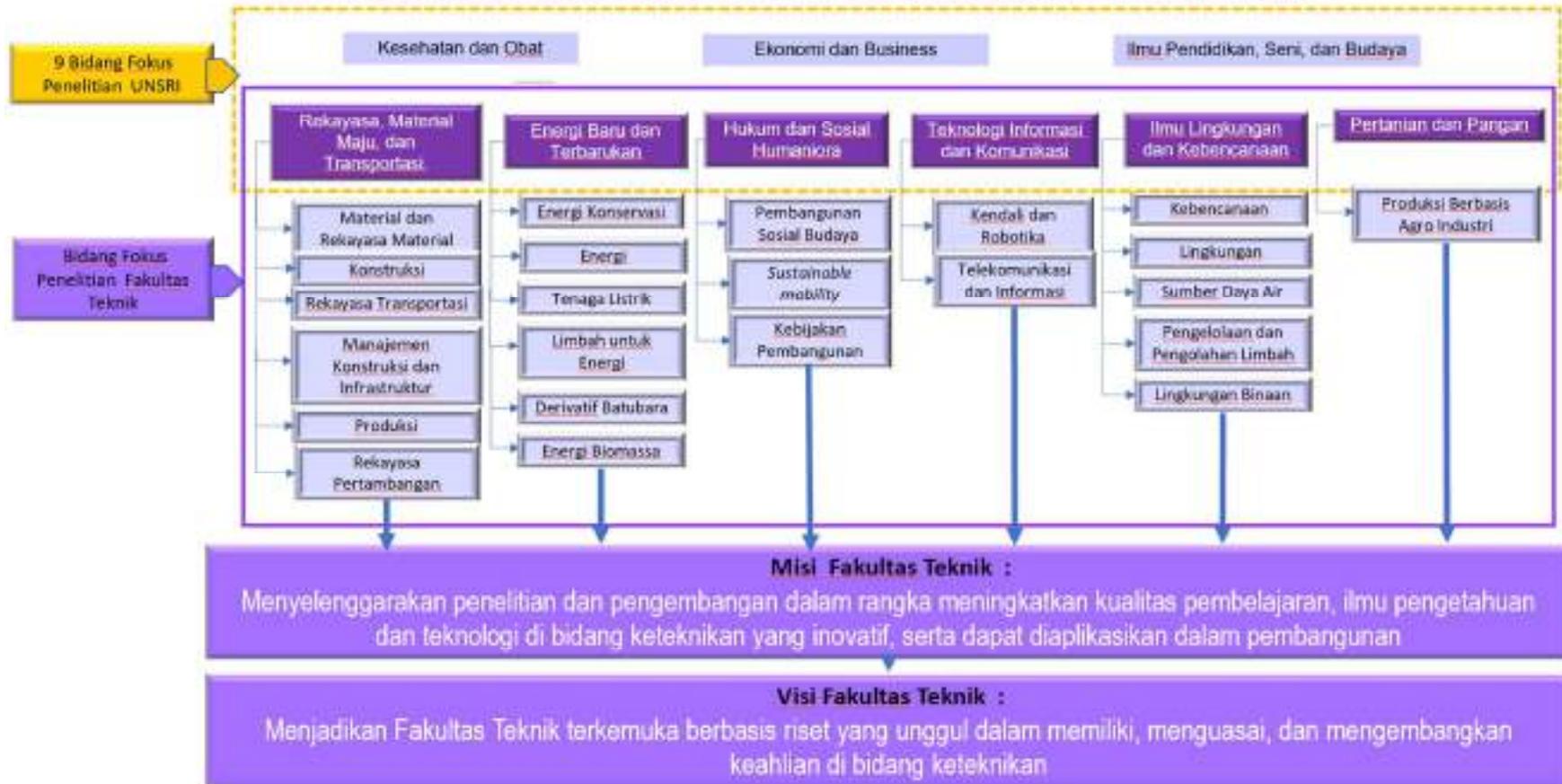
Peta Jalan Penelitian Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Peta Jalan PPM Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Bidang Kajian Penelitian di Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
C1.1	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Energi Baru dan Terbarukan)								
1	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Energi - Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) - Kebijakan energi mix nasional (pengurangan penggunaan BBM Fosil dan menggantikan dengan EBT - Pengurangan subsidi BBM 	Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) : Energi Surya, Biomasa, Biogas, Biofuel, Air, Angin, Panas bumi, batubara, gas metana batubara	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi tepat guna yang praktis dan efisien - Teknologi bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Rancang bangun Teknologi - Tepat Guna (TTG) EBT. - Teknologi pemanfaatan energi - Riset Pengembangan EBT 					
2	Bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan, Penerapan, dan Pemanfaatan EBT : Energi Surya, Biomasa, Biogas, Biofuel, Air, Angin, Panas Bumi, Batubara, dan Gas Metana Batubara 	<ul style="list-style-type: none"> - PPM Desa Binaan - PPM Inovasi - PPM reguler di Desa Binaan, sekolah/ madrasah, Instansi Pemerintah, dan Industri di Kabupaten Ogan Ilir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Teknoogi - Tepat Guna (TTG) - Percontohan dan Peragaan TTG- EBT - Sosialisasi TTG- EBT 					
C2	Bidang Ilmu : Teknik Mesin								
1	Teknik pembuatan Perancah Tulang	Pengembangan Material berbasis Polimer	Hasil pabrikasi dan pengujian Material	Penelitian Profesi, Kompetitif dan Sateks					
2	Masalah dalam melakukan sortir sampah plastic dan kaleng	Pengembangan alat Sortir otomatis berbasis Computer Vision	Sistem sortir cerdas	Kompetitif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Proses penyambungan material yang berbeda masih sulit dilakukan	Karakterisasi dan optimasi parameter proses Sambungan las	Didapatkan Teknik penyambungan	Inovasi, Kompetitif					
4	Pembuatan material berpori masih sulit	Pengembangan Biocramic Hidrosiapatit berpori	Teknik pembuatannya	Inovasi, Kompetitif					
5	Bencana di Indonesia dan pendeteksian korban	Pembuatan robot rescue	Sistem identifikasi korban	Inovasi, Kompetitif, SATEKS					
6	Pengolahan akhir limbah aluminium	Teknik Peleburan	Bahan alternatif	Penelitian Profesi, Kompetitif					
7	Pedeteksian dan mitigasi bencana kebakaran	Pengembangan Robot Otonom Pemadam Api	Sistem Kontrol Otonom	Inovasi, Kompetitif, Sateks					
8	Mitigasi bencana alam	Pengembangan Robot Vision	Robot Vision	Inovasi, Kompetitif					
9	Kebutuhan fluida nano-coolant (pendingin) berbasis fluida nano	Pengembangan dan optimasi fluida nano-coolant berbasis fluida nano	Dihasilkan sebuah nano-coolant alternatif	Inovasi, Kompetitif					
10	Kebutuhan fluida nano-lubricant (pelumas) berbasis fluida nano	Pengembangan dan optimasi fluida nano-lubricant berbasis fluida nano	Dihasilkan sebuah nano-lubricant alternatif	Inovasi, Kompetitif					
13	a. Rendahnya kesadaran disiplin lalu lintas b. Fasilitas pelayanan integrasi moda seperti penjadwalan, tiket dan sistem informasi yang terpadu inter dan anatar moda belum ada	Sistem Transportasi Perkotaan Berbasis Teknologi transportasi yang aman, nyaman dan efisien Prasarana dan sarana transportasi menggunakan	a. Sistem penegakan hukum bernasis teknologi informasi b. Sistem keselamatan transportasi angkutan umum yang berbasis teknologi	Smart Transportation					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> c. Perubahan karakteristik perjalanan pada masa Pandemi Covid 19 d. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas 	teknologi yang dapat menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19	<ul style="list-style-type: none"> c. Jaringan angkutan yang tersedia dan panduan rute bepergian dengan angkutan umum dari asal ke tujuan. Informasi rute <i>online</i> d. Jadwal otomatis, yaitu apabila terjadi perubahan karena suatu hal, maka jadwal akan otomatis di reset. Jadwal ditampilkan secara <i>online</i> e. Tiket terpadu dan tarif yang harus dibayar. f. Pembayaran tiket <i>online</i> g. Pemanfaatan teknologi untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19 						
14	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingginya tingkat kecelakaan public transportasi di negara berkembang terutama angkutan laut, sungai, dan perairan 	Tersistemnya manajemen keselamatan transportasi baik bagi penumpang dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem keselamatan transportasi angkutan umum yang berbasis teknologi b. Rekomendasi regulasi manajemen 	Transportation Safety Management					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<p>b. Tingginya tingkat kecelakaan pada angkutan barang</p> <p>c. Rendahnya tingkat pelayanan angkutan umum</p> <p>d. Fasilitas pelayanan public transportasi yang tidak memadai</p>	<p>awak/operator/penyedia jasa</p> <p>sarana teknologi yang berbasis AI dan meminimalisir jumlah operator sehingga mengurangi resiko kecelakaan akibat <i>human factor</i></p>	<p>keselamatan transportasi</p> <p>c. Rekomendasi regulasi pengadopsian teknologi baru dalam system transportasi bagi awak/operator/perusahaan penyedia jasa transportasi</p> <p>d. Rekomendasi regulasi</p> <p>e. Pemanfaatan teknologi untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19</p>						
15	Manajemen risiko bencana	Pengenalan dan pengembangan manajemen risiko bencana	Pengembangan jaringan dan kerja sama	Pengembangan model risiko bencana, risiliens infrastruktur dan kebijakan					
16	Konstruksi berkelanjutan	Pengembangan model dan/atau kerangka perencanaan dan pelaksanaan konstruksi berkelanjutan	Model/kerangka perencanaan dan pelaksanaan konstruksi berkelanjutan	Efisiensi sumber daya konstruksi Manajemen limbah konstruksi Sistem manajemen K3 konstruksi Teknik manajemen konstruksi berkelanjutan Implementasi konstruksi ramping					
17	Building Information Modeling (BIM)	Tantangan dan Peluang BIM	Kesiapan adopsi BIM	Building Information Modeling (BIM)					
18	Sustainable Construction (SC)	Analisis faktor pendorong dan	Kesiapan adopsi SC	Sustainable Construction					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		penghambat dalam adopsi SC							
	Energy efficiency during life cycle projects	Kajian analisis energy dengan integrasi BIM pada proyek konstruksi	Pengembangan model	Energy efficiency during life cycle projects					
19	Permasalahan tanah	Sistem Perbaikan Tanah <i>Modified</i>	Pengembangan Sistem Perbaikan Tanah	Perbaikan tanah bermasalah dengan bahan limbah dan dengan Sistem Perbaikan Tanah <i>Modified</i>					
20	Kerentanan longsor	Penetaan Lahan	Model dan Desain penataan lahan	Penataan lahan rawan longsor dan model perbaikan					
21	Pemanfaatan aliran air sebagai sumber energi di pedesaan	Implementasi turbin air mikro/piko hydro	Pembuatan sumber energi	Inovasi					
C3	Bidang Ilmu : Teknik Elektro								
1	<i>Nano base Bio-oil Insulation</i>	Pemanfaat limbah POME yang diproses dan ditambahkan nano material	Material yang dihasilkan dapat dimanfaatkan; Publikasi di Jurnal Internasional beraputasi; Mendapatkan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI); Membuat Buku Ajar.	Penyediaan fasilitas produksi; Penyediaan fasilitas pengujian; Kerjasama dengan PT. PLN Persero untuk mengujian secara <i>off-grid</i> dan <i>on-grid</i> ;					
2	Sistem Pendeteksi Lokasi Petir	Pengembangkan stasiun, sistem detector, dan perangkat lunak	Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan; Publikasi di Jurnal Internasional beraputasi; Mendapatkan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI); Membuat Buku Ajar.	Penyediaan fasilitas stasiun; Penyediaan peralatan dan perangkat detektor seperti antena, DAQ, Komputer, dll; Kerjasama dengan BMKG; Kerjasama dengan peneliti dari Malaysia, Singapura, Jepang, dan China					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Ketidak handalan jaringan distribusi PLN terhadap dampak sambaran petir	Melakukan evaluasi terhadap sistem proteksi tegangan lebih pada jaringan distribusi PLN	Mengurangi pemadaman; mengurangi kerusakan peralatan.	Pengabdian inovasi					
4	Kekurangan lampu penerangan di area Pondok Pesanteran dan tidak mengetahui cara menghindarkan diri dari bahaya sambaran petir	Memberikan bantuan lampu penerangan berbasis PV; Memberikan penyuluhan terkait bahaya petir.	Memberikan fasilitas penerangan yang tidak menambah biaya pengeluaran Pondok Pesantren; Menghindari adanya korban jiwa karena sambaran petir	Pengabdian					
C4	Bidang Ilmu : Teknik Kimia								
1	Biomaterial & Bioenergi Kebijakan/mandatori B30 meningkatkan produksi Biodiesel. Kebutuhan Katalis meningkat. Katalis masih dipenuhi secara impor.	Pengembangan Katalis berbasis Sawit.	Rancang Bangun Pabrik Katalis berbasis Kelapa Sawit (Pabrikasi)	Grand Riset Sawit BDP-Kelapa Sawit Penelitian Skema Inovasi					
2	Syngas dari Gasifikasi Batubara	Gasifikasi Katalitik dan Syngas	Produk purified syngas dan rancangan peralatan gasifikasi	Penelitian Kompetitif					
3	Sampah polimer	Pengembangan Cracking polimer menjadi bahan bakar cair	Hasil prototype peralatan cracking	Penelitian Kompetitif dan Sateks					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4	Produk Jadi Karet	Pengembangan seal dari karet alam modifikasi	Produk/prototype seal	Penelitian Kompetitif					
5	Modifikasi Karet Alam	Coating berbahan dasar karet alam	Produk Intermediate	Penelitian Sateks					
6	Proses pengolahan Limbah cair kain jumputan yang aplikatif	Pengembangan adsorben dan pengembangan proses untuk pengolahan limbah cair kain jumputan	Prototype adsorbe, rekomendasi proses yang sesuai dalam pengolahan limbah cair kain jumputan	Penelitian Sateks					
7	Proses pengolahan air limbah	Perancangan alat membran	Produk air bersih	Penelitian Profesi					
8	Produksi Asap cair dan Bio Oil dari limbah	Pengembangan metode pirolisis berbasis ekperimental dan simulasi	Produk dan Prototype alat rangkaian alat pirolisis	Penelitian Sateks					
9	Pencemaran udara dan perubahan iklim	Pengendalian pencemaran udara	Modelling dan mitigasi action	Penelitian sateks					
10	<u>Bioenergi</u> : Aplikasi Biofuel/Biodiesel dalam porsi Campuran Tinggi (B40-B50) pada mesin industri dan komersial	Uji Statis, Uji Jalan, Modifikasi Mesin, Uji Kompatibilitas, Rekayasa operasi mesin (modifikasi dan penggunaan additif)	Rancangan dan Purwarupa Mesin Diesel berbahan bakar B40 dan B50 Formulasi Sintesis and Aplikasi <i>Fuel Additives</i> untuk B40/B50	Penelitian Skema Kompetitif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
11	<u>Biomaterial & Lingkungan :</u> Sirkular Ekonomi Kelapa Sawit – Pemanfaatan Limbah padat kelapa Sawit untuk produk biomaterial	Pengembangan biomaterial sebagai pelarut dan aditif untuk proses metanolisis	Rancangan dan Purwarupa Sistem Pengolahan dan Teknologi Produksi Biomaterial berbasis Sawit Teknologi proses yang hemat biaya dan energi	Penelitian Skema Kompetitif					
12	Pengolahan Air Sungai menjadi air minum	Pengembangan peralatan membran	Air bersih	Inovasi					
13	Pengolahan limbah cair kain jumputan menjadi air siap pakai dalam pembuatan kain jumputan (pewarnaan)	Pengembangan peralatan adsorpsi dan elektrokoagulasi	Alat pengolahan, dan Air siap pakai untuk proses pewarnaan kain jumputan	Pengabdian Terintegrasi					
14	Eceng gondok yang mengganggu transportasi air dan vegetative yang cepat	Pengkonversian eceng gondok menjadi adsorben/biobriket	Teknologi tepat guna yang bisa dimanfaatkan warga	Pengabdian Desa					
15	Pengolahan biomassa menjadi asap cair	Pengembangan produk turunan asap cair	Biopestisida & Disinfektan	Pengabdian Desa Binaan/ Inovasi					
16	Desa Mandiri Energi dengan memanfaatkan potensi lokal (terutama, biomassa) untuk energi terbarukan	Pengembangan Teknologi Proses Sederhana untuk memproduksi biogas/ biodiesel/ bioethanol, dll	Teknologi Tepat Guna- i,yang dapat dibuat oleh, digunakan oleh dan bermanfaat bagi masyarakat	PkM Inovasi					
B2.3	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Perlindungan Lingkungan Hidup di Sekitar Pertambangan)								

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
1	Dampak industri pengolahan mineral batubara terhadap keberlanjutan lingkungan pertambangan	Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran air	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas air					
		Menganalisis dampak industri pengolahan mineral dan batubara terhadap pencemaran udara	Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Mengkaji kerugian yang timbul terhadap lingkungan sebagai eksternalitas kegiatan pertambangan terhadap penurunan kualitas udara					
2	Dampak sosial ekonomi kegiatan pertambangan batubara terhadap masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19	Merumuskan role model dampak dampak negatif pertambangan pada aspek sosial	Memperoleh HKI untuk role model dampak negatif pertambangan pada aspek sosial Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (Plus one)	Melakukan valuasi ekonomi biaya eksternal Kesehatan masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19					
		Merumuskan role model dampak dampak negatif pertambangan pada aspek sosial	Memperoleh HKI untuk role model dampak negatif pertambangan pada aspek sosial Publikasi jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 (SER)	Melakukan valuasi ekonomi manfaat sosek masyarakat sekitar pertambangan di era pandemi covid 19					
3	Degradasi lingkungan pertambangan (lahat dll)	Terlibat dalam program perbaikan lingkungan	Lingkungan pertambangan lebih baik lagi	Kajian bidang lingkungan pertambangan					
B2.4	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan								

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
(Kebijakan Pertambangan)									
1	Perubahan UU Minerba 2009 menjadi UU Minerba 2010 (wewenang terpusat)	Pembagian wewenang berdasarkan regional daerah untuk memudahkan bisnis dan memantau usaha pertambangan	Evaluasi UU atau masukan untuk pembuatan Permen/Kepmen ESDM	Kajian implementasi perubahan kewenangan (investor, akademik dan stackholder)					
2	Eksplorasi besar-besaran terhadap cadangan nikel Indonesia serta larangan nikel ke Eropa	Strategi pemerintah; green mining, konservasi sumberdaya alam dan politik luar negeri	Prediksi nilai ekonomi dan posisi tawar politik luar negeri	Kajian geopolitik dan geoekonomi					
B2.5	Bidang Ilmu : Teknik Pertambangan (Energi Baru dan Terbarukan)								
IV	Bidang Ilmu : Agribisnis								
1.		Pelestarian Usaha Komoditi Padi untuk Keberlanjutan	Model Agribisnis Pangan dengan pendekatan Ekonomi,	RD1 : Analisis Biaya, Pendapatan, dan Harga Pokok Usahatani Padi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Lahan Padi ke Non Padi dan Non Pertanian Berkembang pesatnya teknologi untuk komoditi padi terutama di lahan suboptimal 		Manajemen, dan Kelembagaan	Pada Berbagai Tipologi Lahan RD2 : Analisis Dampak Inovasi Teknologi terhadap Usahani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RD3 : Analisis Pasar dan Pemasaran Beras Berdasarkan Tipologi Lahan RD4 : Analisis Sumber pembiayaan Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RD5 : Analisis Ketersediaan Input Produksi pada Usahani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan					
				RT1 : Analisis Daya Saing Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan RT2 : Analisis Daya Saing Sektor Pertanian Tanaman Pangan Padi (Proposal) RT3 : Analisis Efisiensi Produk dan komersialisai pada Usahatani Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan (Proposal)					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RT4. Analisis Kelembagaan dan Peran Para Pihak					
				RP1 :Model Pengembangan Usaha Ekonomi Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan					
				RP2 :Model Pembiayaan Usaha Ekonomi Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan					
				RP3 :Model Pengembangan Pasar Padi Pada Berbagai Tipologi Lahan					
				RP 5: Model Pengembangan Agroindustri Padi Berbasis Komunitas					
				RP5 : Model Pelestarian Usaha Komoditi Padi Keberlanjutan					
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya Produktifitas Komoditi Perkebunan dan Kehutanan • Persoalan Kelembagaan Pengelolaan Perkebunan dan Kehutanan • Konversi lahan Perkebunan dan Kehutanan ke penggunaan 	<p>Pelestarian Usaha Komoditi Perkebunan dan Kehutanan untuk Keberlanjutan</p>	<p>Model Agribisnis Perkebunan dan Kehutanan dengan pendekatan Ekonomi, Manajemen, dan Kelembagaan</p>	<p>RD 1: Analisis Perilaku Penawaran dan Permintaan</p> <p>RD 2: Analisis Daya Saing Komoditi</p> <p>RD 3: Pemetan Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya</p> <p>RD 4: Pemetaan Pasar dan Pemasaran</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RD 5. Analisis Biaya, Harga Pokok, Penerimaan dan Keuntungan					
				RT1. Analisis Efisiensi Tehnis dan Ekonomi Usaha RT2. Analisis Efisiensi Pasar dan pemasaran RD 5: Analisis Kinerja Kelembagaan dan peran Para Pihak RD 5: Analisis Peluang Pengembangan Industri Hulu dan Hilir					
				RP1. Model Pengembangan Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan RP2. Model Pengembangan Pasar dan Pemasaran Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan RP 2. Model Pengembangan industry Hulu dan Hilir Perkebutanan dan Kehutanan Berkelanjutan					
3.	• Kesalahan Manajemen/ Pengelolaan menyebabkan	Kelestarian Spesies Ikan lokal sungai dan rawa melalui aplikasi	Kelestarian Spesies Ikan local sungai dan rawa	RD 1. Pengukuran dan evaluasi dampak Penangkatan untuk menyeimbangkan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<p>Makin berkurangnya spesies ikan lokal sungai dan rawa</p> <ul style="list-style-type: none"> Makin menurunkan kesejahteraan nelayan kecil akibat kalah bersaing dengan Nelayan Besar 	<i>Agribusiness of Fishery Integrated System in Low Land</i>		<p>manfaat sosial dan lingkungan</p> <p>RD 2. Peluang Diversifikasi mata pencaharian sebagai mekanisme yang efektif untuk mengurangi tekanan pada sumber daya perikanan</p> <p>RD 3. Pemetaan potensi dan sumberdaya perikanan lokal</p> <p>PD 4. Pemetaan persepsi par pihak dan pelestarian sumberdaya perikanan lokal</p>					
				<p>RT 1. Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal.</p> <p>RT 2. Kinerja kelembagaan usaha Perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal.</p>					
				<p>RP 1. Model pendekatan partisipatif untuk mengidentifikasi ancaman, melindungi habitat, melestarikan kawasan, dan memanfaatkan pengetahuan tradisional</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<p>dapat mendukung konservasi sumberdaya perikanan</p> <p>RP 2. Model Pengembangan Ekonomi perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan local.</p> <p>RP3. Model pengembangan kelembagaan perikanan yang menjamin keberlanjutan sumberdaya perikanan lokal.</p>					
4.	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Pengelolaan Agriwisata Sumatera Selatan belum optimal Belum banyaknya dukungan masyarakat dalam Pengembangan Agriwisata Kendala Akses Sumber Pembiayaan Agribisnis 	Optimalisasi Manajemen Agriwisata Sumatera Selatan	Menemukan potensi Agriwisata (<i>agritourism</i>) di Sumatera Selatan	<p>RD 1. Identifikasi Potensi Sumberdaya Lokal dalam Pengembangan <i>agritourism</i></p> <p>RD 2. Analisis permintaan dan penawaran agrowisata,</p> <p>RD 3. Trend dan kebutuhan agriwisata.</p> <p>RD 4. Persepsi dan Partisipasi Para Pihak dalam pengembangan Agriwisata</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				RT1. Valuasi Ekonomi Pengembangan Kawasan <i>agritourism</i> RT2. <i>Willingness to Pay dan Willingness to Achieve of agritourism</i> RT3. <i>Dampak Pengembangan agritourism</i>					
				RP1. Model <i>agritourism</i> sebagai alternatif perbaikan ekonomi ke aktivitas pengelolaan sumberdaya, dan untuk memperoleh pendapatan bagi masyarakat lokal RP 2. Model Pengelolaan Partisipatif Kawasan <i>agritourism</i> Berkelanjutan					
V Bidang Ilmu : Hama dan Penyakit Tanaman									
33.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di hortikultura Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura Bioekologi hama di sayuran/hortikultura 					
34.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu pada tanaman pangan <ul style="list-style-type: none"> • Informasi bioekologi hama di tanaman pangan 	hama terpadu di tanaman pangan <ul style="list-style-type: none"> • Bioekologi hama di tanaman pangan 					
35.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan • Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan • Bioekologi hama di tanaman perkebunan 					
36.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Informasi dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					
37.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerpkan iptek bertambah	Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
38.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Komersialisasi produk teknologi biopestisida					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
39.	Peledakan hama sayuran/hortikultura	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di sayuran/hortikultura Informasi bioekologi hama di sayuran/hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di sayuran/hortikultura Bioekologi hama di sayuran/hortikultura 					
40.	Peledakan hama tanaman pangan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman pangan Informasi bioekologi hama di tanaman pangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman pangan Bioekologi hama di tanaman pangan 					
41.	Peledakan hama tanaman perkebunan	Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu (bioekologi) di tanaman perkebunan Informasi bioekologi hama di tanaman perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian hayati dan pengendalian hama terpadu di tanaman perkebunan Bioekologi hama di tanaman perkebunan 					
42.	Dampak penggunaan insektisida sintetik terhadap	Monitoring dampak penggunaan	Informasi dampak penggunaan insektisida	Monitoring dampak penggunaan insektisida sintetik					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	artropoda non-target di lahan suboptimal	insektisida sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	sintetik terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal	terhadap artropoda non-target di lahan suboptimal					
43.	Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Pemberdayaan masyarakat dengan penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal	Peningkatan kualitas dan kemampuan masyarakat tani mitra dalam menerapkan iptek bertambah	Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
44.	Hilirisasi produk teknologi biopestisida	Komersialisasi produk teknologi biopestisida	Produk biopestisida dapat dikomersilkan	Komersialisasi produk biopestisida (pestisida biologi dan pestisida metabolit)					
45.	Gagal panen cabai oleh serangan penyakit endemis	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit cabai	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit cabai	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit cabai Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Cabai berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
46.	Tingginya serangan penyakit pada kelapa sawit dan karet	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Informasi bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit kelapa sawit dan karet Bio-ekologi patogen kelapa sawit dan karet					
47.	Wabah penyakit pada akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	guna untuk pengendalian penyakit Informasi bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan	akasia, tanaman hutan dan buah-buahan Bio-ekologi patogen akasia, tanaman hutan dan buah-buahan					
48.	Wabah penyakit pada tanaman padi, kedelai dan jagung	Teknologi PHT untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Tersedianya inovasi paket teknologi tepat guna untuk pengendalian penyakit Peningkatan kualitas dan kemampuan petani dalam menerapkan iptek PHT penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung	Pengembangan bahan biologis untuk pengendalian penyakit tanaman padi, kedelai dan jagung Pemberdayaan masyarakat dengan Penerapan iptek PHT Padi, Kedelai dan Jagung berbasis sumberdaya lokal di lahan suboptimal					
17	Faktor intrinsik, lingkungan, dan keterpaduan beberapa metoda pengelolaan hama.	Pembuatan model yg mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan hama, faktor intrinsik hama, dan lingkungan.	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan hama yang efektif, efisien dan ekonomis.	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan hama.					
18	Bioinsektisida berbahan aktif <i>Bacillus thuringiensis</i> asal isolat indigenous Sumsel sebagai agens pengendali hayati masih rendah tingkat toksisitasnya terhadap serangga hama	Perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> meliputi media tumbuh, teknik propagasi, teknik aplikasi, penambahan bahan kimia dan teknik penyimpanan.	Diharapkan perbaikan metode pembuatan akan dapat meningkatkan daya toksisitas bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> .	Penggunaan perbaikan metode pembuatan bioinsektisida berbahan aktif <i>B. thuringiensis</i> yang sesuai dengan kebutuhan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
19	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman pangan	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu tanaman pangan: $X_t = X_0 e^{r \cdot t}$	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					
20	Meningkatnya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman hortikultura	Pembuatan model yang mengintegrasikan beberapa metoda pengelolaan penyakit terpadu dan pengelolaan tanaman terpadu tanaman hortikultura $X_t = X_0 e^{r \cdot t}$	Diharapkan model akan mempermudah pengambilan keputusan menentukan metoda pengelolaan penyakit tanaman yang efektif, efisien dan ekonomis	Penggunaan model sebagai salah satu komponen pengelolaan penyakit tanaman.					
21	Serangan hama penggerek buah kopi <i>Hypotenemus hampae</i>	Pengembangan pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan Pelaksanaan hama terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya teknologi pengendalian hayati <i>H. hampae</i> dan pengendalian <i>H. hampae</i> secara terpadu berbasis praktik bercocok tanam yang baik dan benar Serangan penggerek buah kopi <i>H. hampae</i> turun dan aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pengendalian <i>H. hampae</i> secara hayati dan secara terpadu Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur pada pertanaman kopi 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			petani di kebun meningkat.						
22	Gangguan hama dan penyakit pada tanaman Zingiberaceae	Pengembangan pengendalian hayati hama dan penyakit tanaman jahe Pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit terpadu melalui Pengembangan pola tanam campur di lahan budidaya jahe	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukannya teknologi pengendalian hama dan penyakit jahe secara hayati • Tanaman jahe sehat, pendapatan petani meningkat dan lingkungan menjadi lebih baik. • Informasi bioekologi hama dan penyakit tanaman jahe 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pengendalian hama dan penyakit tanaman jahe secara hayati • Sosialisasi dan praktik penanaman polikultur tanaman hortikultura (sayuran) di antara tanaman jahe • Bioekologi hama dan penyakit di tanaman jahe 					
23	Optimalisasi produksi kopi dengan pemeliharaan lebah madu	Pengembangan peternakan lebah madu di dataran tinggi. Pengembangan tanaman pakan lebah madu	<ul style="list-style-type: none"> • Peternakan lebah madu berkembang • Pendapatan petani kopi bertambah • Lingkungan menjadi lebih baik dan lestari 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi usaha peternakan lebah madu • Pembelian stub (kotak) sarang lebah dan penanaman tanaman pakan lebah • Praktik pemeliharaan, penanggulangan gangguannya dan panen madu 					
24	Identifikasi dan Populasi serta Musuh Alami Serangga pada Pertanaman Cabai di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Sumatera selatan	- Melihat spesies serangga yang berperan sebagai serangga hama, serangga predator,	- Diharapkan dapat menekan penggunaan pestisida sintetik dalam pengendalian	Pengenalan serangga yang di lapangan merupakan dalam pengelolaan serangga di pertanaman cabai					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		serangga parasitoid dan serangga penyerbuk. - Memberikan pengetahuan kepada petani tentang peran serangga di lapangan	serangga hama di lapangan - Pemanfaatan Musuh alami yang ada dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi musuh alami tersebut						
	Serangan berbagai virus pada tanaman hortikultura	Identifikasi vector dan musuh alaminya Karakterisasi partikel virus-virus yang menyerang tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> • Teridentifikasinya sebagian besar virus pada tanaman hortikultura beserta vector penularnya, dan musuh alami dari vektornya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakterisasi virus tanaman hortikultura • Identifikasi vektor virus hortikultura • Pelajari bioekologi vektor-vektor virus tanaman hortikultura • Rekomendasi teknik pengendalian virus tanaman hortikultura yang efektif, ekonomis, ramah lingkungan . 					
VI	Bidang Ilmu : Teknik Pertanian								
1	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan air pada musim kemarau terutama di lahan kering/marginal termasuk di lebak pematang. • Teknologi dan metode pemberian air yang digunakan petani masih tergolong boros pemakaian air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknologi irigasi hemat air, mencakup • Inovasi/Modifikasi komponen sistem berbahan lokal untuk meminimumkan biaya investasi dan biaya operasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efisiensi pemakaian air untuk mendukung usaha peningproduktivitas lahan dan kualitas produksi tanaman di lahan kering/marginal. • Peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi/modifikasi komponen sistem irigasi hemat air • Penerapan sistem irigasi hemat air dengan teknologi yang sederhana dan murah. 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
2	Lebak tengahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk budidaya tanaman padi dan palawija karena genangan lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan budidaya padi/sayuran menggunakan sistem Polder dan sistem surjan. • Mengatasi kendala kekurangan air untuk produksi padi/sayuran pada musim kemarau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar areal lebak tengahan dapat dimanfaatkan untuk produksi padi/sayuran • Peningkatan produktivitas lahan lebak tengahan untuk budidaya tanaman padi/sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian kualitas sumber daya air di kawasan lebak untuk aplikasi tata air dengan sistem polder/surjan. • Kajian efektivitas petakan polder/surjan • kajian efisiensi penggunaan air di petakan polder/surjan. • Pemberdayaan petani pada pembuatan tan/pemanfaatan petak polder/surjan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 					
3	Kawasan lebak dalam yang tergenang sepanjang tahun praktis tidak dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi dan sayuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi • Inovasi/modifikasi teknologi pembuatan rakit untuk menciptakan lahan tanaman terapung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kawasan lebak dalam dapat dimanfaatkan secara optimal untuk produksi tanaman sayuran/padi. • Peningkatan produktivitas kawasan lebak tengahan untuk produksi tanaman sayuran/padi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian efektivitas lahan terapung (rakit) untuk produksi sayur-sayuran /padi. • Kajian efektifitas dan efisiensi sistem irigasi pada lahan pertanian terapung • Pemberdayaan petani dalam pengelolaan teknologi lahan terapung untuk budidaya tanaman sayuran/padi 					
4	Limbah pemanenan padi (jerami) dan pengolahan gabah (sekam) sering dibakar petani karena merupakan limbah mengganggu kelancaran aktivitas yang lainnya.	Pemanfaatan jerami padi untuk kompos organik Pembuatan arang sekam sebagai media tanam untuk budidaya	Meminimumkan biaya produksi untuk penyediaan hara tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian teknologi pembuatan kompos berbahan jerami padi • Kajian teknologi pembuatan arang sekam untuk media tanam 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		tanaman sayuran (daun/buah).	Meningkatkan kualitas produksi tanaman sayuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian efisiensi irigasi dan produksi tanaman sayuran pada media tanam arang sekam • Introduksi teknologi pembuatan pupuk kompos jerami padi untuk pembuatan kompos, dan sekam padi untuk pembuatan arang sekam dan media tanam • Pemberdayaan petani dalam pemanfaatan jerami padi dan sekam padi untuk peningkatan produksi tanaman sayuran/padi. 					
5	Konservasi tanah dan air : Kejadian banjir dan kekeringan semakin sering terjadi akibat perubahan iklim	Belum dikuasai dan diterapkannya prinsip-prinsip konservasi tanah dan air dalam praktek pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan dampak kejadian banjir dan kekeringan • Ditemukannya teknologi konservasi tanah dan air • Dipraktekkan oleh masyarakat konservasi tanah dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teknik pertanian hemat air • Menemukan pertanian untuk optimalisasi potensi sumberdaya air • Menemukan teknologi konservasi tanah dan air di pertanian perkebunan • Diterapkannya konservasi tanah dan air oleh masyarakat 					
6	Belum ada alat dan mesin (Alsin) pertanian yang dikembangkan sesuai dengan tipologi lahan rawa	Penelitian dan pengembangan alat dan mesin pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi alsin yang telah ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi alsin yang telah ada • Peningkatan kinerja alsin • Menemukan alsin baru 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		yang sesuai dengan lahan rawa	<ul style="list-style-type: none"> Rancang bangun alsin yang sesuai dengan lahan rawa 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan penggunaan alsin yang optimum oleh masyarakat 					
7	Pengelolaan Alat dan mesin pertanian yang belum optimal dan efisien, karena masih kurangnya kemampuan masyarakat	Peningkatan pengelolaan alsin dan meningkatkan kemampuan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi pemanfaatan alsin Efisien penggunaan alsin 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pemanfaatan alsin yang optimum dan efisien Pendampingan masyarakat penggunaan alsin 					
8	Pengolahan hasil pertanian belum dapat memberikan nilai tambah	Pengolahan hasil pertanian yang dapat menurunkan kerusakan, menambah umur simpan, dan hasil olahan baru	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengolahan hasil yang dapat memberikan nilai tambah Teknik pengolahan hasil yang dapat menambah umur simpan Teknik pengolahan hasil yang dapat menghasilkan produk baru 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan teknik pengolahan hasil yang baru Pendampingan kepada industri pengolahan hasil pertanian dan kepada masyarakat untuk memberikan nilai tambah dan menemukan produk baru 					
9	Diversifikasi sumber pakan ternak unggas dan ruminansia	Rekayasa mesin pengecil ukuran (pencacah, perajang, penghancur sisa-sisa tanaman)	Ternak itik, entok, sapi, dan kambing	Perancangan mesin pencacah untuk pakan itik (Riset)/penerapan mesin-mesin pencacah untuk pakan itik di daerah rawa lebak					
				Perancangan mesin penghancur pelepah kelapa sawit tipe ulir dengan bahan rotary saw (Riset)/ Penerapan mesin penghancur pelepah kelapa sawit tipe ulir dengan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				bahan rotary saw di kebun produksi kelapa sawit Unsri					
10	Peningkatan indeks pertanaman pada lahan rawa lebak di Sumatera Selatan	Pengembangan teknologi pengelolaan lahan lebak dan tata air, adaptasi pola tanam dan rekayasa tata air dan pengelolaan lahan rawa lebak.	Memperoleh teknologi tata air dengan perbaikan jaringan reklamasi dan pintu air di lahan rawa lebak, teknologi hidroponik/aquaponik/budidaya terapung sebagai adaptasi di lahan rawa lebak sehingga meningkatkan IP	Riset dasar dan riset terapan					
VII Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Pertanian									
1	Peningkatan nilai tambah hasil tanaman perkebunan (kopi & kelapa sawit, gambir, nipah, kelapa & kolangkaling) berbasis pangan untuk meningkatkan nilai tambah	Perbaikan teknologi Pengolahan, dan pemanfaatan limbah kopi dan sawit menjadi produk bernilai ekonomi	Produk kopi dan kelapa sawit yang berkualitas. Produk hasil pengolahan limbah kopi dan sawit yang berkualitas	Riset dasar dan riset terapan					
2	Peningkatan kualitas makanan tradisional Sumatera Selatan	Pencarian bahan baku alternatif, perbaikan proses dan pengemasan Melibatkan uji organoleptik dan sensoris untuk memastikan bahwa produk yg dihasilkan dapat diterima	Produk makanan tradisional Sumsel yang berkualitas	Riset dasar dan riset terapan					
3	Sumsel memiliki potensi tanaman dan makanan fungsional	Eksplorasi, inovasi pengembangan tek	Inovasi pengembangan makanan dan min	Riset dasar dan riset terapan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	al bersumber dayalokal berbasis sereal(jewawut), umbian (araceae), hortikultura yang bernmanfaat bagi kesehatan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik	nologi produk dan aplikasi makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	uman fungsional berbahan baku lokal						
4	Peningkatan nilai tambah produk olahan buah durian (lempok durian)	Perbaikan penampakan produk melalui keseragaman bentuk ukuran kecil kemasan	Lempok durian yang memiliki umur simpan lebih lama dengan kemasan komersial dan bentuk yang kecil (bite size)	Riset dasar dan riset terapan					
5	Pemanfaatan Susu Kerbau Rawa, Sumatera Selatan	Pengembangan pengolahan produk berkualitas dan memenuhi persyaratan cara berproduksi yang baik, dan memberikan penyuluhan intensif pada pengrajin olahan susu kerbau	Pengembangan pengolahan produk berkualitas dan memenuhi persyaratan	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
6	Terjadinya penurunan nilai gizi produk karena berbagai aplikasi proses pengolahan serta untuk menghasilkan produk olahan yang mempunyai mutu gizi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan . Menghasilkan produk yang dapat diterima	Peningkatan nilai gizi olahan dengan proses fortifikasi dan nutrisi pangan dengan berbagai komponen gizi makro dan mikro (vitamin dan Mineral) Melibatkan uji organoleptik dan sensoris untuk mem	Produk olahan yang unggul dibidang nilai gizi (dengan kandungan nilai gizi sesuai dengan standart). Selain itu juga dilakukan uji sensoris untuk mengetahui penerimaan konsumen terhadap produk tersebut	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	cara sensoris dan organoleptik oleh konsumen	astikan bahwa produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen							
7	Peningkatan nilai tambah produk fermentasi tradisional Sumatera Selatan (tempoyak, bekasam, rusip dsb)	Pengembangan produk fermentasi tradisional sumsel menjadi produk olahan dengan kemasan komersial sehingga memudahkan proses konsumsi, penyimpanan & pendistribusian	Produk fermentasi tradisional sumsel yang diolah menjadi sambal, sauce, yang dikemas secara menarik dan dapat diterima secara organoleptik oleh masyarakat luas	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
8	Sumsel mempunyai potensi sumber daya lokal hayati yang dapat dikembangkan menjadi komponen fitokimia yang cocok untuk bahan pengawet, food aditif alami	Proses ekstraksi dan karakterisasi komponen aktif dalam bahan sumber daya lokal hayati seperti rempah	Inovasi pengembangan makanan dan minuman fungsional berbahan baku lokal	Penelitian Dasar Penelitian Terapan Penelitian Inovatif					
9	Produk Olahan Susu Kerbau belum banyak Dapat Diterima Masyarakat			Kajian Finansial, Industri UMKM dalam memproduksi Berbagai Produk Olahan Susu Kerbau, Dapat mencapai Keekonomian Teknologi Pasca Perah dan Pengolahan Susu Hewan Ruminan a) Yang meliputi Efisiensi Keekonomian					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				b)Pengolahan Berbasis Cara Berproduksi yang Baik dan Hazard Analysis Critical Control Point.					
VIII Bidang Ilmu : Budidaya Perairan									
1.	Masih banyaknya kendala dalam pengembangan produksi budidaya lahan rawa dengan system multitrofik	Pemecahan hambatan produksi budidaya lahan rawa dengan sisyem multitrofik terintegrasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa yang berpotensi menghasilkan bahan penting ekonomis untuk sebuah solusi tekno ekonomi bagi pengembangan budidaya ikan lahan rawa yang ramah lingkungan	<i>Update system</i> akuakultur multitrofik	Karakterisasi dan <i>scale up</i> produksi mikroba rawa dalam system akuakultur multitrofik terintegrasi					
2.	Terbatasnya produksi mikroba rawa bernilai ekonomis tinggi	Optimasi produksi mikroba rawa yang menjadi unggulan dalam skala produksi dalam pengembangan akuakultur khas rawa dengan pertimbangan tekno ekonomis sebagai produk pangan (pangan, pakan, nutrasetikal, farmasi) maupun non pangan (pupuk hayati, <i>biofuel</i>).	Tersedianya produksi mikroba rawa skala <i>pilot plan</i> persiapan Kerjasama dengan industri.	Hilirisasi produksi mikroba rawa sebagai komoditas unggulan akuakultur rawa pangan dan non pangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Rendahnya performa imunitas ikan sehingga mudah terserang penyakit	Menyediakan bahan-bahan yang mampu menstimulus system kekebalan tubuh ikan spesifik maupun non-spesifik	Mengkaji dan memproduksi Probiotik, Vaksin dan Fitofarmaka	Analisa mikrob sebagai kandidat probiotik potensial, kajian kesesuaian prebiotic, dan kombinasi dari probiotik dan prebiotic.					
				Karakteristik dan pengembangan jenis vaksin untuk berbagai spesies ikan					
				analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk meningkatkan system imun dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
				Analisa waktu simpan dan metode penyimpanan produk					
4.	Munculnya kejadian penyakit dari strain pathogen yang berbeda pada system budidaya	Mengkaji karakteristik dari pathogen baik dari patogenesis dan pathogenesis	Menambah informasi terhadap kebaharuan pathogen yang menginfeksi ikan	Identifikasi dan karakterisasi patogen					
5.	Penggunaan antibiotik dan obat-obatan yang dilarang untuk mengobati ikan	Mencari bahan alternatif obat yang bersifat aman dan ramah lingkungan	Mengkaji dan memproduksi fitofarmaka, mengkaji dan memanfaatkan mikroba untuk membunuh pathogen baik secara langsung ataupun menggunakan hasil metabolismenya	Analisa tanaman obat yang berpotensi sebagai fitofarmaka untuk membunuh pathogen dengan pengujian secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>					
				Identifikasi dan karakterisasi mikrob potensial yang mampu membunuh pathogen					
6.	Belum optimalnya eksplorasi potensi perairan rawa yang dapat dijadikan sebagai pakan alami	Perlu dilakukan eksplorasi dan kajian tentang potensi perairan rawa yang	Tersedianya pakan alami dari perairan rawa	Kajian pakan alami ikan dari perairan rawa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		dapat dijadikan sebagai pakan alami							
7.	Belum optimalnya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Perlu adanya teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi	Meningkatnya produksi pakan alami dari perairan rawa	Teknik budidaya pakan alami untuk meningkatkan produksi					
8.	Belum optimalnya pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami	Tercapainya budidaya pakan alami dengan memanfaatkan limbah (limbah air budidaya, limbah industri)	Pemanfaatan limbah (limbah air budidaya, limbah industri) untuk budidaya pakan alami					
9.	Belum optimalnya kualitas pakan alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan	Perlu adanya optimalisasi kualitas pakan alami yang berasal dari beberapa bahan/suplemen tambahan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan	Tersedianya bahan/suplemen yang dapat meningkatkan kualitas pakan alami	Optimasi bahan/suplemen pada pakan alami guna meningkatkan kualitas pakan alami dalam memenuhi kebutuhan nutrisi larva ikan					
10.	Sebagian besar bahan pakan terutama sumber protein masih mengandalkan bahan baku impor	Eksplorasi dan optimasi potensi bahan baku lokal terutama sebagai sumber protein	Tersedianya bahan baku lokal yang dapat menggantikan bahan impor dalam pakan ikan terutama untuk ikan perairan rawa	Optimasi dan eksplorasi potensi bahan baku lokal untuk pakan ikan	√	√	√	√	√
11.	Sebagian besar kualitas bahan baku lokal yang digunakan sebagai bahan pakan masih rendah	Perlu dilakukan teknologi untuk meningkatkan kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Meningkatnya kualitas bahan baku lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan	Teknologi rekayasa bahan pakan	√	√	√	√	√

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
12.	Kurangnya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Perlu adanya teknologi dalam pembuatan pakan ikan	Terciptanya teknologi dalam pembuatan pakan	Aplikasi material, sistem dan teknologi dalam pembuatan pakan ikan					
13.	Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan budidaya ikan melalui manajemen pemberian pakan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan	Perlu adanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Terciptanya manajemen pemberian pakan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	Manajemen pemberian pakan ikan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan					
14.	Makin berkembangnya penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan memiliki beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	Kajian pemanfaatan bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dll.	Tersedianya bahan pakan fungsional pada pakan ikan untuk beberapa tujuan (reproduksi/kematangan gonad, kualitas warna ikan hias, kesehatan ikan, kualitas daging, dan lain-lain).	Kajian penggunaan/pemanfaatan bahan pakan fungsional dalam pakan ikan					
15.	Beralihnya fungsi lahan untuk kawasan pemukiman, industri dan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas air, sehingga berakibat pada berkurangnya produksi ikan tangkap. Selain itu perlu penyediaan benih ikan air tawar yang berkualitas dan berkelanjutan	Domestikasi dan pembenihan ikan secara terkontrol untuk stok ikan di alam dan budidaya	Produksi benih ikan ekonomis penting dan endemic, baik ikan konsumsi maupun ikan hias	Pembenihan ikan ekonomis penting dan ikan endemic baik konsumsi maupun ikan hias dengan rekayasa hormonal dan lingkungan					
				Produksi ikan monoseks menggunakan rekayasa hormonal, lingkungan dan pemanfaatan bahan alami yang mengandung steroid					
16.	Banyaknya ikan introduksi yang menyebabkan populasi ikan endemic yang dapat mengalami hybridisasi dan	Eksplorasi DNA ikan endemic dan domestikasi	Tereksplorasinya data DNA ikan endemic ekonomis penting dan ikan introduksi.	Autentikasi DNA barcode ikan ekonomis penting (Lele, Patin, Nila, Gurami, dan Udang galah) dan endemic baik					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	tekanan lingkungan bisa mengakibatkan Kepunahan			konsumsi (Gabus, Baung, Lais, Tambakan Belida, Sepat, Selincih, Sepatung, betutu dan Serandang) maupun ikan hias (Botia, Sumatera, cupang dan senggiringan)					
		Teknik identifikasi penyakit bakterial dan virus secara molekuler	Paket teknologi identifikasi penyakit bakteri dan virus secara molekuler	Identifikasi penyakit ikan menggunakan teknik PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>)					
		Mengkaji teknik penyimpanan sperma dan telur bagi ikan endemik sumatera	Memberikan informasi gambaran umum teknik kriopreservasi untuk ikan endemik	Teknologi penyimpanan sperma dan telur ikan endemik sumatera melalui proses kriopreservasi					
17.	Budidaya ikan di lahan rawa terkendala oleh rendahnya kualitas tanah dan air terutama pH dan kesuburan, serta teknologi pengelolaan lingkungan yang tepat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung produksi secara maksimal	Pengembangan teknologi pengelolaan lingkungan seperti pengapuran pemupukan serta aplikasinya dan rekayasa lingkungan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas budidaya.	Teknologi pemanfaatan kapur alternatif di kolam lahan rawa	Aplikasi produk kapur alternatif (hasil penelitian tahun 2017-2020) dalam system akuaponik di lahan rawa					
			Produk pupuk dan model aplikasinya untuk peningkatan produktivitas kolam lahan rawa	Pemanfaatan pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas kolam budidaya di lahan rawa					
				Aplikasi pengapuran dan pemupukan dalam sistem akuaponik di kolam budidaya di lahan rawa					
			Teknologi pertanian terpadu dengan system akuaponik pada system budidaya di lahan rawa baik menggunakan	Model system budidaya akuaponik di perairan rawa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			kolam, karamba maupun system lainnya.						
		Rekayasa media budidaya ikan di lahan basah.	Disain dan konstruksi unit media budidaya di lahan basah.	Rancang bangun wadah budidaya untuk peningkatan produktivitas di lahan basah.					
18.	Pengaruh perubahan iklim terhadap pengembangan lahan rawa (lahan basah) untuk budidaya ikan rawa	Pemanfaatan lahan rawa sesuai dengan karakteristik yang spesifik lokasi	Tersedianya data dan informasi yang spesifik area mengenai karakteristik lahan (biofisik) juga kondisi social ekonomi dan budaya masyarakat rawa, khususnya terkait kegiatan perikanan budidaya	Identifikasi karakteristik lahan rawa (biofisik, social, ekonomi dan budaya masyarakat)					
				Aplikasi model pengembangan system dan teknologi budidaya akuakultur di lahan rawa					
		Terdokumentasinya karakteristik lahan (biofisik, social ekonomi dna budaya masyarakat)	Model pengembangan lahan rawa untuk budidaya perikanan	Studi pengaruh perubahan iklim terhadap kualitas tanah dan air rawa, khususnya terhadap kegiatan perikanan dan kehidupan social, ekonomi dan budaya masyarakat rawa					
			Penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan	Peran rekayasa akuakultur terhadap media pemeliharaan ikan di lahan rawa Aplikasi probiotik untuk kolam perikanan di lahan rawa					
		Pengembangan komoditas lokal rawa bernilai ekonomis	Peningkatan produksi ikan lokal rawa bernilai ekonomis	Identifikasi jenis ikan rawa bernilai ekonomis penting					
		Pendampingan masyarakat terkait	Peningkatan peran serta masyarakat lokal dalam	Aplikasi kapur dan pupuk pada kolam di lahan rawa untuk perikanan budidaya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		pengaruh perubahan iklim	aktivitas budidaya perikanan	Penerapan system budidaya tepat guna untuk peningkatan produksi perikanan budidaya					
19.	Penurunan kualitas perairan sebagai akibat adanya pembukaan lahan/alih fungsi lahan, adanya pencemaran limbah domestic, industry dan sumber pencemar lainnya yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan di lahan rawa	Kajian bahan pencemar, dampak dan pengelolaannya sehingga kualitas air dapat terjaga untuk mendukung produksi perikanan budidaya	Diperolehnya data dan informasi mengenai bahan-bahan pencemar perairan rawa dan dampaknya terhadap ikan	Toksisitas berbagai bahan pencemar terhadap ikan budidaya di perairan rawa					
			Model pengelolaan pencemaran perairan rawa	Pengelolaan pencemaran baik secara fisika, kimia, biologi maupun kombinasinya.					
20.	Mortalitas ikan liar hasil tangkapan yang masih tinggi saat proses adaptasi di lingkungan budidaya lahan basah.	Pengembangan teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan sesuai karakteristik ikan dan lingkungan.	Teknologi adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lahan basah.	Teknik adaptasi ikan liar hasil tangkapan di lingkungan budidaya lahan basah.					
21.	Penurunan kondisi fisiologis ikan pascatransportasi yang menyebabkan penurunan performa produksi budidaya di lahan basah.	Optimasi parameter fisika kimia air dan kondisi fisiologis ikan untuk proses transportasi dan pemulihan pascatransportasi.	Sistem transportasi ikan liar yang sesuai untuk pengangkutan jarak dekat dan jauh.	Rekayasa dan aplikasi sistem transportasi ikan hidup hasil tangkapan di lahan basah yang praktis dan ekonomis.					
			Metode pemulihan ikan pascatransportasi di lingkungan lahan basah yang menunjang performa produksi budidaya.	Pemulihan ikan liar hasil tangkapan untuk peningkatan produksi budidaya di lahan basah.					
IX Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Perikanan									
1.	Masih rendahnya tingkat pemanfaatan ikan dan biota perairan lainnya baik hewan,	Pengembangan biota perairan penunjang ketahanan pangan	Pemanfaatan berbagai bioata perairan sebagai sumber pangan	Diversifikasi produk olahan ikan berbasis sumber daya lokal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	tumbuhan maupun mikroorganisme			Pengembangan produk pangan baru yang bersumber dari bahan baku tanaman perairan lokal					
		Pengembangan biota perairan sebagai sumber nutraceutical	Pemanfaatan biota perairan untuk menunjang kesehatan manusia	Kajian komponen bioaktif dan enzim pada berbagai biota perairan					
				Pengembangan fungsi komponen bioaktif bagi kesehatan baik sebagai makanan fungsional maupun suplemen.					
		Pengkajian biota perairan sebagai sumber energi terbarukan dan bahan penunjang infrastruktur pembangunan	Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber energi alternatif	Kajian berbagai energi alternatif dari biota perairan					
			Pengembangan biota perairan sebagai salah satu sumber bahan baku pendukung infrastruktur	Kajian pemanfaatan biota perairan sebagai sumber bahan baku pendukung infrastruktur					
2	Masih rendahnya kualitas/mutu sebagian besar produk tradisional perikanan	Peningkatan nilai tambah dan jaminan mutu produk pangan lokal berbasis perairan dengan tetap mempertahankan originalitas dan <i>ethicity</i>	Peningkatan aspek efisiensi, portabilitas, efektifitas, aksesibilitas dan terjaminnya mutu (kualitas dan keamanan) untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing produk lokal berbasis perairan	Aplikasi teknologi hasil perikanan khususnya rekayasa proses untuk meningkatkan nilai tambah dan jaminan mutu produk lokal hasil perikanan melalui teknologi thermal dan non thermal, pengemasan, dan modifikasi sifat bahan					
				Pengembangan makanan instan dan makanan fungsional berbasis produk perikanan tradisional					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Belum berkembangnya konsep <i>zero waste</i> dalam pemanfaatan produk perikanan serta	Pemanfaatan ikan dan biota perairan berbasis zero waste	Peningkatan nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan berbasis zero waste	Pemanfaatan <i>by product</i> sebagai sumber pangan penunjang ketahanan pangan Pengembangan produk non pangan perikanan dari hasil samping pengolahan (<i>by product</i>).					
4.	Rendahnya tingkat keamanan pangan akibat penggunaan berbagai bahan tambahan makanan sintesis yang membahayakan konsumen serta belum terstandarisasinya sanitasi dan hygiene produk-produk perikanan lokal	Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal	Food safety/keamanan pangan produk perikanan	Kajian food safety pangan hasil perikanan berbasis produk lokal					
		Pengkajian sumber-sumber senyawa bioaktif antibakteri dari perairan	Pengembangan biota perairan sebagai sumber komponen bioaktif antibakteri	Kajian zat antibakteri pembusuk maupun patogen dari berbagai bioata perairan					
		Pengembangan penanganan pasca panen komoditi perikanan	Teknologi penanganan pasca panen yang dapat diaplikasikan masyarakat	Kajian teknologi penanganan ikan segar dan transportasi ikan hidup					
X	Bidang Ilmu : Peternakan								
1	Kualitas air yang rendah di <i>lowland</i> area (keasaman, phirit sulfat dll)	Pengolahan, additive, supplements	Standar kualitas air minum yang masih dapat ditoleransi oleh ternak ruminant & non ruminant	Performa ternak dengan kualitas air minum yang berbeda					
2	Ketersediaan bahan konsentrat sumber energy & protein (berkompetisi dengan kebutuhan pangan dan energy)	Optimalisasi bahan baku lokal	Produk additive atau supplement	<ul style="list-style-type: none"> Potensi hasil samping perkebunan karet, sampah pasar dan rumah makan sebagai pakan ternak Optimalisasi hijauan tinggi tannin (legume & non legume) kaya nitrogen 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3.	Harga ransum dan feed additive pada ternak unggas yang mahal	Menyediaan bahan-bahan baku pakan dan feed additive local	Produksi pakan dan feed additive yang murah dan mudah	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Potensi bahan-bahan baku local sebagai pakan ternak - Eksplorasi potensi bahan-bahan aktif local sebagai feed additive 					
4	Terbatasnya ketersediaan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia terutama kerbau rawa dan sapi potong	Ekplorasi pemanfaatan limbah pertanian dan hijauan rawa dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan & integrasinya dengan limbah hasil ikutan ternak	Ketersedian pakan yg tercukupi dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di sumsel	Riset yang berkaitan dengan ekplorasi limbah pertanian dan hijauan rawa serta limbah hasil ikutan ternak sebagai bahan pakan yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan					
5	Terbatasnya ketersediaan hijauan pakan baik kuantitas maupun kualitas untuk peningkatan produktivitas ternak ruminansia (kerbau, sapi potong, kambing dan domba)	Ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)	Ketersedian hijauan pakan ternak ruminansia yang berkesinambungan dan tercukupi baik secara kuantitas maupun kualitas dan peningkatan produktivitas ternak ruminansia di Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya	Riset yang berkaitan dengan ekplorasi pemanfaatan hijauan rawa yang disertai dengan penerapan teknologi pengolahan pakan serta introduksi rumput unggul (Tanaman Pakan Ternak/TPT)					
6	<ul style="list-style-type: none"> - Menghilangkan subhat (keraguan) masyarakat terhadap gelatin yang memiliki titik kritis halal karena mayoritas impor dan banyak bersumber dari babi 	Pemanfaatan limbah ceker ayam (west product) RPA menjadi gelatin murah, halal berkualitas zero lemak	gelatin murah, halal, bergizi dan tahan lama untuk bahan pengental dan binder produk olahan ternak/sosis	Produksi gelatin halal dan murah untuk pasar lokal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
7	Inovasi menghadapi pasar global dengan Produksi telur SPF (salmonella patogen Free) dari Ayam dan itik	Pemeliharaan ternak dengan biosecurity terkendali dan pakan tambahan kitosan sebagai produk isolasi limbah krustacea yg bersifat antimikroba dan ramah lingkungan	Telur SPF dan daging ternak unggas sehat	Eksplorasi produk ternak sumber protein hewani yang bergaransi sehat					
8	Mitigasi metana asal fermentasi rumen	Eksplorasi Teknologi pengolahan pakan dengan penggunaan pakan suplemen dan aditif	Penurunan produksi metana asal ternak ruminansia dan produk pakan suplemen dan aditif	Eksplorasi teknologi dan bahan pakan dengan target mitigasi metana asal fermentasi rumen					
9	Implementasi sistem pertanian terpadu dengan komoditas tanaman-ternak-ikan dengan melibatkan satwa harapan lalat tentara hitam	Eksplorasi lalat tentara hitam sebagai sumber bahan pakan	Sistem pertanian terpadu yang bersifat LEISA dan berkelanjutan dan bahan pakan alternatif asal lalat tentara hitam yang bersifat komersial	Implementasi model-model pertanian terpadu dan eksplorasi teknologi pengolahan pakan asal lalat tentara hitam					
10	Penyediaan pakan hijauan dan metode budidaya ternak sapi yang belum maksimal pada Integrasi sapi dan perkebunan	Aplikasi dari teknologi reproduksi dan teknologi pengolahan pakan yang berasal dari limbah agro industri perkebunan	Perbanyak populasi ternak ruminansia dan pakan aditif	Aplikasi teknologi pakan dan reproduksi					
11	Menurunnya populasi kerbau rawa Pampangan (Swamp Buffalo) dan belum teridentifikasi ciri khas dari kerbau Pampangan	1. Penyeleksian pejantan dan betina kerbau Pampangan 2. Aplikasi teknologi pakan dan	1. Perbanyak populasi kerbau Pampangan 2. Pakan aditif 3. Identifikasi morfologi dan	Pengembangan peternakan kerbau Pampangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		teknologi reproduksi 3. Identifikasi ciri khas kerbau Pampangan 4. Identifikasi hijauan rawa potensial sebagai pakan utama kerbau Pampangan	marka genetik kerbau Pampangan 4. Hijauan rawa potensial yang mendominasi di daerah rawa sebagai pakan utama kerbau Pampangan						
	Tata kelola peternakan sapi yang belum maksimal terintegrasi dengan perkebunan	1. Pengaturan system Cow Calf Operation on extensive system 2. Pengaturan system Cow Calf Operation on Intensive system	Identifikasi potensi kawasan peternakan ruminansia pedaging berbasis kawasan : lahan (air), pakan, ternak, peternak, teknologi produksi, kelembagaan, petugas pendamping, fasilitas fisik	Pengembangan ternak ruminansia berbasis potensi kawasan					
XI	Bidang Ilmu : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam								
1	Energi Baru dan Terbarukan	Fuel Cell sebagai Pengkonversi Energi yang efisien dan ramah lingkungan Hidrogen sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan Pengembangan Biofuel	Penurunan Harga energi Fuel Cell Teknologi Produksi hidrogen yang murah dan ramah lingkungan Sumber daya alam: Kelapa sawit dan biomassa	Peningkatan Kinerja dan Daya Tahan MEA untuk PEMFC dan DMFC Teknologi penyimpanan hidrogen yang Efektif dan Efisien Konversi kelapa sawit dan biomassa menjadi EBT					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Pengembangan Bioetanol Sumber energy dari Biomassa Pertanian dan Hutan	Sumber daya alam limbah pertanian dan hutan	Konversi biomassa (lignoselulosa) dengan mikroba					
2	Aspal karet	Tehnologi pembuatan karet pekat	Pemanfaatan Karet Rakyat Meningkatkan	Penelitian metode pemekatan karet dengan tehnologi lebih sederhana dengan biaya lebih murah					
3	Material maju dan teknologi nano	Rekayasa material untuk aplikasi teknologi saat ini	Teknologi pengembangan material fungsional berbahan baku lokal	Material untuk lingkungan dan kesehatan					
4	Harga Karet Petani yang rendah	Mengubah menjual getah karet menjadi menjual produk karet jadi	Masyarakat Petani Karet untuk membentuk UMKM karet	Penelitian dari getah karet menjadi barang jadi karet					
5	Energi baru dan terbarukan yang belum optimum	Mencari kandidat material unggul atau metode baru dalam pengembangan energi baru dan terbarukan	Diperoleh material maju dan	Penelitian dan pengembangan aluminium untuk pelat bipolar PEMFC					
			Diperoleh metode baru	Penelitian dan pengembang Dye Sensitized solar Cell (DSCC) berbasis TiO ₂					
6	ENERGI	Teknologi Pembangkit	Eksplorasi Potensi Panas Bumi di Sumatera Selatan	Karakterisasi sistem panas bumi yang ada di Sumatera Selatan					
		Listrik Panas Bumi dan Fosil	Pengembangan Metode Eksplorasi	Aplikasi metoda geofisika untuk eksplorasi potensi panas bumi					
			Energi Fosil	Rancang bangun PLTP skala mikro					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
7	Teknologi kelistrikan berbasis energi baru dan terbarukan rendah/tanpa karbon	Mengembangkan teknologi PLTN skala komersial	Disain PLTN yang memenuhi standar keselamatan dan ekonomi	Perhitungan data penampang lintang nuklida /material penyusun teras reaktor					
				Pengembangan sistem komputasi untuk analisis desain konseptual PLTN modular generasi lanjut					
				Perancangan instrumentasi pemantauan radiasi nuklir untuk keselamatan					
8	Manajemen Energi, Teknologi Efisiensi, Konservasi, Dan Energi cerdas	Teknologi dan Manajemen Penyimpanan Energi	Sistem Penyimpanan dan Sistem Pengisian Daya yang Tangguh, Handal, serta Menjadi Substitusi Produk Luar Negeri	Baterai Lithium untuk Penyimpanan Energi dan Tempat Pengisian Daya					
9	Material Maju (aplikasi material maju masih terbatas)	Mengembangkan instrumentasi berbasis material maju	Instrumentasi biosensor untuk lingkungan, kesehatan, industri dan pertanian	Merancang instrumentasi berbasis MIP untuk lingkungan, kesehatan, industri dan pertanian					
10	Material Maju untuk kesehatan	Mencari dan menguji Bahan <i>smart magnetic materials</i> untuk kesehatan	Melakukan riset berkelanjutan untuk menemukan material magnet pintar (<i>smart magnetic materials</i>)	Pembuatan dan karakterisasi bahan <i>smart magnetic materials</i> sebagai absorben gelombang elektromagnetik (EM).					
				Pengujian bahan <i>smart magnetic materials</i> sebagai absorben gelombang elektromagnetik (EM).					
11	Energi Baru dan Terbarukan	Fuel Cell sebagai Pengkonversi Energi	Penurunan Harga energi Fuel Cell melalui peningkatan kinerja dan	Mengenalkan secara luas ke masyarakat prospek Fuel Cell					

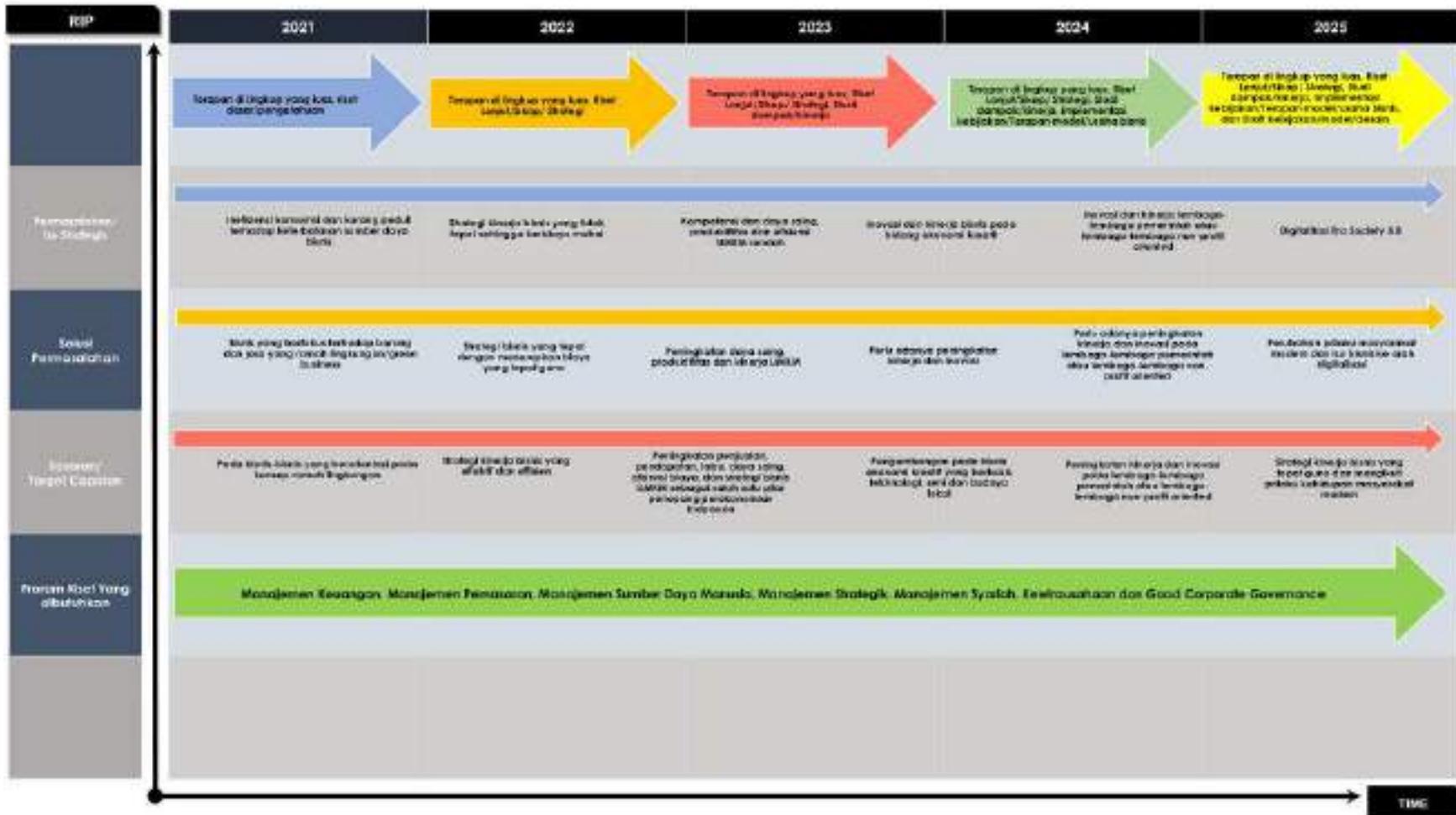
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		yang efisien dan ramah lingkungan	daya tahan MEA untuk PEMFC dan DMFC	dan hidrogen sebagai pengganti bahan bakar fosil dimasa datang					
		Hidrogen sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan	Teknologi Produksi hidrogen yang murah dan ramah lingkungan						
		Pengembangan Bio-fuel	Diperoleh bahan bakar biofuel dengan bahan baku: Kelapa sawit dan biomassa	Memperkenalkan biofuel berbahan dasar limbah kelapa sawit dan biomass ke masyarakat serta melakukan pelatihan pembuatan biofuel.					
		Pengembangan Bio-etanol Sumber energy dari Biomassa Pertanian dan Hutan dengan bantuan mikroorganisme	Sumber daya alam limbah pertanian dan hutan	Memperkenalkan dan memberikan pelatihan ke masyarakat tentang pembuatan bioetanol berbahan dasar biomassa pertanian dengan bantuan mikroorganisme					
		Penerapan energi terbarukan (matahari) untuk masyarakat	Diterapkannya model alat memanfaatkan energi terbarukan	Pembuatan alat dan penerapan model alat memanfaatkan energi terbarukan					
		Inventarisasi sumberdaya laut yang berasal dari pesisir Sumatera Selatan sebagai sumber energi terbarukan	Ditemukannya potensi energi terbarukan yang berasal dari Perairan pesisir Sumatera Selatan	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang potensi angin, gelombang dan arus sebagai sumber energi terbarukan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan sedimen dasar laut sebagai sumber energi terbarukan					
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang mikroalgae sebagai sumber energi terbarukan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang prototype pembangkit listrik yang berasal dari sumber daya laut					
12	Teknologi Pengolahan pascapanen	Teknologi pengolahan karet/lateks	Diperoleh karet yang berkualitas tinggi	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang mikroalgae sebagai sumber energi terbarukan					
		Mengolah lateks menjadi produk jadi	Munculnya UMKM pengolahan lateks menjadi produk jadi	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang prototype pembangkit listrik yang berasal dari sumber daya laut					
13	Pengembangan Data Digital	Peningkatan dan pelayanan sistem manajemen berbasis data digital	Diterapkannya sistem data berbasis digital terutama di institusi pemerintah dan masyarakat	Pembuatan dan pelatihan sistem data berbasis digital					
14	Teknologi Air Bersih Kawasan Rawa	Ditemukan teknologi tepat guna, ramah lingkungan dalam pengelolaan air rawa menjadi air tawar sumber bahan baku rumah tangga dan air minum	Diterapkannya sistem Instalasi Air Bersih di Masyarakat	Pembuatan alat dan penerapannya sistem Instalasi Air Bersih di masyarakat					
15	Penggunaan sensor mikro-prosesor dan material maju	Penerapan sensor digital dan material maju dalam kehidupan sehari hari	Diterapkannya sensor mikroprosesor dan material maju	Pembuatan alat dan penerapan sensor mikroprosesor dan material maju					

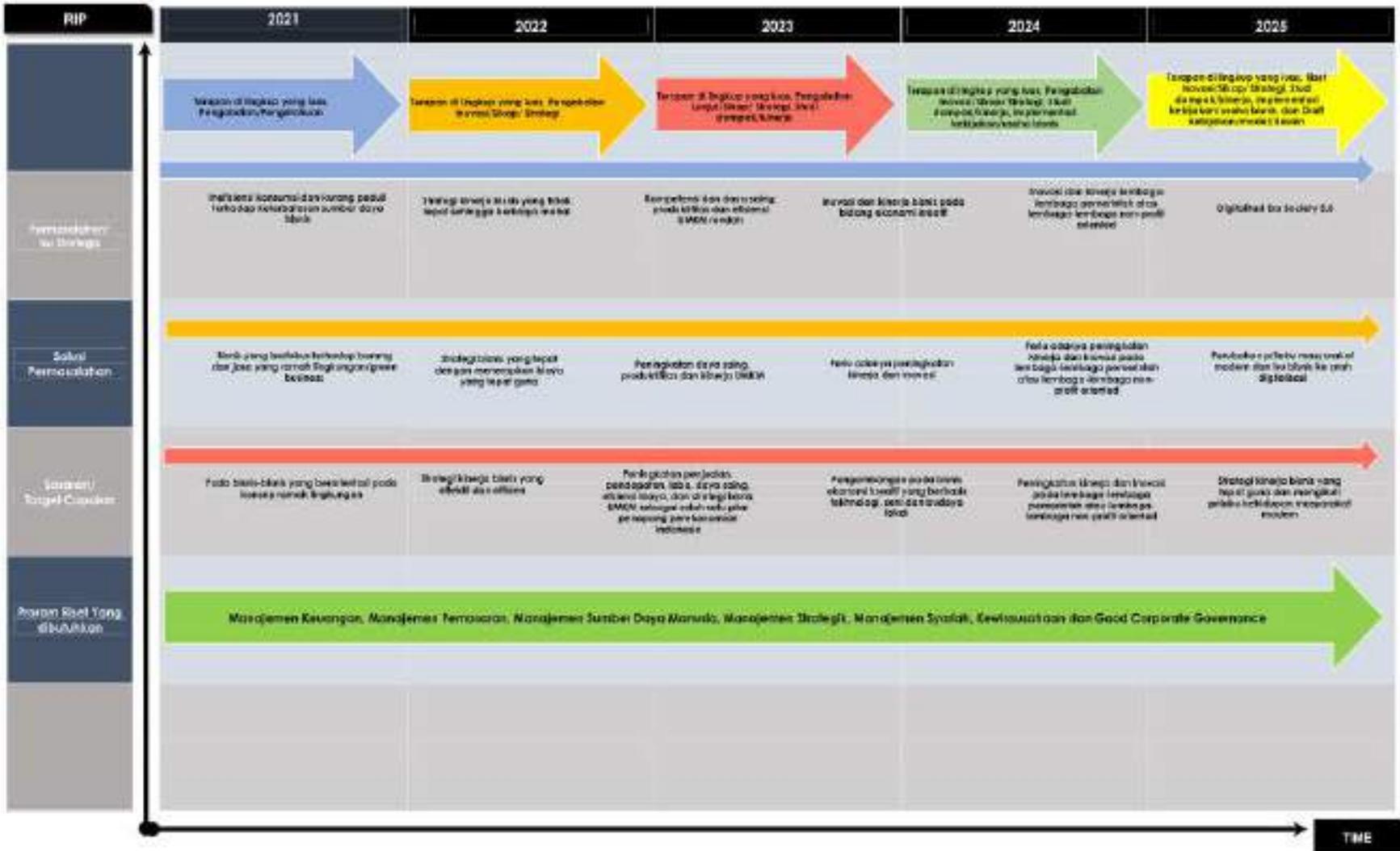
D. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi

D.1 Ilmu Manajemen

ROAD MAP PENELITIAN BIDANG ILMU MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA



ROAD MAP PENGABDIAN BIDANG ILMU MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Manajemen dan Bisnis (Rencana Induk Penelitian)								
1	Inefisiensi konsumsi dan kurang peduli terhadap keterbatasan sumber daya bisnis	Bisnis yang berfokus terhadap barang dan jasa yang ramah lingkungan/ <i>green business</i>	Pada bisnis-bisnis yang berorientasi pada konsep ramah lingkungan	Pendekatan dari sisi Bisnis di bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Syariah dan Kewirausahaan					
2	Strategi kinerja bisnis yang tidak tepat sehingga berbiaya mahal	Strategi bisnis yang tepat dengan menerapkan biaya yang tepat guna	Strategi kinerja bisnis yang efektif dan efisien	Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategik, Manajemen Syariah dan <i>Good Corporate Governance</i>					
3	Kompetensi dan daya saing, produktifitas dan efisiensi UMKM rendah	Peningkatan daya saing, produktifitas dan kinerja UMKM	Peningkatan penjualan, pendapatan, laba, daya saing, efisiensi biaya, dan strategi bisnis UMKM sebagai salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia	Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategik, Manajemen Syariah, Kewirausahaan pada UMKM					
4	Inovasi dan kinerja bisnis pada bidang ekonomi kreatif	Perlu adanya peningkatan kinerja dan inovasi	Pengembangan pada bisnis ekonomi kreatif yang berbasis teknologi, seni dan budaya lokal	Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategik, Manajemen Syariah, Kewirausahaan pada UMKM					
5	Inovasi dan kinerja lembaga-lembaga pemerintah atau lembaga-lembaga <i>non-profit oriented</i>	Perlu adanya peningkatan kinerja dan inovasi pada lembaga-lembaga pemerintah atau	Peningkatan kinerja dan inovasi pada lembaga-lembaga pemerintah atau lembaga-lembaga <i>non-profit oriented</i>	Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategik, Manajemen Syariah dan <i>Good Corporate</i>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		lembaga- lembaga <i>non-profit oriented</i>		<i>Governance</i>					
6	Digitalisasi Era Society 5.0	Perubahan perilaku masyarakat modern dan isu bisnis ke arah digitalisasi	Strategi kinerja bisnis yang tepat guna dan mengikuti perilaku kehidupan masyarakat modern	Manajemen Strategis, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen					
II Bidang Ilmu : Manajemen dan Bisnis (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Perlu adanya peningkatan dan pembinaan dan pengembangan para pelaku usaha, mikro dan menengah	Peningkatan dan pembinaan dan pengembangan para pelaku usaha, mikro dan menengah	Para pelaku usaha, mikro dan menengah serta komunitas, baik komunitas sosial, komunitas agama dan komunitas pendidikan	Pendekatan pada keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, kewirausahaan, strategik dan Syariah					
2	Isu manajemen atau pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien yang disebabkan oleh perubahan dan perkembangan arah perekonomian	Peningkatan dan pembinaan mengenai manajemen dan pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien	Rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pelaku usaha lainnya serta komunitas, baik komunitas sosial, komunitas agama dan komunitas pendidikan	Pendekatan pada keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, kewirausahaan, strategik dan Syariah					
3	Isu pada aspek kewirausahaan dimulai dari membangun bisnis usaha kecil, pengembangan dan keberlanjutannya	Pengembangan dan pembinaan terhadap perilaku perorangan, kelompok terhadap wirausaha, bantuan teknis, pengembangan manajemen keuangan, pasar, sumber daya manusia, pendekatan inovasi,	Rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pelaku usaha lainnya serta komunitas, baik komunitas sosial, komunitas agama dan komunitas pendidikan	Pendekatan pada keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, kewirausahaan, strategik dan Syariah					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		pengembangan strategi bisnis							
4	Aspek pembinaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas lembaga keuangan mikro Syariah	Pembinaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas para pelaku usaha terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam bisnis dan manajemen	Rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pelaku usaha lainnya serta komunitas, baik komunitas sosial, komunitas agama dan komunitas pendidikan	Pendekatan pada keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, kewirausahaan dan strategik					
5	Aspek pembinaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajemen lembaga	Pembinaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas kepemimpinan, integritas dan transparansi pada lembaga-lembaga pemerintah atau non pemerintah	Lembaga-lembaga pemerintah atau non pemerintah	Pendekatan pada keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, strategik dan <i>Good Corporate Governance</i>					

ROAD MAP PENGABDIAN BIDANG EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRI WIJAYA

RIP	2021	2022	2023	2024	2025
Fokus	Pengabdian dalam Peningkatan Ilmu Ekonomi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Koperasi, dan Pelaku Usaha Kecil UMMK	Pengabdian dalam Peningkatan Ilmu Ekonomi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Koperasi, dan Pelaku Usaha Kecil UMMK	Pengabdian dalam Peningkatan Ilmu Ekonomi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Koperasi, dan Pelaku Usaha Kecil UMMK	Pengabdian dalam Peningkatan Ilmu Ekonomi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Koperasi, dan Pelaku Usaha Kecil UMMK	Kajian tentang Ilmu Ekonomi, Kebijakan Pemerintah (Negeri dan Swasta) Pembangunan, dan Kinerja Ekonomi Daerah/Regiona/Nasional/Internasional
Peningkatan ke Sinergi	Efisiensi dan Produktifitas Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi untuk masyarakat Desa, Koperasi dan BUMDES, serta Pelaku UMMK	Efisiensi dan Produktifitas Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi untuk masyarakat Kecamatan Desa, Koperasi dan BUMDES, serta Pelaku UMMK	Efisiensi dan Produktifitas Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi untuk masyarakat Kecamatan Desa, Koperasi dan BUMDES, serta Pelaku UMMK dalam upaya memajukan Pembangunan Ekonomi, Peningkatan, dan Kesejahteraan dalam Program SDG	Efisiensi dan Produktifitas Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi untuk masyarakat Kecamatan Desa, Koperasi dan BUMDES, serta Pelaku UMMK dalam upaya memajukan Pembangunan Ekonomi, Peningkatan, dan Kesejahteraan dalam Program SDG	Efisiensi dan Produktifitas Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi untuk masyarakat Kecamatan Desa, Koperasi dan BUMDES, serta Pelaku UMMK dalam upaya memajukan Pembangunan Ekonomi, Peningkatan, dan Kesejahteraan dalam Program SDG
Jalur Formulasi	Kegiatan Pengabdian di Desa/ Kota, Koperasi, dan Pelaku UMMK	Kegiatan Pengabdian di Desa/ Kota, Koperasi/BMT, dan Pelaku UMMK	Kegiatan Kolaborasi Pengabdian lintas disiplin di Desa/Kota Koperasi/BMT, dan Pelaku UMMK	Kegiatan Kolaborasi Pengabdian lintas disiplin di Desa/Kota Koperasi/BMT, dan Pelaku UMMK	Kegiatan Kolaborasi Pengabdian lintas disiplin di Desa/Kota Koperasi/BMT, dan Pelaku UMMK
Sasaran/ Target Capaian	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat Swasta dalam Mengelola Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi/Perdagangan Peluang Kerja, dan Pendekatan Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat Swasta dalam Mengelola Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi/Perdagangan Peluang Kerja, dan Pendekatan Masyarakat, Desa dan Pelaku Usaha	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat Swasta dalam Mengelola Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi/Perdagangan Peluang Kerja, dan Pendekatan Masyarakat, Desa dan Pelaku Usaha	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat Swasta dalam Mengelola Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi/Perdagangan Peluang Kerja, dan Pendekatan Masyarakat, Desa dan Pelaku Usaha	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat Swasta dalam Mengelola Sumbarnya Produk, Konsumsi, dan Investasi/Perdagangan Peluang Kerja, dan Pendekatan Masyarakat, Desa dan Pelaku Usaha
Forum Pengabdian yang diwujudkan	Ekonomi Regional dan Pedesaan, Kawasan Daerah, Ekonomi Industri, Ekonomi Syariah, Ekonomi Keterorganisasian, Ekonomi Manajer, dan Kawasan Internasional				
Forum Pengabdian yang diwujudkan	Pengabdian Bidang Pengelolaan Sumbarnya Desa/Kota, Kesejahteraan, Peningkatan dan Pengelolaan Kegiatan Desa, Peningkatan Bisnis Pelaku Usaha (Koperasi dan UMMK)	Pengabdian Bidang Pengelolaan Sumbarnya Desa/Kota, Kesejahteraan, Peningkatan dan Pengelolaan Kegiatan Masyarakat/Desa, Peningkatan Bisnis Pelaku Usaha (Koperasi/UMDES/BMT dan UMMK)	Kolaborasi Pengabdian Bidang Pengelolaan Sumbarnya Desa/Kota, Kesejahteraan, Peningkatan dan Pengelolaan Kegiatan Masyarakat/Desa, Peningkatan Bisnis Pelaku Usaha (Koperasi/UMDES/BMT dan UMMK)	Kolaborasi Pengabdian Bidang Pengelolaan Sumbarnya Desa/Kota, Kesejahteraan Digital, Peningkatan dan Pengelolaan Kegiatan Masyarakat/Desa, Peningkatan Bisnis Pelaku Usaha (Koperasi/UMDES/BMT dan UMMK)	Kolaborasi Pengabdian Bidang Pengelolaan Sumbarnya Desa/Kota, Kesejahteraan Digital, Peningkatan dan Pengelolaan Kegiatan Masyarakat/Desa, Peningkatan Bisnis Pelaku Usaha (Koperasi/UMDES/BMT dan UMMK)

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset					
					21	22	23	24	25	
I	Bidang Ilmu : Ekonomi / Ekonomi dan Bisnis, dan Humaniora (Rencana Induk Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Rendahnya pemanfaatan pangan lokal pada skala ekonomis	<ol style="list-style-type: none"> Promosi keunggulan dan keuntungan komparatif pangan lokal Re-orientasi kebijakan pangan dari pendekatan global/nasional menjadi lokal Pemberdayaan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan skala ekonomi sector pertanian, industri, pertambangan, dan jasa-jasa Pengurangan impor dan promosi ekspor Teknologi produksi sektor pangan dan non pangan 	Peningkatan produksi input pertanian Rekayasa dan penguatan kelembagaan ekonomi Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka pemanfaat sumberdaya lokal						
2	<i>Eco-development</i> dalam pembangunan berkelanjutan (nasional dan daerah)	Regulasi/rekomendasi pengelolaan sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none"> Produksi, distribusi, dan konsumsi dan efisiensi ekonomi yang memperhatikan keberlanjutan pasokan pangan, energi fosil, dan tenag erbarukan Pembangunan dan lingkungan 	Kajian Potensi/identifikasi sumber daya alam Model pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan Pemberdayaan Masyarakat dalam penguatan pembangunan berbasis industri dan lingkungan hijau Kajian ketahanan energi terbarukan Kajian green economy dan lingkungan di Indonesia (provinsi, kabupaten/kota) Kajian Pembangunan Ekonomi Kesehatan, sosial dan lingkungan						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Investasi, industri, dan keuangan.	Risiko pasar modal tinggi, sehingga kinerja pasar sektor riil, dan sektor moneter masih rendah	Mengembangkan instrument, kebijakan moneter, makroprudensial, dan kinerja pasar	Analisis produk pasar modal (SUKUK, dll)					
				Analisis investasi, struktur, perilaku, dan kinerja pasar di berbagai sektor industri manufaktur, industri perbankan, industri halal, dan pariwisata.					
				Pengembangan instrument keuangan, kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, dan quantitative easing					
				Kebijakan dan regulasi bidang investasi, pengembangan industri, keuangan, dan perdagangan					
				Analisis pertumbuhan ekonomi					
				Pemberdayaan masyarakat					
4	Industri (kreatif) & UMKM & Produk Halal	1. Inovasi dan kinerja bisnis rendah 2. Kompetensi dan daya saing UMKM rendah 3. Social networking Ketahanan Usaha Kecil	1. Pengembangan ekonomi kreatif, inovasi berbasis budaya lokal 2. Peningkatan daya saing UMKM dalam menopang perekonomian	Kajian pemanfaatan media untuk mengangkat konten lokal berdaya saing global					
				Sistem ekonomi kerakyatan					
				Digital Entrepreneurship					
				Pemberdayaan UMKM melalui model					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			nasional dalam menghadapi persaingan global	implementasi entrepreneurship					
				Pemetaan potensi produk industri halal yang berdaya saing					
				Kajian digitalisasi ekoomi usaha kecil					
				Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan					
5	Daya saing Industri Perbankan, dan Keuangan konvensional dan syariah masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing industri keuangan khususnya syariah secara nasional masih rendah 2. Implementasi teknologi keuangan oleh masyarakat masih rendah, khususnya di pedesaan dan kelompok miskin di perkotaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna jasa keuangan (fintech, BMT) dan perbankan syariah di kalangan umat akan semakin meningkat 2. Ada peningkatan daya saing industri keuangan, perbankan syariah, dan fintech dan lembaga ekonomi syariah (BMT, Koperasi syariah) di Indonesia. 	<p>Kajian struktur, perilaku dan kinerja industri sektor keuangan konvensional dan syariah dalam rangka peningkatan kinerja dan daya saing</p> <p>Kajian pemanfaatan teknologi keuangan syariah di kalangan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan</p> <p>Kajian keuangan inklusif perspektif perbankan, dan pelaku usaha</p> <p>Kajian fincial technology</p> <p>Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengenalan dan pemanfaatan pasar keuangan, perbankan syariah, fintech syariah,</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				BMT, dan Koperasi Syariah					
6	Ekonomi Perdesaan: Kemiskinan masih terfokus di Perdesaan.	1. Kemiskinan tematik desa dengan Argis 2. Sinergitas Dana Desa dan Program SDGS Desa	1. Pengentasan kemiskinan di perdesaan 2. Peningkatan status desa	Kajian tematik kemiskinan di perdesaan					
				Kajian sumber pendapatan keuangan desa					
				Kajian Dana Desa dan SDGs Desa					
				Pendampingan indikator SDGs desa					
7	Keuangan daerah: Bagi hasil daerah relatif kecil	Reformulasi sistem bagi hasil kabupaten/kota	Peningkatan pendapatan kabupaten/kota	Kajian bagi hasil daerah					
				Kajian participating interest kabupaten/kota					
				Pendampingan penentuan participating interest					
8	Ketenagakerjaan dan migrasi	1. Lapangan/kesempatan kerja terbatas, IPM rendah dan lemah bersaing. 2. Antisipasi dampak bonus demografi	Peningkatan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi dalam rangka peningkatan kualitas SDM	Kajian perluasan kesempatan/ lapangan kerja sektor informal yang profesional					
				Kajian Bonus demografi (peluang dan prediksi ketersediaan lapangan kerja)					
				Kajian Human Capital					
				Kajian Migrasi Internasional					
9	Ekonomi regional: ruralisasi, infrastruktur, dan aglomerasi	1. Pembangunan wilayah: antisipasi	1. Pengurangan slump area di wilayah perkotaan	Kajian Dikotomi desa-kota					
				Kajian dampak infrastruktur dan aglomerasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		ruralisasi dan urbanisasi 2. Terbukanya akses antar wilayah	2. Peningkatan akses antar daerah	Kajian urban bias, big city, dan mega city Kajian agromelasi dan pertumbuhan ekonomi wilayah Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam aspek regional, pedesaan, dan industri.					
10	Riset dan pengabdian kolaborasi: Kelembagaan; regionalism, dan industri	1. Kelembagaan merupakan instrumen efektifnya kebijakan pemerintah 2. Sinkronisasi pengembangan wilayah terhadap rencana pembangunan nasional berkelanjutan 3. Keterbukaan antara wilayah menunjang pertumbuhan ekonomi daerah 4. Perlunya peningkatan Kerjasama antar	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan disertai dengan mendorong partisipasi dan pemberdayaan masyarakat 2. Review terhadap kebijakan pembangunan wilayah sehingga sejalan dengan agenda pembangunan nasional berkelanjutan 3. Keterbukaan wilayah dalam aktivitas ekonomi	Kajian peningkatan kapasitas kelembagaan Penyusunan desain kebijakan dan sumberdaya kewilayahan dan pengembangan wilayah Kolaborasi kajian hilirisasi produk unggulan daerah Kolaborasi kajian dampak TOL Trans Sumatra terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		pelaku usaha dalam beragam bentuk kegiatan usaha	4. Terjadinya hilirisasi produk unggulan daerah						

D.3. Akutansi

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Ekonomi / Ekonomi dan Bisnis, dan Humaniora (Rencana Induk Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Dinamika Perubahan, Adaptasi dan Fleksibilitas Standar Akuntansi Keuangan dan Model Bisnis Dunia Industri di Era Society 5.0	Updating, Sharing dan Harmonisasi Standar Akuntansi dan Entitas Bisnis	Link & Match Perubahan Berkelanjutan	Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
2	Prilaku dan Pengendalian Biaya, Strategi Manajemen dan Persaingan, Manajemen Laba, Kinerja Manajemen, Inovasi dan Keberlanjutan di Era New Normal	Kajian konsep akuntansi keprilakuan, upgrading kemampuan akuntansi manajerial, review dan pengembangan konsep prilaku biaya, pengendalian pengukuran kinerja	Pengembangan konsep dan praktek akuntansi manajerial berkelanjutan	Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
3	Adaptasi Standar Akuntansi Pemerintah, Desentralisasi Pengelolaan Keuangan,	Kajian implementasi standar akuntansi pemerintah, kinerja	Efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah dan akurasi	Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Perencanaan dan Serapan Anggaran, Kinerja, Pengendalian dan Pemeriksaan	dan audit keuangan pemerintah, kinerja anggaran, akuntansi dana desa dan laporan keuangan akuntansi publik	peaporan keuangan akuntansi publik	Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
4	Pengembangan Standar dan Regulasi, Etika dan Audit, Implementasi Produk Syariah	Penyusunan dan implementasi kerangka konseptial akuntansi syariah	Praktek akuntansi syariah di berbagai entitas bisnis	Pengabdian					
				Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
5	Etika, Prilaku dan Tantangan Auditor Masa Depan, Peran Regulator, Kombinasi Reward dan Sanksi, Standar Audit	Kajian audit dari aspek regulasi, standar, etika, prilaku, budaya dan teknologi terkini	Implementasi standar audit yang berkualitas	Pengabdian					
				Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Inovasi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Hibah Internaional					
				Pengabdian					
6	Review dan pengembangan peraturan perpajakan, implementasi teknologi dalam pelayanan perpajakan, isu sosial, etika dan budaya dalam praktik perpajakan	Kajian peraturan perpajakan, implementasi teknologi, etika dan moral	Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan optimalisasi kontribusi sektor perpajakan	Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
				Pengabdian					
7	Digitalisasi Akuntansi, Sistem Pakar, Big Data dalam pengolahan dan penyajian informasi akuntans, budaya dan teknologi dalam pengembangan sistem, implementasi sistem untuk UMKM, pengendalian sistem	Kajian kinerja dan pengembangan sistem informasi akuntansi dengan berbagai aspek organisasi, budaya dan teknologi terkini	Implementasi sistem informasi akuntansi yang dinamis dan berkualitas	Riset Dasar, Menengah dan Lanjutan					
				SATEKS					
				Unggulan Kompetitif					
				Unggulan Profesi					
				Riset Kolaborasi					
				Riset Inovasi					
				Hibah Internaional					
				Pengabdian					

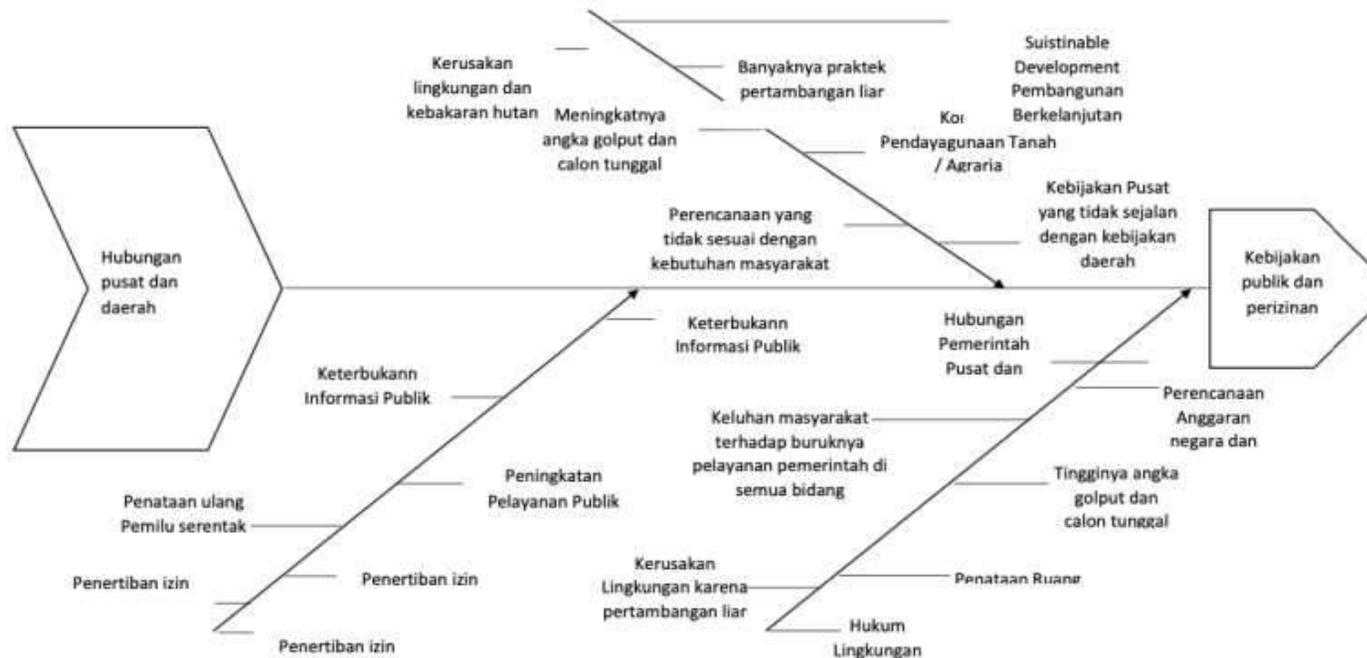
E. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Hukum

E.1 Hukum Administrasi Negara

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAGIAN HUKUM ADMINISTRASI NEGARA

ROADMAP PENELITIAN 2020 - 2025



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I Bidang Ilmu : Hukum Administrasi Negara (Rencana Induk Penelitian)									
1	Perkembangan hukum administrasi negara	Pemberian jaminan kepastian hukum bagi masyarakat dalam semua sector yang berkaitan dengan hubungan hukum antara negara dengan warganegara	Terciptanya kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan system hukum 2. Perbandingan penerapan hukum 3. Perubahan peraturan terkait dengan bidang administrasi negara 4. Teori-teori dalam perkembangan hukum administrasi negara 5. Implementasi beberapa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hukum administrasi negara 					
2	Permasalahan agraria dan pertanahan	Perubahan peraturan yang berkaitan dengan hukum agraria dan hukum pertanahan nasional	Terciptanya suatu peraturan dalam budang hukum agrarian dan pertanahan nasional yang berpihak kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penegakan hukum pertanahan 2. Pendaftaran tanah secara elektronik dan jaminan kepastian hukum 3. Terjamin dan terlindunginya hak ulayat dan masyarakat adat 4. Implementasi berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan denganbidang agrarian dn pertanahan 5. Terjaminnya dan tersedianya tanah untuk bidang pertanian dan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				perkebunan 6. Kajian terhadap UU Kehutanan untuk menjaga lestarynya hutan Indonesia sebagai salah satu paru-paru dunia					
3	Permasalahan kebijakan publik	Perumusan kebijakan public yang berpihak kepada masyarakat dan lingkungan	Terciptanya kebijakan public yang berpihak kepada masyarakat dan berorientasi kepada keberlanjutan lingkungan hidup	1. Analisis kebijakan publik 2. Analisis penerapan dan penegakan hukum terhadap kebijakan publik 3. Kajian teoretik dan kajian empiric terhadap kebijakan publik 4. Kebijakan public yang berorientasi kepada lingkungan hidup					
4	Permasalahan perpajakan	Adanya kepastian hukum dalam peraturan yang berkaitan dengan perpajakan	Tumbuhnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu dan penggunaan/pemanfaatan hasil pemungutan pajak untuk kepentingan pembangunan dan masyarakat	1. Pengaturan tentang hukum perpajakan 2. Penerapan peraturan perpajakan di daerah 3. Kewenangan pemerintah daerah dalam membuat dan menerapkan peraturan daerah terkait dengan bidang perpajakan 4. Permasalahan dalam Pemungutan pajak 5. Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membayar pajak					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
5	Permasalahan pemerintahan daerah dan desa	Penyempurnaan undang-undang tentang pemerintahan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan desa yang baik sesuai dengan AUPB 2. Terciptanya hubungan yang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah 3. Terciptanya harmonisasi dan sinkronisasi antara peraturan perundang-undangan di tingkat pusat dan daerah 4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di daerah terutama bagi daerah yang mempunyai potensi sumber daya alam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewenangan daerah kepulauan 2. Kewenangan daerah otonomi baru 3. Problem Pemekaran daerah 4. Tergerusnya kewenangan pemerintah daerah pasca diberlakukannya undang-undang cipta kerja 5. Konflik kepentingan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah 6. Konflik kewenangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah 7. Kewenangan pemerintah daerah dalam menyusun peraturan daerah 8. Permasalahan dalam pilkada 9. Penyusunan dan materi muatan Peraturan daerah 10. Penyusunan dan pengelolaan APBD 11. Penyusunan dan Pengelolaan dana desa 12. Penguatan kewenangan pemerintah daerah yang mempunyai potensi 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				sumber daya alam dalam bidang pertambangan					
6	Permasalahan perizinan	Sinkronisasi peraturan perundang-undangan dalam bidang perizinan	Terciptanya sistem perizinan yang simple dan terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. kewenangan pemerintah daerah dalam bidang perizinan 2. Simplikasi perizinan 3. Sinkronisasi peraturan dalam bidang perizinan 4. Reformasi birokrasi dalam bidang perizinan 5. Peningkatan pelayanan dalam bidang perizinan 6. Peningkatan sarana dan prasarana dalam bidang perizinan 					
7	Permasalahan pelayanan publik	<p>Penyempurnaan peraturan perundang-undangan tentang pelayanan publik</p> <p>Tersedianya sumber daya manusia yang baik dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada publik</p>	<p>Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik bagi semua pihak</p> <p>Sumber daya manusia yang bertugas memberikan pelayanan kepada publik dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan</p> <p>Tersedianya fasilitas layanan public yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan yang berkaitan dengan pelayanan public sudah memenuhi nilai-nilai yang diamanatkan dalam UUD NRI Tahun 1945 2. Perbandingan kualitas sumber daya manusia yang menyelenggarakan pelayanan public pada negara maju 3. Memastikan bahwa fasilitas layanan publik yang tersedia masih layak dan memadai 4. Penyelenggaraan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			manusiawi dan ramah bagi penyandang disabilitas	<p>5. Kajian tentang penataan ruang dan tersedianya ruang untuk pelayanan publik</p>					
8	Permasalahan penyusunan dan pengelolaan keuangan negara	<p>Peraturan yang jelas dan tegas mengenai perumusan dan peruntukan anggaran negara</p> <p>Perumusan kebijakan dalam pengelolaan keuangan negara</p>	<p>Terciptanya transparansi dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan negara</p> <p>Penggunaan anggaran negara sesuai dengan kebutuhan masyarakat</p> <p>Terciptanya koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan negara dan keuangan daerah</p>	<p>1. Perbandingan penyusunan dan pengelolaan keuangan negara pada beberapa negara maju</p> <p>2. Teori-teori dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan negara</p> <p>3. Transparansi dalam penyusunan dan pengelolaan APBN dan APBD</p> <p>4. Riset persentase Peruntukan anggaran untuk semua sector</p> <p>5. Pemberian subsidi anggaran pada bidang tertentu agar tepat sasaran</p> <p>6. Penggunaan anggaran negara tepat sasaran</p> <p>7. Implementasi penyusunan dan pengelolaan keuangan negara</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Permasalahan hukum kependudukan	Akuratisasi data administrasi kependudukan Kepastian hukum data kependudukan	Terjamin dan terlindunginya data pribadi penduduk Terciptanya kepastian (akuratisasi) data kependudukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. One single system data kependudukan 2. Perlindungan data pribadi penduduk 3. Kewajiban negara menjaga dan melindungi data pribadi penduduk 4. Kasus-kasus bocornya data pribadi penduduk 5. Penyalahgunaan data kependudukan 					
10	Permasalahan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah	Kepastian hukum dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah Pengawasan dan Penegakan hukum yang tegas dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah	Tercipta dan terselenggaranya pengadaan barang dan jasa pemerintah yang bersih dan bebas dari praktek KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan peraturan mengenai pengadaan barang dan jasa pemerintah dengan negara maju 2. Pengaturan mengenai pengadaan barang dan jasa pemerintah 3. Perkembangan dan perubahan peraturan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah 4. Implementasi pengadaan barang dan jasa pemerintah 5. Trnasparansi dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah 					
11	Permasalahan dalam hukum ketenagakerjaan dan perburuhan	Penyempurnaan peraturan perundang-	Terciptanya peraturan perundang-undnagan yang berkaitan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan peraturan terkait dalam undang-undang ketenagakerjaan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		undangan tentang ketenagakerjaan	ketengakerjaan yang berpihak kepada pekerja dan terpenuhinya hak-hak pekerja perempuan terkait dengan hak-hak kodrati.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyelesaian persoalan hubungan industrial 3. Penyelesaian persoalan terkait dengan pemutusan hubungan kerja 4. Pemenuhan hak-hak kerja dalam hubungan industrial 5. Pemenuhan hak pekerja perempuan 6. Kewajiban pemerintah daerah dalam memenuhi hak-hak tenaga kerja di daerah 					
12	Permasalahan dalam hukum pertambangan		<p>Terciptanya sinkronisasi berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang pertambangan</p> <p>Terciptanya peraturan perundang-undangan dalam bidang pertambangan yang pro rakyat dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan hidup</p> <p>Tersedianya bahan tambang untuk keberlangsungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tergerusnya kewenangan pemerintah daerah dalam bidang pertambangan 2. Tumpeng tindak kewenangan dalam bidang pertambangan 3. Implementasi berbagai peraturan perundang-undangan dalam bidang pertambangan 4. Sinkronisasi dan harmonisasi berbagai peraturan perundang-undangan dalam bidang pertambangan 5. Perbandingan pengelolaan bidang pertambangan dengan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			generasi pada masa yang akan datang	beberapa negara maju					
II Bidang Ilmu : Hukum Administrasi Negara (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Prinsip-Prinsip dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals (SDGs))	Peningkatan pemahaman terhadap Prinsip-Prinsip dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals (SDGs))	Tercapainya Sustainable Development Goals di Indonesia (SDGs)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi mengenai Sustainable Development Goals Pembangunan Berkelanjutan 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap SDGs dan implementasinya di berbagai bidang 					
2	Bocornya data pribadi penduduk	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga data pribadi	<p>Terlindunginya data pribadi penduduk Indonesia</p> <p>Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melindungi data pribadi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi UU tentang Administrasi Kependudukan 2. Sosialisasi kewajiban untuk menjaga kerahasiaan data pribadi 3. Sosialisasi untuk bijak dalam menggunakan media sosial 					
3	Minimnya sarana pelayanan publik	Peningkatan pemahaman masyarakat bahwa pemenuhan sarana dan prasarana dalam bidang pelayanan public adalah kewajiban pemerintah	<p>Tersedianya sarana dan prasarana dalam bidang pelayanan public</p> <p>Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas pelayanan publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. sosialisasi UU tentang Pelayanan Publik 2. sosialisasi hak-hak masyarakat dalam bidang public 3. sosialisasi kewajiban pemerintah untuk menyediakan layanan public untuk penyandang disabilitas 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4	Materi muatan peraturandaerah yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada di atasnya	Sinkronisasi dan harmonisasi materi muatan peraturan daerah	Terciptanya harmonisasi materi muatan peraturan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi UU tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan beserta perubahannya 2. Sosialisasi konsep Omnibus Law 3. Sosialisasi materi muatan peraturan daerah 4. Sosialisasi kewenangan pemerintah daerah dalam Menyusun peraturan daerah 					
5	Materi muatan peraturan desa yang bertentangan dengan peraturan daerah	Sinkronisasi dan harmonisasi materi muatan peraturan desa dengan peraturan daerah	Terciptanya harmonisasi materi muatan peraturan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi materi muatan peraturan desa 2. Pendampingan dalam penyusunan peraturan desa 3. Sosialisasi kewenangan kepala desa dan badan permusyawaratan desa dalam menyusun peraturan desa 					
6	Pendaftaran tanah secara elektronik	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pendaftaran tanah secara elektronik	Tercapainya target dan tujuan pemerintah untuk melaksanakan pelaksanaan pendaftaran tanah secara elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait pendaftaran tanah secara elektronik 2. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam bidang pertanahan 3. Sosialisasi tata cara pendaftaran tanah secara elektronik 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				4. Sosialisasi pentingnya pendaftaran tanah secara elektronik					
7	Hak-hak masyarakat di daerah sekitar wilayah tambang	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak-hak masyarakat disekitar wilayah tambang	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hak-hak masyarakat disekitar wilayah tambang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak-hak masyarakat disekitar wilayah tambang. 2. Peningkatan pemahaman masyarakat disekitar wilayah tambang jika terjadi bencana akibat aktifitas pertambangan 3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat disekitar wilayah tambang 4. Peningkatan pemahaman hak-hak tenaga kerja perempuan dalam bidang pertambangan 					
8	Terbaikannya hak-hak masyarakat adat	Peningkatan kesadaran hak-hak masyarakat adat	Meningkatnya kesadaran masyarakat adat tentang hak-hak masyarakat adat yang dilindungi oleh konstitusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman bagi masyarakat adat tentang hak-hak ulayat dan hak-hak masyarakat adat 2. Peningkatan pemahaman 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<p>masyarakat tentang kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya (Pasal 18B ayat 92 UUD NRI Tahun 1945)</p> <p>3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang kewajiban negara untuk menjaga danmelestarikan eksistensi masyarakat hukum adat</p>					
9	Kewenangan pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa	Peningkatan pemahaman perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan didesa	Meningkatnya pemahaman dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa	<p>1. Peningkatan pemahaman penyelenggara desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa</p> <p>2. Peningkatan pemahaman perangkat desa tentang tugas pokok dan fungsi dari masing-masing perangkat desa</p>					
10	Penyusunan peraturan desa	Peningkatan pemahaman perangkat desa dalam penyusunan peraturan desa	<p>Meningkatnya pemahaman perangkat desa dalam penyusunan peraturan desa</p> <p>Terciptanya peraturan desa yang baik</p>	<p>1. Sosialisasi materi muatan peraturan desa</p> <p>2. Pendampingan penyusunan peraturan desa</p> <p>3. Sosialisasi konsep omnibus law dalam penyusunan peraturan di tingkat daerah</p> <p>4. Meningkatkan pemahaman perangkat</p>					

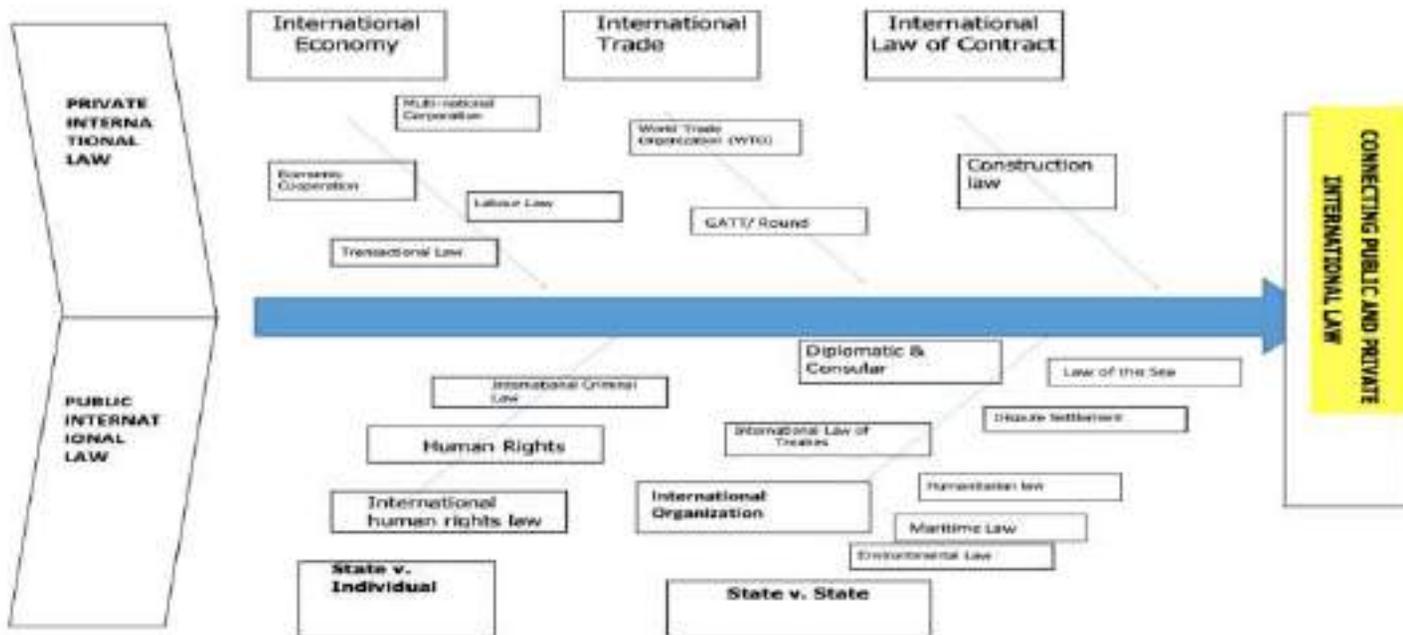
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				desa dan masyarakat tentang peraturan desa					
11	Penyusunan dan pengelolaan APBDes	Peningkatan pemahaman perangkat desa dalam menyusun APBDes	Meningkatnya pemahaman perangkat desa dalam Menyusun APBDes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan APBDes 2. Pendampingan penyusunan APBDes bagi desa-desa yang ada di Sumatera Selatan 3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang BUMDes dan usaha-usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa 					
12	Hak masyarakat di daerah dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah	Peningkatan pemahaman masyarakat di daerah dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah	<p>Meningkatnya pemahaman masyarakat di daerah dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah</p> <p>Meningkatnya partisipasi masyarakat di daerah dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak-hak masyarakat di daerah dalam pemilihan kepala daerah 2. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah 3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memberikan hak suara dalam pemilihan kepala daerah 					
13	Pemenuhan hak pekerja dalam UU ketenga kerjaan	Peningkatan pemahaman akan	Meningkatnya pemahaman akan hak-	1. Sosialisasi pasal-pasal perubahan dalam UU					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		hak-hak pekerja yang diatur dalam UU ketenagakerjaan	hak pekerja yang diatur dalam UU ketenagakerjaan	cipta kerja. 2. Peningkatan pemahaman pemenuhan hak-hak					

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAGIAN HUKUM INTERNASIONAL

ROADMAP PENELITIAN 2020 - 2025



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I Bidang Ilmu : Hukum Internasional (Rencana Induk Penelitian)									
1	Perkembangan globalisasi terhadap peran negara dalam proses pembentukan hukum nasional, serta antisipasi Negara terhadap Pluralisme Hukum di Indonesia	Perumusan Kebijakan Hukum Nasional Indonesia dalam menghadapi globalisasi Singkronisasi hukum Nasional dan Internasional di bidang hukum untuk mengantisipasi dampak negatif globalisasi	Mengantisipasi Globalisasi dengan Penguatan Sistem Hukum Nasional dan Internasional	1.Perbandingan sistem hukum. 2.Telaah perkembangan sistem hukum negara-negara di Dunia. 3.Dampak Positif dan Negatif terhadap hukum di Indonesia 4.Teori-teori dalam menghadapi globalisasi					
2	Ekonomi dan perdagangan internasional merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Internasional	Adanya penyempurnaan hukum ekonomi internasional, perdagangan internasional dan kontrak internasional dalam mengantisipasi hubungan mutualisme antara negara-negara untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama	Terciptanya Suatu Pengaturan hukum internasional yang ideal meliputi bidang Ekonomi, Transaksi dan kontrak internasional sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Internasional	1.Pengaturan perdagangan internasional dalam hubungan ekonomi internasional antar negara-negara 2.Peranan GATT dan WTO 3.Implementasi bentuk kerjasama dibidang ekonomi dan hukum yang dituangkan dalam suatu kontrak internasional 4.Kerjasama antara negara-negara developed and depeveloping countries melalui perjanjian bilateral, regional dan internasional 5.Berbagai Instrument					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				hukum terbaru dibidang ekonomi, perdagangan , transaksi dan kontrak internasional					
3	Penyelesaian Sengketa Internasional yang Effektif dan Effisien	Melengkapi informasi mengenai jenis penyelesaian sengketa dan mekanisme penyelesaiannya	Dihasilkannya mekanisme yang efektif penyelesaian sengketa dalam menghadapi berbagai permasalahan di bidang hukum internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mekanisme penyelesaian sengketa Internasional 2.Analisis kombinasi metode penyelesaian sengketa internasional 3.Instrumen Hukum dalam mekanisme penyelesaian internasional 4.Organisasi-organisasi dalam penyelesaian sengketa internasional 5.Perbandingan mekanisme penyelesaian sengketa Internasional 					
4	Indonesia Perlu Menjalin Hubungan Luar Negeri dengan dengan baik dengan berbagai negara didunia.	Melalui perwakilan Diplomatik, Konsuler bahkan Misi-Misi Khususnya yang Bisa menjalankan tugas dan Fungsi dalam diplomatic practise.	Kebutuhan akan diplomatik yang bisa mengakomodir tugas negara dan memenuhi kebutuhan negara satu-sama lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan teori hukum untuk bestpractise dalam hukum diplomatik internasional 2. Immunitas para wakil negara di luar negari dalam menjalankan tupoksinya 3. Imputability dalam bidang hukum diplomatik 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				4. Peran dan fungsi dari misi diplomatik, konsuler dan misi khusus					
5.	Indonesia perlu menjalankan amanat dalam mencapai tujuan internasionalnya seperti yang diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 yaitu melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur saat ini terlaksananya SDGs seperti rumuskan oleh United Nations.	Capaian Goal SDGs dalam setiap agenda kegiatan Nasional Indonesia baik di dalam negeri maupun di luar negeri.	Menyelaraskan SDGs dalam Nawacita Visi Pembangunan Nasional guna mencapai tujuan nasional dan internasional Indonesia seperti yang diamanatkan Undang-Undang	1. Pelaksanaan sustainable Development Goals di Indonesia 2. Prinsip kerjasama Internasional di berbagai bidang guna mendukung tercapainya SDGs 3. Implementasi SDGs dalam mencapai tujuan negara Indonesia 4. Relevansi Hukum Internasional dan SDGs 5. Pembangunan Hukum yang berkeadilan dalam kaitannya dengan SDGs					
6	Kedaulatan Negara atas Pemanfaatan Ruang Udara dan Ruang Angkasa	Regulasi Pemanfaatan Ruang Udara dan Ruang Angkasa di Indonesia	Memaksimalkan pemanfaatan ruang udara dan ruang angkasa di Indonesia dengan tetap memperhatikan ketentuan Hukum Internasional	1. Kedaulatan Negara atas <i>Flight Information Region</i> di atas Wilayah Udara Indonesia 2. Pemanfaatan Ruang Angkasa oleh Indonesia sebagai Negara Khatulistiwa dengan Jalur Geostationer Orbit Terpanjang di Dunia					
7	Perlindungan Hukum dan Kebijakan Konservasi Cetaceans	Adanya kesenjangan perlindungan hukum bagi Cetaceans	Reformulasi peraturan dan kebijakan misalnya regulasi mengenai	1. Review kerangka hukum internasional dan nasional terkait perlindungan dan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		membuat upaya kebijakan konservasi kurang efektif	perburuan paus secara tradisional, kode etik wisata untuk mengamati mamalia laut, dasar hukum untuk mamalia laut yang terdampar dan polusi kebisingan bawah laut.	hukum untuk Cetacean. 2. Kajian pengaturan kelembagaan terkait tata Kelola dan konservasi Cetacean 3. Review kebijakan dan pengelolaan konservasi cetacean					
8	Kerjasama Lintas Rezim Hukum UNFCCC dan UNCLOS Untuk Mengatasi Kerusakan dari perikanan lintas batas karena Perubahan Iklim	Kajian mengenai bagaimana UNFCCC Warsaw Implementation Mechanism (WIM) dapat menghubungkan para pihak dalam UNCLOS dalam memanfaatkan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan para pihak dari UNFCCC untuk mempercepat adaptasi perubahan iklim dengan memulihkan kerusakan yang terkait dengan dampak iklim.	The UNFCCC Warsaw Implementation Mechanism (WIM) dapat membantu dalam memfasilitasi perjanjian lintas batas Negara dan antara organisasi perikanan regional dengan Negara untuk meminimalisir kerusakan terkait dengan perikanan lintas batas karena perubahan iklim	1. Review terkait kerjasama dan koordinasi UNFCCC dan UNCLOS atas kegiatan perikanan lintas batas. 2. Kajian mengenai perubahan jangkauan perikanan dan implikasinya bagi negara-negara yang bergantung pada kegiatan perikanan lintas batas. 3. Kajian mengenai tantangan pada kebijakan kelautan dari RFMO akibat perubahan jangkauan perikanan. 4. Penegakan keadilan melalui Mekanisme Internasional Warsawa.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Peran digital forensik dalam Transaksi internasional dalam modus <i>cyber crime</i>	<p>Kajian mengenai bagaimana kejahatan-kejahatan <i>cyber</i> dalam transaksi internasional dapat dirumuskan dan diklasifikasi.</p> <p>Sinkronisasi hukum cyber dan mekanisme digital forensik di bidang hukum transaksi internasional untuk mengantisipasi kejahatan</p>	<p>Terciptanya Suatu Pengetahuan, Pengaturan, dan pencegahan terhadap kejahatan</p> <p>Transaksi internasional yang baik dan dapat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat nasional dan Internasional.</p> <p>Reformulasi peraturan dan kebijakan atas tindak pidana trans nasional, khususnya transaksi internasional, misalnya regulasi mengenai transaksi yang aman guna menghindari modus-modus <i>cyber crime</i> dalam transaksi internasional, dan kode etik transaksi internasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review kerangkahukum internasional dan nasional terkait perlindungan hukum terhadap transaksi internasional. 2. Kajian pengaturan terkait teknis <i>digital forensik</i>, dan review hukum <i>cyber</i> 3. Harmonisasi hukum transaksi internasional, hukum <i>cyber</i> dan digital forensik dalam mengantisipasi kejahatan dalam transaksi internasional 					
10.	<i>Bill of landing</i> sebagai syarat Transaksi internasional bidang maritim dalam perdagangan internasional.	Kajian mengenai bagaimana <i>Bill of landing</i> dapat di klasifikasikan sebagai syarat penting dalam transaksi internasional dalam	Adanya Suatu Pengetahuan, dan Pengaturan baru terhadap Transaksi internasional bidang maritim yang baik dan dapat memberi dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian pengaturan terkait hukum maritim dan hukum transaksi internasional. 2. Review kerangka hukum terkait perlindungan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		perdagangan internasional. Singkronisasi hukum maritim dan hukum transaksi internasional sebagai dasar dalam perdagangan internasional.	positif dalam menjaga keamanan transaksi internasional. Reformulasi peraturan atas transaksi internasional, regulasi mengenai transaksi yang aman guna menghindari modus-modus hukum maritim dalam Hukum perdagangan internasional.	hukum terhadap transaksi internasional bidang maritim.					
II Bidang Ilmu : Hukum Internasional (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1.	Berbagai konsep dan kebiasaan dalam hukum dagang menghasilkan beberapa prinsip-prinsip perdagangan yang modern sehingga menjadikan hukum perdagangan internasional yang bisa digunakan negara-negara	Prinsip-Prinsip Lex Mercatoria bisa di laksanakan dalam perdagangan modern saat ini	Pemahaman akan sistem perdagangan yang diakui oleh negara-negara dan bisa diadopsi dalam perdagangan nasional dan internasional	1. Sosialisasi Lex Marcoria atau Merchan Law bagi masyarakat 2. Mengembangkan prinsip-prinsip berdagang yang baik dalam konteks hukum perdagangan internaional bagi dinas-dinas terkait					
2.	Pentingnya memahami Prinsip-Prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SustainableDevelopment Goals)	Penjelasan dan Penjabaran Prinsip-Prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable	Membantu Tercapainya 17Goals di Indonesia	1. Sosialisasi mengenai 17 Goals Pembangunan Berkelanjutan 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap SDGs dan implementasinya di					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Development Goals) dalam berbagai bidang		berbagai bidang kehidupan bermasyarakat 3. Peningkatan pemahaman SDGs bagi anak usia sekolah di Provinsi Sumatera Selatan					
3.	Globalisasi dan perkembangan teknologi memiliki dampak positif dan negatif baik bagi perkembangan kehidupan masyarakat maupun di bidang hukum	Antisipasi dampak negatif dari globalisasi dan teknologi	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap perkembangan dunia globalisasi dan teknologi serta mengurangi dampak negatifnya	1. Sosialisasi perkembangan hukum di masa kini 2. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap dampak globalisasi dan teknologi. 3. Sosialisasi Penanggulangan dampak negatif akibat globalisasi dan perkembangan teknologi baik di bidang hukum khususnya maupun bidang sosial pada umumnya					
4.	Indonesia perlu menjaga perdamaian dan keamanan negaranya serta perdamaian dunia	Meningkatkan pemahaman masyarakat di bidang pertahanan dan keamanan Indonesia.	Memahami hukum khususnya di bidang pertahanan dan keamanan (hukum humaniter/hukum perang). Memahami organisasi Internasional yang akan mendukung	1. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap hukum humaniter guna menjaga perdamaian dan keamanan. 2. Meningkatkan pemahaman di bidang hukum militer 3. Sosialisasi organisasi Internasional yang					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			perdamaiankeamanan negara dan Internasional	mendukung perdamaian dan keamanan internasional					
5.	Kesadaran Hukum Terhadap Pengelolaan lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman	Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan, Kehutanan Dan Sumber Daya Alam, Termasuk Kemaritiman	Mewujudkan Pilar pembangunan lingkungan SDGs meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14 dan 15.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi mengenai tujuan pengelolaan lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman. 2. Meningkatkan pemahaman kebijakan pengelolaan lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman. 3. Memberikan pemahaman tugas dan wewenang pemerintah dalam pengelolaan lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman 4. Peningkatan pemahaman tentang Lembaga-lembaga pengelolaan lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman 5. Peningkatan pemahaman hak dan kewajiban masyarakat dalam lingkungan, kehutanan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman 6. Sosialisasi perizinan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				lingkungan, kebutuhan sumber daya alam, termasuk kemaritiman. 7. Meningkatkan pemahaman perlindungan hukum terhadap berbagai aktifitas di bidang pengelolaan lingkungan, kebutuhan dan sumber daya alam, termasuk kemaritiman.					
6.	Perlindungan hukum bagi guru dalam melakukan tugas kedinasan	Penyuluhan hukum bagi guru khususnya hak-hak mereka dalam 14 ayat (1) Undang-Undang Guru dan Dosen	Mewujudkan tujuan SDGs Tujuan Nomor 4 terkait Pendidikan Berkualitas	1. Memberikan pemahaman guru mengenai hak-hak hukum mereka dalam memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas. 2. Sosialisasi terkait hak-hak guru untuk memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social. 3. Memberikan pemahaman hak-hak guru untuk berperan dalam penentuan kebijakan Pendidikan.					
7	Penggunaan kamera terus berkembang seiring dengan inovasi teknologi dan gaya hidup masyarakat, salah satunya penggunaan drone	Pentingnya mengetahui aturan penggunaan droned di Indonesia dan	Meningkatkan pemahaman hukum pengguna dalam aktivitas hobi atau pekerjaan	Sosialisai aturan penggunaan drone di Indonesia					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	sebagai hobi atau pekerjaan	perbandingannya dengan negara lain							
8	Pentingnya pemahaman tentang jalur memperoleh keadilan melalui penyelesaian sengketa nonlitigasi	Meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa penyelesaian sengketa dapat jugadilakukan di luar Pengadilan	Mengurangi penumpukan perkara yang masuk ke Pengadilan dan mempercepat proses penyelesaian sengketa	1. Sosialisasi Penyelesaian Sengketa melalui Mediasi dan Konsiliasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa 2. Sosialisasi Penyelesaian Sengketa melalui Arbitrase sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa					
9	Memberi pemahaman terkait organisasi internasional yang berperan kepada masyarakat	Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait organisasi internasional yang berperan kepada masyarakat	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap organisasi-organisasi internasional yang berperan dimasyarakat	1. Sosialisasi terkait organisasi-organisasi internasional. 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap hukumorganisasi internasional .					
10	Memberi pemahaman terkait transaksi internasional dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait H. transaksi internasional dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap transaksi internasional dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat	1. Sosialisasi terkaittransaksi internasional yang terjadi di masyarakat. 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap hukumtransaksi internasional					
11	Sosialisasi Hak Asasi manusia atas anak dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perlindungan hukum padaanak	Penyuluhan peningkatan pentingnya HakAsasi manusia atas anak dan Hukumbagi Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Hak Asasi manusiaatas anak dan Hukum serta	1. Sosialisasi terkaitHukum dan Hak Asasi manusia 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap Hukumdan Hak Asasi manusia atas anak					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			mengantisipasi dampaknya di tengah-tengah masyarakat						
12	Penyuluhan hukum terkait dampak buliying pada anak berdasarkan Hak Asasi manusia atas anak	Penyuluhan peningkatan pentingnya Hak Asasi manusia atas anak dan Hukum bagi anak korban buliying	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Hak Asasi manusia atas anak bagi anak korban buliying serta mengantisipasi dampaknya di tengah-tengah masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi terkait Hukum dan Hak Asasi Manusia atas korban buliying anak 2. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap Hukum dan Hak Asasi manusia atas anak atas korban buliying 					

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAGIAN HUKUM PIDANA

ROADMAP PENELITIAN 2020 - 2025



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I Bidang Ilmu : Hukum Pidana (Rencana Induk Penelitian)									
1	Kajian mengenai putusan hakim: Putusan hakim tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak memenuhi rasa keadilan.	Perbaikan Putusan Hakim	Putusan Hakim sesuai dengan peraturan undang-undang hukum pidana yang berdasarkan kepastian, keadilan dan kemanfaatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Riset dan mendata putusan hakim yang ada di Indonesia. • Riset mengenai Rasio decidendi hakim dalam penjatuhan sanksi kepada pelaku tindak pidana. • Studi kasus mengenai putusan hakim dihubungkan dengan kepastian hukum , keadilan dan kemanfaatan. • Riset mengenai pertanggung jawaban pidana pelaku tindak pidana dalam putusan hakim. 					
2	Kajian Peraturan Undang-undangan bidang Politik Hukum Pidana: Perkembangan Peraturan Hukum Pidana di Indonesia tidak mengimbangi pola perkembangan perilaku kejahatan (Tindak Pidana) Persepsi sanksi pidana diperaturan perundang-undangan yang tidak dapat mencapai rasa keadilan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan peraturan hukum pidana. • Melakukan perbandingan hukum pidana. • Ide mengenai reformulasi peraturan hukum pidana. • Ide mengenai Pembaharuan hukum Pidana di indonesia 	Peraturan Undang-undang hukum pidana yang sesuai dengan keadaan masyarakat di Indonesia dan memenuhi rasa keadilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Riset mengenai Kebijakan Hukum Pidana dalam penanggulangan tindak pidana di Indonesia. • Riset dan mendata mengenai peraturan hukum pidana di Indonesia. • Riset mengenai perbandingan hukum pidana dengan Negara lain. • Ide dan gagasan mengenai Konstruksi hukum pidana di Indonesia • Ide dan gagasan mengenai reformulasi peraturan hukum pidana di Indonesia. 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	Kajian Viktimologi: Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana tidak dilaksanakan secara optimal	Ide dan gagasan mengenai Perbaikan sistem dan implementasi perlindungan terhadap korban tindak pidana di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan korban tindak pidana dilaksanakan secara optimal dan berbasis pada kepentingan korban tindak pidana. • Pemberian restitusi bagi korban tindak pidana di Indonesia. • Pemulihan hak korban tindak pidana dengan penyelesaian perkara pidana yang menggunakan metode restorative justice. • Lembaga-lembaga perlindungan saksi dan korban di Indonesia menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Riset mengenai Aturan mengenai perlindungan hukum korban tindak pidana di Indonesia. • Riset mengenai Pengaturan dan pelaksanaan restitusi di Indonesia. • Riset mengenai Pemulihan hak korban tindak pidana dengan penyelesaian perkara pidana yang menggunakan metode restorative justice. • Riset mengenai Lembaga-lembaga perlindungan saksi dan korban di Indonesia • Ide dan gagasan mengenai reformulasi peraturan hukum pidana di Indonesia mengenai perlindungan saksi dan korban. 					
4	Kajian Penegakan Hukum Pidana, Tidak sesuai antara das sollen dan das sein dalam Penegakan Hukum di Indonesia	Ide dan gagasan Perbaikan penegakan hukum di Indonesia yang adil dan berdasarkan Undang-undang	Terciptanya penegakan hukum di Indonesia yang adil dan berdasarkan Undang-undang	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian mengenai peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas penegak hukum di Indonesia. • Kajian mengenai implementasi penegakan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				<p>hukum di Indonesia di setiap tahapan proses peradilan pidana</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide dan gagasan mengenai peran penegak hukum di Indonesia dalam proses peradilan pidana. 					
5	Kajian Sistem Peradilan Pidana , Belum terciptanya fair trial dalam proses peradilan pidana	Ide dan gagasan mengenai Sistem Peradilan Pidana di Indonesia.	Terciptanya Sistem peradilan Pidana yang jujur dan adil (fair trail).	<ul style="list-style-type: none"> Kajian mengenai sistem peradilan pidana di Indonesia. Kajian mengenai subsistem peradilan Pidana di Indonesia. Kajian mengenai implementasi peran polisi, jaksa dan hakim dalam sistem peradilan Pidana di Indonesia. Kajian mengenai restorative justice di Indonesia. Kajian mengenai peradilan bebas Contempt of Court. Ide dan gagasan mengenai Sistem Peradilan Pidana di Indonesia yang akan datang. 					
6	Kajian mengenai hukum pidana positif di Indonesia, Kurangnya pemahaman Masyarakat di Indonesia mengenai Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang	Pembuatan tulisan yang menjadi luaran penelitian tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Nasional di Indonesia.	Pemahaman masyarakat tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Nasional di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Perbandingan antara KUHP (Undang Undang 1 tahun 1946) dan KUHP (Undang Undang nomor 1 tahun 2023) 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP Nasional)			<ul style="list-style-type: none"> Riset mengenai asas, teori , tindak pidana yang diatur dalam Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang KUHP 					
II Bidang Ilmu : Hukum Pidana (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Kurangnya pemahaman Masyarakat di Indonesia mengenai Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP Nasional)	Penyuluhan ke Sekolah, Desa maupun Instansi penegak hukum di Indonesia mengenai Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP Nasional)	Pemahaman masyarakat tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Nasional di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan mengenai Perbandingan antara KUHP (Undang Undang 1 tahun 1946) dan KUHP (Undang Undang nomor 1 tahun 2023) Sosialisasi mengenai asas, teori , tindak pidana yang diatur dalam Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang KUHP pada Instansi Penegak Hukum Pidana. Penyuluhan mengenai asas, teori , tindak pidana yang diatur dalam Undang-undang nomor 1 tahun 2023 tentang KUHP di masyarakat seperti sekolah maupun universitas. 					
2	Kurangnya pemahaman Masyarakat di Indonesia mengenai Penyelesaian perkara pidana dengan pendekatan restorative (Restorative Justice)	Penyuluhan ke Sekolah, Desa maupun Instansi penegak hukum di Indonesia mengenai Restorative Justice	Pemahaman masyarakat tentang Restorative Justice	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan mengenai Restorative Justice Sosialisasi mengenai Pelaksanaan Restorative Justice pada kepolisian, 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				kejaksaan maupun pengadilan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Hukum Perdata (Rencana Induk Penelitian)								
1	Masalah pengaturan dalam perkembangan Hukum Perdata (<i>Substansi Hukum</i>) dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam rangka mewujudkan Tujuan Hukum Perdata Indonesia dan mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)	Meningkatkan peranan kajian peraturan hukum yang telah ada dengan kondisi masyarakat terkait ruang lingkup hukum perdata	Peningkatan pemahaman terhadap pengaturan perdata hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Hukum Perdata • Tinjauan Yuridis Mengenai Peraturan Perundang-Undangan • Harmonisasi Produk Hukum Perdata • Kajian Mengenai Perbankan dan Pembiayaan • Kajian tentang Sengketa Bisnis • Kajian Hukum Perlindungan Konsumen • Kajian Hukum Kesehatan • Kajian Hukum Perikatan • Kajian Hukum Ekonomi Syariah • Kajian Hukum Telematika • Kajian Hukum Kekayaan Intelektual • Kajian Hukum Ketenagakerjaan 					
2	Masalah peran kelembagaan (<i>Struktur Hukum</i>) dalam sistem hukum perdata dalam rangka mewujudkan Tujuan Hukum Perdata Indonesia dan mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peranan ahli hukum dalam menggali, mengkaji, menyelesaikan masalah hukum perdata sesuai dengan peraturan hukum yang telah ada terhadap 	Peningkatan peranan kelembagaan sebagai bagian dari struktur hukum perdata dalam mengembangkan ilmu Hukum Perdata dan menyelesaikan permasalahan Hukum Perdata	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Lembaga Peradilan dalam Penyelesaian Sengketa • Peran Lembaga Negara dalam mewujudkan persaingan usaha sehat • Peran Hakim dalam Lingkup Hukum Perdata • Peran kelembagaan Perlindungan Konsumen 					

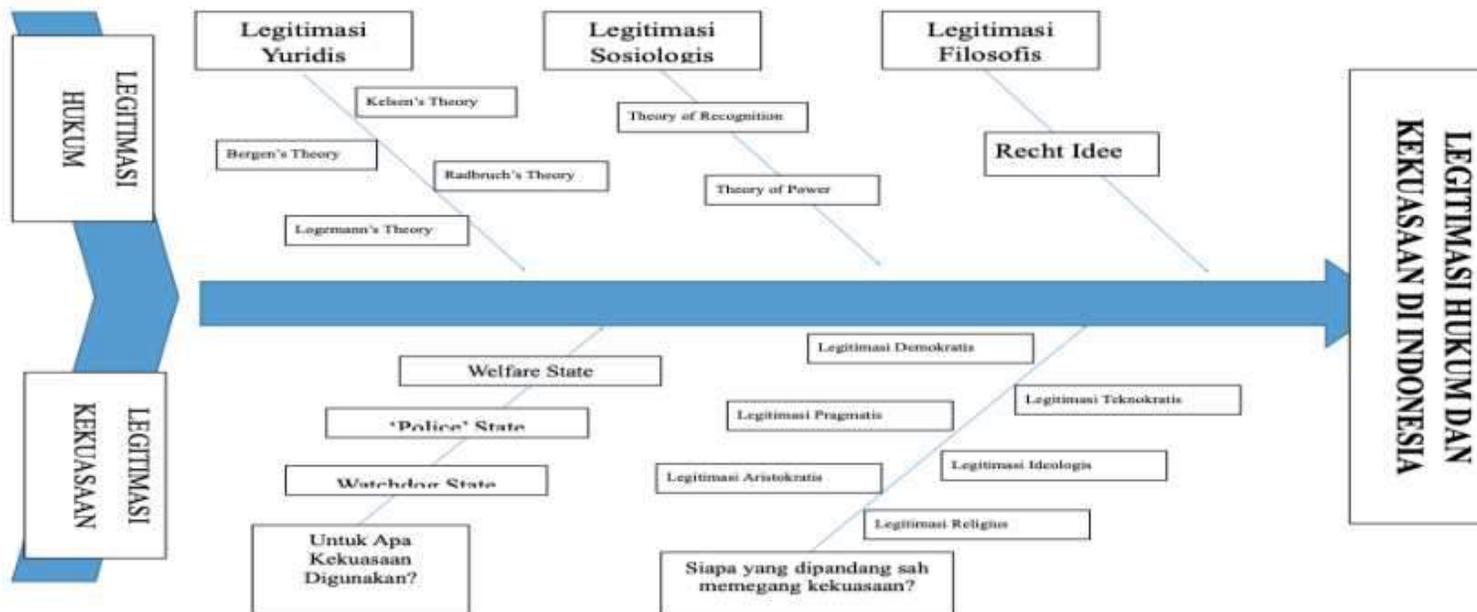
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		kondisi masyarakat terkait ruang lingkup hukum perdata		<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Badan Usaha Tata kelola Kekayaan Intelektual 					
3	Masalah nilai, ide, pandangan dan sikap yang mempengaruhi bekerjanya hukum perdata (<i>Budaya Hukum</i>) dalam rangka mewujudkan Tujuan Hukum Perdata Indonesia dan mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami hukum sebagai pendukung tercapainya tujuan negara	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesadaran masyarakat dalam memahami hukum sebagai pendukung tercapainya tujuan negara 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi peraturan perundang-undangan terkait hukum perdata. Pengaruh Budaya Masyarakat sebagai sasaran hukum (misal Budaya Konsumen) Pengembangan Budaya Hukum Perdata 					
II Bidang Ilmu : Hukum Perdata (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Lemahnya pemahaman masyarakat terhadap norma-norma hukum khususnya mengenai ruang lingkup hukum perdata (peraturan perundang-undangan,dll) dalam kaitan dengan upaya mewujudkan Tujuan Hukum Perdata Indonesia dan mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)	Penguatan Pemahaman Norma Hukum Perdata bagi masyarakat	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemahaman norma-norma hukum perdata yang telah ada	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi peraturan perundang-undangan (UU Perlindungan Konsumen, UU ITE,dll) Penyuluhan budaya masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan Pendampingan dan Pemberdayaan masyarakat dalam kajian hukum perdata 					
2	Kurangnya layanan hukum dalam memahami peristiwa-peristiwa berkaitan dengan hukum perdata dalam kaitan dengan upaya mewujudkan Tujuan Hukum Perdata	Pemberian layanan pemahaman terhadap peristiwa hukum yang dialami masyarakat dalam kaitannya	Peningkatan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam memahami penyelesaian peristiwa hukum.	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi mengenai hokum kekayaan intelektual Sosialisasi akibat hukum terhadap segala peristiwa 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Indonesia dan mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)	dengan ruang lingkup hukum perdata		<p>hukum perdata yang sering terjadi di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Advokasi dan komunikasi baik dengan masyarakat ataupun penentu kebijakan • Pembentukan/ model kegiatan seperti bisnis, koperasi, atau kelompok masyarakat produktif dan mandiri 					

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

ROADMAP PENELITIAN 2020 - 2025

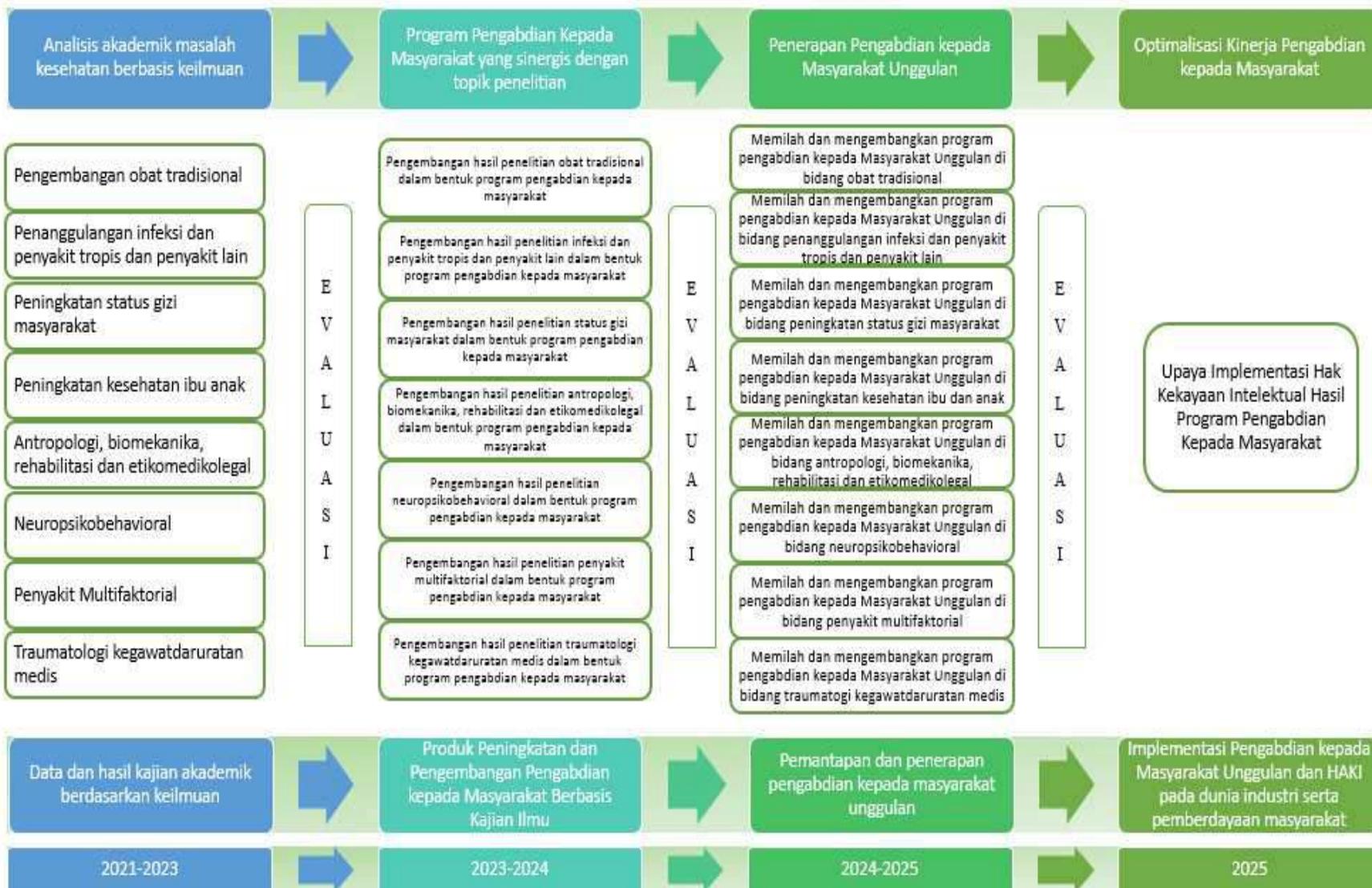


No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I Bidang Ilmu : Hukum Tata Negara (Rencana Induk Penelitian)									
1	Konflik Norma	Harmonisasi dan Sinkronisasi Aturan Hukum							
2	Optimalisasi Fungsi Lembaga Negara	Demokratisasi Pengisian Jabatan Negara							
		Demokratisasi Pemilu dan Pilkada							
3	Otonomi dan Demokratisasi Daerah	Retrukturisasi Pemerintahan Daerah							
4	Pemberdayaan Desa dan Masyarakat Desa	1. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa							
		2. Peningkatan pemahaman masyarakat desa utk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembangunan desa							
5	Pemenuhan hak konstitusional warga	1. Perbaikan Kualitas Pendidikan anak							
		2. Perbaikan kualitas lingkungan hidup							
II Bidang Ilmu : Hukum Tata Negara (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Pemberdayaan Desa dan Masyarakat Desa	1. Peningkatan kapasitas dan kemampuan literasi hukum aparatur pemerintah desa	1. Peningkatan kemampuan aparatur Desa dalam penyusunan Peraturan Desa	1. Pelatihan Penyusunan Peraturan Desa					
				2. Pelatihan Penyusunan APBDes					
				3. Pelatihan Pemetaan potensi sumber Pendapatan Asli Desa					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			2. Peningkatan kemampuan aparatur desa dalam pengelolaan APBDes	4. Sosialisasi hukum pengelolaan APBDes					
			2. Peningkatan kesadaran masyarakat desa tentang partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan desa	Penyuluhan dan Sosialisasi UU tentang Desa				
2	Peningkatan kualitas partisipasi politik masyarakat	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak Politik	Meningkatnya kesadaran hukum dan politik masyarakat	1. Sosialisasi UU Pemilu dan Pilkada pada masyarakat					
				2. Penyuluhan hukum tentang akibat penggunaan politik uang					
3	Pemenuhan hak konstitusional warga	1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak konstitusional anak	Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang hak anak	1. Sosialisasi UU sistem Pendidikan Nasional 2. Sosialisasi UU Perlindungan anak					
		2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak atas layanan kesehatan	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang hak atas layanan kesehatan	Sosialisasi Hukum Kesehatan					
		3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang Kewajiban dan hak atas lingkungan yang sehat	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan	Sosialisasi Hukum Lingkungan					

F. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu-ilmu Kedokteran dan Kesehatan





F.1 Tema Riset Pengembangan Obat Tradisional (Obat Tradisional)										
1.1 Sub tema: Pengembangan bahan alam dan penggunaan fitofarmaka sebagai alternatif obat										
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset					
					2021	2022	2023	2024	2025	
1	Indonesia, terutama Sumatera Selatan memiliki keanekaragaman hayati berupa plasma nutfah, flora dan fauna yang berpotensi sebagai bahan obat alam ataupun bio material yang dapat digunakan di bidang kedokteran	Budidaya tanaman obat dan pembiakan. Pemanfaatan biomaterial dalam bidang kedokteran.	Skrining, isolasi, identifikasi, purifikasi terhadap flasma nutfah berpotensi sumber fitofarmaka Ekstraksi dan karakterisasi komponen aktif dari bahan obat alam dan pengembangan biomaterial	1. Skrining herbal sebagai kandidat fitofarmaka (in vitro, in vivo, in silico)						
				2. Isolasi dan identifikasi senyawa fitofarmaka						
				3. Identifikasi komponen bioaktif pada produk pangan fungsional						
				4. Skrining dan uji aktifitas farmakologi bahan bioaktif asal flora, fauna dan pangan fungsional						
				5. Ekstraksi dan karakterisasi senyawa aktif, uji biokompatibilitas material						
6. Evaluasi pemanfaatan bahan alam atau biomaterial pada material komersial pada berbagai kondisi kesehatan										
2	Prospek teknologi bahan baku obat, obat bahan alam sudah berkembang ke arah yang lebih canggih, di antaranya dengan menggunakan proses bioteknologi dan kecerdasan buatan melalui aplikasi komputer	Pemanfaatan bioteknologi fitofarmaka melalui aplikasi komputer dan kecerdasan buatan untuk mendapatkan data kandungan obat	Pengembangan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk. Pengembangan obat bahan alam (OBA), a) jamu (obat tradisional indonesia), b) obat	1. Pengembangan paket teknologi standarisasi dan formulasi fitofarmaka						
				2. Identifikasi komponen bioaktif pada produk pangan fungsional dengan menggunakan aplikasi komputer dan kecerdasan buatan						

			herbal terstandar, dan c) fitofarmaka	3. Rekayasa genetik dan proses sintesis struktur kimia melalui teknologi kecerdasan buatan					
				4. Obat herbal terstandar di bidang kedokteran					
				5. Pengembangan antibiotik, antiparasit, antifungi, antiinflamasi dan antikanker.					
				6. Formula bentuk sediaan baru obat esensial					
				7. Penelitian bahan baku obat dancampuran bahan obat					
3	Di masa depan, penyediaan obat cenderung mengarah kepada jenis herbal. Akan tetapi, data lapangan menunjukkan bahwa masih banyak obat alam Indonesia yang belum distandardisasi	Penggunaan fitofarmakasebagai alternatif obat untuk menjaga, memelihara, dan pengobatan masalah kesehatan	Penyediaan sediaan fitofarmaka yang telah lolos uji keamanan praklinik dan klinik	1. Penelitian keamanan penggunaan bahan fitofarmaka (toksisitas akut, subronis dan kronis).					
				2. Penelitian fitofarmaka untuk meningkatkan imunitas					
				3. Uji praklinik dan klinik bahan fitofarmaka.					
4	Tingginya angka kejadian resistensi antibiotik akibat multidrug-resistant organism, tingginya kasus TB <i>Multidrug Resisten</i> , resistensi pengobatan terhadap penyakit akibat parasit	Diperlukan upaya pengembangan alternatif pengobatan khususnya dari pengobatan herbal	Pemetaan obat herbal yang berpotensi memiliki sifat antibakteri dan antiparasit	1. Identifikasi obat herbal yang memiliki potensi memiliki sifat antibakteri dan antiparasit.					
			Penyediaan data kandidat obat herbal yang memiliki effect antibakteri dan	2. Identifikasi golongan senyawa aktif yang berperan sebagai antibakteri dan antiparasit					

			antiparasit terhadap multidrug-resistant organism.	pada multidrug-resistant organism.					
			Isolasi senyawa aktif obat herbal yang berperan sebagai antibakteri dan antiparasit	3. Identifikasi senyawa aktif obat herbal yang berperan sebagai antibakteri dan antiparasit					
			Identifikasi kandidat obat herbal/tradisional untuk meringankan gejala atau pengobatan infeksi TB MDR	4. Identifikasi kandidat obat herbal/tradisional yang efektif dalam membunuh bakteri TB MDR, menghambat penularan atau mengurangi tingkat keparahan gejala akibat infeksi. Identifikasi kandidat obat tradisional yang efektif dalam pengobatan penyakit akibat parasit					
				5. Identifikasi kejadian resistensi terhadap pengobatan penyakit menular akibat parasit					

1.2 Sub tema: Drug Utilization Study

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya risiko kejadian penyakit multifaktorial, seperti sindrom metabolik,	Memahami patofisiologi penyakit, farmakodinamik dan	Tercapainya rasionalisasi penggunaan obat (interaksi, cara	1. Identifikasi pola penggunaan obat pada suatu penyakit					

	penyakit kardiovaskuler, kanker, asma, diabetes, dll akan menyebabkan penggunaan obat yang bersifat polifarmasi sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai pola penggunaan obat-obatan untuk meminimalisir efek samping.	farmakokinetik, interaksi obat-obat yang dipakai dalam berbagai penyakit multifaktorial	pemberian, dosis, dll) untuk berbagai penyakit multifaktorial	2. Identifikasi dan analisis rasionalitas dan interaksi obat yang digunakan pada suatu penyakit					
2	Ketepatan dosis dan pemberian suatu obat serta interaksinya dengan obat lain terkadang tidak sesuai sehingga dapat menyebabkan terjadinya efek samping	Mengestimasi kualitas optimum suatu obat/terapi dengan cara mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menganalisis masalah penggunaan obat dan memantau efek sampingnya, termasuk pengaruh farmakogenomik yang mempengaruhi efikasi pengobatan	Didapatkan obat/terapi yang benar dengan dosis yang tepat dan harga yang terjangkau. Terpetakannya (<i>genetic mapping</i>) gen yang mempengaruhi farmakokinetik dan farmakodinamik	1. Identifikasi gen-gen yang berperan dalam metabolisme obat, transpor obat, reseptor obat 2. Analisis pengaruh polimorfisme gen terhadap ekspresi gen yang terhubung dengan farmakokinetik dan farmakodinamik di tingkat proteomic, transcriptomic, metabolomic					
3	<i>Medical error</i> merupakan salah satu faktor keselamatan pasien yang penting dalam pelayanan kepada pasien di rumah sakit	Perhitungan obat berbasis teknologi	Aplikasi kajian terapeutik	Uji validasi dan keandalan aplikasi kajian terapeutik					

1.3 Subtema riset: Drug Safety Monitoring									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Banyak rumah sakit belum mampu menerapkan analisa TDM dikarenakan biaya analisis yang tinggi dan kurangnya kompetensi SDM yang dimiliki.	Therapeutic drug monitoring (TDM) adalah bagian tindakan dalam upaya peningkatan keamanan pasien 'patient safety'	Pemanfaatan TDM untuk meningkatkan "patient safety"	1. Pengembangan metode untuk meningkatkan compliance pasien dalam menjalankan suatu terapi					
				2. Determinan dan hambatan serta dampak klinis ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan penyakit kronis					
2	Keamanan obat herbal merupakan hal yang utama. Banyak obat herbal ditambahkan Bahan Kimia Obat untuk meningkatkan efek terapeutik	Diperlukan metode uji identifikasi (uji konfirmasi dan determinasi) menggunakan HPTL-Densitometrik	HPTLC-densitometrik analisis kromatografi datar yang memiliki kinerja tinggi dan memberikan biaya analisis yang relatif murah	Pengembangan HPTLC-Densitometrik untuk uji konfirmasi dan determinasi Bahan Kimia Obat dalam sediaan obat herbal					
1.4 Subtema riset: Farmakologi dan farmasi Klinis dan Komunitas									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Indonesia pada tahun 2014 telah dipastikan menerapkan sistem jaminan kesehatan nasional berbasis asuransi.	Dokter, dokter gigi dan apoteker dalam melakukan praktek kefarmasian mengedepankan praktek penggunaan obat yang rasional. Penggunaan obat yang rasional mampu meningkatkan keamanan pasien dan	Pengembangan metode buat dokter, dokter gigi dan apoteker untuk melakukan analisis pengobatan yang rasional dalam melakukan praktek kedokteran dan kefarmasian berbasis asuransi	Pengembangan metode verifikasi penggunaan obat yang rasional berbasis sistem asuransi Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJSN)					
				Pengembangan e-book farmakoterapi bagi apoteker di pelayanan untuk menunjang penggunaan obat yang rasional					

		mampu menekan biaya pengobatan.		Pengembangan software pharmaceutical care untuk melakukan analisa penggunaan obat yang rasional berbasis sistem asuransi JAMKESNAS					
				Implementasi software pharmaceutical care pada sistem asuransi JAMKESNAS dengan mengedepankan patient safety					
2	Meningkatnya resistensi obat dan perbedaan efikasi obat antar individu yang berhubungan dengan respon gen perlu dikaji penyebab, pencegahan dan penanggulangannya	Menelusuri penyebab perbedaan efikasi obat dengan menganalisis perbedaan gen antar individu yang dikaitkan dengan efektivitas suatu obat/bahan alam	Identifikasi polimorfisme atau perbedaan genetik suatu populasi sehingga didapatkan modulasi terapi yang tepat	Identifikasi dan pengujian bahan alam/obat dari unsur fisik, kimia dan biologi pada hewan uji Identifikasi dan analisis suatu gen dalam populasi yang berkaitan dengan pengobatan tertentu Pengujian efektivitas bahan alam/obat terhadap suatu gen dalam populasi tertentu					

F.2 Tema riset: Penanggulangan infeksi, penyakit tropis, dan penyakit degeneratif

2.1 Sub tema: Infeksi dan Penyakit Tropis

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025

1	Derajat kesehatan masyarakat Indonesia masih rendah, salah satu penyebabnya adalah masih tingginya kejadian infeksi dan penyakit tropis menular akibat parasit, zoonosis, dan mikroorganisme patogen serta resistensi obat akibat <i>multidrug-resistant organism</i>	Diperlukan upaya pemetaan penyebaran penyakit, agen dan vektor, pencegahan, pengobatan dan diagnostik yang tepat serta monitoring dan evaluasi hasil pengobatan untuk mencegah resistensi	Pemetaan data epidemiologis infeksi dan penyakit tropis, penularan dan patofisiologi penyakit, biomolekuler patogenesis penyakit akibat parasit, zoonosis, mikroorganisme patogen dan <i>multidrug-resistant organism</i>	Identifikasi dan isolasi penyebab penyakit menular akibat parasit, zoonosis dan mikroorganisme patogen, faktor risiko, lingkungan dan pengembangan agen untuk meningkatkan kesehatan manusia, serta identifikasi karakteristik parasit dan mikroorganisme patogen penyebab <i>multidrug-resistant</i>					
				Penyakit tropis yang berkaitan dengan <i>traveler (Traveling Medicine)</i>					
				Infeksi yang didapat di rumah sakit (<i>Hospital Acquired Infection</i>) dalam kaitannya dengan penggunaan antibiotika rasional di rumah sakit					
				Mengembangkan konsep patogenesis dan patofisiologi penyakit menular akibat parasit, zoonosis, dan mikroorganisme patogen secara biomolekuler dan enzimatik					
				Mengidentifikasi pemetaan pola mikroorganisme di area lahan basah					
				Mengidentifikasi mekanisme resistensi parasit dan mikroorganisme patogen terhadap pengobatan					

			Penyediaan kandidat obat, vaksin, dan kit diagnostik (marker baru) yang dapat digunakan untuk diagnosis dan prognosis penyakit infeksi tropis.	Pengembangan kandidat vaksin dan kit diagnostik (marker) potensial untuk pengendalian penyakit infeksi tropis					
				Identifikasi dan isolasi bahan alam yang berpotensi sebagai pengobatan dan pencegahan untuk penyakit infeksi tropis					
			Pemetaan vektor penyakit menular akibat parasit, hubungan vektor dan hospes, zoonosis, serta pemberantasan vektor	Identifikasi dan isolasi vektor penyakit menular akibat parasit dan zoonosis					
				Pengembangan upaya pemberantasan vektor secara fisik, kimia, biologi, dan alternatif lainnya					
				Identifikasi kegagalan pemberantasan vektor dan mekanisme resistensi vektor					
2	Permasalahan infeksi tuberkulosis (TB) di masyarakat dan meningkatnya kasus TB <i>Multidrug Resisten</i>	Diperlukan upaya pemetaan penyebaran penyakit TB, pencegahan, diagnosis yang tepat, monitoring dan evaluasi hasil pengobatan untuk mencegah resistensi	Pemetaan data epidemiologis penyakit TB berdasarkan diagnosis mikroskopis dan molekuler	Identifikasi diagnosis TB berdasarkan uji mikroskopis dan molekuler					
			Pemetaan karakteristik <i>Mycobacterium tuberculosis</i> MDR dan upaya pencegahan infeksi	Identifikasi karakteristik <i>Mycobacterium tuberculosis</i> MDR secara genetik, interaksinya terhadap host, serta upaya pencegahan penularan infeksi					
				Pencegahan infeksi sekunder					

				Analisis angka morbiditas dan mortalitas yang tidak terprediksi pada tatalaksana kasus infeksi paru TBC					
3	Selama pandemi terjadi lonjakan kejadian penyakit infeksi emerging dan re-emerging yang menyebabkan perubahan radikal pada tatanan pelayanan kesehatan	Memahami aspek-aspek pelayanan kesehatan selama pandemi	Identifikasi dan analisa aspek-aspek pelayanan dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan selama pandemi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis aspek-aspek pelayanan kesehatan selama pandemi 2. Analisis persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan selama pandemi 					
		Memahami etiologi/faktor risiko, gejala, tanda, dan pemeriksaan penunjang untuk diagnosis penyebab pandemi	<p>Identifikasi genetik dan karakteristik varian penyebab pandemi</p> <p>Dimengertinya pola respon imunitas bawaan dan adaptif pada infeksi pandemi</p> <p>Identifikasi marka biologis dan genetik manusia yang mempengaruhi patogenesis infeksi pandemi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian mengenai epidemiologi, karakteristik klinis pasien infeksi pandemi 2. Kajian mendalam dan berkelanjutan tentang sifat-sifat varian penyebab, faktor risiko penyebab, gejala, response imunitas pasca infeksi dan pasca vaksinasi, aspek molekular yang terlibat dalam infeksi pandemi 3. Kajian mengenai pemeriksaan penunjang dan tatalaksana pasien infeksi pandemi 4. Tatalaksana penyakit infeksi penyebab pandemi 5. Patient-safety dalam perawatan pasien 6. Studi pemantauan pasca pandemi 					

4	Data epidemiologi dan faktor risiko mengenai infeksi dan penyakit tropis terkini belum ada. Penggunaan obat yang terlalu lama pada penyakit infeksi kronis kejenuhan dalam pengobatan (resistensi) sehingga diperlukan suatu upaya untuk pencegahan kecacatan dan reaksi yang terjadi pada infeksi penyakit	Pendataan epidemiologi, deteksi dini dan faktor risik	Data epidemiologi infeksi Data faktor risiko yang berpengaruh pada kejadian infeksi	Data epidemiologi dan faktor risiko yang berpengaruh pada kejadian infeksi dan penyakit tropis berhubungan dengan kemiskinan, gizi, tempat tinggal					
		Edukasi, diagnosis dini dan penatalaksanaan efektif untuk pencegahan infeksi dan pencegahan komplikasi akibat penyakit infeksi	- Peningkatan pengetahuan narakontak terhadap penularan infeksi - Diagnosis subklinis - Alternatif cara deteksi kasus penyakit infeksi dengan cepat dan mudah Diperlukan upaya pengembangan upaya preventif, kuratif dan promotif pada penyakit infeksi pada organ mata, THT-KL, kulit dan organ lainnya	1. Peningkatan pengetahuan dalam upaya pencegahan penularan infeksi dan penyakit tropis 2. Penelitian Uji diagnostik pada penyakit infeksi dan penyakit tropis 3. Pola resistensi pada penyakit infeksi dan penyakit tropis 4. Teridentifikasi faktor-faktor lingkungan yang berpotensi dan berhubungan dengan peningkatan kejadian infeksi dan penyakit tropis 5. Perlunya upaya personal higiene dan lingkungan dalam upaya pencegahan penyakit 6. Tatalaksana infeksi dan penyakit tropis secara preventif, promotif, kuratif, dan paliatif 7. Pengembangan penelitian untuk pencegahan dan					

				<p>tatalaksana pada penyakit infeksi pada pada semua organ tubuh (eg . mata, THT-KL, kulit, gigi mulut dan organ tubuh lainnya)</p> <p>8. Uji diagnostik untuk pemeriksaan pada penyakit infeksi pada semua organ tubuh (eg . mata, THT-KL, kulit, gigi mulut dan organ tubuh lainnya)</p>					
5	<p>Diperlukannya data faktor risiko, petanda diagnostik, dan petanda prognosis, serta pembaruan berkesinambungan data pola kuman dan resistensi antimikroba untuk kasus sepsis sehingga berkorelasi dengan ketepatan penggunaan antibiotik.</p>	<p>Mengidentifikasi faktor risiko sepsis</p> <p>Mendapatkan petanda diagnostik dan prognostik sepsis.</p> <p>Mengadakan penelitian tentang pola kuman dan resistensi antimikroba pada kasus sepsis.</p>	<p>Didapat deskripsi faktor risiko, penanda diagnostik, penanda prognostik, dan data pola kuman dan resistensi antimikroba pada kasus sepsis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian epidemiologi yang mengeksplorasi faktor-faktor risiko terjadinya sepsis 2. Uji diagnostik dan prognostik untuk sepsis 3. Penelitian tentang pola kuman penyebab sepsis baik itu dalam lingkup ruang perawatan biasa atau intensif. 4. Penelitian tentang sensitivitas dan resistensi terhadap antimikroba yang telah digunakansesuai panduan praktik klinik (PPK) dibandingkan dengan antibiotika jenis baru dan/atau add on. 					
6	<p>Meningkatnya kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan menyebabkan meningkat</p>	<p>Memahami manifestasi penderita HIV/AIDS</p>	<p>Skrining dan identifikasi manifestasi penderita HIV/AIDS, serta</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengetahuan klinisi mengenai 					

	pula kasus penyakit penyerta yang harus ditangani oleh tenaga kesehatan.	serta tata laksana klinik Memahami aspek-aspek pelayanan kesehatan	tersusunnya prosedur yang benar dalam tata laksana penderita HIV/AIDS	manifestasi penderita HIV/AIDS 2. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif dan paliatif untuk penderita HIV/AIDS					
7	Morbiditas dan mortalitas akibat penyakit infeksi neurologis cukup tinggi.	Strategi promosi kesehatan sebagai bentuk <i>primary prevention</i> untuk mencegah atau memperlambat terjadinya penyakit neurologis serta metode <i>secondary</i> dan <i>tertiary prevention</i> untuk menghambat progresivitas penyakit, mencegah rekurensi penyakit, mencegah terjadinya komplikasi penyakit dan meminimalisir kecacatan akibat penyakit.	Pemetaan data epidemiologis terutama yang terkait etiologi/faktor risiko penyakit neurologis Pengujian regimen terapi/tindakan intervensi untuk menatalaksana penyakit sehingga dapat menghambat progresivitas penyakit, meminimalisir sequele yang ditimbulkan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.	1. Identifikasi faktor risiko infeksi sistem saraf pusat (SSP) terutama pada populasi <i>immunocompromised</i> 2. Identifikasi faktor prediktor terjadinya komplikasi pada infeksi SSP 3. Pemetaan karakteristik demografis dan klinis untuk identifikasi faktor risiko penyakit neuroimunologi 4. Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>quality of life</i> pasien neuroimunologi					
8	Angka kematian pasien kritis terutama sepsis masih tinggi meskipun dengan terapi dan teknologi yang tidak murah	Pencegahan pasien sepsis melalui diseminasi <i>hand-hygiene</i> yang benar kepada masyarakat	Tercapainya diseminasi <i>hand-hygiene</i> yang benar kepada masyarakat	1. Diseminasi <i>hand hygiene</i> pada masyarakat					
		Deteksi dini pasien sepsis berbasis biologi molekuler yang	Terciptanya alat deteksi yang valid dan andal	2. Uji korelasi biomarker dan kematian pasien sepsis					

		memiliki risiko kematian tinggi		3. Uji asosiasi biomarker dan kematian pasien sepsis					
				4. Uji banding beberapa biomarker terhadap kejadian kematian pasien sepsis					
				5. Analisis faktor risiko kematian pasien sepsis					
				6. Skor prediksi kematian pasien sepsis					
				7. Uji klinis untuk mencegah dan mengurangi angka kematian					

2.2 Sub tema: Penyakit sindrom metabolik dan degeneratif

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Transisi demografi dan epidemiologi, dipercepat oleh terjadinya globalisasi dan perubahan sosial ekonomi termasuk perilaku makan dan gaya hidup, berpengaruh terhadap meningkatnya risiko kejadian penyakit sindrom metabolik dan penyakit degeneratif .	Pemanfaatan antioksidan bahan alam, senyawa bioaktif, nutraceutical untuk mencegah, meningkatkan imunitas dan penanggulangan sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif	Tersedia nutraceutical untuk mengatasi penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif	Identifikasi, isolasi penyebab penyakit dan pengembangan agen untuk meningkatkan imunitas kesehatan					
				Penelitian tentang pemanfaatan antioksidan bahan alam untuk meningkatkan imunitas dan pencegahan penyakit metabolik dan penyakit degeneratif.					

				Identifikasi pemeriksaan penunjang untuk pencegahan dan skrining risiko penyakit metabolik, degeneratif, kardiovaskular, autoimun, keganasan dan terkait transfusi darah					
		Mengidentifikasi dan mengeksplorasi faktor-faktor risiko, komorbiditas dan pemeriksaan terkait penyakit metabolik, degeneratif, kardio vaskular, autoimun, keganasan untuk dapat memberikan tataalaksana dan mencegah komplikasi	Teridentifikasi faktor-faktor risiko, komorbiditas dan pemeriksaan terkait penyakit metabolik, degeneratif, kardiovaskular, autoimun dan keganasan untuk dapat memberikan tatalaksana dan mencegah komplikasi.	Pencegahan dan penanggulangan sindrom metabolik dan degeneratif diprioritaskan pada pengendalian faktor-faktor risiko, antara lain 1) Perilaku dan gaya hidup tidak sehat, 2) Faktor risiko biologi, 3) Lingkungan fisik.					
				Penelitian epidemiologi keterkaitan antara host, agent dan environment, dengan obesitas dan sindrom metabolik meliputi faktor risiko, predisposisi, prognosis dan dampak.					
				Peningkatan kualitas hidup dan tumbuh kembang optimal penderita obesitas dan atau sindrom metabolik melalui strategi tatalaksana preventif dan kuratif.					
				Modalitas diagnostik obesitas dan sindrom metabolik anak dan remaja, serta penelitian metabolisme biomolekuler yang mendasari patogenesis obesitas					

				dan sindrom metabolik anak dan remaja.					
		Pencegahan resiko kejadian penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degenerative pada berbagai rentang usia	Edukasi, skrining penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif, identifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi dini penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, tuli mendadak, gangguan menelan, gangguan suara, gangguan penghidu, keganasan dan degeneratif pada berbagai rentang usia 2. Pemetaan penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif pada berbagai rentang usia 3. Identifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, tuli mendadak, gangguan menelan, gangguan suara, gangguan penghidu, keganasan dan degeneratif pada berbagai rentang usia 4. Identifikasi masalah pada aspek bio, psiko, social, spiritual dan budaya yang berhubungan dengan kejadian penyakit sindrom 					

				<p>metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif pada berbagai rentang usia</p> <p>5. Pengembangan instrument pengkajian pada penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif</p> <p>6. Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif</p> <p>7. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, paliatif penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, gangguan pendengaran, tuli mendadak, gangguan menelan, gangguan suara, gangguan penghidu, keganasan dan degenerative</p>					
		Intervensi pada kasus paliatif (penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan	Perawatan kasus paliatif (penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan	1. Perawatan termasuk terapi komplementer terkait kasus paliatif (penyakit sindrom metabolik, penyakit					

		degeneratif) serta upaya peningkatan <i>quality of life</i>	degeneratif), yang sejalan dengan perkembangan IPTEK	<p>autoimun, keganasan dan degeneratif) dalam upaya peningkatan <i>quality of life</i></p> <p>2. <i>Traditional medicine</i> terkait kasus paliatif (penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif) dalam upaya peningkatan <i>quality of life</i></p> <p>3. <i>Research and development</i> yang mendukung perawatan paliatif berbasis IPTEK</p> <p>4. <i>Quality of life</i> SDM yang memberikan perawatan paliatif (keluarga, perawat dan <i>care giver</i>)</p> <p>5. Peningkatan kualitas hidup pasien dengan gangguan pada organ sensoris seperti gangguan pendengaran, penglihatan, penghidu dan gangguan menelan.</p>					
2	Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), termasuk Diabetes Melitus (DM), merupakan salah satu tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development	Mengetahui prevalensi penyakit tidak menular, faktor risiko yang memengaruhi, serta dampaknya	Diketahui prevalensi penyakit tidak menular dan komorbiditas terkait penyakit tidak menular, faktor risiko yang memengaruhi, serta dampaknya	<p>1. Identifikasi faktor-faktor risiko penyakit tidak menular</p> <p>2. Hubungan faktor genetik dan lingkungan dengan kejadian penyakit tidak menular</p>					

	Goals; SDGs). Angka kejadian DM mengalami peningkatan setiap tahun.			<ul style="list-style-type: none"> 3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan Penyakit Tidak Menular 4. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular 5. Peningkatan kualitas hidup penderita Penyakit Tidak Menular 6. Kajian aspek klinis dan biomedik dari Penyakit Tidak Menular 7. Tatalaksana penyakit tidak menular secara preventif, promotif, kuratif, dan paliatif 					
3	Diperlukan suatu upaya yang terintegrasi dalam rangka intervensi Pola Perilaku Hidup Sehat dan Olahraga pada penyakit Degeneratif dan Penyakit Endokrin untuk meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat dengan kondisi penyakit degenerative. Morbiditas dan mortalitas akibat penyakit degeneratif cukup tinggi.	Perubahan perilaku melalui olahraga dalam penanggulangan penyakit degeneratif	<p>Pemetaan data epidemiologis terutama yang terkait etiologi/ faktor risiko penyakit degeneratif</p> <p>Pendalaman pemahaman tentang patofisiologi penyakit degenerative dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi faktor risiko dan pola hidup pada penyakit degeneratif 2. Peranan latihan fisik pada kondisi degeneratif 3. Identifikasi aplikasi teknologi untuk latihan fisik 4. Skrining faktor hemodinamik dan biokimiawi pada kondisi degeneratif 5. Skrining komponen kebugaran pada kondisi degeneratif 6. Pengembangan kedokteran fungsional dan holistik integratif dalam upaya pencegahan dan 					

				penatalaksanaan penyakit degeneratif					
2.3 Sub tema: Penyakit alergi-imunologi									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Kemajuan bioteknologi di bidang pertanian, pengolahan bahan pangan/makanan dan pengaruh paparan bahan kimia serta pengaruh sinar ultraviolet menyebabkan ekspresi gen yang mencetuskan klinis penyakit autoimun.	Mengusulkan pengobatan inovatif autohemoterapi (AHT) sebagai adjuvan terapi utama yang aman, efektif dan ekonomis.	Merumuskan panduan AHT sebagai standar prosedur operasional obat pendamping pada berbagai penyakit multifaktorial seperti infeksi, autoimun dan keganasan, guna menekan efek samping yang ditimbulkan akibat penggunaan terapi utama dalam jangka panjang.	1. Identifikasi teknis AHT dari literatur.					
				2. Pemeriksaan aktifitas dan hitung jenis makrofag pada AHT.					
				3. Serial kasus, case control, Uji klinis acak terkontrol <i>non-blinded</i> keamanan dan efektifitas pengaruh AHT pada penyakit autoimun.					
				4. Sosialisasi dan implementasi standar prosedur operasional AHT dengan instansi terkait (Dinas Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Nasional)					
2	Transisi demografi dan epidemiologi, dipercepat oleh terjadinya globalisasi dan perubahan sosial ekonomi termasuk perilaku, berpengaruh terhadap meningkatnya risiko kejadian penyakit autoimun, penyakit alergi dan imunodefisiensi beserta komplikasinya	Deteksi dini penyakit alergi, auto imun dan imunodefisiensi	Tersedia butraceutical untuk mengatasi penyakit sindrom metabolik, penyakit autoimun, keganasan dan degeneratif Penurunan komplikasi dan peningkatan kualitas hidup penderita autoimun,	1. Identifikasi faktor risiko penyakit alergi, autoimun dan imunodefisiensi. 2. Epidemiologi penyakit alergi, autoimun dan imunodefisiensi 3. Pencegahan dan penanggulangan komplikasi akibat penyakit dan tatalaksana penyakit 1) Perilaku dan					
		Deteksi dini komplikasi akibat penyakit dan tatalaksana							
		Pemanfaatan antioksidan bahan alam, senyawa							

	penurunan kualitas hidup serta menimbulkan beban pada pasien, keluarga dan negara	bioaktif, nutraceutical untuk mencegah, meningkatkan imunitas dan penanggulangan penyakit autoimun, alergi dan imunodefisiensi	alergi dan imunodefisiensi	gaya hidup tidak sehat, 2) Faktor risiko biologi, 3) Lingkungan fisik. 4. Identifikasi penurunan kualitas hidup penderita alergi penyakit autoimun serta iimunodefisiensi serta dan tatalaksananya Identifikasi beban akibat penyakit alergi, autoimun dan imunodefisiensi pada pasien dan keluarga serta penaggulangnya. 5. Penelitian tentang metabolisme biomolekuler yang mendasari terjadinya pathogenesis penyakit alergi, penyakit autoimun, dan imunodefisiensi 6. Penelitian tentang agen yang dapat mencegah penyakit atau komplikasi penyakit alergi, autoimun dan imunodefisiensi. 7. Penelitian prevalens serta deteksi imunodefisiensi primer. 8. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif untuk penyakit autoimun-alergi					
2.4 Sub tema: Penyakit pada geriatri									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025

1	<p>Pada orang lanjut usia gangguan kesehatan berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia, perlu dikaji pencegahan, penanggulangan dan perkembangan terapi</p>	<p>Pengendalian dan pencegahan terhadap gangguan kesehatan lansia</p> <p>Pemanfatan bahan2 fitofarmaka alami untuk kesehatan lansia</p>	<p>Memperbaiki dan meningkatkan kesehatan lansia dan meningkatkan kualitas hidup lansia dan perawatan paliatif pada lansia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan pengujian bahan fitofarmaka untuk terapi gangguan kesehatan pada lansia 2. Identifikasi faktor resiko gangguan penglihatan dan pendengaran pada geriatric serta gangguan lainnya pada lansia 3. Skrining dan pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran pada geriatric serta gangguan lainnya pada lansia 4. Rehabilitasi gangguan penglihatan dan pendengaran pada geriatric serta gangguan lainnya pada lansia 5. Penyuluhan dan edukasi gangguan penglihatan dan pendengaran pada geriatric serta gangguan lainnya pada lansia 					
2	<p>Functional Medicine dan Healthy aging</p>	<p>Mengusulkan pengobatan inovatif dengan modifikasi jenis pengobatan terdahulu dengan berbagai teknologi</p>	<p>Merumuskan panduan pengobatan dan perawatan yang berhubungan dengan functional medicine dan healthy aging</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran antioksidan dalam menjaga kesehatan pada lansia 2. Data epidemiologi kasus terkait aging dan lansia 3. Diagnostik dan kriteria keparahan 4. Berbagai modalitas terapi pada pasien. 					

				<p>5. Sosialisasi dan implementasi tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif.</p> <p>6. Aplikasi functional medicine dan healthy aging</p>					
3	Kejadian Parkinson pada lansia di Sumatera Selatan masih tinggi	Mengetahui data epidemiologi, faktor risiko, karakteristik klinis Parkinson di Sumatera Selatan	Didapatkan data epidemiologi, faktor risiko, karakteristik klinis Parkinson di Sumatera Selatan	<p>1. Pemetaan data epidemiologi penyakit Parkinson di Sumatera Selatan (<i>hospital/community based/door to door survey</i>)</p> <p>2. Identifikasi faktor risiko tipikal baik genetik dan lingkungan di populasi berisiko terjadinya penyakit Parkinson di Sumatera Selatan</p> <p>3. Identifikasi karakteristik klinis tipikal penyakit Parkinson di wilayah Sumatera Selatan</p> <p>4. Identifikasi wilayah tertentu di Sumatera Selatan dengan kondisi lingkungan yang dapat berisiko terjadinya penyakit Parkinson</p> <p>5. Pembentukan program pencegahan terjadinya penyakit Parkinson di populasi berisiko di wilayah Sumatera Selatan</p>					

				6. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif					
4	Kasus uroginekologi pada lansia	Meningkatkan deteksi dini Melakukan promosi dan tindakan preventif	Meningkatnya jumlah wanita usia reproduksi yang mengikuti program pemeriksaan fisik, USG dan pemeriksaan laboratorium	1. Insidensi dan prevalensi kasus uroginekologi pada lansia di Palembang 2. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kasus uroginekologi pada lansia 3. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif					

2.5 Sub tema: Penyakit Keganasan

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Lingkungan mikro tumor (<i>tumor microenvironment</i>) berperan penting dalam proses patogenesis tumor, yang membuat tumor ganas mampu: a. menghindari destruksi dari sel imun b. menginduksi angiogenesis c. mempertahankan signal untuk berproliferasi dan menghindari <i>growth suppressor</i>	Lingkungan mikro tumor menjadi target terapi Faktor transkripsi sebagai target terapi dan faktor prognostik Rekayasa metabolisme selular tumor ganas sebagai salah satu target terapi Skrining instabilitas dan mutasi genetik dalam pencegahan	Identifikasi peran lingkungan mikro tumor dalam patogenesis, terapi dan prognosis kanker Identifikasi hubungan lingkungan mikro tumor terhadap prognosis Identifikasi karakteristik lingkungan mikro tumor sebagai respon terapi Identifikasi peran faktor transkripsi pada patogenesis dan terapi tumor	1. Identifikasi kemampuan tumor ganas dalam menghindari destruksi sel imun, menginduksi angiogenesis, mempertahankan signal untuk berproliferasi, mempertahankan signal untuk menghindari dari <i>growth suppressor</i> 2. Identifikasi faktor transkripsi yang berperan dalam patogenesis berbagai tumor dan tumor ganas sehingga dapat menjadi faktor prognosis berbagai tumor ganas, kandidat target terapi berbagai tumor ganas					

		tercetusnya tumor ganas	Identifikasi efek modalitas terapi terhadap metabolisme seluler kanker	3. Identifikasi marker metabolisme seluler tumor ganas, dan respon marker metabolisme seluler kanker terhadap berbagai modalitas terapi tumor ganas, beserta korelasi pengelompokan tumor berdasarkan marker metabolisme seluler tumor ganas terhadap prognosis					
2	Faktor transkripsi berperan dalam patogenesis tumor ganas	Identifikasi adanya kelainan siklus sel/apoptosis pada neoplasma Penghambatan terhadap faktor pertumbuhan sebagai salah satu target terapi tumor ganas	Identifikasi berbagai genetik yang terlibat dalam patogenesis berbagai kanker Adanya kelainan siklus sel sebagai marker diagnosis dan prognosis Identifikasi faktor pertumbuhan yang diperlukan oleh kanker dan pengaruh berbagai terapi terhadap inhibisi faktor pertumbuhan tumor ganas Identifikasi jalur signal replikasi tumor ganas menjadi target terapi dan faktor prognostik Identifikasi sel punca kanker yang dapat menjadi target terapi dan faktor prognostik	1. Identifikasi hubungan mutasi genetik tertentu pada berbagai jenis tumor ganas, beserta dampak mutasi genetik terhadap faktor prognosis sehingga dapat menentukan pengelompokan kanker berdasarkan mutasi genetik tertentu 2. Identifikasi kelainan siklus sel/apoptosis pada tumor ganas dan evaluasi hubungan kelainan siklus sel terhadap prognosis tumor ganas lalu mengelompokkan tumor ganas berdasarkan adanya kelainan siklus sel/apoptosis. 3. Identifikasi abnormalitas gen-gen supresor tumor, faktor					

				<p>pertumbuhan yang mengalami over-ekspresi pada tumor ganas, modalitas terapi yang mampu menurunkan ekspresi faktor pertumbuhan serta korelasi pengelompokan tumor ganas berdasarkan ekspresi faktor pertumbuhan terhadap modalitas terapi dan prognosis</p> <p>4. Identifikasi karakteristik telomerase pada berbagai jenis tumor ganas, dan respon telomerase pada berbagai modalitas terapi tumor ganas, apakah telomerase berperan sebagai faktor prognostik</p> <p>5. Identifikasi sel punca kanker pada berbagai tumor ganas yang dapat dimanfaatkan sebagai terapi target dan sebagai faktor prognosis</p>					
3	Tingginya angka kejadian tumor kanker di Indonesia dan seluruh dunia, namun mayoritas penderita datang berobat pada fase	1. Identifikasi faktor resiko dan cara menurunkan insidensi tumor dan kanker	1. Menemukan faktor resiko tumor dan keganasan serta cara efektif dalam mencegah	1. Deteksi dini lesi melalui anamnesis dan pemeriksaan penunjang					

	atau stadium lanjut yang memperburuk prognosis dan outcome disertai dengan belum adanya marker-marker lingkungan mikrotumor yang dapat digunakan sebagai faktor prediktor kanker	2. Meningkatkan sosialisasi program screening di masyarakat	kejadian tumor dan kanker 2. Menemukan marker-marker deteksi dini keganasan	2. Identifikasi faktor risiko penyebab munculnya tumor dan keganasan 3. Identifikasi faktor-faktor sosial yang beriko terhadap kejadian tumor dan keganasan 4. Mengetahui insidensi dan prevalensi tumor dan kanker di Palembang 5. Identifikasi hubungan lingkungan dengan tumor dan keganasan					
4	1. Penanganan jaringan pra-analitik tidak adekuat dan menurunnya kualitas blok paraffin sehingga diagnosis pasien menjadi lebih sulit yang menyebabkan keterlambatan dan kesulitan dalam pemilihan terapi pasien 2. Kesulitan dalam pengumpulan sampel penelitian karena blok paraffin mempunyai peran krusial sebagai sampel penelitian	Mencegah terjadi kerusakan pada jaringan akibat proses autolisis yang seharusnya dapat dicegah oleh proses fiksasi	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klinisi dan atau anggota tim penanganan jaringan pra-analitik menjadi optimal	1. Penyuluhan penanganan jaringan pra-analitik secara berkesinambungan 2. Pemantauan secara berkala terhadap tim dokter yang melakukan operasi 3. Kajian teknik pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi tumor dan keganasan					
5	Belum terdapat data epidemiologi tentang kejadian tumor dan kanker di Sumatera Selatan dan	Memiliki sistem registrasi dan pendataan epidemiologi pada	Memiliki data epidimologi yang dapat menunjukkan gambaran sebenarnya dari tumor	Pengembangan sistem dan teknologi registrasi berbasis Rumah sakit maupun berbasis Wilayah.					

	penegakan diagnosis serta protokol Kesehatan perlu diingkatkan	pasien pasien tumor dan kanker, di Sumatera Selatan	dan kanker di Sumatera Selatan						
		Meningkatkan kesadaran pasien dan orang tua untuk patuh terhadap protokol terapi yang diberikan. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan tindakan pencegahan	Protokol kemoterapi dilakukan sesuai jadwal. Berkurangnya kejadian infeksi atau hal hal yang dapat menunda dilakukan protokol terapi.	Pengembangan metode edukasi untuk pasien dan keluarga pasien agar mematuhi jadwal protokol terapi dan juga dapat mengenali risiko infeksi dan tanda tanda infeksi dan komplikasi lainnya					
				Menganalisis dan mengevaluasi efektifitas protokol terapi yang saat ini digunakan.					
6	Belum ada marker diagnostik maupun prognostik spesifik untuk tumor dan keganasan	1. Identifikasi marker tumor dan keganasan spesifik	Teridentifikasi penanda tumor imunohistokimia sebagai sarana diagnostik dan prognostik pada tumor dan keganasan	1. Evaluasi profil imunohistokimia pada tumor dan keganasan 2. Evaluasi korelasi marker dengan derajat tumor dan keganasan					
		2. Identifikasi kriteria histopatologik dalam klasifikasi tumor dan keganasan	Teridentifikasi kriteria histopatologik pada tumor dan keganasan	Evaluasi akurasi nilai diagnostik tumor dan kanker					
7	Data mengenai karakteristik klinis, jenis dan luaran mengenai pasien dengan tumor dan keganasan belum diketahui	Mengidentifikasi karakteristik klinis, jenis dan luaran mengenai pasien dengan tumor dan keganasan	Mendapatkan data karakteristik klinis, distribusi dan luaran pasien dengan tumor dan keganasan	1. Sebaran karakteristik demografis dan klinis tumor dan keganasan 2. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan tatalaksana tumor dan keganasan 3. Pengembangan dan pengujian skor					

				<p>prognostik untuk <i>monitoring</i> performa pasien dan progresivitas penyakit</p> <p>4. Identifikasi etiologi, faktor risiko dan patofisiologi tumor dan keganasan di tingkat biomolekuler dan genetik</p> <p>5. Studi karakteristik klinis, distribusi dan luaran pasien tumor dan keganasan.</p> <p>6. Studi dampak terapi terhadap keganasan terhadap fungsi neurologis, kognitif dan kualitas hidup</p> <p>7. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

2.6 Sub tema: Penyakit cardio, cerebro, vascular

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Morbiditas dan mortalitas akibat penyakit cerebrovaskular cukup tinggi.	Strategi promosi kesehatan sebagai bentuk <i>primary prevention</i> untuk mencegah atau memperlambat terjadinya penyakit neurologis serta metode <i>secondary</i> dan <i>tertiary</i>	<p>Pemetaan data epidemiologis terutama yang terkait etiologi/ faktor risiko penyakit cerebrovaskular</p> <p>Pengujian metode pencegahan penyakit pada populasi berisiko</p>	<p>1. Identifikasi faktor risiko stroke yang <i>un/modifiable</i> seperti pola makan dan gaya hidup yang khas pada populasi setempat</p> <p>2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat memprediksi terjadinya komplikasi pada pasien penyakit cerebrovaskular</p>					

		<p><i>prevention</i> untuk menghambat progresivitas penyakit, mencegah rekurensi penyakit, mencegah terjadinya komplikasi penyakit dan meminimalisir kecacatan akibat penyakit.</p>	<p>Pengujian metode/alat <i>screening</i> dan diagnosis yang akurat, mudah dan murah, serta tersedia secara luas</p> <p>Pengujian metode/alat prognostik untuk memprediksi luaran penyakit agar komplikasi dapat dicegah</p> <p>Pengujian regimen terapi/tindakan intervensi untuk menatalaksana penyakit sehingga dapat menghambat progresivitas penyakit, meminimalisir sequele yang ditimbulkan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.</p>	<p>3. Pemanfaatan tindakan neurointervensi pada pencegahan sekunder cerebrovaskular</p> <p>4. Analisis data primer kasus cerebrovaskular</p> <p>5. Analisis biaya dan efisiensi biaya penanganan cerebrovaskular</p> <p>6. Analisis sarana, dan prasarana rumah sakit</p> <p>7. Analisis pemakaian obat dan teknik yang tepat untuk tatalaksana penyakit cerebrovaskular</p> <p>8. Tatalaksana operatif dan non-operatif termasuk terapi paliatif, dan pengembangan terapi komplementer pada penyakit cerebrovascular</p>					
2	Masih tingginya morbiditas dan komplikasi penyakit jantung rematik yang terlambat terdeteksi dan menurunnya kepatuhan untuk kontrol untuk pencegahan profilaksis sekunder	Deteksi dini Penyakit Jantung Rematik dengan kriteria WHO 2002-2003 dan meningkatkan kepatuhan kontrol untuk profilaksis sekunder untuk mengurangi derajat kerusakan katup jantung.	Deteksi dini Penyakit Jantung Rematik dengan kriteria WHO 2002-2003, meningkatkan kepatuhan kontrol untuk profilaksis sekunder untuk mengurangi derajat kerusakan katup jantung, melakukan intervensi operasi	<p>Pemantauan klinis, laboratoris dan ekokardiografi pada penyakit jantung rematik subklinis</p> <p>Prevalensi anemia normokrom normositik pada Penyakit Jantung Rematik</p> <p>Perbandingan efektifitas antara profilaksis sekunder dengan pemakaian Injeksi Benzatin Penicillin dan eritromisin oral</p>					

			repair/replacement pada kerusakan jantung sesuai indikasi, mencegah komplikasi penyakit jantung rematik yang terlambat dilakukan tatalaksana	Hubungan derajat gagal jantung dengan derajat kecacatan pada katup pada anak dengan penyakit jantung rematik					
				Pemantauan luaran jangka menengah paska <i>repair/replacement</i> katup					
				Tatalaksana operatif dan non-operatif					
3	Masih tingginya angka mortalitas dan morbiditas penyakit kardiovaskular akibat terlambatnya diagnosis dan intervensi	Diagnosis dini penyakit kardiovaskular dengan melakukan skrining agar dilakukan intervensi pada waktu yang tepat.	Diagnosis dini penyakit kardiovaskular dengan melakukan skrining agar dilakukan intervensi pada waktu yang tepat untuk mencegah komplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi karakteristik demografis pasien kardiovaskular 2. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan tatalaksana 3. Pengembangan dan pengujian prognostik untuk <i>monitoring</i> performa pasien dan progresivitas penyakit 4. Identifikasi etiologi, faktor risiko dan patofisiologi penyakit kardiovaskular di tingkat biomolekuler dan genetik 5. Studi karakteristik klinis, distribusi dan luaran pasien kardiovaskular 6. Studi dampak terapi terhadap kualitas hidup dan survival rete 7. Tatalaksana preventif, promotif, kuratif, dan paliatif 					

				8. Mengidentifikasi lebih lanjut mengenai coronary slow flow phenomenon pada cardiac syndrom					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

F.3 Tema riset: Peningkatan status gizi masyarakat

3.1 Sub tema: Gizi salah (*malnutrition*), dan kesehatan

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Pembangunan kesehatan, khususnya masalah gizi merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh gizi yang bermutu dan terjangkau.	Membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah	Peningkatan status gizi mikro masyarakat dan perbaikan <i>life style</i> yang mendukung derajat kesehatan dan gizi	Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi salah dan penyakit yang ditimbulkannya					
				Pemantauan survailence gizi.					
		Mencari alternatif bahan dan metode untuk mengukur indikator nutrisi didalam darah	Menemukan cara dan metode untuk mengukur indikator nutrisi didalam darah	Pengembangan teknologi gizi, pola asuh dan alat ukur status gizi Identifikasi kadar zat mikro-nutrisi dalam darah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya					
2	Kurangnya informasi deteksi thalasemia pada masa perkembangan	Memetakan penderita thalassemia dan indikator penentu thalasemia	Pemetaan penderita thalassemia dan indikator penentu thalasemia	Karakteristik penderita thalasemia berdasarkan faktor sosiodemografi					
3	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang	Membangun kesadaran orang tua	Peningkatan pengetahuan orang tua dan masyarakat	1. Pemetaan data epidemiologi hambatan					

	<p>asupan gizi yang adekuat dan berkualitas bagi anak dan remaja.</p>	<p>dan masyarakat tentang asupan gizi yang adekuat dan berkualitas bagi anak dan remaja, sehingga terhindar dari hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, yang dapat mengganggu tumbuh kembangnya.</p>	<p>mengenai asupan gizi yang adekuat dan berkualitas serta hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja. Perbaikan status gizi anak dan remaja sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.</p>	<p>pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penelitian epidemiologi keterkaitan antara host, agent dan environment dengan hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja. 3. Pemetaan data faktor predisposisi, faktor risiko, prognosis, dan dampak hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja. 4. Strategi tatalaksana preventif dan kuratif hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja. 5. Penelitian metabolisme biomolekuler yang mendasari pathogenesis hambatan pertumbuhan (<i>growth faltering</i>), gizi kurang, gizi buruk, stunting, pada anak dan remaja. 					
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

4	Kesehatan saluran cerna berkaitan erat dengan sistem kekebalan tubuh. Saluran cerna yang sehat akan menunjang kekebalan tubuh yang optimal. Hal ini menjadi tantangan untuk meningkatkan promosi kepada masyarakat pentingnya kesehatan saluran cerna, serta menjadi tantangan bagi para klinisi untuk berperan dalam edukasi pemeliharaan kesehatan saluran cerna, deteksi dini, penegakan diagnosis dan tatalaksana penyakit saluran cerna yang diakibatkan oleh kesehatan saluran cerna.	Diperlukan pemetaan potensi faktor-faktor yang berperan pada kesehatan saluran cerna. Gerakan komunitas berbasis keluarga, berperan dalam peningkatan kesehatan saluran cerna anak. Pemetaan upaya deteksi dini, penegakan diagnosis dan tatalaksana penyakit saluran cerna akibat saluran cerna yang tidak sehat	Peningkatan kesehatan saluran cerna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan saluran cerna. 2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saluran cerna serta upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saluran cerna 3. Pengembangan deteksi dini, penegakan diagnosis dan tatalaksana penyakit saluran cerna yang diakibatkan oleh saluran cerna yang tidak sehat. 					
---	---	---	-------------------------------------	---	--	--	--	--	--

3.2 Sub tema: Perbaikan status gizi dan kesehatan dengan pemanfaatan bahan lokal

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Indonesia sebagai negara agraris dan negara maritim, kaya akan sumber bahan pangan lokal yang sangat baik untuk peningkatan status gizi dan kesehatan.	Memanfaatkan bahan lokal yang kaya akan sumber biomolekul (karbohidrat, protein, dan lemak) dan sehat	Diversifikasi penggunaan bahan pangan lokal untuk meningkatkan status kesehatan.	Pemanfaatan bahan lokal untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan					
				Hubungan gizi dan aspek genetika dengan penyakit-penyakit sindrom metabolik dan degeneratif					
				Pengembangan <i>nutraceutical</i> dan pangan fungsional dari bahan alami Indonesia					

				untuk pencegahan penyakit degeneratif.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.3 Sub tema: Teknologi Nutrigenomik

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Penelitian dan pengembangan masalah gizi diarahkan pada pemanfaatan bioteknologi untuk menghasilkan produk intervensi gizi guna penanggulangan masalah gizi dan peningkatan status kesehatan.	Memanfaatkan <i>nutrigenomic</i> untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan	Pemanfaatan <i>nutrigenomic</i> untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan	Penelitian tentang pola keterkaitan genetik dan status gizi					
				Bioteknologi produk intervensi gizi Pengembangan teknologi fortifikasi dan suplementasi					

3.4 Sub tema: Intervensi Pola Perilaku Hidup Sehat dan Olahraga pada Ibu dan Anak

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Diperlukan suatu upaya yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan anak	Perubahan perilaku melalui olahraga	Upaya terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan tumbuh kembang anak	1. Identifikasi pola hidup dan olahraga pada kondisi kehamilan 2. Peranan ASI dan neurogenesis					

F.4 Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

SubTema 4.1: Fertilitas dan perkembangan embrio

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025

1	Meningkatnya kasus kelahiran cacat pada manusia dan hewan perlu dikaji penyebab, pencegahan dan penanggulangan kelainan pada perkembangan embrio	Menelusuri penyebab kelainan perkembangan embrio	Menurunnya angka kejadian teratologi dan kelainan kongenital	Identifikasi dan pengujian bahan teratogenik dan toksik dari unsur fisik, kimia dan biologi pada hewan uji Identifikasi biomolekuler yang mendasari terjadinya suatu kelainan pada masa embrionik					
2	Transisi demografi dipercepat oleh terjadinya globalisasi, kemajuan teknologi, perubahan sosial ekonomi termasuk perilaku dan gaya hidup berpengaruh terhadap penurunan fertilitas sementara di sisi yang lain terjadi ledakan jumlah penduduk Indonesia	Pencegahan dengan pengendalian faktor resiko terutama perilaku dan gaya hidup. Pemanfaatan bahan alam, antioksidan, dalam meningkatkan fertilitas, perilaku kawin dan kontrasepsi	Pengaturan Fertilitas dan Kontrasepsi	1. PHE dalam meningkatkan kesehatan reproduksi 2. Recurrent Pregnancy Loss (RPL) 3. Identifikasi penyebab terkait infertilitas 4. Tatalaksana infertilitas 5. Perencanaan kehamilan Pengujian Bahan Alam dalam mencari bahan kontrasepsi terutama kontrasepsi pria					

SubTema 4.2: Kesehatan Reproduksi

No	Permasalahan/Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Hamil dengan komplikasi Misalnya: preeklamsi, ketuban pecah dini, spektrum plasenta akreta, hipertiroid dll	Menelusuri penyebab, melakukan pemeriksaan yang sesuai, dan tatalaksana yang tepat	Menurunnya angka kehamilan dengan komplikasi Meningkatkan luaran ibu dan bayi	1. Identifikasi faktor risiko hamil dengan komplikasi 2. Tatalaksana hamil dengan komplikasi 3. Pencegahan pada kehamilan berikutnya					

2	Komplikasi persalinan pasca	Menelusuri penyebab, melakukan pemeriksaan yang sesuai, dan tatalaksana yang tepat	Menurunnya angka komplikasi persalinan pasca	1. Identifikasi faktor risiko terjadinya komplikasi 2. Tatalaksana					
3	Kehamilan Remaja	Memberikan penanganan dan pencegahan yang tepat terhadap kehamilan remaja	Menurunnya angka kehamilan remaja risiko tinggi	1. Identifikasi cara pencegahan kehamilan remaja 2. Tatalaksana untuk mencegah komplikasi					
4	Obstetri sosial	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi	1. Identifikasi faktor risiko yang mengganggu kesehatan reproduksi					

SubTema 4.3: Tumbuh Kembang

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Diperlukan suatu upaya yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan tumbuh kembang anak	Peningkatan kualitas hidup, tumbuh kembang anak melalui peningkatan deteksi dini, penegakan diagnosis, dan tatalaksana gangguan kesehatan anak dan remaja serta tindak lanjutnya, melalui upaya preventif, promotif dan kuratif.	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas hidup dan tumbuh kembang anak melalui peningkatan deteksi dini, penegakan diagnosis, dan tatalaksana gangguan kesehatan anak dan remaja - Tumbuh kembang anak dan remaja optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kandidat gen yang mendasari terjadinya gangguan tumbuh kembang (seperti: <i>Autism Spectrum Disorder</i>, <i>Disabilitas Intelektual</i>, dan <i>Disorder of Sexual Development</i>) melalui pemeriksaan molekuler/sitogenetika. 2. Study epidemiologis gangguan tumbuh kembang anak dan remaja berskala besar, kekerasan dan kesehatan remaja, 					

				<p>imunisasi, pemberian Inisiasi Menyusu Dini - ASI eksklusif, termasuk penelitian anak di komunitas (anak jalanan, anak di pengungsian, anak adopsi, anak terlantar, dll)</p> <p>3. Study eksplorasi luaran tumbuh kembang pada bayi risiko tinggi (post rawat neonatus – NICU).</p> <p>4. Study epidemiologis <i>health related – Quality life</i> pada anak dan remaja dengan penyakit kronis</p> <p>5. Uji klinis terapi obat pada gangguan perkembangan.</p> <p>6. Tatalaksana melalui upaya preventif, promotif dan kuratif.</p> <p>7. Faktor Resiko gangguan tumbuh kembang yang berhubungan dengan gangguan pendengaran pada anak</p> <p>8. Evaluasi pemeriksaan penunjang dan tatalaksana gangguan pendengaran pada anak</p>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

2	Kajian tumbuh kembang dentokraniofasial berkaitan dengan struktur dan fungsi kompleks sistem stomatognasi. Gangguan pada tumbuh kembang akan berpengaruh terhadap struktur dan fungsi tersebut	Diperlukan pematangan tentang gangguan tumbuh kembang yang mempengaruhi sistem stomatognatik	Skrining dan identifikasi gangguan tumbuh kembang terhadap perubahan struktur dentoskeletal.	Identifikasi gangguan tumbuh kembang terhadap perubahan struktur dentoskeletal					
3	Masih tingginya angka kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia	Mengidentifikasi, etiologi /faktor risiko terjadinya BBLR dan penyakit /masalah pada BBLR untuk mendapatkan tatalaksana yang tepat	Mendapatkan data epidemiologi BBLR (angka kejadian BBLR dan etiologi (faktor risiko) Mendapatkan data penyakit /masalah pada BBLR Mendapatkan cara tatalaksana yang tepat untuk BBLR Mendapatkan data follow up BBLR	1. Studi eksplorasi terhadap angka kejadian, faktor etiologi/risiko, dan pertumbuhan BBLR 2. Studi uji klinik tatalaksana BBLR					

F.5 Tema riset: Antropologi, Biomekanika, Rehabilitasi Medik, Kesehatan Kerja, Etika dan Medikolegal

SubTema 5.1: Antropologi, Biomekanika, Rehabilitasi Medik dan Kesehatan Kerja

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Diperlukan koordinasi konsep antropologi dalam membantu menyelesaikan kasus forensik dan kriminal	Mempelajari variasi antropometrik pada setiap individu	Mengetahui variasi antropometrik pada setiap individu	Antropologi Ragawi, Forensic Medicine dan Forensic Medikolegal					

2	Perlu diketahui hubungan biomekanika normal pada sistem muskuloskeletal untuk pencegahan penyakit dan perbaikan kualitas hidup pasien serta meningkatkan performa fisik	Mempelajari dasar biomekanika, ergonomik dalam kegiatan akademik maupun di dunia kerja Mengidentifikasi pengobatan penyakit berdasarkan anatomi dan fisiologi tubuh	Identifikasi dasar fisiologi dan biomekanika tubuh yang menyebabkan suatu gangguan kesehatan	Riset dasar yang dapat digunakan sebagai pengembangan upaya pencegahan, promotif dan penatalaksanaan supportif dalam gangguan muskuloskeletal					
			Identifikasi faktor risiko gangguan muskuloskeletal yang menyebabkan masalah Kesehatan	Identifikasi data epidemiologis yang dapat meningkatkan faktor risiko gangguan muskuloskeletal dan nyeri					
			Ergonomik dalam kegiatan akademik dan dunia kerja untuk menjaga kesehatan	Mencari kuesioner dan metode observatif yang paling tepat untuk menilai posisi kerja secara ergonomic					
			Memberikan perencanaan perawatan pasien yang mengalami gangguan muskuloskeletal dan nyeri kronik	Mencari metode yang paling baik dalam upaya pencegahan gangguan musculoskeletal melalui pendekatan biomekanik dan rehabilitative di kegiatan akademik maupun di dunia kerja					
				Pengembangan metode terapi komplementer dan kedokteran fungsional dalam penyakit yang berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal yang bertujuan sebagai tindakan preventif, promotif dan rehabilitatif					

3	<p>Pemeriksaan radiologi sebagai adalah alat penunjang yang sangat penting dalam penegakan diagnosis suatu penyakit. Kegiatan pemeriksaan radiologi memerlukan perhatian yang sangat penting dalam hal safety dan efek samping yang terjadi dalam pelaksanaannya</p>	<p>Penapisan dan pendampingan rutin pada pasien yang akan diberikan kontras IV</p>	<p>Menghindari terjadinya kejadian tidak diinginkan akibat pemberian kontras IV</p>	<p>Mendapatkan data angka kejadian terjadinya kejadian tidak diinginkan akibat kontras IV beserta gejalanya</p>					
		<p>Memperoleh data status kesehatan sehingga bisa dilakukan follow-up bila ditemukan kelainan</p>	<p>Data mengenai kesehatan pekerja radiasi</p> <p>Peningkatan status kesehatan pekerja radiasi</p> <p>Data mengenai masalah Kesehatan pada pasien saat pelaksanaan pemeriksaan radiologi</p>	<p>Mendapatkan data mengenai status kesehatan pekerja dan pasien saat pelaksanaan pemeriksaan radiologi.</p>					
				<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi faktor resiko gangguan pendengaran akibat bising tempat kerja - Efektivitas pencegahan gangguan pendengaran akibat bising kerja - Sosialisai preventif gangguan pendengaran akibat bising kerja. 					
SubTema 5.1: Etika, medikolegal									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025

1	Muncul masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan	Mempelajari masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan	Menyelesaikan masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan	Studi mendalam masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan					
---	---	--	--	---	--	--	--	--	--

F.6 Tema riset: Neuropsikobehavioral									
SubTema 6.1: Perubahan Tatanan Pendidikan - identifikasi dan eksplorasi aspek psikologi positif terkait kesehatan mental peserta didik/pendidik/orangtua									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Mempersiapkan peserta didik/ pendidik/orangtua mengidentifikasi dan menerapkan aspek-aspek psikologi dalam diri untuk meningkatkan kesehatan mental dalam menghadapi	<i>Academic Buoyancy, Academic Help Seeking, Self Disclosure, Self Existensing</i>	Peserta didik/pendidik/ orang tua dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan terkait kesehatan mental di dunia pendidikan	Identifikasi dan menerapkan aspek-aspek psikologi dalam bidang pendidikan					

	tantangan dalam dunia pendidikan								
2	Ketika kehidupan manusia didominasi oleh kecepatan informasi dan gadget yang selalu menyertai, secara langsung atau pun tidak mengurangi kebutuhan individu untuk berhubungan intensif dengan orang lain sehingga membawa pengaruh dalam proses pendidikan	Efektivitas komunikasi Konsep diri Regulasi diri Manajemen waktu Kecurangan akademik	Penggunaan yang tepat dan pengaruh teknologi informasi dalam kehidupan	Pengaruh komunikasi massa terhadap kehidupan Komunikasi efektif orang tua dan anak					
3	Saat ini mahasiswa dituntut untuk meningkatkan potensi diri baik dari akademik maupun non akademik sehingga dapat menimbulkan dampak psikologis bagi mahasiswa	Mengidentifikasi hal-hal terkait <i>Psychological Well Being</i> , <i>Subjective Well Being</i> Penapisan dan pendampingan rutin mengenai status kesehatan mental mahasiswa	Adanya peningkatan PWB, SWB mahasiswa	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi PWB dan SWB mahasiswa, <i>peer counselor</i> , <i>PFA</i>					

4	Perubahan tatanan hidup masyarakat, menuntut masyarakat untuk dapat menghadapi perubahan yang dapat menimbulkan masalah kesehatan ditinjau dari aspek psikologi	<i>Well being, Quality Of Life, Intervensi Kelompok, Dinamika Kelompok</i>	Adanya peningkatan <i>well being</i> dan kualitas hidup sehingga masyarakat mampu untuk membantu dirinya ketika menghadapi suatu permasalahan	Identifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan <i>well-being</i> dan kualitas hidup Merancang intervensi kelompok, community based PFA					
5	Belum pernah ada data mengenai status kesehatan mental peserta didik/pendidik/ tenaga kependidikan sehingga issue permasalahan yang ada belum tampak	Penapisan dan pendampingan rutin mengenai status kesehatan mental peserta didik/pendidik dan tenaga kependidikan Pendampingan terstruktur bagi peserta didik/pendidik dan tenaga kependidikan dalam identifikasi dan penyelesaian masalah mental	Data kondisi mental peserta didik/pendidik dan tenaga kependidikan Pemeliharaan dan peningkatan status mental peserta didik/pendidik dan tenaga kependidikan	Pencarian kuesioner yang tepat untuk melakukan penapisan dan deteksi diagnosis kejiwaan bagi peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan Identifikasi data dasar karakteristik mental yang berhubungan dengan kemampuan akademik/kerja Penyelenggaraan layanan kesehatan mental dengan konsep pertolongan pertama (<i>psychological first aid</i>) dan lanjutan Penapisan awal dan rutin <i>workplace burnout</i> dan <i>workplace bullying dan harassment</i>					

SubTema 6.2: Perubahan Tataan Kehidupan Keluarga/Masyarakat - identifikasi dan eksplorasi aspek psikologi positif terkait kesehatan mental masyarakat

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Perubahan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menuntut masyarakat/ organisasi siap menghadapi perubahan agar tetap mampu beradaptasi	Mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan: kesiapan berubah, kematangan karir, <i>Growth Mindset, Psychological Capital, FOMO (Fear Of Missing Out), Job Crafting, Big Five Personality Trait OCEAN</i>	Adanya peningkatan potensi diri dan kesiapan karir dalam menghadapi perubahan teknologi	Penapisan diagnosis-diagnosis kejiwaan pada mahasiswa					
2	Peningkatan wanita yang bekerja dan telah menikah, memberikan dampak dalam kehidupan keluarga, pekerjaan dan <i>marital satisfaction</i>	<i>Work Family Conflict, Spill Over dan Crossover, Marital Satisfaction</i>	Peningkatan faktor-faktor yang dapat meningkatkan <i>marital satisfaction</i>	Pembuatan layanan kesehatan mental dengan konsep pertolongan pertama (<i>psychological first aid</i>)					
3	Peningkatan kebutuhan SDM yang berkualitas di dunia Industri berdampak pada perubahan tuntutan hidup dan peran yang harus dijalani oleh para pekerja	<i>Quality of work Life, Leadership, mental hardiness, komitmen organisasi, psikologi lingkungan</i>	Adanya penguatan SDM	Pembuatan layanan kesehatan mental lanjut Terapi paliatif untuk kesehatan mental penderita penyakit kronis					
4	Saat ini masyarakat banyak yang mengalami kecemasan, namun alat ukur untuk mengukur kecemasan pada situasi	Kecemasan pada lansia, kecemasan pada dewasa awal dan menengah, kecemasan pada remaja	Adanya alat ukur yang sudah memenuhi standarisasi psychometric properties dalam mengukur kecemasan	Pencarian kuesioner yang tepat untuk melakukan penapisan dan deteksi					

	non <i>clinical</i> masih belum banyak di Indonesia yang sudah memenuhi standar <i>psychometric properties</i>	dan kecemasan pada anak	masyarakat dari segi usia yang sudah mengacu ke norma indonesian version						
5	Peran keluarga sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dan membentuk karakter individu yang akan menjadi bagian dari masyarakat	<i>Family Support</i> , Pola Asuh Orangtua, Fungsi Keluarga	Peningkatan peran keluarga dalam kehidupan individu	Penapisan awal dan rutin <i>workplace burnout</i> bagi pegawai dan dosen FK Unsri					
6	Kebutuhan tools asesmen bidang psikologi, mendorong untuk dikembangkan berbagai alat ukur psikologi karena masih belum banyak dilakukan di Indonesia	Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan alat ukur psikologi, seperti : tes, self report, skala, inventori	Adanya alat ukur psikologi ataupun juga melakukan adaptasi terhadap alat ukur	Pencarian alat ukur psikologi ataupun juga melakukan adaptasi terhadap alat ukur					
SubTema 6.3: Perubahan Tataan Pelayanan Kesehatan - Identifikasi dan eksplorasi aspek psikologi positif nakes									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Krisis kesehatan yang dipicu oleh COVID-19 dan tindakan pencegahan yang dilakukan untuk mengendalikannya ini telah menimbulkan dampak pada QOL dan kondisi psikologis yang kuat pada masyarakat di seluruh dunia, terutama pada nakes	Mengidentifikasi kontribusi variabel psikologi positif, diantaranya : <i>Emotional Intelligence</i> <i>Coping</i> <i>Sense of Coherence</i>	Adanya peningkatan aspek psikologi positif pada nakes	Penyelenggaraan layanan kesehatan mental sederhana bagi pegawai dan dosen					

SubTema 6.3: Neurologi									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Morbiditas dan mortalitas akibat penyakit neurologis cukup tinggi. Pasien umumnya mengalami keterbatasan fisik, gangguan komunikasi hingga nyeri yang berkepanjangan seumur hidup yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas hidup pasien dan memberikan beban yang besar pada keluarga/caregiver pasien. Sebagian terapi yang tersedia saat ini hanya mengurangi gejala, tetapi tidak dapat menghilangkan penyebab atau menghambat progresivitas penyakit atau memulihkan kondisi pasien dengan sempurna seperti sebelum terkena penyakit.	Strategi promosi kesehatan sebagai bentuk <i>primary prevention</i> untuk mencegah atau memperlambat terjadinya penyakit neurologis serta metode <i>secondary</i> dan <i>tertiary prevention</i> untuk menghambat progresivitas penyakit, mencegah rekurensi penyakit, mencegah terjadinya komplikasi penyakit dan meminimalisir kecacatan akibat penyakit.	Mempelajari dasar anatomi fisiologi mengenai patogenesis terjadinya suatu penyakit yang berhubungan dengan sistem syaraf Pemetaan data epidemiologis terutama yang terkait etiologi/faktor risiko penyakit neurologis Pendalaman pemahaman tentang patofisiologi penyakit neurologis	<ol style="list-style-type: none"> Mendalami patogenesis dari sisi anatomi fisiologi, neurogenesis sehingga dapat dicapai kesembuhan melalui proses self healing Pengembangan metode terapi komplementer dan kedokteran fungsional dalam penyakit yang berhubungan dengan sistem syaraf yang bertujuan sebagai tindakan preventif, promotif dan rehabilitasi Identifikasi aplikasi teknologi informasi dalam perubahan perilaku 					
				<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi faktor risiko penyakit saraf tepi seperti faktor pekerjaan pada populasi lokal Uji klinis obat untuk tatalaksana penyakit saraf tepi 					

			<p>Pengujian metode pencegahan penyakit pada populasi berisiko</p> <p>Pengujian metode/alat <i>screening</i> dan diagnosis yang akurat, mudah dan murah, serta tersedia secara luas</p> <p>Pengujian metode/alat prognostik untuk memprediksi luaran penyakit agar komplikasi dapat dicegah</p> <p>Pengujian regimen terapi/tindakan intervensi untuk menatalaksana penyakit sehingga dapat menghambat progresivitas penyakit, meminimalisir sequele yang ditimbulkan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan karakteristik demografis dan klinis gangguan tidur 2. Analisis gangguan tidur pada berbagai penyakit neurologis 					
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi karakter demografis dan klinis gangguan fungsi kognitif pada berbagai penyakit neurologis 2. Identifikasi faktor-faktor prediktor terjadinya gangguan fungsi kognitif pada berbagai penyakit neurologis 3. Pengujian validitas dan reliabilitas metode diagnostik penyakit <i>neurobehavior</i> 4. Pendalaman pemahaman tentang patofisiologi penyakit <i>neurobehavior</i> hingga tingkat molekuler/genetik 					
2	Data epidemiologi mengenai hasil tatalaksana epilepsi baik pengendalian kejang dan aspek lain seperti neurobiologis, kognitif, psikologis dan sosial-ekonomi belum diketahui	Mengidentifikasi luaran tatalaksana epilepsi dalam pengendalian kejang dan aspek -aspek neurobiologis, kognitif, psikologis dan sosial-ekonomi	<p>Mendapatkan data luaran tatalaksana anak dengan epilepsi dalam hal pengendalian kejang</p> <p>Mendapatkan data dampak kognitif, psikologis dan sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi prospektif respon obat anti epilepsi. 2. Studi fungsi kognitif terhadap anak epilepsi dalam pengobatan, beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. 					

			epilepsi dan tatalaksananya	<ol style="list-style-type: none"> 3. Studi elektrofisiologi fungsi kognitif anak dengan epilepsy. 4. Studi gangguan perilaku pada anak dengan epilepsy. 5. Pemetaan efek samping obat anti epilepsi (OAE) pada populasi lokal 6. Identifikasi faktor risiko epilepsi resisten obat melalui penelitian biomolekuler dan genetik 					
3	Nyeri merupakan hal yang kompleks yang dapat memengaruhi fungsi fisiologis sistemik dan jika tidak ditangani dengan baik berpotensi menyebabkan morbiditas dan mortalitas pasien di rumah sakit	Edukasi mengenai pentingnya pelayanan nyeri	Tercapainya pengetahuan dasar mengenai pentingnya dan bagaimana menatalaksana nyeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi faktor risiko terjadinya nyeri kronik 2. Uji klinis regimen lidokain/ketamin pada nyeri kronik 3. Uji klinis tindakan <i>dry needling</i> pada berbagai indikasi medis 4. Diseminasi pelayanan nyeri pada setiap level pendidikan, tidak hanya pada Prodi Anestesiologi, juga pada semua tenaga kesehatan di rumah sakit 					
		Pengenalan nyeri dan skala pengukurannya	Terciptanya aplikasi pengukuran skala nyeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji validasi dan keandalan aplikasi 					

				2. Pengembangan aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan					
		Tatalaksana nyeri sesuai ladder/panduan	Pasien merasakan puas terhadap pelayanan di rumah sakit, termasuk bebas/nyeri terkontrol	Program <i>Patient Controlled Analgesia</i> di rumah sakit					
		Review tim nyeri rumah sakit	Pelayanan nyeri di rumah sakit melibatkan tim nyeri rumah sakit, sesuai panduan KMK PNPK Tata Laksana Nyeri No. 481 Tahun 2019	Program Klinik Nyeri Terpadu di rumah sakit					
		Tatalaksana nyeri dengan konsep/prinsip multimodal analgesia, termasuk dengan teknik anestesi regional	Pasien tidak mengeluhkan nyeri sedang-berat setelah operasi/pembedahan	Optimalisasi modalitas obat-obatan farmakologi terutama opioid kuat dalam penanganan nyeri akut pasca operasi					
				Program <i>Acute Pain Services</i> di rumah sakit					
				Optimalisasi modalitas teknik anestesi regional terutama blok saraf perifer dalam penanganan nyeri akut pasca operasi					

F.7 Tema riset: Riset Penanggulangan Penyakit Multifaktoral

SubTema 7.1: Identifikasi dan eksplorasi kandidat gen pada berbagai kondisi kesehatan

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Transisi demografi dan epidemiologi, dipercepat oleh terjadinya globalisasi	Memahami patofisiologi dengan cara identifikasi dan	Teridentifikasi kandidat gen yang terlibat dalam	Identifikasi kandidat gen yang mendasari terjadinya penyakit multifaktorial					

	dan perubahan sosial ekonomi termasuk perilaku, berpengaruh terhadap meningkatnya risiko kejadian penyakit multifaktorial, seperti sindrom metabolic, penyakit kardiovaskuler, kanker, asma, diabetes, dll..	eksplorasi kandidat gen yang terlibat dalam kejadian berbagai penyakit multifaktorial	kejadian berbagai penyakit multifaktorial	Identifikasi dan analisis patofisiologi biomolekuler yang mendasari berbagai penyakit multifaktorial					
2	Kesehatan lingkungan amat erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat dan juga kesehatan individu. Identifikasi faktor-faktor atau kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan amat dibutuhkan untuk usaha promotif dan preventif.	Mengidentifikasi dan mengeksplorasi faktor-faktor atau kondisi lingkungan (toksikologi, teratogen) yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan (biologi reproduksi, biologi perkembangan, biologi perilaku)	Teridentifikasi faktor-faktor lingkungan yang berpotensi dan berhubungan dengan gangguan kesehatan masyarakat	Riset yang mengidentifikasi dan mengeksplorasi faktor-faktor risiko, antara lain 1) Faktor risiko perilaku dan gaya hidup tidak sehat (biologi perilaku) 2) Faktor risiko biologis, dan 3) Faktor risiko lingkungan fisik (biologi lingkungan)					
SubTema 7.2: Riset Peningkatan Kualitas Hidup Penyandang Kelainan Genetik/Kelainan Kongenital									
No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Kelainan genetik dan/atau kelainan kongenital merupakan suatu kondisi yang terjadi sejak lahir, dengan berbagai risiko morbiditas pun mortalitas. Sehingga pengetahuan dan pemahaman akan faktor genetik penyebab dan perjalanan penyakit amat	Peningkatan kualitas hidup pasien dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi dan mengeksplorasi kandidat gen atau etiologi genetik pada berbagai <i>genetic</i>	Teridentifikasi etiologi genetik yang menyebabkan <i>genetic disorders/congenital anomalies</i>	Identifikasi kandidat gen yang mendasari terjadinya <i>genetic disorders/congenital anomalies</i> dengan pemeriksaan molekuler Identifikasi kandidat gen yang mendasari terjadinya <i>genetic</i>					

	penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.	<i>disorder/congenital anomalies</i>		<p><i>disorders/congenital anomalies</i> dengan pemeriksaan sitogenetika</p> <p>Identifikasi dan analisis patofisiologi biomolekuler yang mendasari berbagai <i>genetic disorders/congenital anomalies</i></p> <p>Identifikasi etiologi kelainan kongenital</p> <p>Studi epidemiologi untuk penyakit kongenital</p> <p>Hubungan usia terdeteksi penyakit kongenital dengan komplikasi yang terjadi</p> <p><i>Analisis angka morbiditas dan mortalitas penyakit kongenital</i></p>					
2	Diperlukan suatu upaya penapisan dini yang terintegrasi dengan keilmuan lainnya	Peningkatan Kualitas Hidup, Melalui Peningkatan Deteksi Dini, dan Penegakan diagnosis	Peningkatan Kualitas Hidup, Melalui Peningkatan Deteksi Dini, dan Penegakan diagnosis	Pengembangan alat penapisan untuk identifikasi berbagai kondisi genetik/kondisi patologis lain (seperti identifikasi sidik jari pada pasien Sindroma Down)					
3	Kelainan genetik dan/atau kelainan kongenital merupakan suatu kondisi	Peningkatan kualitas hidup pasien dapat dilakukan antara lain	Teridentifikasi faktor-faktor yang menghambat sehingga terlaksana	Identifikasi biologi perilaku dan faktor-faktor yang menghambat proses					

	yang terjadi sejak lahir, dengan berbagai risiko morbiditas pun mortalitas. Sehingga pengetahuan dan pemahaman akan faktor genetik penyebab dan perjalanan penyakit amat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.	dengan melakukan konseling genetika Peningkatan kualitas hidup pasien dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi dan mengeksplorasi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pada berbagai <i>genetic</i>	proses konseling genetika yang holistik dan berkesinambungan pada pasien-pasien <i>genetic disorders/congenital anomalies</i> Teridentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dan/nakes terhadap kelainan genetik/kongenital	konseling genetika dalam meningkatkan kualitas hidup pasien- asien <i>genetic disorders/congenital anomalies</i> Identifikasi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat, dan/atau nakes terhadap kelainan genetik/kongenital Tatalaksana operatif dan non-operatif Evaluasi kualitas hidup jangka menengah dan jangka panjang penderita penyakit kongenital Aspek medikolegal terkait penderita Penyakit Congenital Diskusi dari sudut pandang etik, norma, agama, hukum					
4	Makin bertambahnya kasus penyakit bawaan membutuhkan tindakan operasi terapeutik dan paliatif	Penatalaksanaan perioperatif tatalaksana operatif pada kasus penyakit bawaan yang paripurna	Tidak ada angka morbiditas dan mortalitas yang tidak terprediksi pada tatalaksana operatif kasus penyakit bawaan	Analisis angka morbiditas dan mortalitas yang tidak terprediksi pada tatalaksana operatif kasus penyakit bawaan					
5	Masih tingginya angka mortalitas dan morbiditas pada anak dengan kelainan	Diagnosis dini kelainan bawaan dengan melakukan skrining	Diagnosis dini kelainan bawaan dengan melakukan skrining pada	Studi epidemiologi tentang kelainan bawaan dan usia terdeteksi pertama kali					

	bawaan akibat terlambatnya diagnosis dan intervensi	pada bayi baru lahir dan anak agar dilakukan intervensi pada waktu yang tepat.	bayi baru lahir dan anak agar dilakukan intervensi pada waktu yang tepat untuk mencegah komplikasi agar tumbuh kembang tetap optimal pada anak dengan kelainan bawaan	Hubungan usia terdeteksi kelainan bawaan dengan komplikasi yang terjadi					
				Perbandingan derajat komplikasi antara kelainan yang telah dilakukan intervensi dengan yang belum dilakukan intervensi					
				Perbandingan luaran jangka menengah dan panjang intervensi operasi pada kelainan bawaan					
				Tatalaksana kelainan bawaan					

F.8 Tema riset: Traumatologi dan Kegawatdaruratan Medis

SubTema 8.1: Traumatologi

No	Permasalahan/isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025

1	Sumatera Selatan sebagai daerah dengan tingkat perkembangan ekonomi industri yang tinggi menyebabkan meningkatnya perpindahan manusia	Mengevaluasi gambaran kecelakaan lalu lintas dan hubungannya dengan perkembangan ekonomi	Merumuskan tata laksana awal trauma Mengevaluasi hubungan antara faktor pendudukan dan akulturasi budaya dengan kejadian trauma senjata tajam di Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data epidemiologi kecelakaan lalu lintas 2. Data epidemiologi trauma senjata tajam di Sumatera Selatan 3. Sistem aktivasi kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas 4. Implementasi tatalaksana trauma di jalan raya/kecelakaan kerja 5. Rehabilitasi pasien trauma 6. Forensik medik dan medicolegal pada trauma 7. Tatalaksana operatif dan non operatif 					
---	---	--	--	---	--	--	--	--	--

SubTema 8.2: Kegawatdaruratan

No	Permasalahan/isu strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Kasus jalan napas sulit pasien terkadang tidak bisa diprediksi	Penanganan jalan napas berbasis teknologi	Angka keberhasilan intubasi dan morbiditas-mortalitas terkait kegagalan intubasi berkurang	Analisis angka kejadian sulit intubasi, kegagalan intubasi, dan morbiditas-mortalitas terkait kegagalan manajemen jalan napas					
				Analisis peranan videolaringoskop dalam					

				penanganan jalan napas sulit					
				Analisis peranan <i>fiberoptic bronchoscope</i> dan teknologi lainnya dalam penanganan jalan napas sulit					
				Skor prediksi kesulitan jalan napas yang tidak bisa diprediksi					
		Penanganan benda asing di saluran nafas atas dan saluran cerna atas termasuk benda korosif pada esophagitis	Angka morbiditas dan mortalitas gangguan nafas akibat benda asing dan korosif berkurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi epidemiologi benda asing 2. Analisa faktor resiko yang mempengaruhi keberhasilan tatalaksana 3. Tatalaksana operatif dan non operatif 4. Penyuluhan dan edukasi untuk pencegahan 					
2	Tingginya kasus morbiditas Cedera otak	Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas	Melihat pokok penatalaksanaan transportasi pasien	Analisis data Primer Tempat kejadian, Basic Neuroanestesi, dan cara transpor					
			Cara menilai/ menurunkan TIK	Analisis GCS awal dan berkala, SOP Transportasi pasien					
			Kecepatan penatalaksanaan di tempat kejadian	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan penatalaksanaan di tempat kejadian termasuk sarana, prasarana dan sumber daya manusia (SDM)					

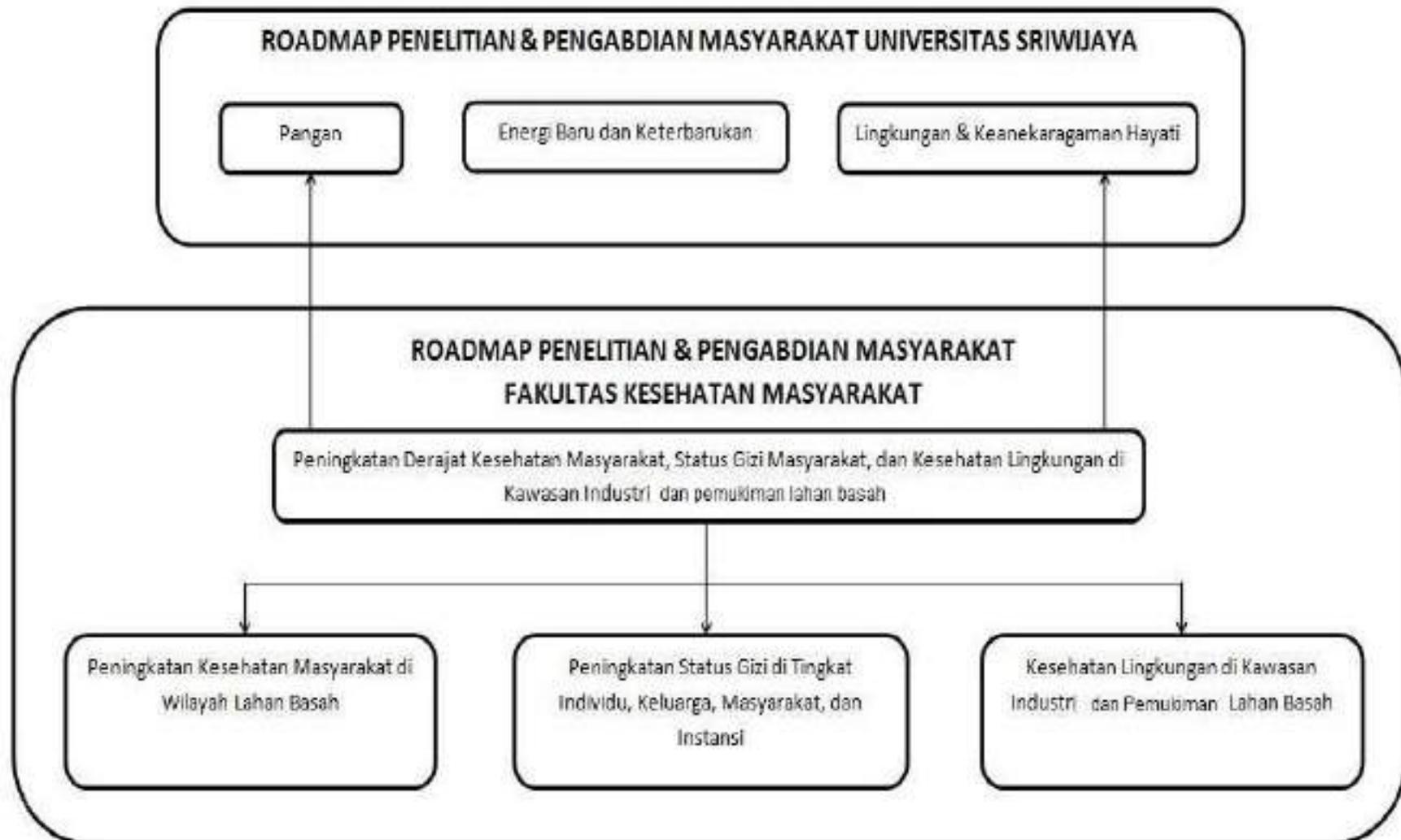
3	<p>Angka kejadian penyakit distres napas pada anak meningkat pada beberapa tahun terakhir. Hal ini mengakibatkan peningkatan kebutuhan terapi oksigen menggunakan alat ventilasi mekanik non-invasif (<i>High Flow Nasal Cannula</i> dan <i>Non-Invasive Ventilation</i>) pada pasien distres napas derajat ringan-sedang. Namun penggunaan modalitas terapi oksigen tersebut pada pasien anak belum memiliki parameter baku untuk menilai keberhasilan terapi. Oleh sebab itu, berisiko terhadap keterlambatan perlakuan intubasi (invasif) yang secara langsung meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas.</p>	<p>Diperlukan suatu parameter objektif yang dapat menilai kebutuhan ventilasi mekanik invasif secara dini, sehingga secara optimal meningkatkan kualitas manajemen pasien anak dengan distres napas.</p>	<p>Skor diagnostik yang dapat menilai kebutuhan ventilasi mekanik invasif secara dini pada pasien distres napas anak.</p> <p>Mengetahui alat terapi oksigen yang lebih nyaman untuk pasien dan memiliki luaran pasien yang lebih baik antara penggunaan HFNC dan NIV.</p>	<p>Identifikasi, observasi dan analisis penggunaan terapi oksigen HFNC dan NIV.</p> <p>Identifikasi, observasi dan analisis penggunaan skor indeks <i>Respiratory-Oxygenation</i> (ROX) dalam menentukan keberhasilan terapi alat ventilasi mekanik noninvasif.</p> <p>Uji kelayakan skor Indeks ROX modifikasi pada pasien anak dengan distres napas.</p> <p>Identifikasi , pemeriksaan dan tatalaksana sumbatan jalan nafas</p> <p>Teknis operatif f dan non-operatif pada sumbatan jalan nafas</p>					
4	<p>angka kematian mendadak di luar rumah sakit tinggi</p>	<p>Pengenalan dini tentang langkah-langkah BHD</p>	<p>Tercapainya diseminasi bantuan hidup dasar berkualitas tinggi pada tenaga kesehatan dan masyarakat</p>	<p>Diseminasi bantuan hidup dasar berkualitas tinggi pada tenaga kesehatan dan masyarakat</p>					
		<p>Sistem perujukan pasien gawat darurat dari luar rumah sakit ke rumah sakit berbasis teknologi</p>	<p>Terciptanya aplikasi penanganan gawat darurat pasien dari luar rumah sakit</p>	<p>Uji validasi dan keandalan aplikasi</p>					

5	Kasus kegawatdaruratan uroginekologi	Memberikan tatalaksana yang tepat	Meningkatnya jumlah wanita usia reproduksi yang mengalami kegawatdaruratan uroginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insidensi dan prevalensi kasus kegawatdaruratan uroginekologi 2. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kasus kegawatdaruratan uroginekologi 3. Penatalaksanaan kasus kegawatdaruratan uroginekologi 					
6	Kasus kegawatdaruratan uroginekologi	Memberikan tatalaksana yang tepat	Meningkatnya jumlah wanita usia reproduksi yang mengalami kegawatdaruratan uroginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insidensi dan prevalensi kasus kegawatdaruratan uroginekologi 2. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kasus kegawatdaruratan uroginekologi 3. Penatalaksanaan kasus kegawatdaruratan uroginekologi 					

SubTema 8.3: Critical Care Medicine

No	Permasalahan/isu strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Kemajuan teknologi di bidang ilmu terapi intensif dan <i>critical care medicine</i> berkembang cepat dari waktu ke waktu	Penggunaan dan pembelajaran teknologi terkini dalam pelayanan terapi intensif dan <i>critical care medicine</i>	Dayaguna teknologi terkini dalam pelayanan terapi intensif dan <i>critical care medicine</i>	Penggunaan USG dalam pelayanan terapi intensif dan <i>critical care medicine</i>					

				Penggunaan alat monitor hemodinamik invasif dalam pelayanan terapi intensif dan <i>critical care medicine</i>					
SubTema 8.4: Critical Care Medicine									
No	Permasalahan/isu strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Riset/Pengabdian yang dibutuhkan	Tahun-Riset				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Kejadian bencana alam seperti gempa bumi, banjir bandang, gunung meletus, asap, dan lain sebagainya di Indonesia termasuk Sumatera Selatan masih tinggi	Bekerja sama dengan organisasi penanganan bencana alam	Terciptanya kerjasama dengan organisasi penanganan bencana alam	Epidemiologi karakteristik sosiodemografi pada tempat kejadian bencana alam seperti gempa bumi, banjir bandang, gunung meletus, asap, dan lain sebagainya					



No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Kesehatan Lingkungan (Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Di Indonesia, Analisis risiko kesehatan lingkungan sebagai karakterisasi efek-efek yang potensial merugikan kesehatan manusia oleh pajanan bahaya lingkungan belum banyak digunakan.	Melakukan audit dan analisis risiko kesehatan lingkungan sebagai metoda kajian dampak lingkungan terhadap kesehatan.	Sasaran: Masyarakat Target: Mampu melakukan karakterisasi efek-efek yang potensial merugikan kesehatan manusia oleh pajanan bahaya lingkungan	Pengembangan model identifikasi atau audit terhadap pajanan lingkungan yang ada di masyarakat					
				Pengembangan model pencegahan dan pengendalian faktor risiko lingkungan melalui karakterisasi efek-efek yang potensial merugikan kesehatan manusia oleh pajanan bahaya lingkungan					
				Peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pajanan lingkungan dan efeknya terhadap kesehatan					
2	Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi permasalahan hingga saat ini. ISPA dan diare yang merupakan penyakit berbasis lingkungan selalu masuk dalam 10 besar penyakit di hampir seluruh Puskesmas di Indonesia	Melakukan penelitian terhadap determinan dari penyakit berbasis lingkungan yang umumnya ada di masyarakat	Sasaran: 1. Masyarakat 2. Kelompok masyarakat 3. Stakeholder terkait Target: Penurunan angka kasus penyakit	Pengembangan model determinan dari penyakit berbasis lingkungan					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit berbasis lingkungan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			berbasis lingkungan yang ada di masyarakat	Pengembangan model pencegahan yang efektif, efisien dan berbasis lokal bagi penyakit berbasis lingkungan					
				Terjalin kerjasama lintas sector sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit berbasis lingkungan					
				Pembuatan media informasi yang efektif dan efisien mengenai upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan					
3	Pencemaran lingkungan bukanlah hal baru yang ada di lingkungan sekitar. Sudah banyak kasus yang terjadi dan berdampak pada kerugian besar bagi makhluk hidup khususnya manusia.	Pencegahan pencemaran terdiri dari langkah pencegahan dan pengendalian. Langkah pencegahan pada prinsipnya mengurangi pencemar dari sumbernya untuk mencegah dampak	Sasaran: 1. Masyarakat 2. Kelompok masyarakat 3. Stakeholder terkait Target: mengurangi pencemar dari sumbernya untuk	Pengembangan model identifikasi sumber pencemar lingkungan yang ada disekitar masyarakat					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia atau proses alam, sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu, yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.	lingkungan yang lebih berat.	mencegah dampak lingkungan yang lebih berat.	Pengembangan model pencegahan yang efektif, efisien dan berbasis lokal bagi pencemaran lingkungan					
				Terjalin kerjasama lintas sector sebagai upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan					
				Pembuatan media informasi yang efektif dan efisien mengenai upaya pencegahan pencemaran lingkungan					
4	Masalah rumah dan permukiman di Indonesia bukan hanya terletak pada kurangnya jumlah rumah di daerah perkotaan, tetapi menyangkut aspek kualitas rumah dan aspek non fisik yaitu perilaku yang sangat mempengaruhi kesehatan rumah. Rumah dan lingkungan	Persyaratan kesehatan lingkungan perumahan dan permukiman sangat diperlukan karena pembangunan perumahan berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan derajat	Sasaran: 1. Masyarakat 2. Pemukiman 3. Stakeholder terkait Target: Meningkatnya cakupan perumahan dan permukiman yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan	Pengembangan model inspeksi sanitasi lingkungan pemukiman yang ada di masyarakat					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap hal-hal yang terkait sanitasi pemukiman					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	permukiman yang sehat merupakan salah satu kebutuhan dasar bagikeluarga untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.	kesehatan individu, kelurgadan masyarakat.	perumahan dan permukiman	<p>Terjalin kerjasama lintas sector sebagai upaya peningkatan sanitasi lingkungan pemukiman</p> <p>Pembuatan media informasi yang efektif dan efisien mengenai upaya peningkatan sanitasi lingkungan pemukiman</p>					
5	Tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan industri-industri di Indonesia memiliki pengaruh terhadap kondisi lingkungan di sekitar tempat berdirinya bangunan- bangunan industri tersebut. Meskipun tidak seluruhnya, sejumlah besar praktek industri di negara kita ini memberikan dampak negatif untuk lingkungan.	Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan lingkungan di tempat kerja secara umum dengan tujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses dan lingkungan kerja dalam keadaan aman.	<p>Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerja 2. Industri 3. Stakeholder terkait <p>Target: terdapat kegiatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemeliharaan kondisi bersih, yang bersifat promotif dan preventif</p>	<p>Pengembangan model identifikasi sumber pencemar lingkungan yang ada di kawasan industri</p> <p>Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pekerja terkait kegiatan kesehatan lingkungan di kawasan industri</p> <p>Pengembangan model pencegahan yang efektif, efisien dan ekonomis mengenai pencemaran lingkungan di industry</p> <p>Terjalin kerjasama lintas sector sebagai upaya kesehatan lingkungan di kawasan industry</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Pembuatan media informasi yang efektif dan efisien mengenai upaya kesehatan lingkungan di industry					
6	Lahan basah memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Fungsi lahan basah tidak saja dipahami sebagai pendukung kehidupan secara langsung, seperti sumber air minum dan habitat beraneka ragam mahluk, tapi juga memiliki berbagai fungsi ekologis seperti pengendali banjir, pencegah intrusi air laut, erosi, pencemaran, dan pengendali iklim global. Kawasan lahan basah juga akan sulit dipulihkan kondisinya apabila tercemar, dan perlu bertahun-tahun untuk pemulihannya	Melestarikan fungsi kawasan lahan basah sebagai pengatur siklus air dan penyedia air permukaan maupun air tanah perlu dilakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air secara bijaksana dengan memperhatikan keseimbangan ekologis dan kepentingan generasi sekarang dan mendatang	Sasaran: 1. Masyarakat 2. Stakeholder terkait Target: Pengelolaan lahanbasah secara lestari	Pengembangan model identifikasi permasalahan lingkungan dan potensi alam yang ada di kawasan lahan basah					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai kesehatan lingkungan di kawasan lahan basah					
				Terjalin kerjasama lintas sector sebagai upaya kesehatan lingkungan di kawasan lahan basah					
				Pembuatan media informasi yang efektif dan efisien mengenai upaya kesehatan lingkungan di kawasan lahan basah					
II	Bidang Ilmu : Gizi (Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Permasalahan gizi merupakan permasalahan yang menjadi prioritas pemerintah saat ini dan di masa yang akan datang. <i>Triple burdenmalnutrition</i>	Meningkatkan <i>awareness</i> masyarakat dan stakeholder mengenai pencegahan	1. Balita 2. Remaja 3. Dewasa 4. Lansia	Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap gizi salah dan penyakit yang ditimbulkannya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	(TBM) yakni <i>stunting</i> , <i>wasting</i> dan obesitas serta kekurangan zat gizi mikro seperti anemia zat besi, Kekurangan Vitamin A (KVA) dan lain-lain telah berkontribusi padapeningkatan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).	dan penanggulan masalah gizi tersebut	5. Rumah Tangga 6. Masyarakat 7. Pekerja 8. Stakeholder terkait Meningkatnya status gizi masyarakat dan perbaikan <i>life style</i> guna mendukung derajat kesehatan, kualitas hidup dan SDM berkualitas	Pengembangan model pencegahan dan pengendalian faktor masalah gizi dan risiko yang ditimbulkan					
				Peningkatan kualitas data melalui pelatihan kader dan tenaga kesehatan dalam melakukan pengukuran, pencatatan dan pelaporan					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian masalah gizi					
				Pengembangan media KIE dan teknologi gizi					
2	Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas lahan basah yang hampir 35% dibandingkan luas daratan. Hal ini menjadikan Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi penghasil sumber bahan pangan lokal ikan air tawar yang bervariasi.	Memanfaatkan bahan pangan lokal yang kaya akan sumber mikronutrien	1. Masyarakat 2. Kelompok masyarakat 3. Stakeholder terkait Penganekaragaman/modifikasi bahan pangan lokal guna meningkatkan status gizi dan derajat kesehatan	Pengembangan model keragaman konsumsi pangan dan diversifikasi pangan					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap keragaman konsumsi pangan dan diversifikasi pangan					
				Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai ketahanan pangan rumah tangga					
				Pengembangan produk bersumber bahan pangan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				lokal guna meningkatkan status gizi dan perekonomian masyarakat					
				Peningkatkan kemampuan keterampilan masyarakat dan kelompok masyarakat dalam proses produksi hingga distribusi produk pangan lokal (kewirausahaan)					
3	Media dan informasi gizi berkembang dengan pesat, namun belum diikuti dengan peningkatan pengetahuan, persepsi, sikap dan perilaku konsumsi makanan seimbang di masyarakat	Upaya peningkatan pengetahuan dan persepsi masyarakat, penyediaan dan kemudahan memperoleh informasi yang benar dan akurat	1. Masyarakat 2. Kelompok masyarakat 3. Stakeholder terkait Terbentuknya sistem dan penyebaran media informasi yang mudah diakses masyarakat	Peningkatan mutu informasi dalam penyampaian media terkait Aktivitas fisik dan Perilaku Makan untuk kehidupan tatanan baru /New Normal untuk mencapai kebugaran dan kualitas kesehatan yang baik					
				Pembuatan media informasi yang benar dan, mudah dijangkau terkait DIET dan FITNESS					
				Pembuatan media Informasi yang benar terkait label makanan dan pengetahuan tentang perilaku makan yang berpotensi terhadap kejadian Penyakit Tidak Menular					
				Pembuatan sistem yang terintegrasi terkait edukasi gizi remaja dan calon pengantin					
				Pembuatan aplikasi edukasi gizi berbasis riset					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4	<p>Gizi Olahraga (<i>wellness and sport nutrition</i>) Tingkat kebugaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah yang disebabkan karena malas gerak (<i>sedentary lifestyle</i>) atau kurangnya aktivitas fisik dan tidak terbiasa berolahraga akan berdampak buruk pada kesehatan.</p> <p>Upaya perbaikan gizi dan kesehatan diberbagai bidang, salah satunya gizi olahraga. Olahraga saat ini menjadi bidang yang sangat diminati oleh masyarakat dan ditunjang juga dengan semakin banyaknya prestasi atlet nasional dalam kancah internasional serta dukungan pemerintah dalam memberikan penghargaan</p>	<p>Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dan atlet mengenai kebugaran dan juga asupan gizi atlet baik saat sebelum, selama maupun setelah bertanding</p>	<p>1. Masyarakat 2. Atlet 3. Pekerja 4. Stakeholder terkait</p> <p>Meningkatnya status kebugaran dan kesehatan masyarakat dan perbaikan <i>life style</i> guna mendukung derajat kesehatan, kualitas hidup dan SDM berkualitas serta meningkatkan prestasi atlet olahraga.</p>	<p>Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran</p>					
				<p>Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam meningkatkan kebugaran</p>					
				<p>Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku atlet mengenai pola makan dan asupan makan sebelum, selama maupun setelah bertanding</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	bagi atlet berprestasi membuat olah raga menjadi salah satu industri yang cukup potensial baik dari segi hiburan maupun bagi atletnya sendiri. Namun, agar seorang atlet dapat menampilkan performa terbaiknya perlu didukung asupan gizi yang baik saat sebelum, selama maupun setelah bertanding.			Pengembangan media KIE mengenai kebugaran dan prestasi atlit					
5	Saat ini tren penyakit bergeser dari penyakit menular menjadi tidak menular. Hal ini mengarah pada meningkatnya kejadian sindrommetabolik. Asupan makan mejadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kejadian sindrom metabolik. Asupan yang tidak tepat dalam jangka lama menyebabkan masalah kesehatan dan kualitas hidup seseorang	Perlunya dilakukan Studi terkait faktor gizi dan non gizi yang dapatmempengaruhi kesehatan dan kejadiansindrom metabolik padalevel masyarakat hingga individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja 3. Dewasa 4. Lansia <p>Mencegah dan menurunkan kejadian sindrom metabolikpada masyarakat sejakdini</p>	<p>Hubungan asupan makan, dan aktivitas fisik terhadap status gizi</p> <p>Hubungan Biomarker dengan sindrom metabolik</p> <p>Pemberian edukasi dalam perubahan status gizi</p> <p>Pengembangan produk lokal untuk meningkatkan status gizi</p> <p>Uji coba pengembangan produkuntuk meningkatkan status gizi</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
6	Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini membuat masyarakat dan pengusaha kulinerberlomba-lomba menciptakan makanan cepat saji yang menarik. Namun pengawasan terhadap komposisi bahan makanan dan peralatan yang digunakan perlu mendapatkan perhatian, dikarenakan makanan dan minuman yang hadir saat ini lebih menonjolkan rasa dibandingkan keamanan pangannya.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat, baik pengusaha kuliner maupun konsumen mengenai keamanan pangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat 2. Produsen makanan 3. Stakeholder terkait <p>Adanya prosedur praktis mengenai penerapan keamanan pangan, baik melalui media cetak maupun online.</p>	Identifikasi bahan pangan dan perlengkapan penunjang pengolahan makanan yang berpotensi terhadap munculnya zat-zat pencemar makanan.					
				Peningkatan pengetahuan, sikapdan perilaku masyarakat danprodusen makanan mengenai Cara Pengolahan Makanan yang Baik (CPMB)					
				Peningkatan pengetahuan, sikapdan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang aman, bergizi dan seimbang					
				Pengembangan media KIE keamanan pangan					
7	Penyakit dan diit merupakan sesuatu yang saling berkaitan satu sama lain. Transisi epidemiologi meliputi sebaran, besar, dan determinan masalah gizi	Menginterkorelasikan antara penyakit dan diituntuk mencegah Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja 3. Dewasa 4. Lansia 5. Stakeholder lainnya 	Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap interkorelasi antara penyakit, diit dan lingkungan (endemisitas)					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	dan penyakit yang berhubungan dengan masalah gizi, serta penerapannya dalam kebijakandan program pangan dan gizi untuk mencapai kesehatan penduduk yang lebih baik. Mempelajari kaitan antara gizi dengan kesehatan atau antara gizi dengan timbulnya penyakit tidaklah mudah dan memunculkan tantangan metodologis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa diit bukanlah paparan tunggal dalam timbulnya penyakit, akan tetapi merupakan sekumpulan variabel yang saling berinterkorelasi.	Menular sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita	Mencegah dan menurunkan kejadian PM dan PTM serta meningkatkan kualitas hidup penderita	Surveilans gizi dan penyakit					
Diit dan modifikasi diit									
Peningkatan kualitas hidup penderita/ kesehatan mental (<i>mentalillness</i>)									
III	Bidang Ilmu : Ilmu Kesehatan Masyarakat (Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Strategi <i>Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan kesehatan Reproduksi</i> dan <i>Strategi Peningkatan Pengendalian Penyakit</i> merupakan dua dari tiga strategi dalam Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 Kementerian Kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan.	1. Perlunya evaluasi mengenai manajemen penanggulangan penyakit dan pelayanan kesehatan. 2. Perlunya <i>awareness</i> dari masyarakat dan pemangku	1. Para <i>stakeholder</i> terkait 2. Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Masyarakat	1. Evaluasi manajemen program dan pelayanan kesehatan 2. Evaluasi program dan pelayanan kesehatan di masyarakat 3. Evaluasi Manajemen SDM Kesehatan 4. Peningkatan peran pemberdayaan masyarakat dalam membantu mengatsi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Di Propinsi Sumatera Selatan sendiri berdasarkan profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan masih memiliki banyaknya kasus-kasus angka kematian ibu dan data-data baik penyakit menular ataupun tidak menular dengan rincian sebagai berikut: Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 120 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 107 orang. Terdapat jumlah terduga TB di Kota Palembang sebanyak 2.601 kasus, Tahun 2018 kasus HIV tercatat sebanyak 435 kasus. Adapun jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) bedasarkan provinsi sebesar 5,220 jiwa. Pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi Sumsel sebanyak 5,572,379 orang.	<p>kepentingan untuk mendukung Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Program Kesehatan</p> <p>3. Perlunya peningkatan sumberdaya manusia kesehatan agar berkualitas dan berdaya saing sehingga mampu meningkatkan pelayanan kesehatan</p>		<p>permasalahan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model aplikasi progam kesehatam 2. Pengembangan system informasi yang mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan 3. Inisiasi kebijakan dan implementasi program kesehatan 4. Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
2	Seluruh penduduk Indonesia wajib menjadi peserta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun sampai pertengahan tahun 2020 seluruh masyarakat Indonesiamasih ada kurang lebih 18% yang belum terdaftar sebagai peserta JKN. Penerapan program JKN di masyarakat tentunya masih mengalami banyak keluhan dan tantangan dalam penerapannya. Begitupula di di Penyedia Pelayanan Kesehatan (PPK) baik tingkat primerataupun sekunder. Masih terdapat permasalahan manajemen, pengetahuan dan pemahaman terkaitsystem yang juga menjadi satu penghambat keberhasilan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peseta JKN.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam Program JaminanKesehatan Nasional 2. Perlunya peningkatan peranlintas sector untukmendukung kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. 3. Perlunya evaluasi pelayanan kesehatan Program JKN 4. Perlunya penerapan Penilaian Teknologi Kesehatan dalam analisis biaya kesehatan program kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para <i>stakeholder</i> terkait 2. Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Program Jaminan Kesehatan 2. Evaluasi program JKN baik dari sisi masyarakat ataupun dari Penyedia Pelayanan Kesehatan 3. Evaluasi peranan lintas sector diwilayah Sumatera Selatan dalam mendukung capaian <i>Universal Helath Coverage</i> 					
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Teknologi Kesehatan, analisis terhadap biaya kesehatan. 2. Peningkatan kualitas Pelayanan Kesehatan Program JKN 3. Inisiasi kebijakan dan implementasi program kesehatan 					
3	Masih seringnya kejadian bencana alam dan non alamdi		Sasaran: 1. Masyarakat	Pengembangan model identifikasi kebencanaan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Indonesia. Masih kurangnya kesiapsiagaan di masyarakat. Spesifik penanganan kebencanaan di lahan basah	Melakukan penelitian dan pengabdian di bidang kebencanaan	2. Perusahaan 3. Pemerintahan Target: Tanggap darurat dan kesiapsiagaan	Pengembangan manajemen bencana Peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai tanggap darurat, kesiapsiagaan dan kebencanaan.					
4	Kewajiban pelaksanaan SMK3 bagi organisasi/perusahaan dengan pekerjaan lebih dari 100 dan atau memiliki risiko yang tinggi.	Melakukan riset tentang SMK3	Sasaran: 1. Organisasi 2. Perusahaan Target: Implementasi SMK3	Pengembangan SMK3 Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi, perusahaan mengenai pelaksanaan SMK3 Terjalin kerjasama lintas sektor sebagai upaya implementasi K3					
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Transportasi	Melakukan riset mengenai K3 di transportasi baik darat, laut dan udara	Sasaran : 1. Masyarakat 2. Perusahaan 3. Pemerintah	Pengembangan K3 Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi, perusahaan mengenai pelaksanaan K3					
6	Masih banyak pekerjaan yang mengabaikan aspek ergonomis. Masih banyak keluhan pada musculoskeletal.	Melakukan penelitian di bidang ergonomis	Sasaran : 1. Pekerja di sector formal dan informal 2. Perusahaan 3. Pemerintahan	Kajian ergonomi Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi, perusahaan mengenai pelaksanaan ergonomi					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Pengembangan model implementasi ergonomi					
7	Penyeimbangan antara aktifitas dengan gizi kerja. Belum banyak program gizi kerja	Melakukan penelitian di bidang Aktifitas fisik, kualitas hidup, Gizi kerja	Sasaran : 1. Masyarakat 2. Perusahaan 3. Pemerintah	Kajian mengenai aktifitas fisik, kualitas hidup, gizi kerja					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi, perusahaan mengenai aktifitas, kualitas hidup dan gizi kerja					
				Pengembangan model implementasi gizi kerja					
8	Masih tingginya penyakit akibat kerja.	Melakukan penelitian dan pengabdian mengenai penyakit akibat kerja	Sasaran : 1. Masyarakat 2. Perusahaan 3. Pemerintah	Kajian mengenai penyakit akibat kerja					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi, perusahaan mengenai penyakit akibat kerja					
				Pengembangan model pencegahan penyakit akibat kerja					
9	Bahaya fisik dan psikososial pada pekerja di sector formal dan informal	Melakukan penelitian dan pengabdian mengenai bahaya fisik dan psikososial	Sasaran : 1. Masyarakat 2. Perusahaan 3. Pemerintah	Kajian mengenai bahaya fisik dan psikososial					
				Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pekerja, organisasi,					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				perusahaan mengenai pengembangan model pencegahan bahaya fisik dan psikososial pada pekerja di sector formal dan informal					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Pengembangan dan Implementasi Kurikulum								
1	Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian berbagai aspek kurikulum baik disekolah maupun di pendidikan tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi	Melakukan analisis, perencanaan, pendesainan dan pengembangan kurikulum secara berkala yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku pada jenjang pendidikan tinggi dan menengah berdasarkan analisis kebutuhan, SN DIKTI dan perkembangan zaman/IPTEK	Dilaksanakannya evaluasi (Revitalisasi) kurikulum secara berkala yang senantiasa disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkesesuaian antara jenjang pendidikan tinggi dan menengah berdasarkan analisis kebutuhan, KKNi dan perkembangan zaman/IPTEK oleh civitas akademik dan stake holder	Penelitian tentang integrasi komunitas (civitas akademik, <i>stake holder</i>) dalam mengembangkan kurikulum secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat					
		Melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan hambatan yang terjadi dalam peningkatan efektivitas penerapan kurikulum di setiap jenjang pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku (SN DIKTI, KKNi, dan lain-lain peraturan	Terciptanya peningkatan efektivitas penerapan kurikulum di semua jenjang pendidikan Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta	Penelitian tentang integrasi komunitas (civitas akademik, <i>stake holder</i>) dalam melakukan implementasi kurikulum yang berlaku sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		yang terkait dengan kurikulum							
		Melakukan perbaikan terhadap kurikulum berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan	Terciptanya peningkatan efektivitas penerapan kurikulum di semua jenjang pendidikan	penelitian yang menganalisis dampak perbaikan terhadap kurikulum pada masyarakat berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan					
			Terciptanya peningkatan efektivitas penerapan kurikulum di semua jenjang pendidikan Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta	Pelaksanaan implementasi perbaikan terhadap kurikulum pada setiap jenjang pendidika					
		Melakukan improvisasi dengan cara memasukan nilai-nilai karakter dan budaya lokal yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum jenjang pendidikan tinggi dan menengah	Terciptanya kondisi di lapangan yang dapat memasukan nilai-nilai karakter dan budaya lokal yang dapat terdapat dalam kurikulum di setiap jenjang pendidikan tinggi	Penelitian pengintegrasian dan penanaman nilai nilai penguatan pendidikan karakter dan budaya local dalam kurikulum disetiap jenjang pendidikan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
2	Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan perbaikan pembelajaran dengan melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum meliputi desain pembelajaran, keefektifan metode dan strategi, bahan ajar/isi, kegiatan pembelajaran dan evaluasi dengan mengintegrasikannya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); penguatan pendidikan karakter; pembelajaran abad ke-21 atau 4C, konsep literasi di era digital	Melakukan analisis, pengembangan, dan penerapan bahan ajar, media pembelajaran, alat peraga untuk setiap jenjang pendidikan baik cetak maupun online	<input type="checkbox"/> Tersedianya bahan ajar untuk semua jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi yang mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); penguatan pendidikan karakter; pembelajaran abad ke-21 atau 4C, konsep literasi di era digital baik cetak maupun online <input type="checkbox"/> Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian	<p>Penelitian mengenai analisis dan pengembangan bahan ajar untuk semua jenjang pendidikan baik cetak maupun online dan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi</p> <p>Implementasi penggunaan bahan ajar yang dikembangkan untuk setiap jenjang pendidikan baik cetak maupun online melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<input type="checkbox"/> Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta <input type="checkbox"/> Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna						
			<input type="checkbox"/> Membuat desain pengembangan, penerapan media pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi <input type="checkbox"/> Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian <input type="checkbox"/> Luaran tambahan berupa hak	Penelitian mengenai analisis dan pengembangan media pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan baik cetak maupun online dan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas Penelitian mengenai penerapan penggunaan media pembelajaran yang					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			kekayaan intelektual berupa hak cipta ☐ Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna	dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan baik secara daring maupun luring					
		Membuat desain, pengembangan, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam (TIK) dalam pembelajaran	☐ Membuat desain pengembangan, penerapan model pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi ☐ Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian ☐ Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta ☐ Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna ☐ Terlaksana aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di semua mata pelajaran	Penelitian mengenai analisis dan pengembangan model pembelajaran di setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (R&D), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas					
		Mengintegrasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran		Penelitian penerapan dan penyebaran model pembelajaran di setiap jenjang pendidikan di sekolah dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); Penelitian pengintegrasian dan penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<ul style="list-style-type: none"> ☐ Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian ☐ Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta ☐ Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna 	melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas					
		Orientasi mutu pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran abad ke-21 atau 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation</i>) dan <i>civic society 5.0</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dihasilkan dan dilaksanakannya pembelajaran berbasis 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>) dan <i>civic society 5.0</i> di setiap jenjang pendidikan 	Penelitian implementasi pembelajaran abad 21 atau 4c dalam proses pembelajaran melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas					
		Peningkatan kemampuan Literasi: Literasi Dasar (<i>Basic Literacy</i>), Literasi Perpustakaan (<i>Library Literacy</i>), Literasi Media (<i>Media Literacy</i>), Literasi Teknologi (<i>Technology Literacy</i>),	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya gerakan melek literasi dengan sosialisasi mengenai program Gerakan Literasi Sekolah • Dihasilkannya berbagai aktivitas belajar mahasiswa 	Penelitian implementasi dan peningkatan kemampuan Literasi siswa/ mahasiswa melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Literasi Visual (<i>Visual Literacy</i>) siswa/mahasiswa	<p>dan dosen yang dapat meningkatkan kemampuan Literasi Dasar (<i>Basic Literacy</i>), Literasi Perpustakaan (<i>Library Literacy</i>), Literasi Media (<i>Media Literacy</i>), Literasi Teknologi (<i>Technology Literacy</i>), Literasi Visual (<i>Visual Literacy</i>) dengan pendekatan <i>student centered learning</i> dan penggunaan buku/<i>e-book</i> yang kaya akan teks, gambar dan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian • Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta 						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna 						
		Melaksanakan pembelajaran berorientasi siswa/mahasiswa (student centered learning), Blended learning, dan HOTS	Diterapkan pendekatan, model, strategi dan metode pembelajaran untuk seetiap jenjang pendidikan yang berorientasi pada siswa (<i>student centered learning</i>), <i>Blended learning</i> , dan <i>HOTS</i>	Penguatan akademik dan proses pembelajaran serta Penguatan sumber daya manusia melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					
			<p>Dihasilkannya desain pembelajaran yang berorientasi pada siswa/mahasiswa (<i>student centered learning</i>), <i>Blended learning</i>, dan <i>HOTS</i> pada setiap jenjang pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian □ Luaran tambahan berupa hak 	Implemetasi desain pembelajaran yang berorientasi pada siswa/mahasiswa (<i>student centered learning</i>), <i>Blended learning</i> , dan <i>HOTS</i> pada setiap jenjang pendidikan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			kekayaan intelektual berupa hak cipta Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Menerapkan STEM dan STEAM (<i>Science, Tecnology, Engineering, Art and Math</i>) sebagai model pembelajaran tematik terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkan pendekatan, STEM (<i>Science, Tecnology, Engineering, Art and Math</i>) sebagai model pembelajaran tematik terintegrasi untuk setiap jenjang pendidikan yang melibatkan 7 keahlian utama bagi siswa abad 21, yaitu, kolaborasi, kreatif, berpikir kritis, komputerisasi, pemahaman budaya, dan mandiri dalam belajar serta berkarier. Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna 	Penelitian mengenai analisis pembelajaran STEM dan STEAM di setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan melibatkan 7 keahlian utama bagi siswa abad 21, yaitu, kolaborasi, kreatif, berpikir kritis, komputerisasi, pemahaman budaya, dan mandiri dalam belajar serta berkarier melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3		Merancang, mengembangkan, mengevaluasi Instrumen penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang digunakan pada proses pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad 21 dan konsep literasi dan numerasi	□ Tersedianya instrumen penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang digunakan pada proses pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter, budaya lokal sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad 21 dan konsep literasi dan numerasi	Mengembangkan Instrumen penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang digunakan pada proses pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad 21 dan konsep literasi dan numerasi melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<ul style="list-style-type: none"> ☐ Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian ☐ Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta ☐ Luaran tambahan berupa teknologi tepat guna 	Implementasi penggunaan Instrumen penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) pada proses pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad 21 dan konsep literasi dan numerasi melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Mengevaluasi pelaksanaan penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang digunakan pada proses pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad 21 dan konsep literasi melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (R&D), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					
II Bidang Ilmu : Pengembangan Profesionalisme Guru									
1	Urgensi peningkatan kompetensi guru dalam prajabatan (preservice) yang harus dimiliki pada era industri 4.0	Pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan yaitu <i>Educational Competence</i> , 2) <i>Competence for technological commercialization</i> , 3) <i>Competence in globalization</i> ,	Tersedianya informasi yang <i>up-to-date</i> mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan profesionalisme guru dan peran sekolah pada keempat bidang kompetensi guru (profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian	Penelitian tentang analisis kompetensi yang harus dimiliki guru pada era industri 4.0 yaitu 1) <i>Educational Competence</i> , 2) <i>Competence for technological commercialization</i> , 3) <i>Competence in globalization</i> , 4) <i>Competence in future Strategies</i> .					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		<p>4) <i>Competence in future Strategies.</i></p> <p>5) <i>Counselor competence Educational Competence</i> berupa</p>	<p>Terciptanya kerjasama yang baik antara guru dengan rekan sejawatnya, orang tua/wali serta masyarakat dalam rangka meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran</p>	<p>5) <i>Counselor competence.</i> melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif</p>					
			<p>Tersedianya informasi yang <i>up-to-date</i> mengenai <i>Competence for technological commercialization</i> yaitu punya kompetensi untuk mendidik siswa memiliki sikap kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) berbasis teknologi dan hasil karya inovasi siswa,</p> <p>Terciptanya kerjasama yang baik antara guru dengan rekan sejawatnya, orang tua/wali serta masyarakat dalam</p>	<p>Penelitian tentang analisis kompetensi yang harus dimiliki guru pada era industri 4.0 yaitu 1) <i>Educational Competence</i>, 2) <i>Competence for technological commercialization</i>, 3) <i>Competence in globalization</i>, 4) <i>Competence in future Strategies.</i> 5) <i>Counselor competence.</i> melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			rangka meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran						
			<p>Tersedianya informasi yang <i>up-to-date</i> mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pelaksanaan program pengembangan profesinisme guru yaitu</p> <p>Peningkatan <i>Competence in globalization</i> dalam bentuk kompetensi hybrid dan keunggulan memecahkan masalah (<i>problem solver competence</i>).</p>	<p>Penelitian tentang analisis kompetensi yang harus dimiliki guru pada era industri 4.0 yaitu</p> <p>1) <i>Educational Competence, Competence for technological commercialization</i>, 3) <i>Competence in globalization</i>, 4) <i>Competence in future Strategies</i>, 5) <i>Counselor competence</i>.</p> <p>melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif</p>					
		Peningkatan <i>Competence in future Strategies</i>	<p>Tersedianya informasi yang <i>up-to-date</i> mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan profesionalisme guru dan peran sekolah</p>	<p>Penelitian tentang analisis kompetensi yang harus dimiliki guru pada era industri 4.0 yaitu</p> <p>1) <i>Educational Competence</i>, 2) <i>Competence for technological</i></p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<p>pada keempat bidang kompetensi guru (profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian)</p> <p>Terciptanya kerjasama yang baik antara guru dengan rekan sejawatnya, orang tua/wali serta masyarakat dalam rangka meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran</p>	<p><i>commercialization</i>, 3) <i>Competence in globalization</i>, 4) <i>Competence in future Strategies</i>. 5) <i>Counselor competence</i>. melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif</p>					
			<p>Meningkatkan peran guru sebagai <i>Counselor competence</i> untuk semua jenjang pendidikan dan bidang ilmu terhadap kesulitan memahami materi ajar dan terkait masalah psikologis peserta didik</p>						
2	Urgensi untuk meningkatkan kualitas guru dalam jabatan melalui uji kompetensi yang dirancang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik berdasarkan UU RI No. 14	Melakukan analisis kemampuan calon guru dan guru yang mengikuti program PPG untuk menghasilkan guru	- Peningkatan kemampuan mengelola pembelajaran bagi guru dan calon guru	Analisis kemampuan calon guru dan guru yang mengikuti program PPG agar menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Tahun 2005) / Mempersiapkan lulusan S-1 kependidikan dan S-1/ D-IV Non Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan (Permendiknas No. 8 Tahun 2009 tentang PPG),	yang memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional serta mampu mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan.	yang mengikuti program PPG - Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian - Luaran tambahan berupa hak kekayaan	mewujudkan fungsi pendidikan nasional pada era industri 4.0 melalui penelitian eksperimen dan pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					
3	Urgensi untuk meningkatkan kualitas guru dalam jabatan melalui kajian Penelitian Tindak Kelas (PTK).	Penelitian Tindakan Kelas	<input type="checkbox"/> Meningkatkan kemampuan guru di setiap jenjang pendidikan untuk melaksanakan penelitian dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas <input type="checkbox"/> Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian <input type="checkbox"/> Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta <input type="checkbox"/> Evaluasi dan peningkatan kualitas guru	Penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui Penelitian Tindakan Kelas					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4	Urgensi untuk meningkatkan kualitas guru dalam jabatan melalui <i>lesson study</i> meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif.	Perlu adanya sosialisasi dan pendampingan dalam menerapkan <i>lesson study</i> berbasis sekolah dan berbasis mata pelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif untuk setiap jenjang pendidikan	□ Terciptanya iklim <i>Lesson study</i> di setiap jenjang pendidikan berlandaskan pada praktek dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru	Penelitian pembelajaran melalui penerapan <i>lesson study</i> berbasis sekolah dan berbasis mata pelajaran melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
			<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas pembelajaran secara kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak disetiap jenjang pendidikan <input type="checkbox"/> Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian <input type="checkbox"/> Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta 	Terbentuk iklim <i>Lesson study</i> di setiap jenjang pendidikan berbasis sekolah dan berbasis mata peajaran berlandaskan pada praktek dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru					
III	Bidang Ilmu : Penelitian Kebijakan								
1	Kebijakan pemerintah mengatasi isu-isu dalam bidang pendidikan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul	Pemberian otonomi yang luas kepada perguruan tinggi untuk menentukan kepakarannya	Tersedianya kebijakan terkait peningkatan kompetensi guru sebagai sekolah penggerak dan	Identifikasi kebijakan peningkatan kompetensi guru seperti Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak					
				Identifikasi kebijakan otonomi perguruan tinggi seperti					

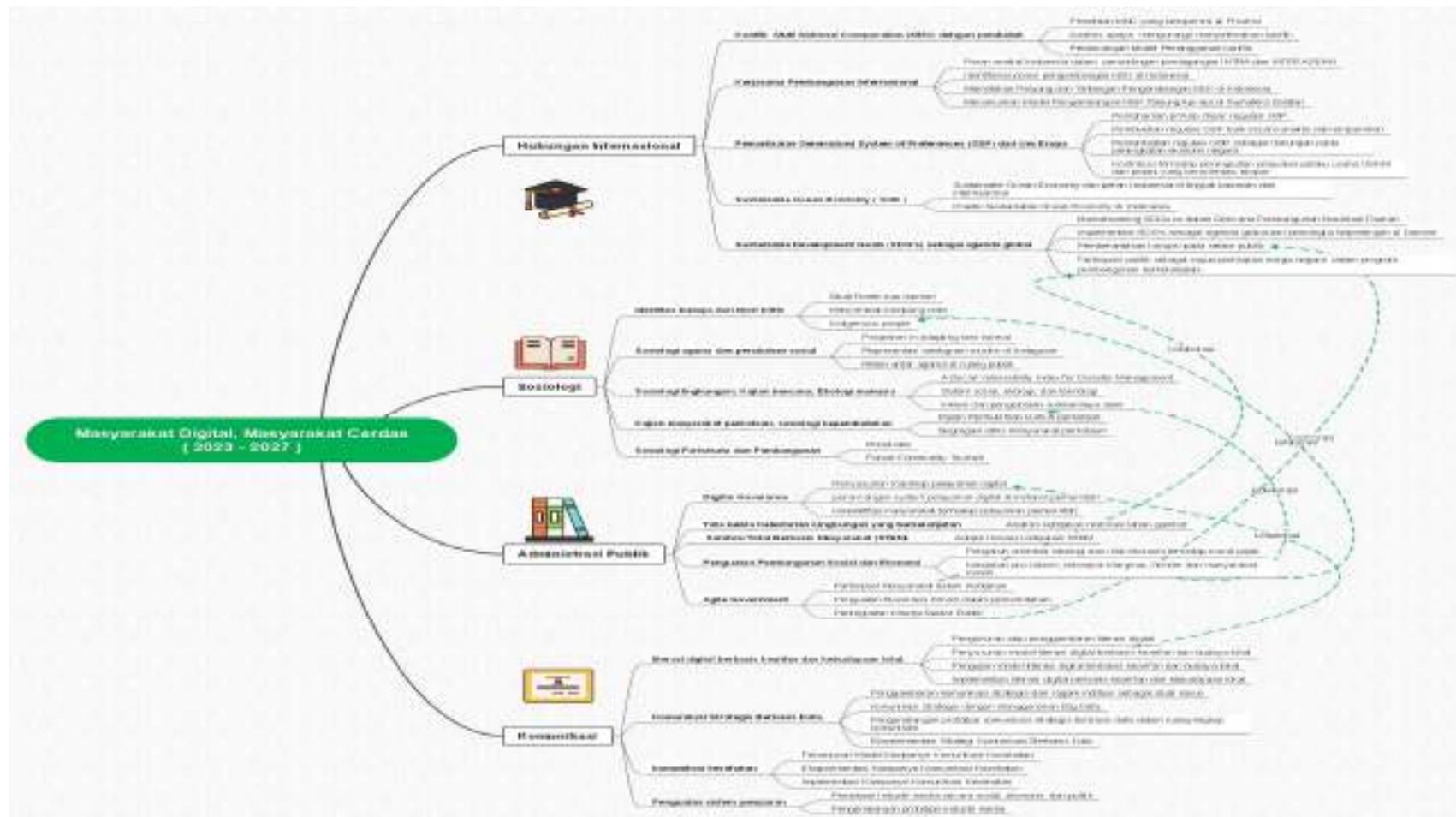
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	difokuskan pada nilai budaya, karakter dan kearifan lokal		<p>guru penggerak</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Luaran wajib berupa publikasi hasil penelitian □ Luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual berupa hak cipta □ Evaluasi dan peningkatan kualitas guru. 	<p>Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar</p> <p>Implementasi kebijakan otonomi perguruan tinggi seperti Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar</p>					
		<p>Perlunya menggali nilai-nilai dalam masyarakat menyelenggarakan pendidikan berbasis kajian seni, budaya, dan pariwisata karakter masyarakat dan kearifan local Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa.</p>	<p>Tersedianya bahan ajar, media desain pembelajaran yang digunakan untuk menggali nilai-nilai dalam masyarakat menyelenggarakan pendidikan berbasis kajian seni, budaya, dan pariwisata karakter masyarakat dan kearifan local Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa.</p>	<p>Penguatan akademik dan proses pembelajaran serta Penguatan sumber daya manusia melalui Penelitian Eksperimen penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), Penelitian Tindakan Kelas penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif</p>					

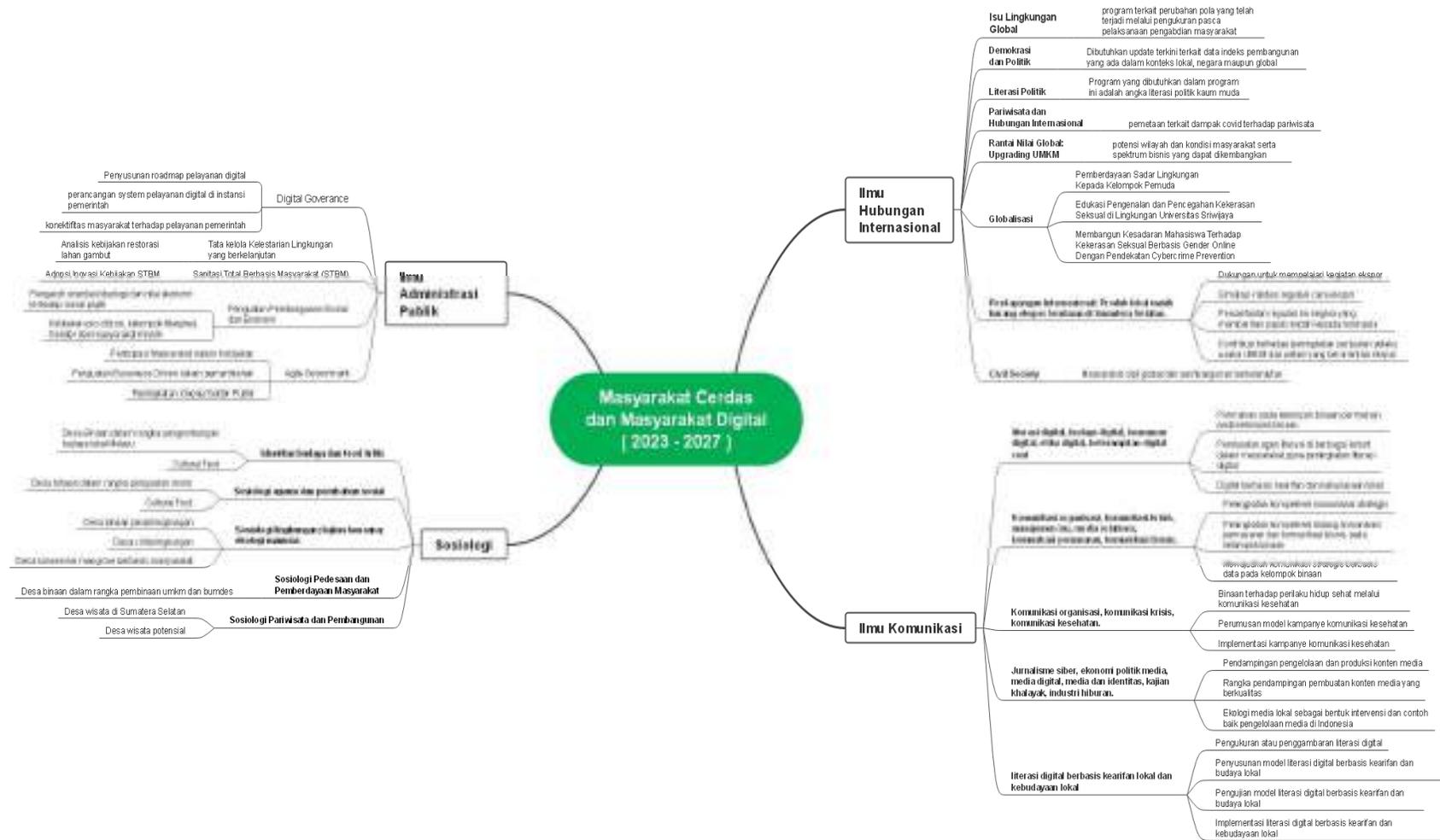
No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Perlunya peningkatan dan penggunaan literasi digital pada dunia Pendidikan.	Tersedianya kebijakan terkait digitalisasi di dunia pendidikan	Identifikasi kebijakan pemerintah dalam bidang digitalisasi Pendidikan yang terkait pada bahan ajar, media, desain pembelajaran dan system penilaian secara on line					
				Penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan digitalisasi yang terkait pada bahan ajar, media, desain pembelajaran dan system penilaian secara on line/daring					
2	Reformasi Birokrasi	Perlunya analisis dan evaluasi terhadap otonomi daerah serta Tata Kelola Pemerintahan yang berhubungan dengan bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kebijakan dalam meningkatkan fungsi otonomi daerah dalam bidang pendidikan - Tersedianya kebijakan dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam bidang pendidikan 	Identifikasi kebijakan otonomi daerah dan nilai-nilai tata Kelola pemerintah melalui penelitian dan Pengembangan (<i>R&D</i>), penelitian Kualitatif, dan penelitian Kuantitatif.					
IV	Bidang Ilmu : Pengembangan Bidang Ilmu dan Aplikasinya								
1	Perkembangan teknologi 4G dan 5G membutuhkan pemanfaatan konsep dan aplikasi bidang ilmu disetiap	Pemberian otonomi yang luas kepada perguruan tinggi untuk menentukan kebijakan tersedianya kebijakan	Tersedianya sarana dan prasarana pengembangan dan aplikasi bidang ilmu melalui pemanfaatan teknologi tepat guna	Penelitian penerapan yang berhubungan dengan pemanfaatan konsep dasar dan aplikasi bidang ilmu melalui					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	jenjang pendidikan untuk menunjang kualitas hidup masyarakat digital melalui pemanfaatan teknologi tepat guna	terkait peningkatan kompetensi tenaga pendidik sesuai dengan bidang ilmu	terkait otonomi perguruan tinggi	pemanfaatan teknologi tepat guna					
			Tersedianya kebijakan terkait Penggunaan dan peningkatan literasi digital pada dunia Pendidikan.	Penelitian mengenai identifikasi kebijakan pemerintah dalam bidang digitalisasi Pendidikan Penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan digitalisasi yang terkait pada bahan ajar, media, desain pembelajaran dan sistem penilaian secara on line/daring					
		Perlunya kajian mengenai seni, budaya, dan pariwisata Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa.	Tersedianya kebijakan pemerintah mengenai penerapan seni, budaya, dan pariwisata Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa dalam dunia pendidikan	Identifikasi kebijakan pemerintah dalam bidang Pendidikan dan kaitannya dengan seni, budaya, dan pariwisata Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa.					
2	Implementasi programprogram pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan di era digitalisasi teknologi dengan inovasi model pemberdayaan partisipatif.	Perlunya Analisis dan evaluasi kebijakan pentingnya pengembangan ilmu dan aplikasinya dalam menyiapkan sumber daya lulusan yang mandiri dan mampu	Tersedianya kebijakan dalam meningkatkan fungsi otonomi daerah <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya kebijakan dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik 	Penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan digitalisasi yang terkait pada bahan ajar, media, desain pembelajaran dan system penilaian secara on line/daring					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		bersaing pada dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya kajian mengenai seni, budaya, dan pariwisata Sumatera Selatan yang mencakup berbagai suku bangsa. • Tersedianya kebijakan terkait digitalisasi di dunia pendidikan 	Identifikasi kebijakan otonomi perguruan tinggi seperti Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar					
				Penelitian mengenai implementasi program-program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan di era digitalisasi teknologi dengan inovasi model pemberdayaan partisipatif.					
				Penelitian mengenai implementasi Kebijakan Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta dan budaya local					

H. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Ilmu Sosial, Ilmu Politik





No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
I	Bidang Ilmu : Administrasi Publik (Rencana Induk Penelitian)								
1	Peningkatan Tata Kelola Digital/ <i>Digital Governance</i>	Peningkatan infrastruktur digital dan kemampuan sumberdaya manusia dalam tata kelola digital	1. Peningkatan skill dan pemahaman digital service bagi aparatur pemerintah	1. Identifikasi <i>existing condition</i> SDM aparatur dalam pemahaman tata kelola digital 2. Penyusunan roadmap pelayanan digital.					
			2. Digitalisasi pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di daerah	Kolaborasi perancangan sistem pelayanan digital di instansi pemerintah					
			3. Pelayanan yang efektif dan efisien	Evaluasi sistem pelayanan digital di instansi pemerintah dan konektivitas masyarakat terhadap pelayanan pemerintah					
2	Tata kelola Kelestarian Lingkungan yang berkelanjutan	a. memetakan tema pokok atau wacana di seputar kebijakan restorasi lahan gambut di Indonesia; b. mengidentifikasi komponen narasi kebijakan dalam	Teridentifikasi wacana utama di seputar isu restorasi lahan gambut di Indonesia;	Analisis kebijakan restorasi lahan gambut dengan metode CAD dan pendekatan NPF					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		kebijakan restorasi lahan gambut di Indonesia.							
		inovasi kebijakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Optimalisasi peran pemerintah daerah dalam implementasi inovasi kebijakan STBM.	Adopsi Inovasi Kebijakan STBM di Kabupaten Ogan Ilir					
3	Penguatan Pembangunan Sosial dan Ekonomi	Fenomena moral pajak harus didekati dengan beragam metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran/mix methods, percobaan), sumber data (data primer vs data sekunder), dan jenis data (teks dan angka), desain riset (cross-sectional, panel data, multi-level/hierarchical data, case study).	Adanya bukti empiris pengaruh orientasi ideologi dan nilai ekonomi terhadap moral pajak;	Pengaruh orientasi ideologi dan nilai ekonomi terhadap moral pajak					
II Bidang Ilmu : Administrasi Publik (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Peningkatan Tata Kelola Digital/ <i>Digital Governance</i>	Membangun kapasitas sumberdaya manusia dan infrastruktur dalam	Terciptanya tatakelola digital di instansi pemerintah/digitalisasi pelayanan di sector	Sosialisasi digitalisasi pelayanan public untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pegawai pemerintah dalam menunjang tata Kelola					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		menunjang tata kelola digitalisasi	pemerintah	digital					
				Pelatihan skill aplikasi dan model pelayanan digital di instansi pemerintah					
III	Bidang Ilmu : Sosiologi (Rencana Induk Penelitian)								
1	<p>Permasalahan: Kajian tentang budaya yang mulai ditinggalkan oleh peneliti saat ini</p> <p>Isu Strategis: Identitas budaya dan teori kritis</p>	Penguatan kembali riset tentang budaya dan <i>indigenous people</i> utamanya di Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi frontir dan memori • <i>indigenous people</i> • studi kritik pariwisata • Identitas budaya dan kajian masyarakat adat • Masyarakat Kampung kota 					
2	<p>Permasalahan: Menipisnya moral dan etika masyarakat Indonesia akibat arus utama Globalisasi dan teknologi</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi agama dan perubahan sosial</p>	Pengembangan riset tentang agama di masyarakat Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesantren in adapting new normal • Representasi selebgram muslim di instagram • Between islam and supranatural • Relasi antar agama di ruang publik 					
3	<p>Permasalahan: Bencana dan degradasi lingkungan yang diakibatkan oleh produksi perusahaan dan ulang manusia</p> <p>Isu Strategis:</p>	Pembuatan model dan strategi pengelolaan lingkungan dan bencana berbasis masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem sosial, ekologi, dan teknologi • <i>A Social Vulnerability Index for Disaster Management</i> • Inklusi dan pengelolaan sumberdaya alam 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Sosiologi lingkungan; kajian bencana; ekologi manusia		5. Artikel media massa						
4	<p>Permasalahan: Urbanisasi mendorong penduduk ke kota dan menyebabkan banyak masalah sosial di perkotaan Indonesia</p> <p>Isu Strategis: Kajian masyarakat perkotaan, sosiologi kependudukan</p>	Penguatan studi urban studies	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Permukiman kumuh perkotaan • Stratifikasi masyarakat kota • Segregasi etnis masyarakat perkotaan • Migrasi penduduk (Transmigrasi, tenaga kerja internasional) 					
5	<p>Permasalahan: Kemiskinan di wilayah pedesaan Indonesia</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi Pedesaan dan Pemberdayaan Masyarakat</p>	Penguatan studi tentang pedesaan dan pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan Sosial • Modal Sosial • Pemberdayaan Bumdes • <i>Livelihood Strategy</i> 					
6	<p>Permasalahan: Pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi Pariwisata dan Pembangunan</p>	Penguatan studi tentang pariwisata berbasis komunitas dan <i>ecotourism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekowisata • <i>Forest Community Tourism</i> • <i>Heritage</i> 					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset					
					21	22	23	24	25	
7	<p>Permasalahan: Banyaknya pemuda di Indonesia menyebabkan banyak masalah sosial yang ditemui di usia anak – anak dan remaja</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi Kriminal, Sosiologi Keluarga,</p>	Penguatan studi tentang anak – anak jalanan dan kenakalan remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel jurnal nasional 2. Artikel jurnal internasional 3. Buku teks 4. Buku ajar 5. Artikel media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Child abuse • Kenakalan remaja • Tawuran antar remaja • Balap Liar 						
IV	Bidang Ilmu : Sosiologi (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	<p>Permasalahan: Kajian tentang budaya yang mulai ditinggalkan oleh peneliti saat ini</p> <p>Isu Strategis: Identitas budaya dan teori kritis</p>	Pembuatan desa binaan dan kuliah desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilot project Desa Binaan 2. Publikasi artikel Pengabdian nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian Desa Binaan dalam rangka pengembangan budaya lokal Melayu 2. Cultural Fest 						
2	<p>Permasalahan: Menipisnya moral dan etika masyarakat Indonesia akibat arus utama Globalisasi dan teknologi</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi agama dan perubahan sosial</p>	Pembuatan desa binaan dan kuliah desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilot project Desa Binaan 2. Publikasi artikel Pengabdian nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian desa binaan dalam rangka penguatan moral masyarakat melalui Agama 2. Cultural Fest 						

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
3	<p>Permasalahan: Bencana dan degradasi lingkungan yang diakibatkan oleh produksi perusahaan dan ulang manusia</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi lingkungan; kajian bencana; ekologi manusia</p>	Penguatan Masyarakat peduli bencana dan kelestarian lingkungan di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilot project Desa Binaan 2. Publikasi artikel Pengabdian nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian desa binaan peduli lingkungan 2. Pembuatan Desa cinta lingkungan 3. Pengabdian desa konservasi mangrove berbasis masyarakat 					
4	<p>Permasalahan: Kemiskinan di wilayah pedesaan Indonesia</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi Pedesaan dan Pemberdayaan Masyarakat</p>	Penguatan pengabdian tentang pedesaan dan pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilot project Desa Binaan 2. Publikasi artikel Pengabdian nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan desa binaan dalam rangka pembinaan umkm dan bumdes 					
5	<p>Permasalahan: Pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia</p> <p>Isu Strategis: Sosiologi Pariwisata dan Pembangunan</p>	Penguatan pengabdian tentang pariwisata berbasis komunitas dan <i>ecotourism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilot project Desa Binaan 2. Publikasi artikel Pengabdian nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan penguatan desa wisata di Sumatera Selatan 2. Pemetaan desa wisata potensial 					
V	Bidang Ilmu : Ilmu Komunikasi (Rencana Induk Penelitian)								
1	<p>Permasalahan: Tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih rendah,</p>	Model literasi digital berbasis kearifan dan kebudayaan lokal.	Meningkatnya indeks literasi digital masyarakat Sumatera	Peningkatan literasi digital melalui permainan pada kelompok binaan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	<p>sementara itu belum ada alat ukur yang kontekstual dengan masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan hambatan dalam intervensi peningkatan literasi digital di Indonesia.</p> <p>Isu Strategis: literasi digital, budaya digital, keamanan digital, etika digital, keterampilan digital</p>		Selatan dan Indonesia.	<p>Pembuatan agen literasi di berbagai <i>cohort</i> dalam masyarakat guna peningkatan literasi digital yang lebih luas.</p> <p>Penerapan literasi digital berbasis kearifan dan kebudayaan lokal.</p>					
2	<p>Permasalahan: Meningkatnya kebutuhan akan pesan-pesan strategis dalam konteks hubungan masyarakat tidak diimbangi dengan kualitas dan kecermatan produsen pesan dalam melihat khalayaknya. Akibatnya rawan terjadi miskomunikasi antara instansi dan masyarakat khususnya dalam masa-masa krisis.</p>	Implementasi Komunikasi Strategis Berbasis Data.	Pemanfaatan teknologi dan otomatisasi sebagai dasar pembuatan komunikasi strategis.	Pendampingan kelompok binaan dalam rangka peningkatan kompetensi komunikasi strategis dalam konteks pemberdayaan, pemasaran, dan bisnis.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Isu strategis: komunikasi organisasi, komunikasi krisis, manajemen isu, <i>media relations</i> , komunikasi pemasaran, komunikasi bisnis			Peningkatan kompetensi komunikasi strategi, khususnya di bidang komunikasi pemasaran dan komunikasi bisnis pada kelompok binaan.					
Pendampingan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam rangka mewujudkan komunikasi strategis berbasis data pada kelompok binaan.									
3	Permasalahan: Meningkatnya penyimpangan dalam pesan-pesan kesehatan di tengah permasalahan kesehatan di Indonesia perlu diselesaikan dengan melakukan kajian mendalam yang terkait dengan hal tersebut. Isu strategis: komunikasi kesehatan, kampanye kesehatan, komunikasi bencana	Implementasi Komunikasi Kesehatan dengan pendekatan sains yang kontekstual.	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat.	Peningkatan sikap, intensi dan perilaku kelompok binaan terhadap perilaku hidup sehat melalui komunikasi kesehatan.					
				Pendampingan agen-agen kesehatan dalam perumusan kampanye, intervensi dan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Peningkatan kelompok binaan untuk melakukan kampanye, intervensi dan penggunaan teknologi dalam komunikasi kesehatan berbasis masyarakat					
4	<p>Permasalahan: Senjakala media cetak, kualitas media digital yang menurun, industri hiburan yang mengabaikan etika dan moral demi keuntungan membuat perlunya kajian mendalam terkait dengan pengelolaan media dan produksi konten media yang seimbang antara kualitas media sebagai institusi sosial, ekonomi, dan politik.</p> <p>Isu strategis: jurnalisme siber, ekonomi politik media, media digital, media dan identitas, kajian khalayak, industri hiburan</p>	Penguatan sistem penyiaran dan sumber daya manusia dalam ekologi media di Indonesia.	Meningkatnya kualitas konten media dan penguatan posisi khalayak di industri media.	Pendampingan pengelolaan dan produksi konten media yang sesuai dengan kode etik di kalangan non-profesional.					
				Pembuatan kelompok-kelompok binaan dalam rangka pendampingan pembuatan konten media yang berkualitas.					
				Peningkatan partisipasi kelompok binaan dalam ekologi media lokal sebagai bentuk intervensi dan contoh baik pengelolaan media di Indonesia.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
5	<p>Permasalahan: Pemilihan umum secara serentak baik di tingkat lokal dan nasional menimbulkan ancaman polarisasi di masyarakat yang dapat mengurangi partisipasi masyarakat. Di sisi lain, pemanfaatan media baru sebagai sarana komunikasi politik penting diteliti karena beragam strategi yang digunakan seperti propaganda, dan penyebaran misinformasi dapat mengancam kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>Isu strategis: komunikasi politik, komunikasi kebijakan</p>	Penguatan sumber daya manusia untuk proses komunikasi politik yang lebih deliberatif.	Pemahaman komprehensif tentang komunikasi politik di Indonesia untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum.	Peningkatan partisipasi masyarakat desa binaan untuk mendorong proses politik deliberatif					
				Pendampingan agen-agen komunikasi politik untuk mendorong partisipasi pemilih pemula melalui penciptaan kampanye, pesan dan penggunaan teknologi yang relevan					
				Pendampingan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan untuk advokasi kebijakan kepada pemerintah.					
6	<p>Permasalahan: Konflik antar kelompok, permasalahan lingkungan dan energi, masuknya budaya asing, kemiskinan dan penyimpangan sosial lain, ketimpangan gender, serta partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan menjadi isu yang penting untuk dikaji karena berkaitan dengan tujuan</p>	Penguatan sumber daya manusia melalui komunikasi pembangunan.	Menurunnya angka kemiskinan, ketimpangan gender, kesadaran akan perubahan iklim yang dikaitkan dengan penguatan nilai-nilai lokal di masyarakat.	Pendampingan penguatan nilai-nilai toleransi, isu-isu energi dan lingkungan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam rangka pemosisian nilai-nilai lokal bagi kelompok binaan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	pembangunan yang telah ditetapkan. Isu strategis: komunikasi pembangunan, komunikasi untuk perubahan iklim, komunikasi pemberdayaan, konflik antar kelompok, komunikasi tradisional, kajian budaya, kajian gender			Peningkatan pengarusutamaan gender dan isu-isu sosial lainnya dengan komunikasi pemberdayaan di kelompok binaan.					
				Peningkatan peran kelompok binaan dalam penguatan nilai-nilai toleransi, keberagaman, kesadaran terhadap gender pada masyarakat luas.					
VI	Bidang Ilmu : Ilmu Komunikasi (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Permasalahan: Tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih rendah, sementara itu belum ada alat ukur yang kontekstual dengan masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan hambatan dalam	Model Literasi Digital Berbasis Kearifan dan Kebudayaan Lokal	Meningkatnya indeks literasi digital Indonesia dan masyarakat Sumatera Selatan.	Peningkatan literasi digital melalui permainan pada kelompok binaan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	intervensi peningkatan literasi digital di Indonesia. Isu Strategis: literasi digital, budaya digital, keamanan digital, etika digital, keterampilan digital			Pembuatan agen literasi di berbagai kohort dalam masyarakat guna peningkatan literasi digital Penerapan literasi digital berbasis kearifan dan kebudayaan lokal.					
2	Permasalahan: Meningkatnya kebutuhan akan pesan-pesan kehumasan tidak diimbangi dengan kualitas dan kecermatan produsen pesan dalam melihat khalayaknya. Akibatnya rawan terjadi miskomunikasi antara instansi humas dan masyarakat khususnya dalam masa-masa krisis. Isu strategis: komunikasi organisasi, komunikasi krisis, manajemen isu, media relations, komunikasi pemasaran, komunikasi bisnis	Implementasi Komunikasi Strategis Berbasis Data	Pemanfaatan teknologi dan otomatisasi sebagai dasar pembuatan komunikasi strategis.	Pendampingan kelompok binaan dalam rangka peningkatan kompetensi komunikasi strategis. Peningkatan kompetensi komunikasi strategi, khususnya di bidang komunikasi pemasaran dan komunikasi bisnis pada kelompok binaan. Pendampingan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam rangka mewujudkan komunikasi strategis berbasis data pada kelompok binaan.					
3	Permasalahan: Meningkatnya penyimpangan dalam pesan-pesan kesehatan di tengah kebutuhan Indonesia terhadap	Implementasi Komunikasi Kesehatan dengan pendekatan sains yang kontekstual.	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat	Peningkatan sikap, intensi dan perilaku kelompok binaan terhadap perilaku hidup sehat melalui komunikasi kesehatan.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	pesan-pesan, diperlukan kajian mendalam terkait dengan hal tersebut.			Pendampingan agen-agen kesehatan dalam perumusan kampanye, intervensi dan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan.					
				Peningkatan kelompok binaan untuk melakukan kampanye, intervensi dan penggunaan teknologi dalam komunikasi kesehatan berbasis masyarakat					
4	<p>Permasalahan: Senjakala media cetak, kualitas media digital yang menurun, industri hiburan yang mengabaikan etika dan moral demi keuntungan membuat perlunya kajian mendalam terkait dengan pengelolaan media dan produksi konten media yang seimbang antara kualitas media sebagai institusi sosial, ekonomi, dan politik.</p> <p>Isu strategis: jurnalisme siber, ekonomi politik media, media digital, media dan identitas, kajian khalayak, industri hiburan</p>	Penguatan sistem penyiaran dan sumber daya manusia dalam ekologi media di Indonesia.	Meningkatnya kualitas konten media dan penguatan posisi khalayak di industri media.	Pendampingan pengelolaan dan produksi konten media yang sesuai dengan kode etik di kalangan non-profesional.					
				Pembuatan kelompok-kelompok binaan dalam rangka pendampingan pembuatan konten media yang berkualitas.					
				Peningkatan partisipasi kelompok binaan dalam ekologi media lokal sebagai bentuk intervensi dan contoh baik pengelolaan media di Indonesia.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
5	<p>Permasalahan: Komunikasi politik yang Pemilihan umum secara serentak baik di tingkat lokal dan nasional menimbulkan ancaman polarisasi masyarakat, kesenjangan gender, serta mengurangi partisipasi masyarakat.</p> <p>Isu strategis: komunikasi politik, komunikasi kebijakan</p>	Penguatan komunikasi untuk proses politik yang lebih deliberatif.	Pemahaman komprehensif tentang komunikasi politik di Indonesia untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum.	Peningkatan partisipasi masyarakat desa binaan untuk mendorong proses politik deliberatif					
				Pendampingan agen-agen komunikasi politik untuk mendorong partisipasi pemilih pemula melalui penciptaan kampanye, pesan dan penggunaan teknologi yang relevan					
				Pendampingan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan untuk advokasi kebijakan kepada pemerintah.					
6	<p>Permasalahan: Sebagai negara multikultural, komunikasi antar budaya menjadi penting untuk diteliti. Masuknya budaya asing yang melunturkan nilai-nilai lokal budaya Indonesia berpotensi menimbulkan konflik. Lebih lanjut, kajian budaya perlu ditingkatkan lagi relevansinya dengan kondisi masyarakat yang sekarang. Fenomena ini perlu dikaji lebih jauh.</p>	Penguatan budaya lokal melalui komunikasi.	Menurunnya konflik horizontal dan penguatan nilai-nilai lokal di masyarakat.	Pendampingan penguatan nilai-nilai toleransi, kebhinekaan, dan keberagaman dalam rangka pemosisian nilai-nilai lokal bagi kelompok binaan.					
				Peningkatan pengarusutamaan gender dalam bidang komunikasi di kelompok binaan.					
				Peningkatan peran desa binaan dalam penguatan nilai-nilai toleransi, keberagaman, kesadaran					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Isu strategis: konflik antar budaya, komunikasi tradisional, kajian budaya, kajian gender			terhadap gender pada masyarakat luas.					
VII	Bidang Ilmu : Hubungan Internasional (Rencana Induk Penelitian)								
1	Konflik antara MNC dengan penduduk disekitar lokasi MNC sering terjadi disebabkan ada pengembangan usaha MNC yg sering berbenturan dengan kepentingan masyarakat	Perlu dirumuskan manajemen konflik yang mengacu pada kepentingan baikkepentingan MNC maupun kepentingan masyarakat sekitar lokasi MNC	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Pemetaan MNC yang beroperasi di Provinsi Sumatera Selatan					
				Identifikasi konflik-konflik yang muncul pada masing-masing MNC					
				Analisis upaya mengurangi/ menyelesaikan konflik yg dilakukan oleh MNC di Sumatera Selatan					
				Perancangan Model Penanganan konflik yang mengadopsi kepentingan kedua belah pihak					
2	Kerjasama Pembangunan Internasional: Menilik Kesiapan Indonesia dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sebagai Bagian Percepatan	Peningkatan kapasitas negara Indonesia dalam mengembangkan KEK dan implikasinya bagi dae rah	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Mengkaji konsistensi peran sentral Indonesia dalam rezim perundingan perdagangan INTRA dan INTER ASEAN					
				Identifikasi posisi pengembangan KEK di Indonesia					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	Perdagangan Regional Kawasan ASEAN			Menganalisis implementasi kebijakan (roadmap pengembangan KEK Indonesia)					
				Memetakan Peluang dan Tantangan Pengembangan KEK di Indonesia: Studi Kasus Daerah					
				Merumuskan Model Pengembangan KEK Tanjung Api-api di Sumatera Selatan					
3	Kurangnya pemahaman dan pemanfaatan <i>Generalized System of Preferences (GSP)</i> yang diberikan oleh Uni Eropa terhadap Indonesia	Menjembatani pelaku usaha terutama UMKM atau petani kepada <i>stakeholder</i> agar berorientasi ekspor	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Pemahaman prinsip dasar regulasi GSP agar dapat dimanfaatkan secara maksimal					
				Pembuktian regulasi GSP baik secara analitis dan eksperimen					
				Simulasi validasi regulasi GSP sebagai sarana akses ke pasar Eropa					
				Pemanfaatan regulasi GSP sebagai dukungan pada peningkatan ekonomi negara					
				Kontribusi terhadap peningkatan penjualan pelaku usaha UMKM dan petani yang berorientasi ekspor					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
4	Sejak era kepemimpinan Joko Widodo, pemerintah Indonesia semakin giat dalam menjadikan negara ini sebagai Poros Maritim Dunia dan mengembalikan jati diri bangsa sebagai negara maritim. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan sangat diperlukan. <i>Sustainable Ocean Economy</i> membutuhkan kerjasama multisektor dan multilateral. Indonesia sebagai <i>middle power</i> dan negara maritim aktif memajukan kerjasama kelautan baik di ASEAN, IORA, AIS Forum, CTI CFF, UN dan berbagai forum internasional lainnya.	Partisipasi dalam <i>Regional Fisheries Management Organizations</i> (RFMOs) Kepemimpinan dan partisipasi Indonesia dalam forum internasional terkait dengan penanganan praktik IUU <i>Fishing</i> ; Pengurangan Sampah Laut; Konservasi Sumber Daya Laut Kerjasama Utara-Selatan dan Selatan-Selatan dalam sektor <i>Blue Economy</i>	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Penelitian tentang <i>Sustainable Ocean Economy</i> dan peran Indonesia di tingkat kawasan dan internasional, produk penelitian					
				Peningkatan pemahaman tentang <i>Sustainable Ocean Economy</i>					
				Semakin meningkatnya praktik <i>Sustainable Ocean Economy</i> di Indonesia					
5	<i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i> sebagai agenda global menjadi tantangan	Sinergisitas Kelembagaan Politik baik di tingkat lokal	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks,	<i>Mainstreaming SDGs</i> ke dalam Rencana Pembangunan Nasional/ Daerah					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	tersendiri bagi negara-negara di dunia untuk merealisasikannya di level domestik, agenda global ini sangat berhubungan dan berdampak signifikan terhadap kelembagaan pemerintah dan berbagai macam penyesuaian dengan sejumlah kebijakan pembangunan yang sedang berjalan, serta sejumlah fenomena sosial-politik yang terjadi level domestik	maupun nasional dalam merealisasikan agenda <i>SDG's</i> sebagai agenda pembangunan global, serta sejumlah fenomena sosial-politik yang berdampak signifikan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan.	Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Implementasi <i>SDG's</i> sebagai agenda global dan pemangku kepentingan di Daerah					
				Stabilitas politik lokal maupun nasional sebagai langkah dalam mewujudkan masyarakat yang Inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan.					
				Pemberantasan korupsi pada sektor publik sebagai upaya mendorong pembangunan berkelanjutan					
				Partisipasi politik sebagai wujud partisipasi warga negara dalam program pembangunan berkelanjutan.					
6	Kejahatan Transnasional: Penyeludupan narkoba ke Provinsi Sumatera Selatan	Peningkatan kualitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Provinsi Sumatera Selatan	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Pemetaan Jalur Perdagangan Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan					
				Identifikasi rantai utama penyeludupan dan perdagangan					
				Analisis upaya P4GN yang dilakukan di Sumatera Selatan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				Perancangan Model Penanganan Masalah penyeludupan dan perdagangan					
7	Civil Society: 1. Tata kelola global (<i>global governance</i>) yang cenderung berpusat pada negara (<i>state-centric</i>). Riset/kajian HI di Indonesia masih didominasi oleh interaksi aktor negara (<i>state-actor</i>). 2. Riset HI di Indonesia belum banyak menaruh perhatian pada studi mengenai aktor non-negara (<i>non-state actor</i>), terutama dinamika gerakan sosial dan masyarakat sipil yang berkarakter lintas batas (<i>transnasional</i>).	Peran dan signifikansi aktor non-negara (organisasi gerakan sosial & masyarakat sipil) dalam studi Hubungan Internasional kontemporer		Gerakan petani transnasional dan agenda kedaulatan pangan					
				Peran organisasi gerakan petani dalam instusionalisasi kebijakan kedaulatan pangan (studi komparatif pada sejumlah negara)					
				Jaringan advokasi transnasional dan isu masyarakat adat					
				Masyarakat sipil global dan isu lingkungan hidup					
				Masyarakat sipil global dan pembangunan berkelanjutan					
8	Isu Lingkungan Global: Menganalisis Kebijakan Tata ruang wilayah Kota Palembang dengan menggunakan perspektif Ecological Justice	Menggali pendekatan, faktor-faktor, model, dan implementasi model ecological justice dalam kebijakan pemerintah	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	- Data-data terkait kebijakan tata ruang dan wilayah kota Palembang serta - Pembenturan pada kondisi lingkungan saat ini - Menggunakan pendekatan keadilan lingkungan sebagai					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				representasi dari bentuk perbaikan lingkungan					
				Menemukan faktor- faktor yang menjadi penguatan dalam perbaikan lingkungan dengan menggunakan pendekatan keadilan lingkungan guna perbaikan lingkungan yang lebih baik					
				<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pemetaan masalah lingkungan di kota Palembang pada penelitian tahun pertama - Pengelompokan faktor-faktor penemahan dan penguatan 					
				Data-data dari pengimplementasian model seperti apa yang sudah dilakukan oleh daerah dari temuan hasil penelitian oleh peneliti					
				Data-data capaian keberhasilan dari implementasi model yang dilakukan pada tahun sebelumnya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
9	Menemukan Pola diplomasi kemanusiaan Indonesia; Mengidentifikasi faktor-faktor penguatan diplomasi; Memetakan actor-aktor penting yang harus terlibat, menekankan pada proporsi keahlian.	Memformulasi model diplomasi kemanusiaan Indonesia yang kokoh dan kuat dengan berorientasi pada capaian kepentingan nasional dan kepentingan kemanusiaan secara global	Publikasi Internasional Bereputasi dan Nasional Terindeks, Model Teoritis, Rancangan Tugas Akhir Mahasiswa, Bahan Ajar	Telaah mendalam dari perjalanan diplomasi kemanusiaan Indonesia dari literature dan informan kunci yang berkerja dan menjadi bagian langsung dari pelaksanaan diplomasi kemanusiaan Indonesia					
				Telaahan dari tindakan diplomasi kemanusiaan yang kemudian akan dipolakan sehingga menghasilkan sebuah formulasi pola diplomasi kemanusiaan Indonesia					
				Telaah dari indikasi sejarah dan pola yang dilakukan dengan menemukan faktor-faktor penguatan yang harus diterapkan					
				Telaah dari indikasi sejarah dan pola yang dilakukan dengan menemukan faktor-faktor penguatan yang harus diterapkan					
				Membutuhkan agregasi pemahaman dari riset empat tahun belakang yang akan menjadikan sebuah model kongkrit dari Diplomasi kemanusiaan Indonesia baik dari ranah internal maupun					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
				global yang didasarkan pada capaian kepentingan nasional serta penguatan eksistensi Indonesia di kancah global.					
VIII Bidang Ilmu : Hubungan Internasional (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)									
1	Bidang Ilmu : Isu Lingkungan Global Pemanasan Global serta kontribusi persoalan sampah di masyarakat	Pengikatan kepedulian masyarakat berbagai kalangan terhadap peningkatan suhu bumi yang berdampak pada pemanasan global yang salah satu penyebabnya karena produksi sampah yang terus meningkat	Pengabdian ini menasar kelompok usia produktif dengan target capaian membentuk kepedulian kelompok muda untuk memahami persoalan lingkungan yang sedang terjadi dan meningkatkan kontribusi kelompok muda untuk dapat membantu meminimalisir persoalan sampah serta menjadi agen dalam penyelesaian persoalan yang sedang terjadi	Dibutuhkan program terkait perubahan pola yang telah terjadi melalui pengukuran pasca pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk dapat memetakan efektifitas program yang telah dilakukan					
2	Bidang Ilmu : Demokrasi dan Politik Rendahnya Indeks Pembangunan di Indonesia	Pemahaman yang rendah dari masyarakat terkait indeks pembangunan yang berakibat pada	Target dari program ini adalah menasar mahasiswa dan penggiat Demokrasi untuk dapat lebih gencar untuk	Dibutuhkan update terkini terkait data indeks pembangunan yang ada dalam konteks lokal, negara maupun global untuk menjadi acuan dalam penyusunan					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		rendahnya tingkat indeks pembangunan	memsosialisasikan indeks pembangunan serta menjadi agen untuk terus mengembangkan indeks pembangunan baik dalam konteks indek pembangunan manusia hingga indeks pembangunan gender yang lebih spesifik	program tepat sasaran					
3	Bidang Ilmu : Literasi Politik Rendahnya literasi politik dalam masyarakat	Dinamika politik yang terus berkembang serta pesta politik yang secara regular menjadikan tingkat literasi politik masyarakat harus pada tingkatan yang baik. Akantetapi fenomena dalam masyarakat hari ini menghadirkan sebuah kontradiktif, rendahnya tingkat literasi secara umum dan literasi politik masyarakat secara khusus berdampak pada banyaknya	Program ini menyasar kelompok muda untuk diberikan edukasi terkait politik, hal ini dipilih karena kelompok muda merupakan kelompok yang perlu untuk dipersiapkan dalam pemilu baik sebagai pemilih atau kelak akan menjadi kandidat yang diplilih	Program yang dibutuhkan dalam program ini adalah angka literasi politik kaum muda untuk dapat menjadi acuan dalam menyasara kelompok yang tepat dijadikan sebagai sasaran					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		kesalahan dalam pemilu yang terjadi serta terjadinya banyak kecurangan							
4	Bidang Ilmu : Pariwisata dan Hubungan Internasional Penguatan pariwisata pascacovid-19	Pemetaan rencana program yang tepat dalam peningkatan sektor pariwisata pascacovid-19 agar penguatan pariwisata pascacovid dapat terealisasi dan mampu memberikan perbaikan sektor ekonomi	Sasaran yang dipilih dalam program ini adalah kelompok pemerhati dan penggiat pariwisata di beberapa daerah strategis yang perlu untuk dipulihkan kondisinya pascacovid-19 selain itu mensosialisasikan digitalisasi pariwisata menjadi salah satu target yang dicanangkan dalam perbaikan sektor pariwisata dikemudian hari.	Program yang dibutuhkan dalam program ini adalah pemetaan terkait dampak covid terhadap pariwisata, kemudian perlu untuk ditelusuri titik strategis perbaikan pariwisata dan pemetaan terkait masyarakat sekitar serta kelompok penggiat pariwisata					
5	Bidang Ilmu: Rantai Nilai Global: Upgrading UMKM	Tantangan yang perlu dipecahkan adalah bagaimana masyarakat mampu memahami tentang pentingnya menguasai kelengkapan atribut produk (mulai dari	Pemilik Usaha Mikro, Pemuda	Terkait potensi wilayah dan kondisi masyarakat serta spektrum bisnis yang dapat dikembangkan, kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan dalam bentuk pendampingan multi tahun. Tahapan awal pada tahun 2021-2022 akan berfokus					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		<p>pemilihan kemasan, logo dan merek, stiker kemasan yang memuat informasi lengkap terkait produk, serta izin produksi/sertifikasi) pada peluang akses pasar yang lebih luas diterima oleh konsumen perkotaan yang notabeneanya sudah mengutamakan literasi produk sebelum membeli. Dengan memaksimalkan kapasitas masyarakat dalam menyiapkan produk yang berdaya saing, maka diharapkan masyarakat mulai sadar dan mulai untuk meningkatkan kualitas produk (<i>product upgrading</i>) unggulan desa sebagai upaya mendorong kemandirian masyarakat desa.</p>		<p>pada <i>Process and Product Upgrading</i>. Dilanjutkan pada tahun 2023-2024 yakni penetrasi pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan <i>new media (internet)</i> atau <i>digital marketing</i> dengan output akhir terwujudnya UMKM/ Usaha Desa yang Mandiri, Tersertifikasi dan berdaya saing pada tahun 2024.</p>					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
6	Bidang Ilmu: Globalisasi	Ancaman Keamanan Lingkungan dan Kekerasan Seksual Terhadap Kelompok Pemuda	Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional, Keikutsertaan dalam Seminar Nasional/Internasional	Pemberdayaan Sadar Lingkungan Kepada Kelompok Pemuda melalui Kebiasaan Penggunaan Barang Ramah Lingkungan di Desa Kenten Banyuasin					
				Edukasi Pengenalan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Universitas Sriwijaya					
				Edukasi Pengenalan dan Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Mahasiswa Baru Universitas Sriwijaya					
				Membangun Kesadaran Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual Berbasis Gender Online Dengan Pendekatan <i>Cybercrime Prevention</i>					
7	Bidang Ilmu: Perdagangan Internasional: Produk lokal masih kurang ekspor terutama di Sumatera Selatan	Menyampaikan sosialisasi kepada Masyarakat mengenai kegiatan ekspor produk	Publikasi Nasional, Model Teoritis, Bahan Ajar	Turun ke pelaku/petani dan <i>stakeholder</i> untuk menggali data baik masalah maupun solusi					
				Dukungan untuk mempelajari kegiatan ekspor					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		Melakukan Focus Group Discussion untuk menggali masalah dan kendala dalam melakukan kegiatan ekspor		Simulasi validasi regulasi cara ekspor					
				Pemanfaatan regulasi ke negara yang memberikan pajak rendah kepada Indonesia					
				Kontribusi terhadap peningkatan penjualan pelaku usaha UMKM dan petani yang berorientasi ekspor					
8	Civil Society	Peran dan signifikansi actor non-negara (organisasi Gerakan sosial dan masyarakat sipil) dalam studi Hubungan Internasional kontemporer	Publikasi internasional bereputasi dan nasional terindeks, model teoritis, rancangan tugas akhir mahasiswa, bahan ajar	Masyarakat sipil global dan pembangunan berkelanjutan					
IX	Bidang Ilmu : Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (Rencana Induk Penelitian)								
1	Optimalisasi penerapan kecerdasan buatan dalam pengembangan sistem untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalamnya lahan	Pengembangan model, arsitektur, pendekatan, dan metode untuk sistem cerdas yang dapat diaplikasikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan	Publikasi paper di International Conference, publikasi Paper di Jurnal Internasional yang bereputasi tinggi, dan HKI: Hak Cipta dan Paten	Penerapan mesin learning baik shallow maupun deep learning untuk pengenalan pola menggunakan komputer.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
	suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya.	kehidupan sehari-hari khususnya yang terkait dengan pengenalan pola, pemrosesan citra digital, pemrosesan video, pemrosesan signal, forecasting, bisnis intelligence, Decision Support System, dan lain sebagainya untuk berbagai bidang dengan penekanan pada pengelolaan lahan suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya.		<p>Penerapan mesin learning baik shallow maupun deep learning untuk pemrosesan citra digital, pemrosesan video, dan pemrosesan signal..</p> <p>Penerapan mesin learning baik shallow maupun deep learning untuk forecasting, bisnis intelligence, dan decision support system.</p>					
2	Penerapan Internet of Things dalam penyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	Pengembangan prototype device berbasis Internet of Things yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan sehari-	Publikasi paper di International Conference, publikasi Paper di Jurnal Internasional yang bereputasi tinggi, dan HKI: Hak Cipta dan Paten	Pengembangan prototype device berbasis Internet of Things untuk pengembangan smart farming.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		hari, termasuk di dalamnya pengembangan perangkat yang dapat dijalankan secara remote untuk bidang-bidang yang terkait dengan pengelolaan lahan suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya. Selain itu, perlu juga diperhatikan adalah permasalahan security data dan informasi yang menjadi target untuk dikembangkan.		<p>Pengembangan prototype device berbasis Internet of Things untuk smart surveillance.</p> <p>Pengembangan prototype device berbasis Internet of Things untuk remote sensing.</p>					
3	Penerapan Sains Data dan Keamanan Informasi dalam analisis, visualisasi, dan transaksi data	Pengembangan algoritma, model, pendekatan, dan metode untuk melakukan analisis, visualisasi, dan transaksi data, termasuk di dalamnya	Publikasi paper di International Conference, publikasi paper di Jurnal Internasional yang bereputasi tinggi, dan HKI: Hak Cipta dan Paten	Pengembangan algoritma model dan pendekatan untuk melakukan analisis dan visualisasi terhadap data dalam jumlah besar.					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
		untuk generaliasi, predeksi, peramalan, klasifikasi, dan lain sebagainya dengan fokus utama untuk lahan suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya		Pengembangan algoritma, model dan pendekatan untuk melakukan pengamanan terhadap transaksi data dalam jumlah besar.					
				Pengembangan algoritma, model dan pendekatan untuk melakukan generalisasi (predeksi, peramalan,klusterisasi, klasifikasi terhadap data dalam jumlah besar.					
4	Implementasi Nano Teknologi untuk pengembangan perangkat keras komputer	Rekayasa matrial untuk device komputer berbasis nano teknologi terutama yang terkait dengan pengelolaan lahan suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya	Publikasi paper di International Conference, publikasi Paper di Jurnal Internasional yang bereputasi tinggi, dan HKI: Hak Cipta dan Paten	Rekayasa matrial berbasis teknologi nano untuk Kapasitor dan Super Kapasitor					
				Rekayasa matrial berbasis teknologi nano untuk Baterai					
				Rekayasa matrial berbasis teknologi nano untuk komponen elektronika lainnya					

No	Permasalahan dan Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Sasaran/Target Capaian	Program Riset/Pengabdian yang Dibutuhkan	Tahun Riset				
					21	22	23	24	25
X	Bidang Ilmu : Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat)								
1	Optimalisasi peran serta Dosen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ICT dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari.	Memberikan penyuluhan penggunaan TIK kepada Masyarakat sekitar universitas sriwijaya.	Publikasi di Jurnal dan atau Konferensi Nasional.	Peningkatan kualitas dan daya saing Pengabdian Masyarakat bidang TIK bagi Dosen di Fakultas Ilmu Komputer					
		Mengembangkan tools di bidang TIK untuk membantu masyarakat di lingkungan sekitar universitas sriwijaya	Publikasi di Jurnal dan atau Konferensi Nasional, HKI	Peningkatan kualitas dan daya saing Teknologi Tepat guna bidang TIK bagi Dosen untuk Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer					

PETA JALAN PENELITIAN

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Tahun 2021 - 2025

Bidang Ilmu : Teknologi Informasi dan Telekomunikasi

Tahun

2021

2022

2023

2024

2025

Permasalahan dan isu Strategis

Optimalisasi penerapan kecerdasan buatan dalam pengembangan sistem untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalamnya lahan suboptimal, energi, dan budaya sriwijaya.

Penerapan Internet of Things dalam penyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari-hari

Penerapan Sains Data dan Keamanan Informasi dalam analisis, visualisasi, dan transaksi data

Implementasi Nano Teknologi untuk pengembangan perangkat keras komputer

Penerapan mesin learning, baik shallow maupun deep learning untuk: 1) Pengenalan pola menggunakan komputer, 2) Pemrosesan citra digital, pemrosesan video, dan pemrosesan signal, dan 3) Forecasting, bisnis intelligence, dan decision support system				
	Pengembangan prototype device berbasis Internet of Things untuk pengembangan smart farming, smart surveillance, dan remote sensing.			
		Pengembangan algoritma model dan pendekatan untuk melakukan analisis dan visualisasi terhadap data dalam jumlah besar.		
Rekayasa material berbasis teknologi nano untuk Kapasitor dan Super Kapasitor Launch Campaign				
			Rekayasa material berbasis teknologi nano untuk baterai dan komponen elektronika lainnya	

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Tahun 2021 - 2025

Bidang Ilmu : Teknologi Informasi dan Telekomunikasi

Tahun

2021

2022

2023

2024

2025

Permasalahan dan Isu Strategis

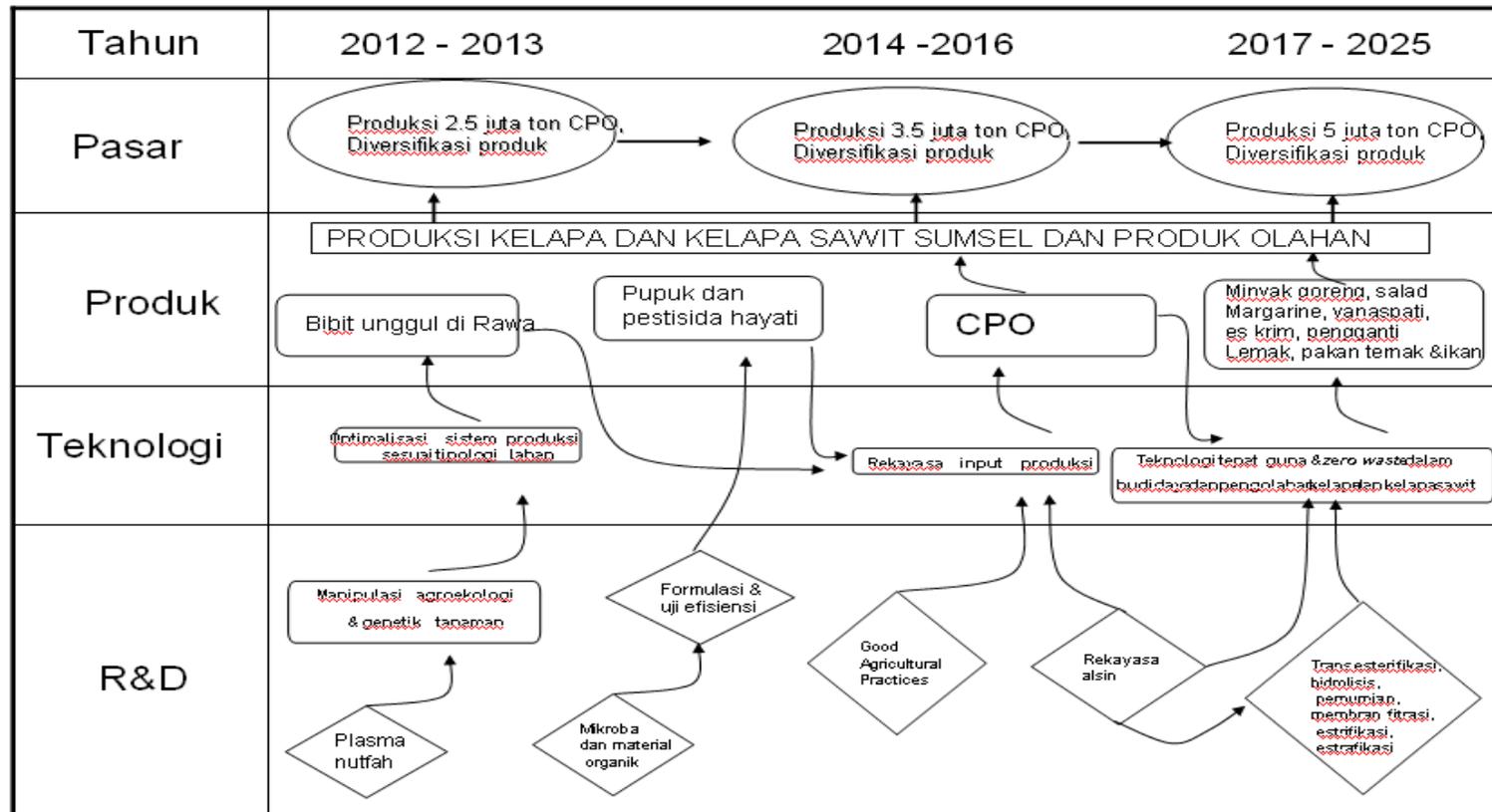
Optimalisasi peran serta Dosen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ICT dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari.

Peningkatan kualitas dan daya saing Pengabdian Masyarakat bidang TIK bagi Dosen di Fakultas Ilmu Komputer

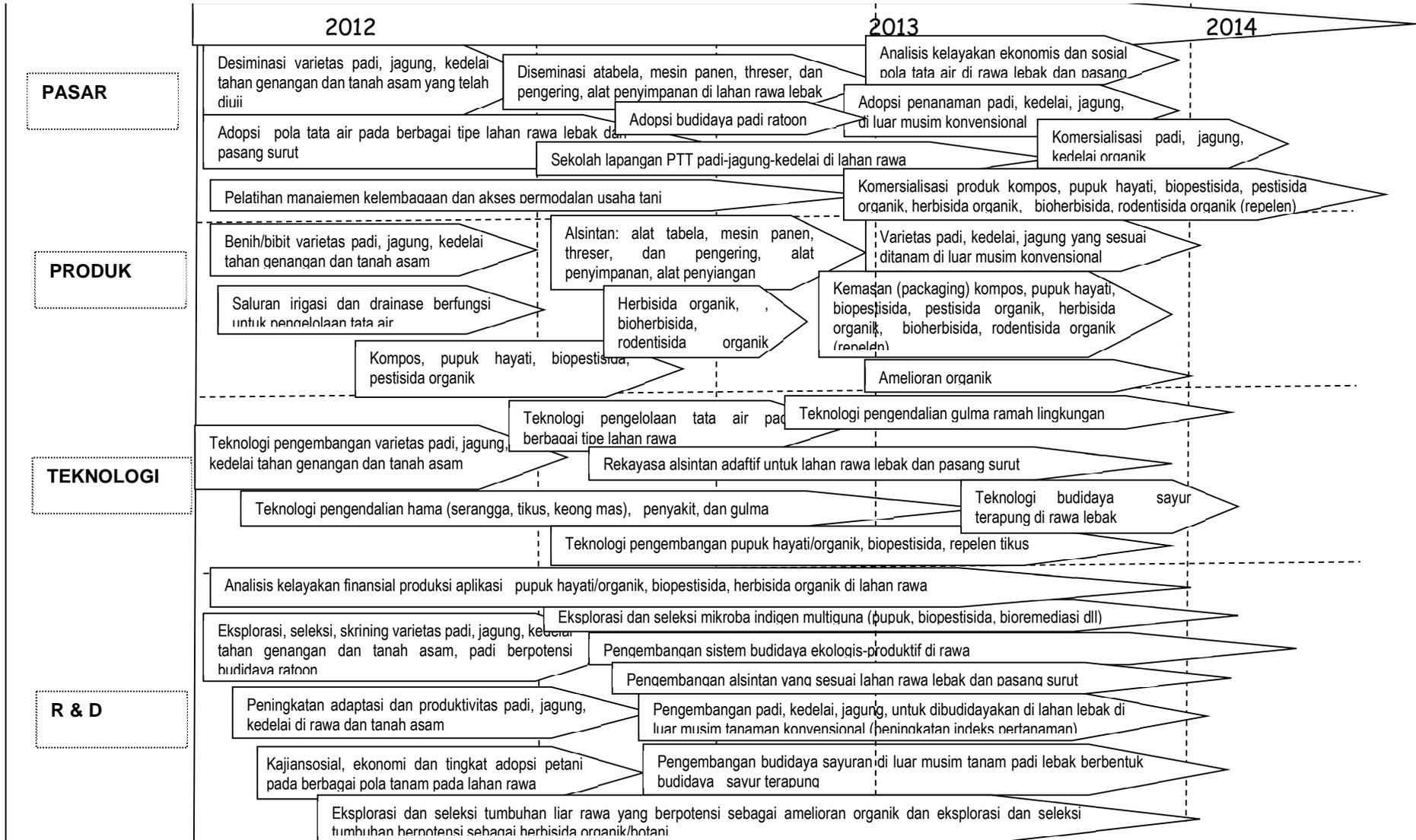
Peningkatan kualitas dan daya saing Teknologi Tepat guna bidang TIK bagi Dosen untuk Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer

Gambar 4.1 Roadmap Kelapa dan Kelapa Sawit

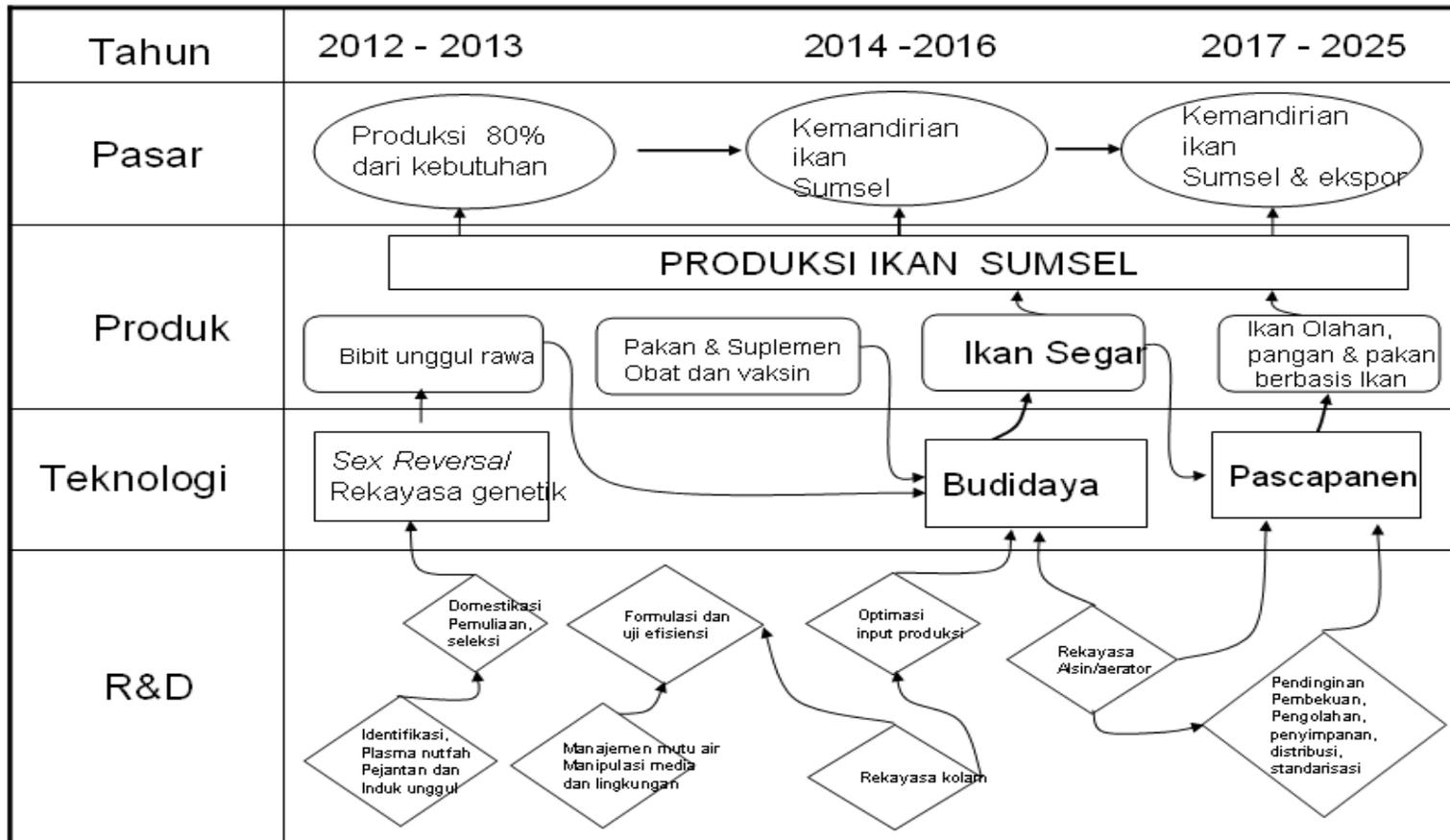
ROADMAP KELAPA DAN KELAPA SAWIT



Gambar 4.2 Roadmap Riset dan Pengembangan Tanaman Pangan (Padi, Jagung, Kedelai) di Rawa Lebak Dan Pasang Surut

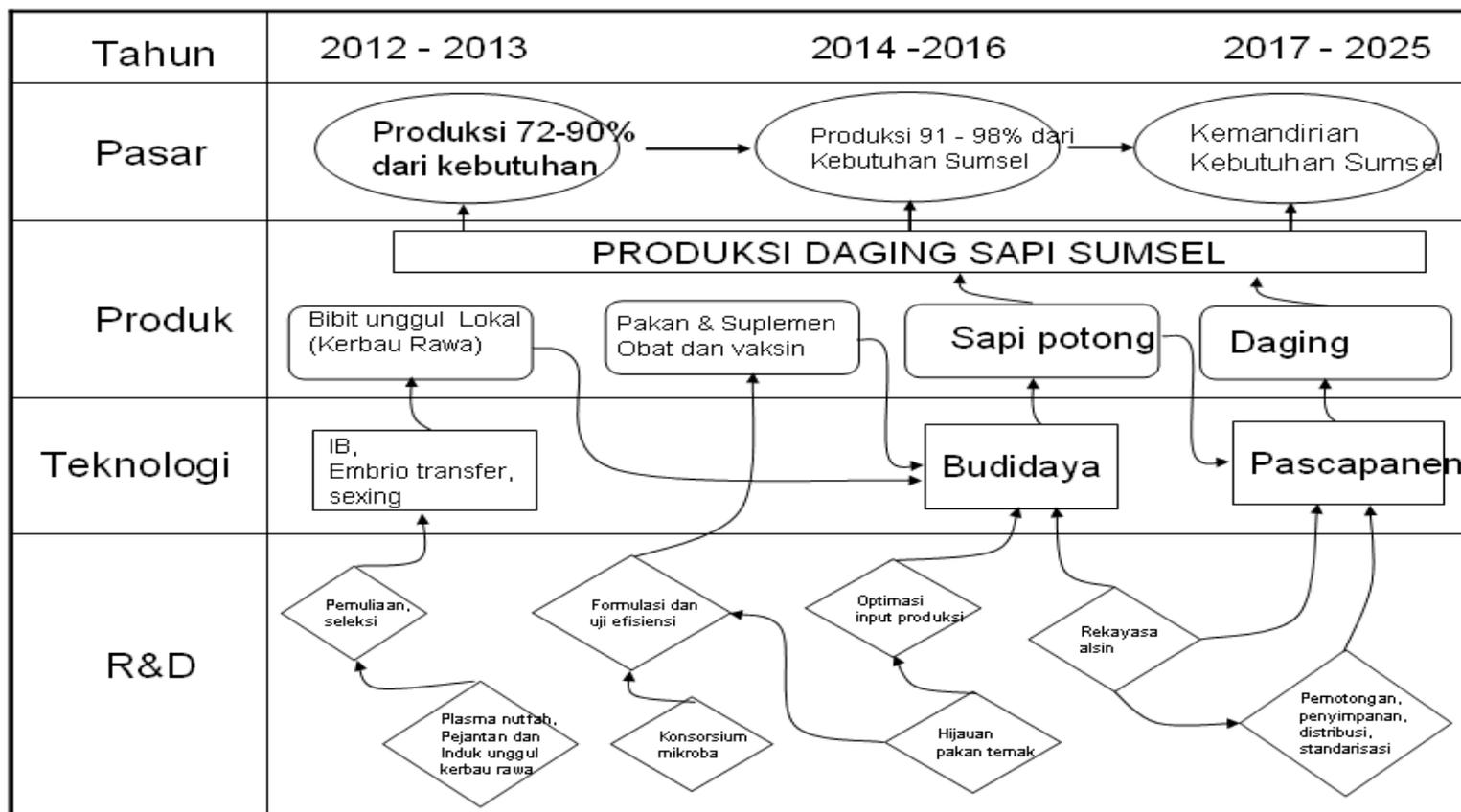


ROADMAP PRODUKSI IKAN BUDIDAYA



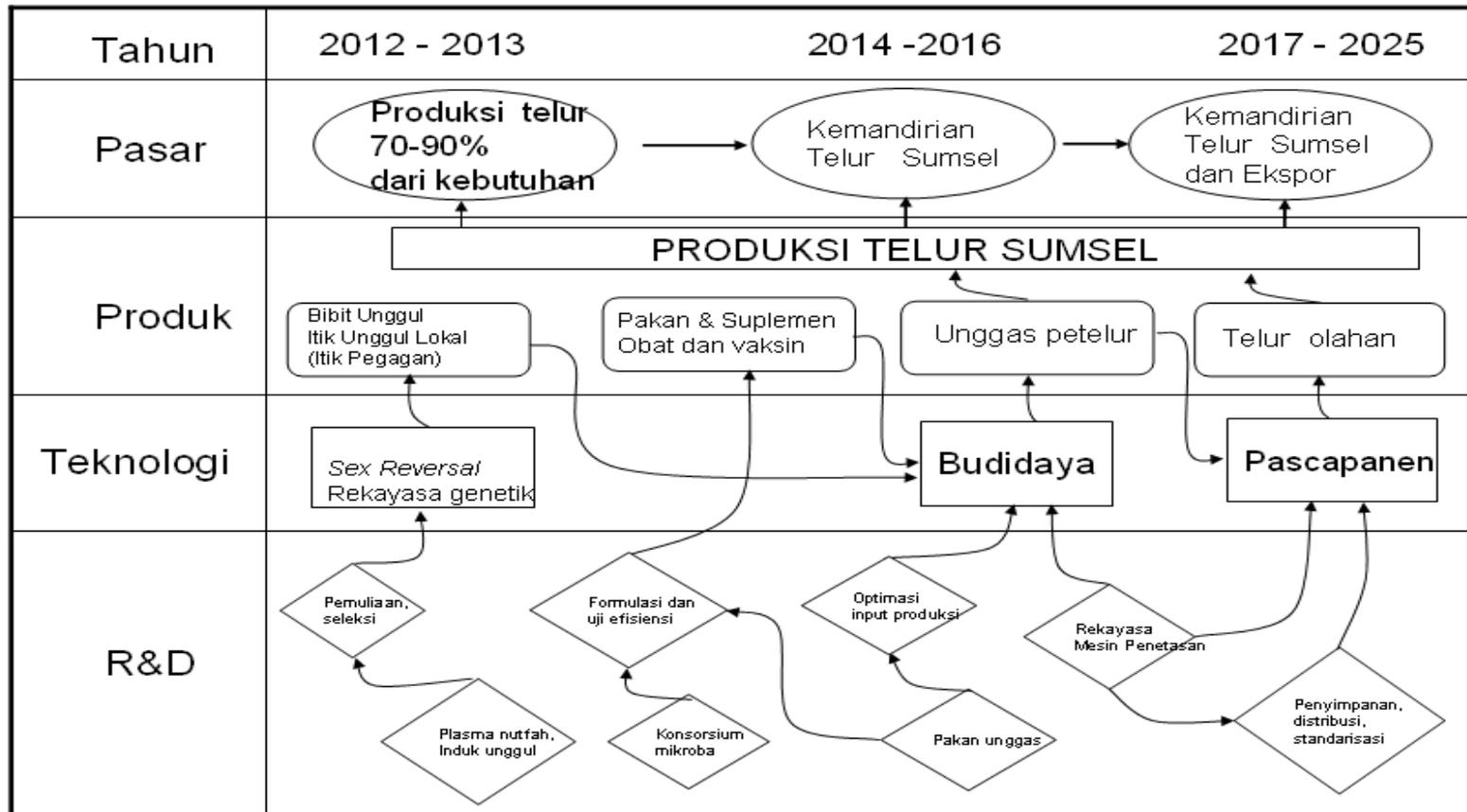
Gambar 4.3 Roadmap Produksi Ikan Budidaya

ROADMAP PRODUKSI DAGING SAPI



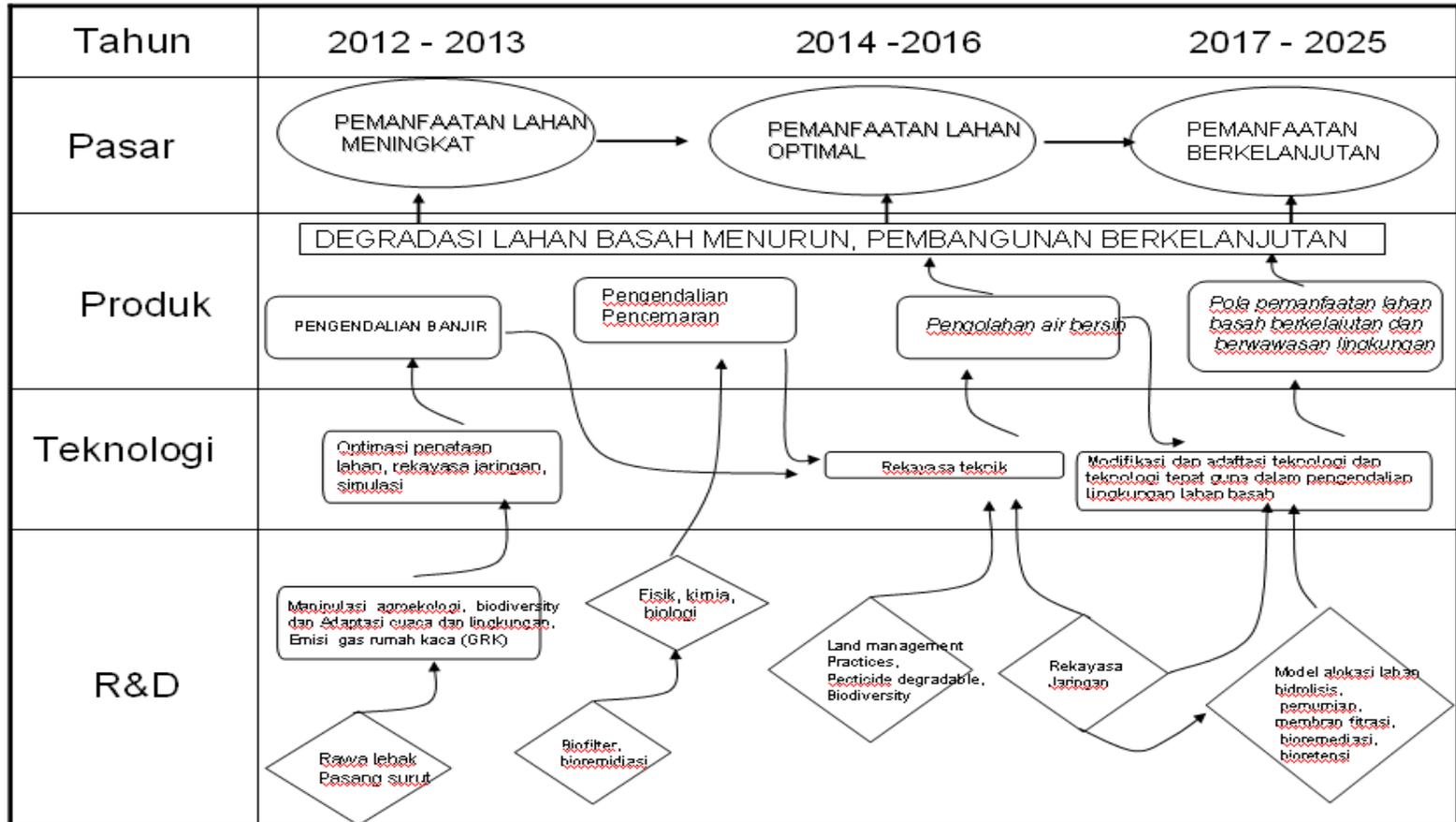
Gambar 4.4 Roadmap Produksi Daging Sapi

ROADMAP PRODUKSI TELUR ITIK PEGAGAN



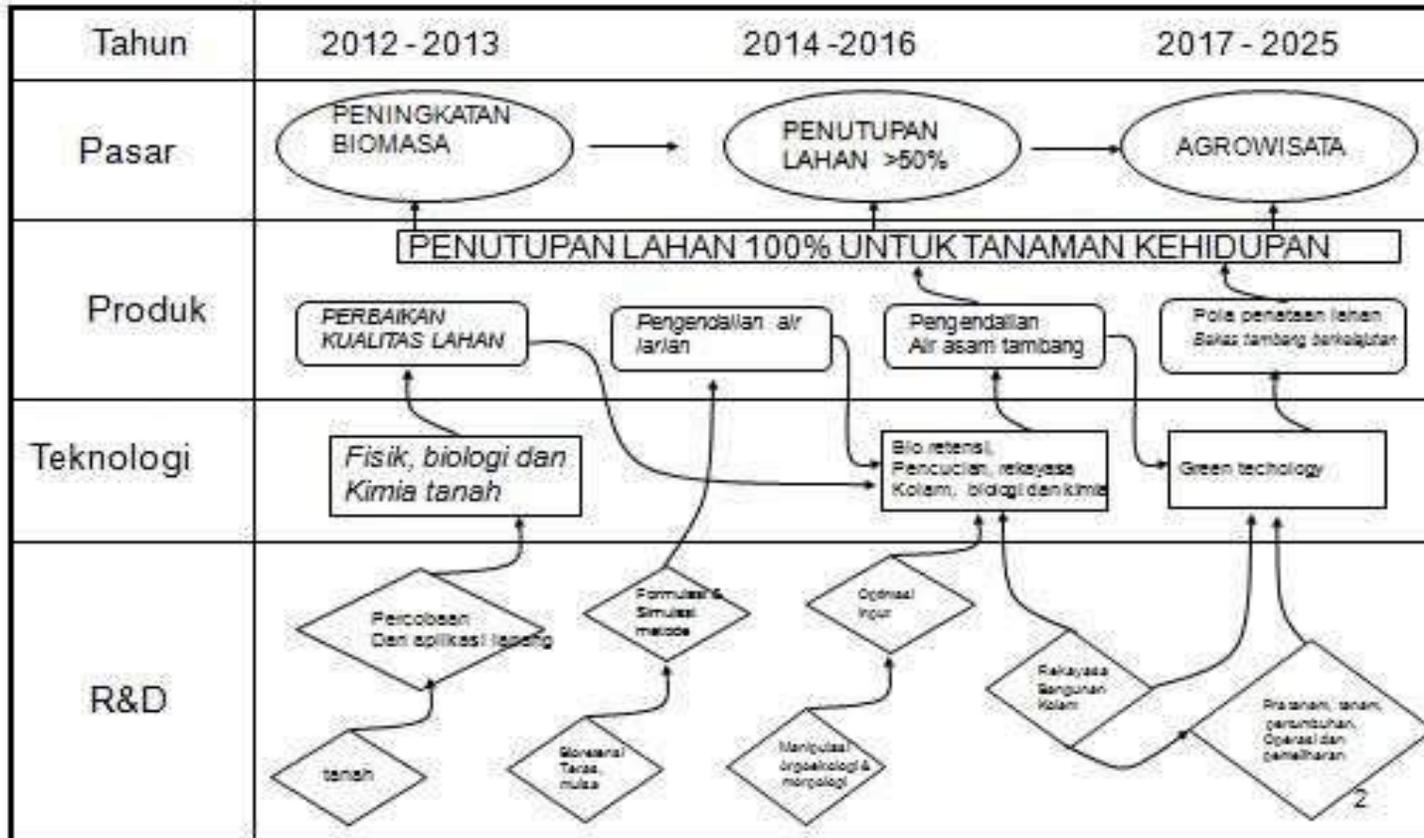
Gambar 4.5 Roadmap Produksi Telur Itik Pegagan

ROADMAP PENGENDALIAN LINGKUNGAN LAHAN BASAH



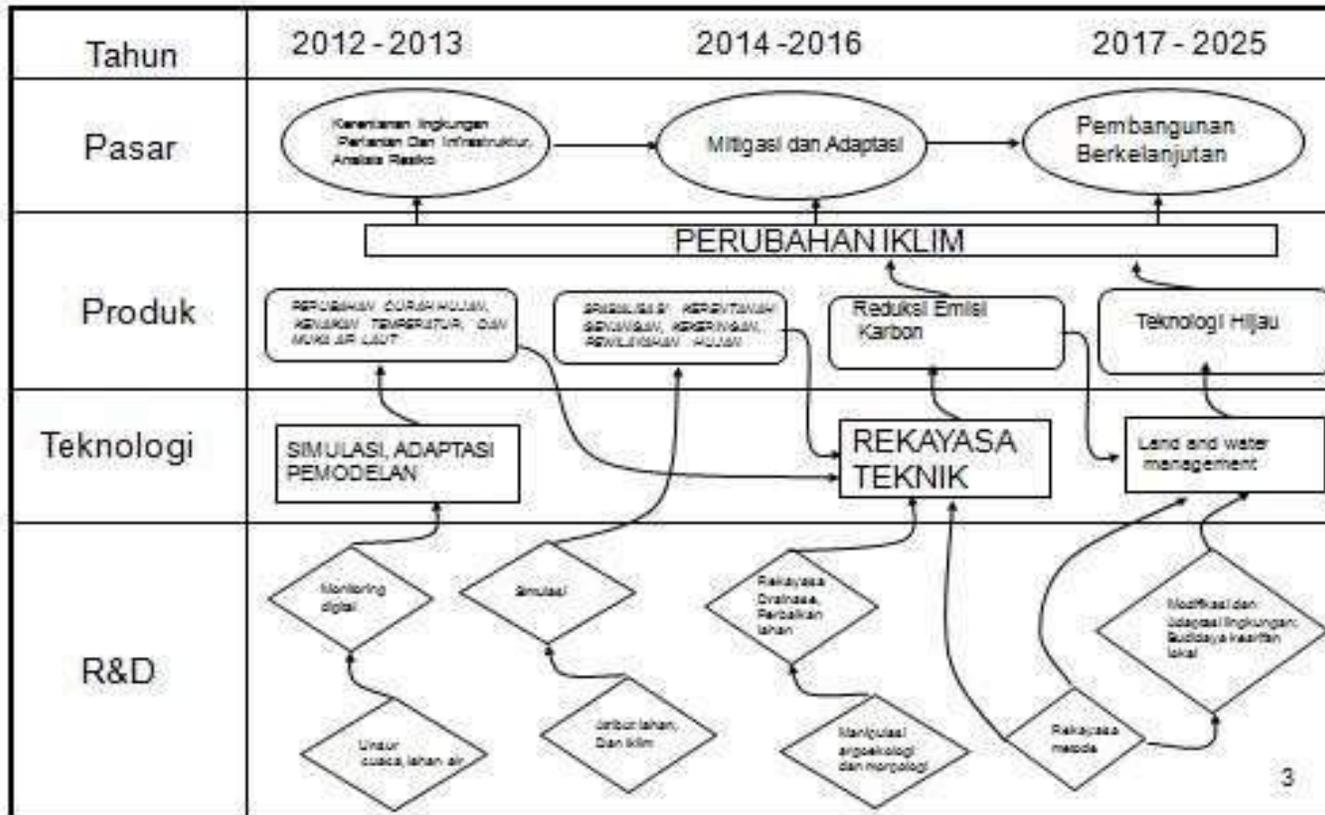
Gambar 4.6 Roadmap Pengendalian Lingkungan Lahan Basah

ROADMAP PENGENDALIAN LINGKUNGAN LAHAN BEKAS TAMBANG



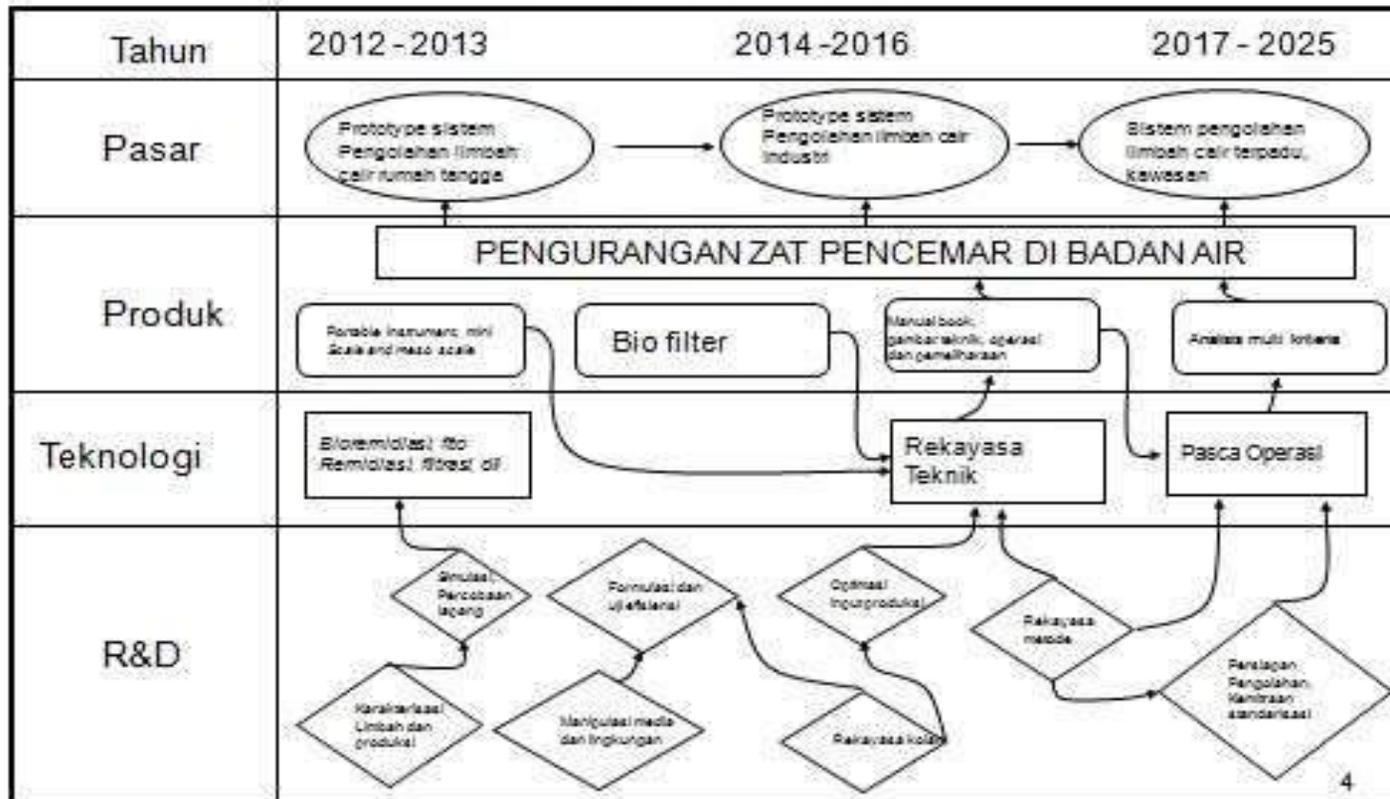
Gambar 4.7 Roadmap Pengendalian Lingkungan Lahan Bekas Tambang

ROADMAP PERUBAHAN IKLIM GLOBAL



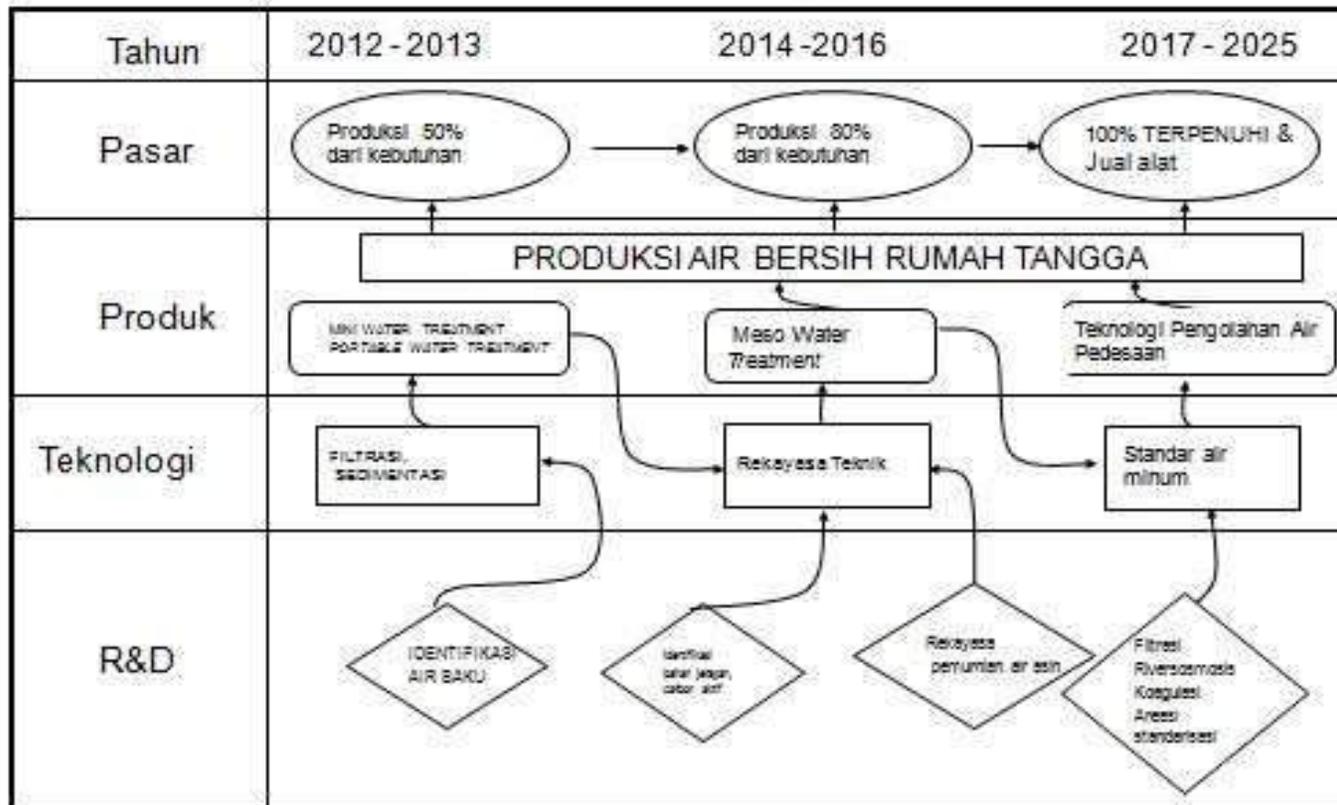
Gambar 4.8 Roadmap Perubahan Iklim Global

ROADMAP PENGENDALIAN LIMBAH CAIR



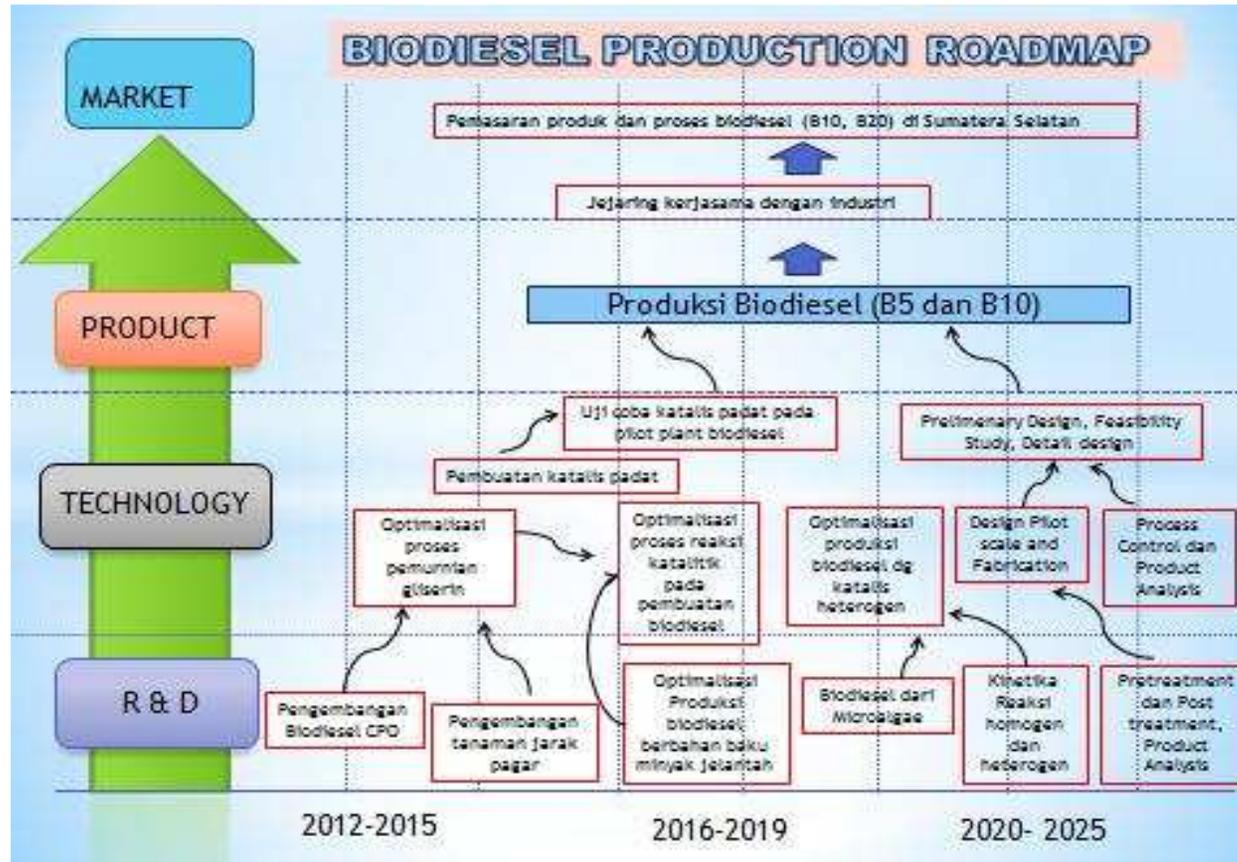
Gambar 4.9 Roadmap Pengendalian Limbah Cair

ROADMAP PENYEDIAAN AIR BERSIH DAERAH RAWA

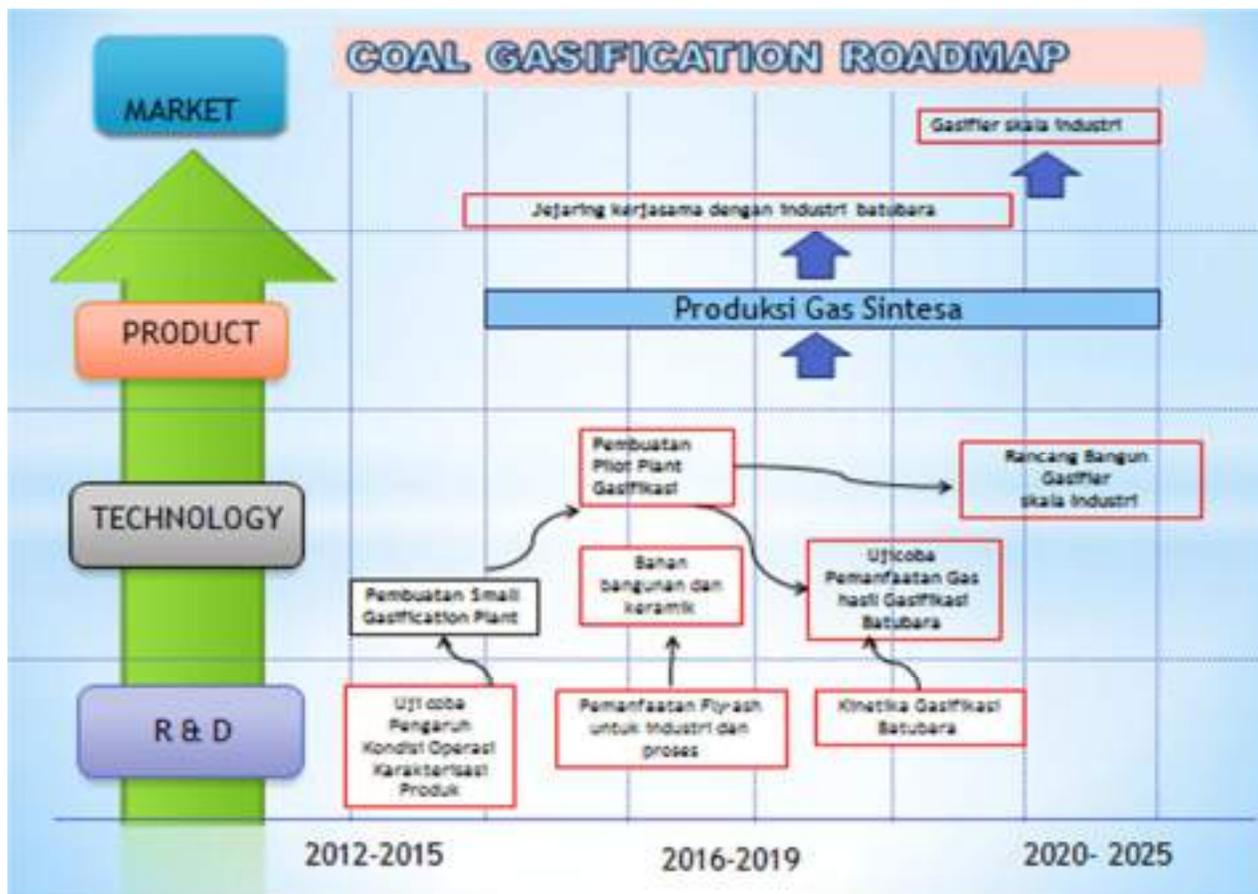


Gambar 4.10 Roadmap Penyediaan Air Bersih Daerah Rawa

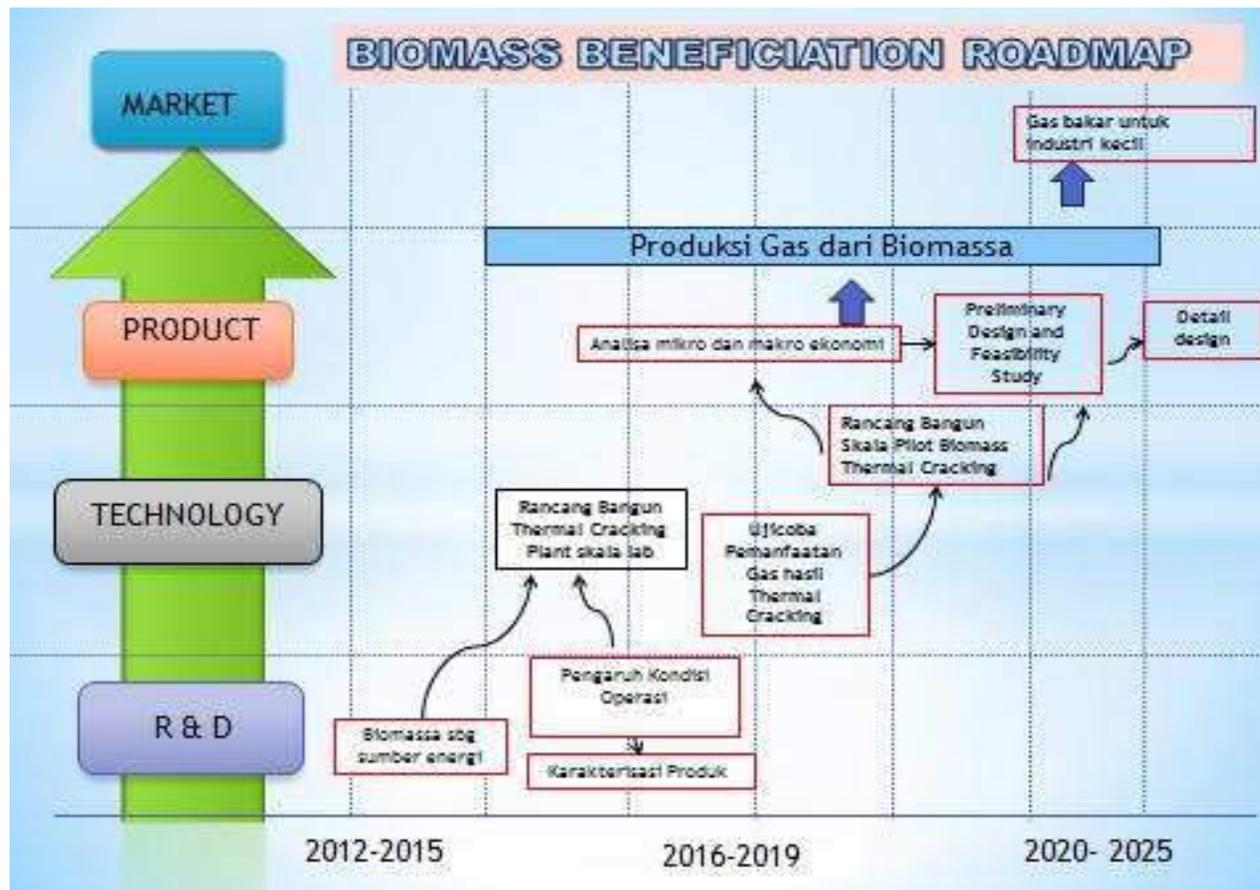
ROADMAP PENELITIAN BIDANG ENERGI BARU DAN TERBARUKAN



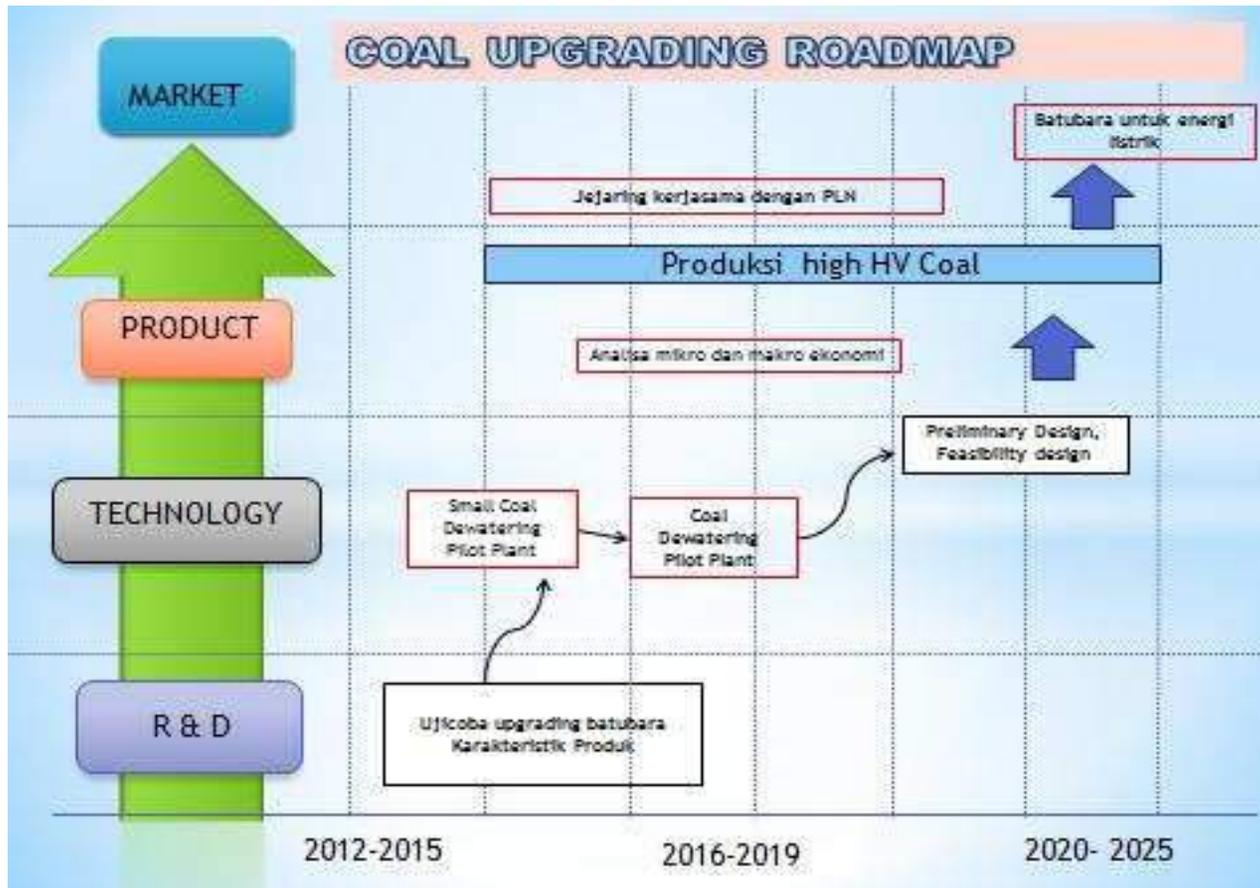
Gambar 4.11 Roadmap Produksi Biodiesel



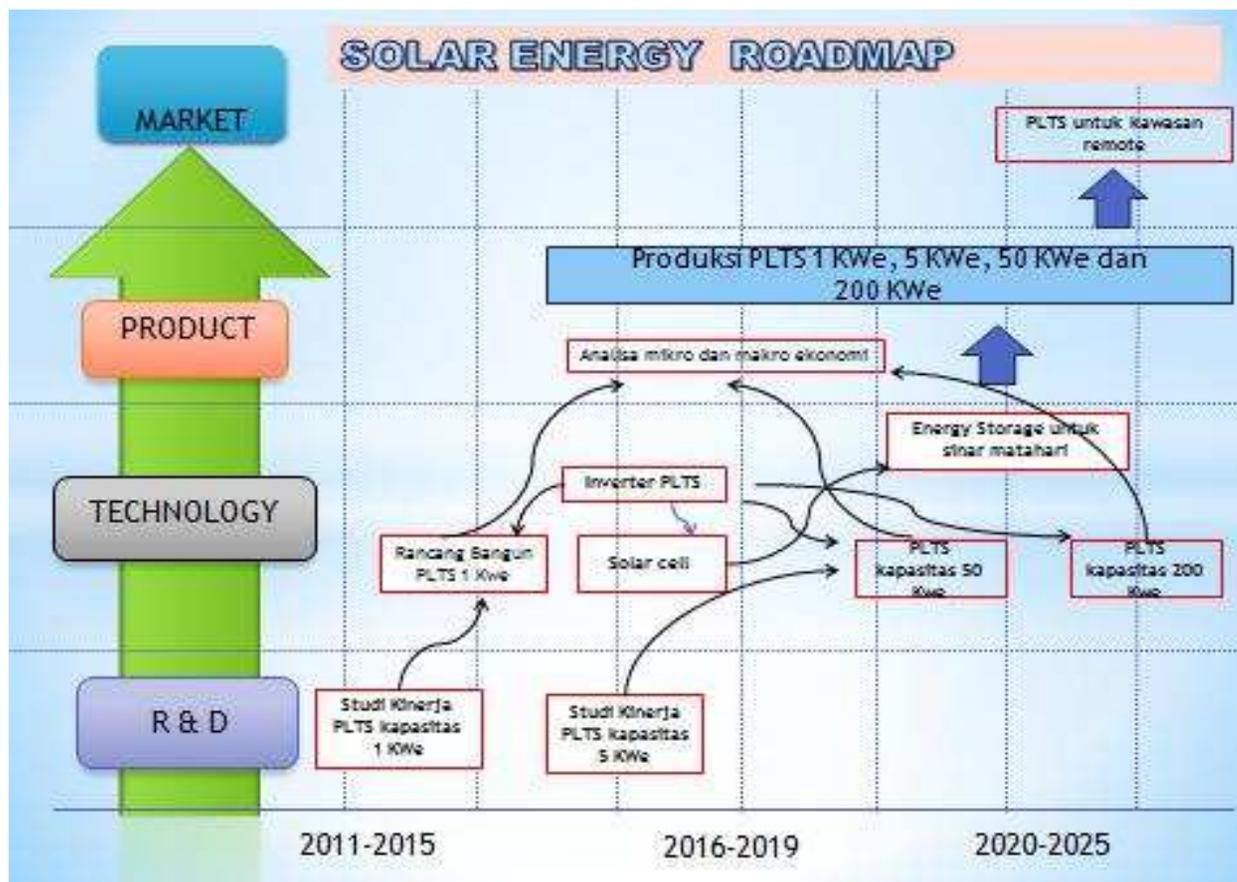
Gambar 4.12 Roadmap Gasifikasi Batubara



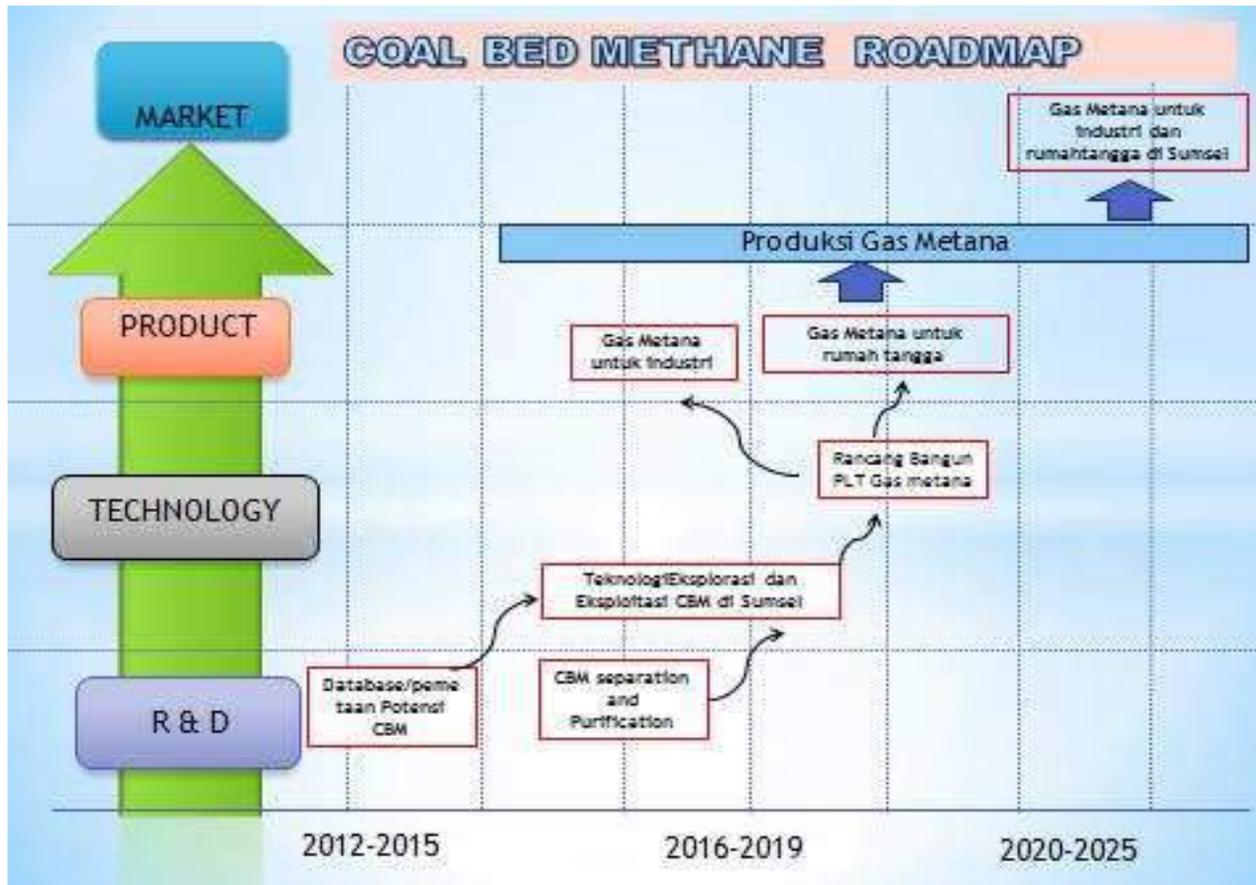
Gambar 4.13 Roadmap Produksi Gas dari Biomassa



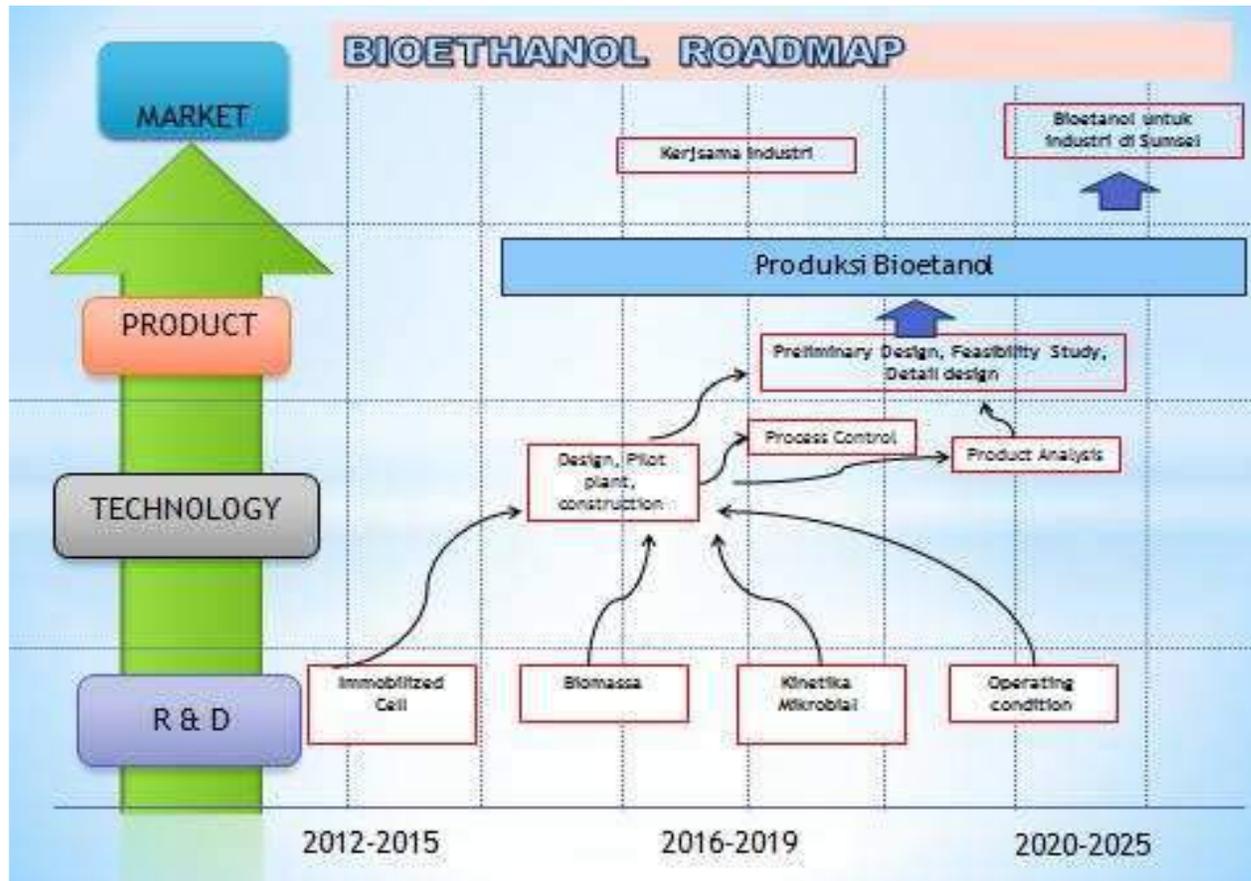
Gambar 4.14 Roadmap Upgrading Batubara



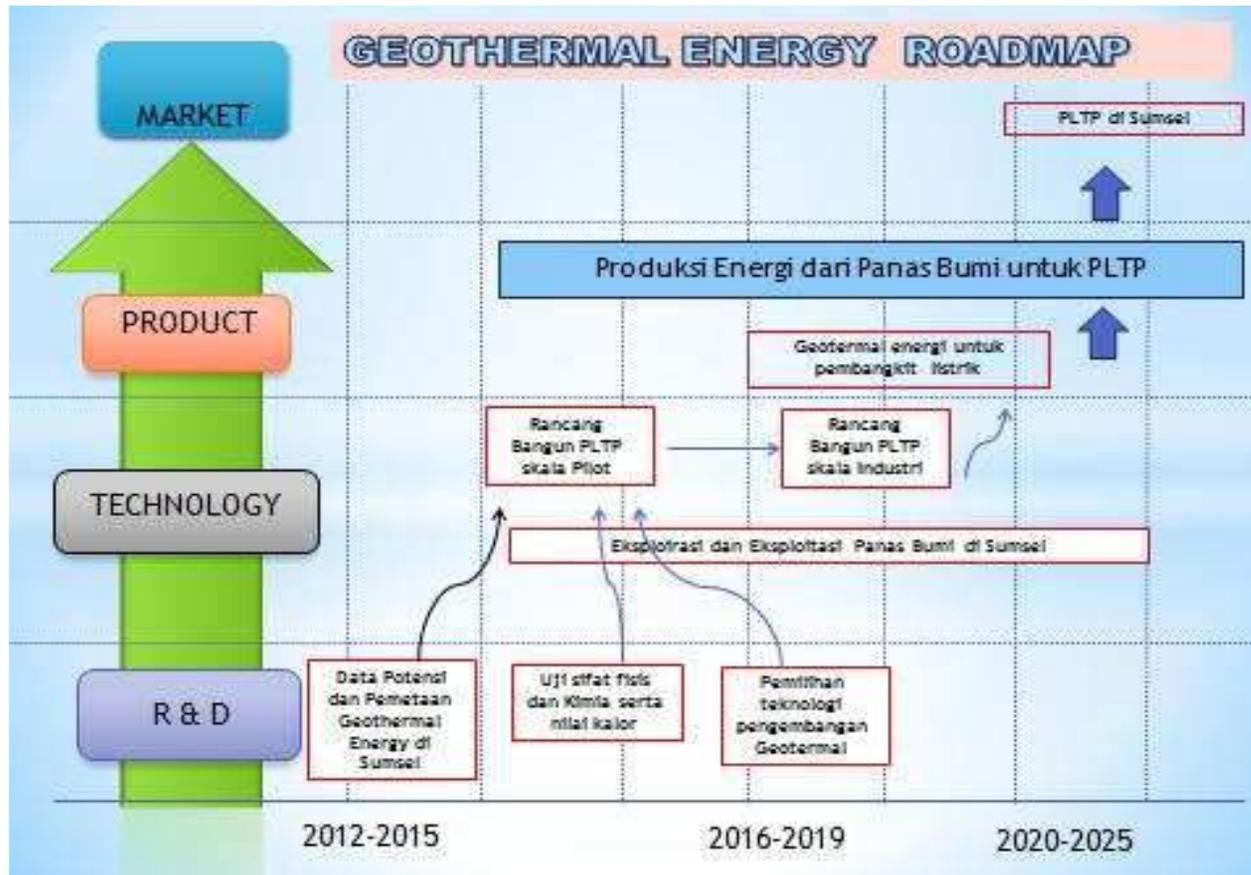
Gambar 4.15 Roadmap Energi Tata Surya



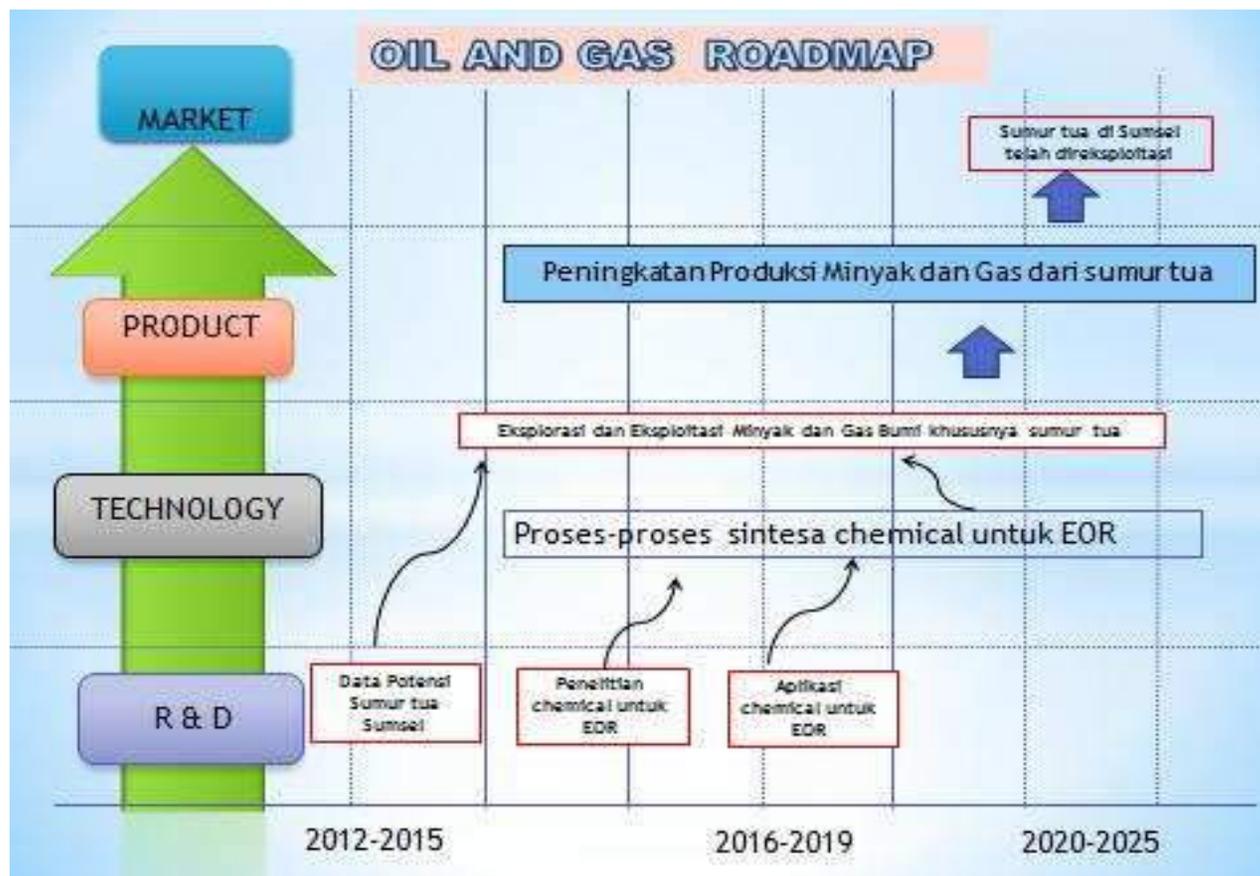
Gambar 4.16 Roadmap Produksi Gas Metana



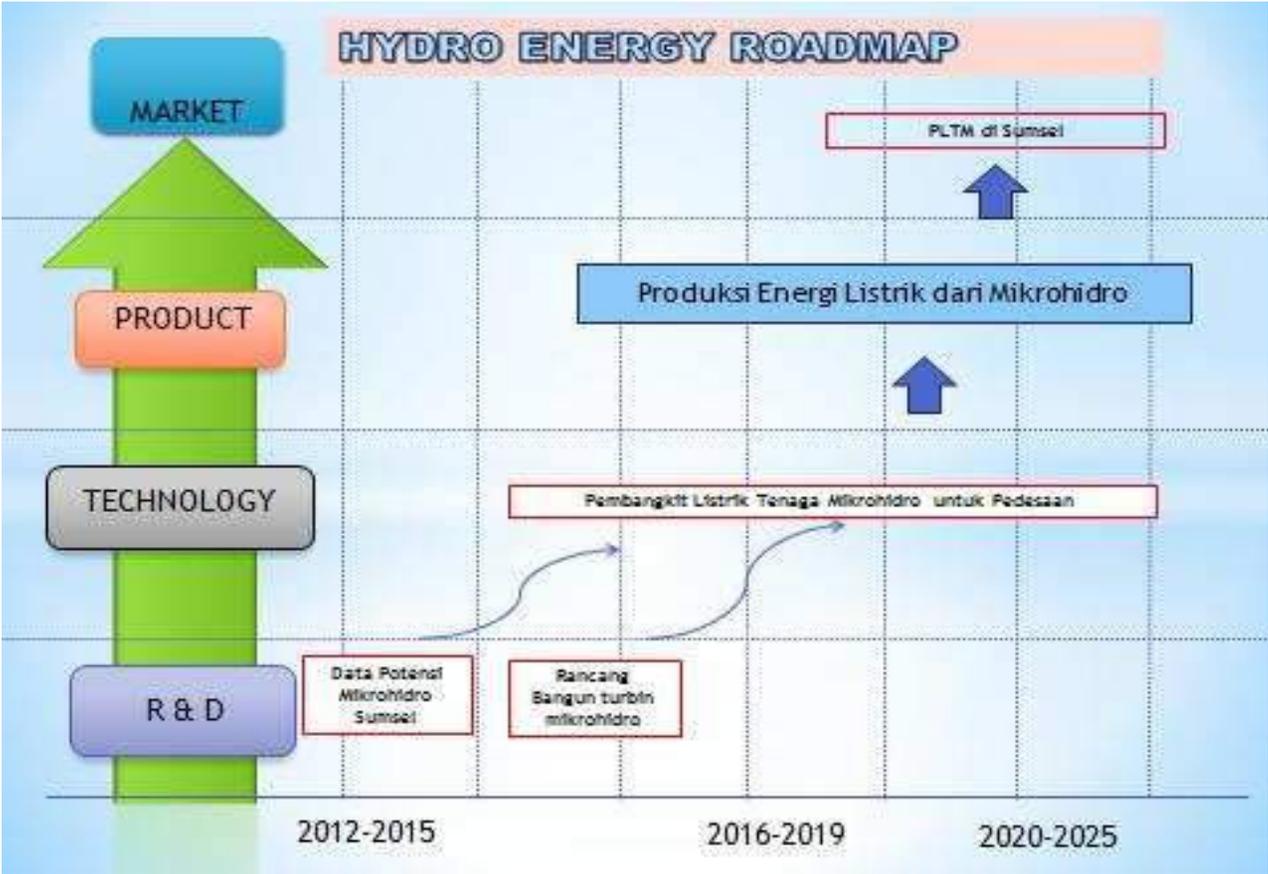
Gambar 4.17 Roadmap Produksi Bioetanol



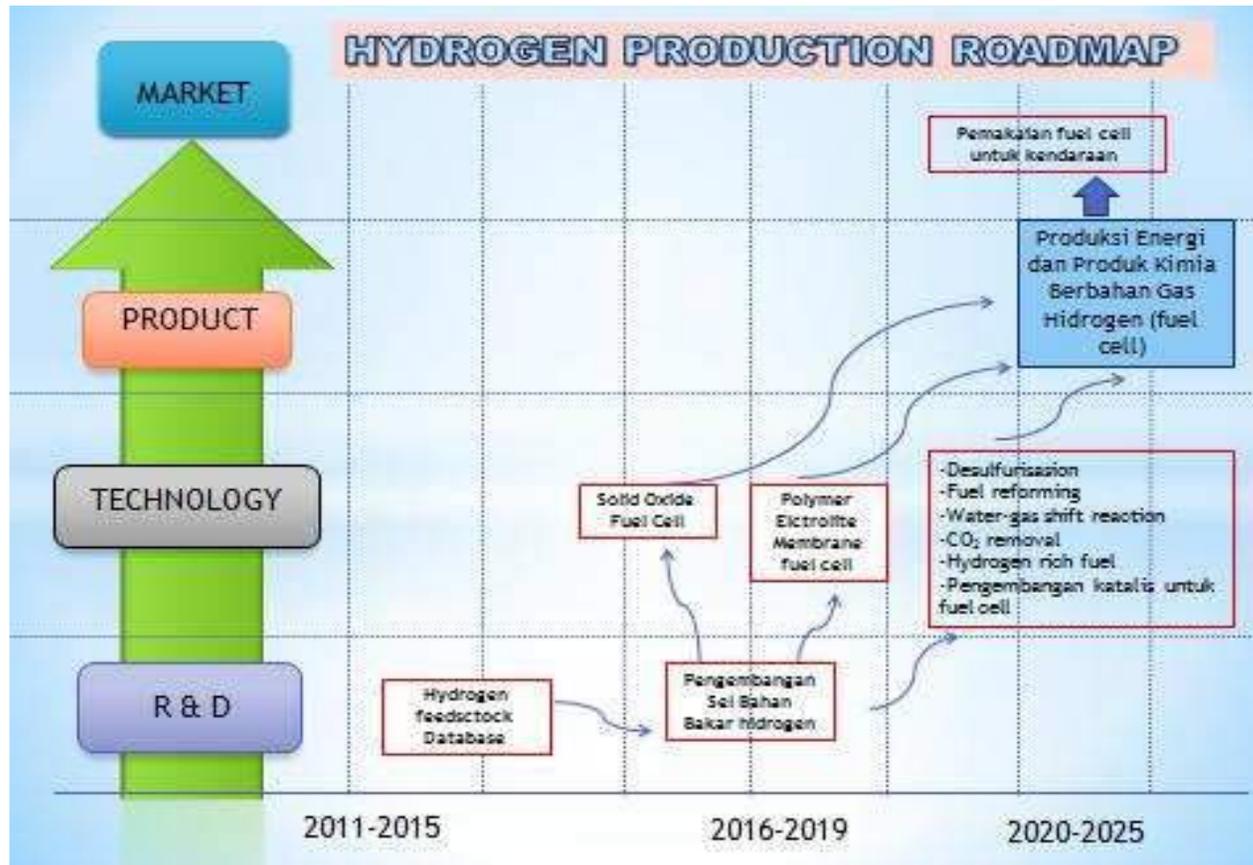
Gambar 4.18 Roadmap Energi Geotermal



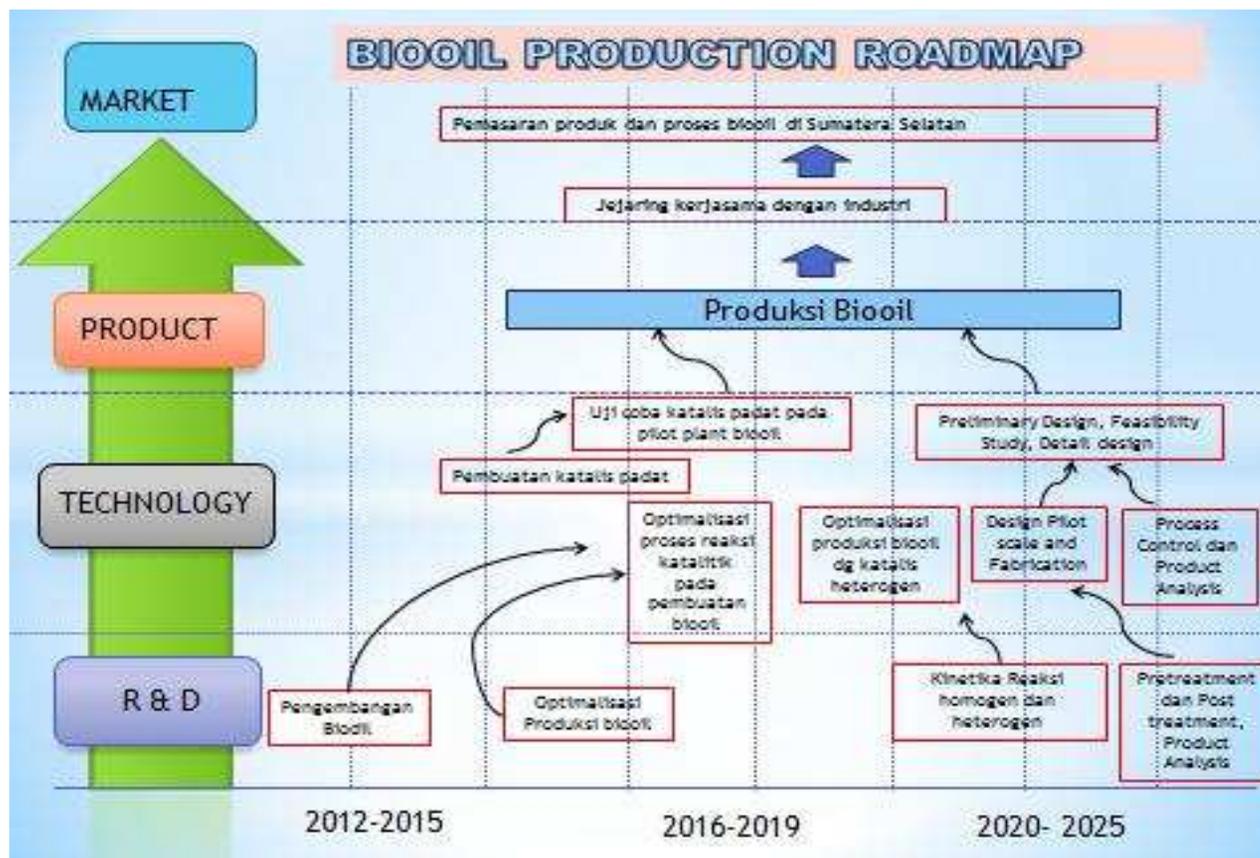
Gambar 4.19 Roadmap Gas dan Minyak



Gambar 4.20 Roadmap Hydro Energy



Gambar 4.21 Roadmap Produksi Gas Hidrogen



Gambar 4.22 Roadmap Produksi Bio-oil

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) Universitas Sriwijaya

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	17	20	30	40	50
		Nasional Terakreditasi	42	50	60	70	80
		Lokal	6	30	30	30	30
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Nasional	31	40	50	60	70
		Lokal	18	20	30	40	50
		Internasional	8	10	20	25	30
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	2	5	7	10	15
		Lokal	10	15	20	25	30
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	5	10	12	14	16
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	2	3	4	5	6
		Desain Produk Industri	0	1	2	3	4
		Indikasi Geografis	0	1	2	3	4
		Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	1	2
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	1	2	3	4
6	Teknologi Tepat Guna	10	25	30	35	40	
7	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial	3	15	20	25	30	
8	Buku Ajar (ISBN)	5	20	25	30	35	
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	100	70	50	40	30	

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Pelaksanaan RIP ini pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerja sama luar negeri. Hibah riset dari swasta didapatkan, antara lain dari Toray Foundation, PT. Freeport Indonesia, PT. Indofood, ConocoPhillips, PT. Agro Subur Mandiri, PT Medco, Ford Foundation, Toyota Foundation. Hibah riset dari pemerintah didapat, antara lain dari Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN (PT. Pertamina EP dan Pertamina UPIII, PT. Pusri, PTBA, PT. Timah, PT Semen Baturaja, PT Telkom). Hibah riset dari kerja sama luar negeri, antara lain dari Jepang (Sumitomo Foundation, HEDS-JICA, Okayama University, Saga University, Mie University, Kochi University), Belanda (UNESCO-IHE, Utrecht University), Jerman (Mannheim University), Perancis (Universite Paris-Est Marne La Vlee), China (Guangzhou University).

Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan selama periode 5 tahun dan perolehan rencana pendanaan diuraikan pada Tabel 5.1. Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan pada awal pelaksanaan RIP (2016) sekitar Rp. 9 milyar dan terus ditingkatkan setiap tahunnya. Peningkatan pendanaan riset ini lebih diarahkan ke riset aksi dan tranfer IPTEKS, sedangkan untuk riset dasar tetap sekitar Rp. 1 milyar. Perolehan dana setiap tahunnya diperkirakan Rp. 8-9 milyar.

Tabel 5.1 Estimasi Dana Penelitian Unggulan yang Dibutuhkan

No	Tipe Penelitian	Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan (Rp x 1 juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
PANGAN						
1.	Penelitian dasar	700.000	600.000	600.000	600.000	600.000
2.	Penelitian terapan	700.000	600.000	600.000	600.000	600.000
3.	Riset Aksi	500.000	900.000	900.000	1.100.000	1.100.000
4.	Transfer IPTEKS	500.000	900.000	900.000	1.100.000	1.600.000
LINGKUNGAN						
1.	Penelitian dasar	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
2.	Penelitian terapan	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
3.	Riset Aksi	300.000	400.000	400.000	800.000	800.000
4.	Transfer IPTEKS	300.000	400.000	400.000	800.000	800.000
ENERGI						
1.	Penelitian dasar	700.000	700.000	700.000	800.000	800.000
2.	Penelitian terapan	700.000	700.000	700.000	800.000	800.000
3.	Riset Aksi	300.000	400.000	900.000	1.000.000	1.000.000
4.	Transfer IPTEKS	300.000	400.000	900.000	1.000.000	1.500.000
Total		6.000.000	7.000.000	8.000.000	9.000.000	10.000.000

Tabel 5.2 Estimasi Perolehan Rencana Pendanaan Selama Periode 5 Tahun

No	Skim Penelitian	Perolehan rencana pendanaan (Rp x 1 juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
A. Kemendiknas						
1.	Fundamental	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2.	Hibah Bersaing	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
3.	Hibah Pekerti	500	500	500	500	500
4.	Hibah Pascasarjana	500	500	500	500	500
5.	Hibah Doktor	500	500	500	500	500
B. Kemenristek						
	Insentif Ristek	600	600	600	600	600
C.	DIPA Unsri	1.000	1.500	2.000	2.500	3.000
D.	BUMN	500	500	500	500	500
E.	BUMS	500	500	500	500	500
F.	Pemprop	500	500	500	500	500
G.	Pemkab/Pemkot	500	500	500	500	500
H.	Kerjasama internasional	500	500	500	500	500
Total		8.100	8.500	9.100	9.600	10.100

BAB VI

PENUTUP

Setelah periode RIP dilaksanakan, suasana akademik yang kondusif melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam melakukan riset akan tercipta. Kegiatan riset yang berpedoman pada RIP jangka menengah dan panjang dapat tetap berlanjut. Adanya program penelitian peta jalan riset jangka pendek, menengah, dan panjang ini yang diintegrasikan melalui kerjasama dengan pihak pengguna akan menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan berorientasi inovasi sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat pengguna dan pasar.

Lampiran 1. Bidang dan Topik Unggulan Pangan Prioritas 2016-2020

Program Unggulan	Topik Unggulan
Peningkatan adaptasi dan produktivitas tanaman (padi, jagung, kedelai, dan duku), ternak, dan ikan	• Eksplorasi, seleksi, skrining varietas, uji adaptasi padi, jagung, kedelai, dan duku tahan tanah asam dan genangan
	• Eksplorasi, seleksi, skrining, uji adaptasi varietas padi berpotensi budidaya ratoon
	• Introduksi pejantan unggul untuk peningkatan mutu genetik dan penurunan inbreeding kerbau
	• Seleksi dan persilangan itik pegagan atau kerbau rawa untuk mendapatkan strain unggul sebagai petelur atau pedaging
	• Pengujian multi lokasi budidaya ikan gabus di lebak dan pasang surut
Optimalisasi kondisi fisik, kimia, biologi tanah, dan tata air	• Eksplorasi dan seleksi mikroba indigenos untuk pupuk dan biopestisida
	• Eksplorasi dan seleksi tumbuhan liar rawa yang berpotensi sebagai herbisida nabati
	• Rekayasa sistem drainase dan pengaturan air irigasi pada berbagai tipe lahan rawa
	• Pengembangan budidaya sayur terapung di rawa lebak
	• Teknologi pengembangan pupuk hayati/organik
	• Penggunaan bioflock, aplikasi probiotik, prebiotik dan sinbiotik untuk mempertahankan kualitas media pemeliharaan ikan gabus
Pengembangan sistem budidaya ekologis-produktif	• Pengembangan padi IP 200 di lahan lebak di luar musim konvensional
	• Perbaikan teknologi budidaya padi ratoon di rawa pasang surut
	• Modifikasi agroklimat dan teknik budidaya lainnya untuk merangsang pembungaan dan penyerbukan duku
	• Teknologi pengendalian tikus dan keong mas di lahan rawa
	• Teknologi pengendalian serangga hama dan penyakit tumbuhan secara hayati
	• Teknologi pengembangan biopestisida
	• Teknologi pengendalian gulma ramah lingkungan
	• Budidaya hijauan pakan ternak untuk peningkatan produktivitas dan kualitas padang penggembalaan
	• Aplikasi suplementasi pakan pada kerbau pampangan yang berbasis urea-molases
	• Perbaikan sistem perkandangan itik pegagan dan kerbau pampangan
	• Pencegahan dan pengobatan penyakit itik pegagan dan kerbau rawa yang aman dan ramah lingkungan

Program Unggulan	Topik Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas kerbau pampangan melalui aplikasi inseminasi buatan dan penyerentakan berahi • Teknologi pengolahan pakan dan pengembangan produksi ternak dengan menggunakan mikroba lokal • Teknologi budidaya perbenihan dan pembesaran ikan gabus (<i>Channa striata</i>) di lahan rawa lebak dan pasang surut • Pengembangan teknologi pengendalian hama dan penyakit ikan di lahan budidaya ikan gabus secara ramah lingkungan • Pengembangan produksi pakan ikan berbasis kearifan lokal lahan rawa
Perbaikan teknologi budidaya, panen, dan pascapanen	<ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa alsintan untuk budidaya, pengendalian hama, gulma, dan pemupukan • Rekayasa sistem panen (mesin perontok padi) • Rekayasa sistem pengering berbahan baku lokal • Rekayasa alsintan panen dan pasca panen • Pengembangan sistem penyimpanan hasil panen • Budidaya itik pegagan dan kerbau rawa dengan memanfaatkan teknologi pengolahan pakan berbasis bahan baku lokal asal lahan rawa atau limbah ramah lingkungan • Teknologi budidaya ikan terpadu di lahan sawah lebak (mina padi)
Perbaikan teknologi hasil pangan (padi, jagung, kedelai, dan duku, ikan, dan ternak)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan teknologi penyimpanan dan pengemasan beras, kedelai, jagung, dan duku yang berdaya simpan tinggi dan ramah lingkungan • Pengembangan teknologi penyimpanan dan pengemasan ikan, telur, dan daging yang berdaya simpan tinggi dan ramah lingkungan • Pengembangan teknologi pengolahan hasil beras, jagung, kedelai, ikan, dan produk sususebagai produk pangan fungsional • Upaya peningkatan kualitas susu olahan kerbau pampangan • Fortifikasi telur itik dalam produksi telur asin • Pemanfaatan tulang ikan gabus sebagai bahan pembuatn gelatin • Fortifikasi tepung tulang untuk produksi pempek, kerupuk, kemplang
Peningkatan kapasitas adopsi teknologi masyarakat tani	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kelayakan finansial produksi aplikasi pupuk hayati/organik, biopestisida, herbisida • Analisis kelayakan ekonomis dan sosial pola tata air di rawa lebak dan pasang • Komersialisasi produk padi, jagung, kedelai organik

Program Unggulan	Topik Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen kelembagaan dan akses permodalan usaha tani
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk pupuk hayati/organik, biopestisida, herbisida
	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kelayakan ekonomis budidaya itik tipe petelur dan pedaging itik pegagan di lahan pasang surut dan rawa lebak sumatera selatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Komersialisasi bibit itik pegagan tipe petelur dan pedaging di lahan pasang surut dan rawa lebak sumatera selatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Komersialisasi produk budidaya ikan gabus, pengolahan hasil perikanan, teknologi by product dan value added, serta biofarmasi dari ikan gabus

Lampiran 2. Bidang dan Topik Unggulan Energi Prioritas 2016-2020

Program Unggulan	Topik Unggulan
Energi tak terbarukan	• Studi preparasi chemical untuk enhanced oil recovery
	• Penggalakan pemakaian briket batubara untuk industri kecil dan rumah tangga
	• Coal blending batubara peringkat rendah
	• Campuran batubara-air dan transportasi pemipaan
	• Gasifikasi batubara peringkat rendah
	• Pencairan batubara peringkat rendah
	• Analisis dan pemetaan serta teknoekonomi pemanfaatan gas alam sebagai bahan bakar di rumah tangga
	• Aditive untuk bahan bakar minyak (DME)
Energi baru dan terbarukan	• Pemetaan potensi panas bumi di Sumsel
	• Evaluasi teknologi panas bumi yang dapat diaplikasikan di Sumsel.
	• Eksploitasi dan eksplorasi potensi panas bumi
	• Gasifikasi biomassa
	• Collector tenaga surya
	• Pembangkit listrik tenaga surya untuk penduduk di daerah remote
	• Energy storage untuk tenaga surya
	• Studi potensi mikrohidro di Sumsel
	• Pembangkit listrik mikrohidro
	• Pembangkit listrik tenaga angin
	• Pembangkit listrik tenaga air
	• Biodiesel dari minyak jagung
	• Biofuel dari minyak nabati atau limbah CPO
	• Bioetanol dari minyak nabati
	• Sel bahan bakar dari hidrogen
	• Inventarisasi potensi CBM di Sumsel
• Eksploitasi dan eksplorasi CBM	

Lampiran 3. Bidang dan Topik Unggulan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Prioritas 2016-2020

Program Unggulan	Topik Unggulan
Pengelolaan DAS Musi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan restorasi kawasan DAS hulu-tengah • Pengembangan restorasi kawasan DAS hilir-pesisir • Sistem monitoring lingkungan berbasis GIS dan web
Pengelolaan Lahan Kering Telantar	<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi dan revegetasi lahan kritis • Rehabilitasi dan revegetasi lahan bekas tambang
Pengelolaan Lahan Basah	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi air baku kawasan rawa dan pesisir • Pemurnian air di daerah rawa dan pesisir • Pemodelan hidrologi pencemaran air di rawa • Pengendalian muka air tanah dan pengendalian kerusakan lingkungan
Keanekaragaman Hayati	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman spesies flora dan fauna di ekosistem alami dan buatan yang dimanfaatkan untuk kelestarian lingkungan, obat-obatan, pertanian, dan industri • Keanekaragaman spesies flora dan fauna di ekosistem yang mengalami perubahan dan pencemaran • Domestikasi spesies flora dan fauna liar akibat perubahan lingkungan
Pengolahan Limbah Industri dan Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah cair • Pemanfaatan <i>fly-ash</i> hasil pembakaran batubara di PLTU • Daur ulang olie bekas dengan proses separasi membran • Pengelolaan limbah padat
Perubahan Iklim Global Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian penutupan lahan oleh tanaman hutan • Pengendalian penutupan lahan oleh tanaman perkebunan (karet, kopi, duku, kelapa sawit, durian dll.)
Kesehatan dan Sosiologi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan formulasi tanaman obat • Kualitas Sumberdaya Masyarakat • Sanitasi lingkungan • Perubahan nilai sosial budaya masyarakat yang berkaitan dengan perubahan lingkungan • Penyakit Sosial